

Strengthening Business Foundations to Navigate Industry Challenges and Achieve Sustainable Growth





PROMO SPESIAL

DP MULAI
10%

TENOR HINGGA
7 TAHUN

DAPATKAN PREMI
ASURANSI BANJIR / HURU-HARA

1 TAHUN
PERTAMA



Tentang Laporan Tahunan

About Annual Report

Laporan Tahunan 2025 PT BNI Multifinance disusun dalam rangka menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Laporan Tahunan ini merupakan laporan terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu, Ikhtisar Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, dan Laporan Keberlanjutan. Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis serta huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Penyebutan kata "BNI finance" dan "Perseroan" didefinisikan sebagai PT BNI Multifinance, yang merupakan perusahaan pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Tahunan ini dapat diunduh pada portal resmi PT BNI Multifinance www.bnifinance.co.id.

The 2025 Annual Report of PT BNI Multifinance is prepared to implement the best practices of Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with applicable provisions and regulations. This Annual Report is an integrated report with the Sustainability Report, consisting of several chapters, namely, Performance Overview, Management Report, Company Profile, Management Discussion and Analysis, Corporate Governance, and Sustainability Report. This Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, using easy-to-read fonts and printed with the best quality. The mention of the currency unit "Rupiah" or "Rp" refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The terms "BNI finance" and "the Company" are defined as PT BNI Multifinance, which is a multipurpose financing company, investment financing, working capital financing, and other business activities based on the approval of the Financial Services Authority. This Annual Report can be downloaded from the official website of PT BNI Multifinance, www.bnifinance.co.id.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

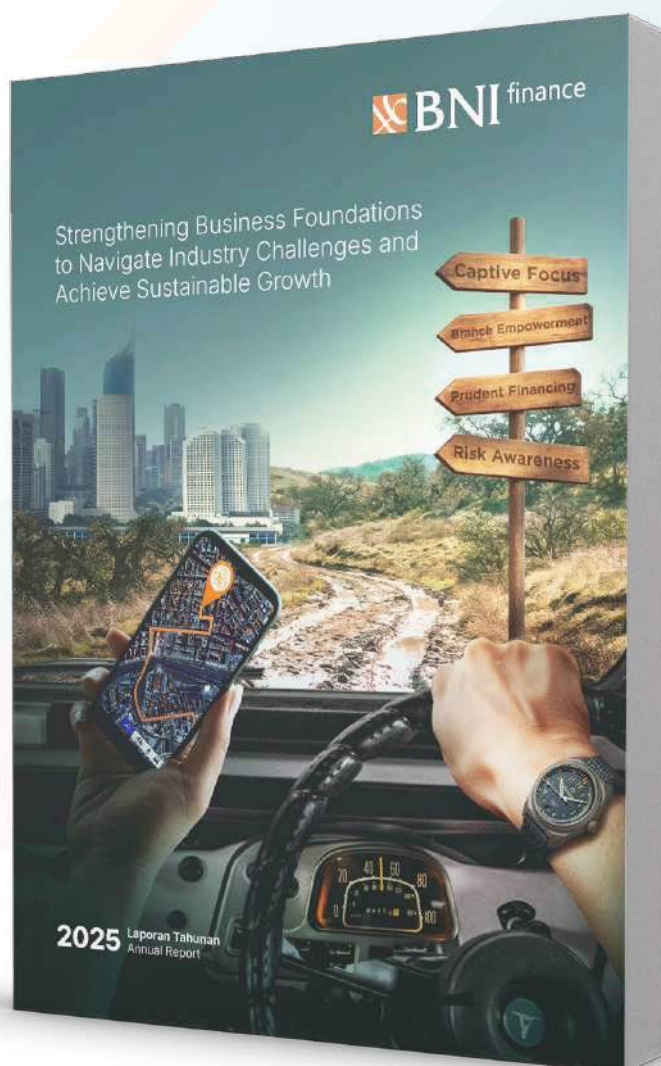
Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT BNI Multifinance tahun buku 2025 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, domisili dimana BNI finance melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, strategi, serta tujuan perusahaan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini, kondisi mendatang, serta lingkungan dimana BNI finance menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Reference to the preparation of the Annual Report of PT BNI Multifinance for the 2025 fiscal year uses applicable standard parameters and criteria in Indonesia, in which BNI finance conducts its business activities. This Annual Report contains a statement of the Company's financial condition, results of operations, policies, strategies, and objectives. Prospective statements in this Annual Report are based on assumptions on current conditions, future conditions, and the environment in which BNI finance conducts its business activities. These statements contain prospective risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.



Penjelasan Tema

Theme Explanation



Strengthening Business Foundations to Navigate Industry Challenges and Achieve Sustainable Growth

Tema “Strengthening Business Foundations to Navigate Industry Challenges and Achieve Sustainable Growth” menggambarkan penguatan fondasi bisnis BNI finance dilakukan melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain: memperkuat fokus pada *captive market*, memberdayakan cabang untuk dapat membangun kinerja yang optimal, menerapkan pembiayaan yang selektif dan *prudent*, memperkuat budaya risiko dan integritas, serta melaksanakan inisiatif pendukung lainnya.

Langkah inisiatif strategis tersebut dijalankan secara terintegrasi, termasuk peningkatan aspek internal Perseroan, dukungan dari Perusahaan Induk, dan kesiapan menghadapi dinamika eksternal. Dari sisi internal, tema ini menekankan fokus Perseroan pada peningkatan kapabilitas organisasi melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia, penyempurnaan proses bisnis, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.

Sedangkan dari sisi eksternal, diwujudkan melalui sinergi yang erat, baik dalam strategi bisnis, dukungan permodalan, maupun tata kelola perusahaan. Peran Perusahaan Induk menjadi faktor kunci dalam memberikan arahan strategis, pengawasan dan dukungan sumber daya, sehingga BNI finance mampu meningkatkan skala usaha, memperluas jaringan, dan menjaga ketahanan keuangan. Sinergi ini memperkuat posisi Perseroan sebagai bagian dari grup yang solid dan terpercaya, sekaligus meningkatkan daya saing jangka panjang. Dengan fondasi yang kuat melalui langkah inisiatif tersebut, diharapkan Perseroan lebih siap menghadapi persaingan industri yang semakin dinamis serta dapat menjadi bekal ketahanan dan eksistensi Perseroan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, tema ini menegaskan bahwa penguatan fondasi bisnis bukan sekedar langkah defensif untuk menghadapi tantangan, tetapi juga menjadi pijakan strategis bagi BNI finance dalam mendorong pertumbuhan yang lebih sehat, menciptakan nilai tambah, dan menjaga keberlanjutan usaha di tengah lanskap industri yang semakin menantang.

The theme “Strengthening Business Foundations to Navigate Industry Challenges and Achieve Sustainable Growth” reflects that BNI finance business foundation is reinforced through various strategic initiatives, including: strengthening its focus on the *captive market*, empowering branches to build optimal performance, implementing selective and prudent financing, strengthening a culture of risk and integrity, and implementing other supporting initiatives.

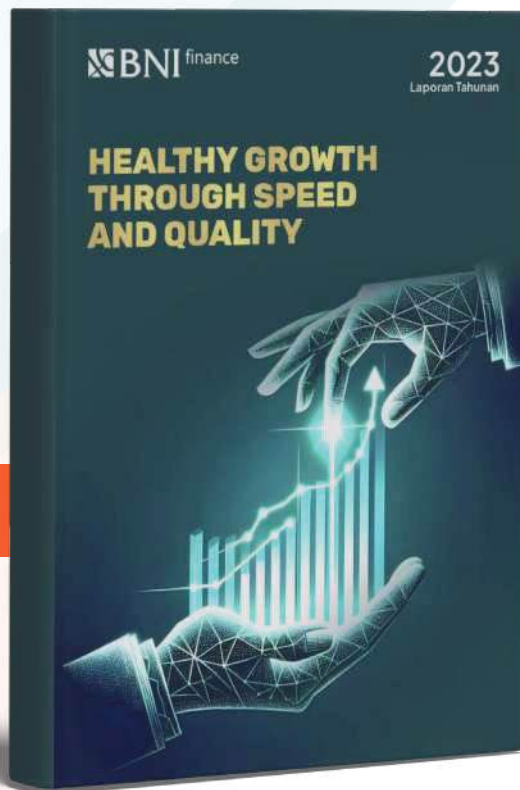
These strategic initiatives are carried out in an integrated manner, including improvements in the Company’s internal aspects, Parent Company’s support, and readiness to face external dynamics. From an internal perspective, this theme highlights the Company’s focus on enhancing the organizational capabilities through human capital competency development, business process improvement, good corporate governance practices, and the optimal utilization of information technology.

From an external perspective, this is reflected in strong synergy across business strategy, capital support, and corporate governance. The Parent Company plays a pivotal role in providing strategic direction, oversight, and resource support, enabling BNI finance to scale its operations, expand its network, and maintain financial resilience. This collaboration reinforces the Company’s position as part of a solid and trusted group, while enhancing its competitiveness in the long run. With a robust foundation from these initiatives, the Company is expected to be more poised to face increasingly dynamic industrial competition and to serve as a foundation for its resilience and existence in the future.

Overall, the theme underscores that strengthening business fundamentals is not merely a defensive response to challenges but also a strategic move for BNI finance to drive healthier growth, create added value, and ensure business sustainability amid an challenging industry landscape.



2023

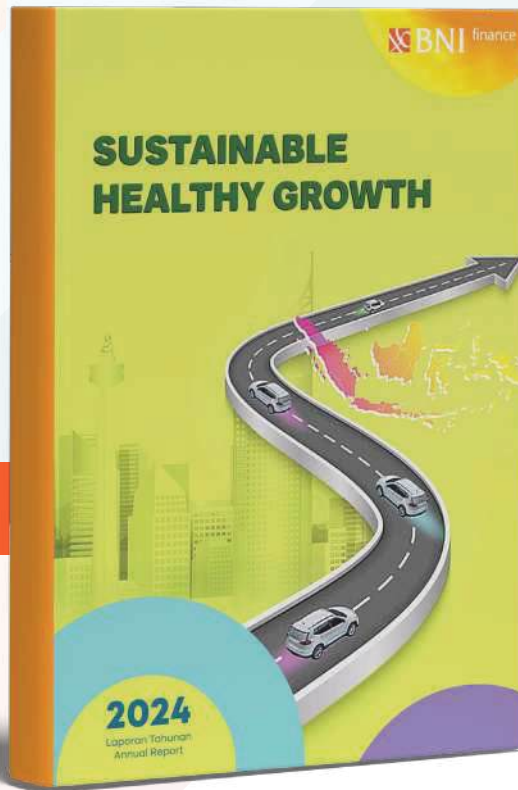


Healthy Growth Through Speed and Quality

Tema dan cerita sampul menggambarkan pertumbuhan BNI finance yang cepat dan sehat berdasarkan prinsip kehati-hatian. Gambar tangan di bawah menggambarkan bahwa pertumbuhan di BNI finance dilandasi dengan pondasi yang kuat, serta gambar tangan di atas menggambarkan pengawasan dengan prinsip kehati-hatian. Sedangkan, gambar *chart* yang meningkat dan bercahaya merepresentasikan pertumbuhan BNI finance dari segala aspek (penjualan, proses bisnis, kualitas pembiayaan, *collection*, digitalisasi IT, dan sumber daya manusia (SDM)) yang cenderung naik dan makin bersinar di industri pembiayaan.

The theme and cover story illustrate the fast and healthy growth of BNI finance based on prudential principles. The image of the hand below illustrates that growth in BNI finance is based on a strong foundation, and the image of the hand above illustrates supervision with prudential principles. Meanwhile, the increasing and glowing chart image represents the growth of BNI finance from all aspects (sales, business processes, financing quality, collection, IT digitization, and human resources (HR)) which tend to rise and shine in the financing industry.

2024



Sustainable Healthy Growth

BNI finance dalam mewujudkan pertumbuhan yang sehat dan positif, tidak hanya berfokus kepada ekspansi bisnis, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil telah mempertimbangkan beberapa aspek yaitu keberlanjutan Perseroan dan juga keberlanjutan hasil usaha dalam jangka panjang. Pertumbuhan yang sehat juga berarti memastikan stabilitas keuangan Perseroan, baik dalam hal mitigasi risiko, dan juga menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan, mitra, dan para pemangku kepentingan. BNI finance juga memberikan fokus kepada pengembangan SDM yang berkualitas sehingga dapat terbentuk budaya kerja yang produktif dan mampu memberikan layanan yang unggul kepada konsumen. BNI finance menunjukkan bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari angka-angka keuangan, tetapi juga dari bagaimana bisnis memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk dapat selalu menjadi mitra keuangan yang terpercaya dan relevan di tengah dinamika perubahan global.

In realizing healthy and positive growth, BNI finance focuses on business expansion and ensures that each step considers several aspects, such as the Company's sustainability and long-term sustainability of business results. Healthy growth also ensures the Company's financial stability, risk mitigation, and maintains good relations with customers, partners, and stakeholders. BNI finance also focuses on developing quality human resources, enabling it to create a productive work culture and superior consumer service. BNI finance demonstrates that success is not only measured by financial numbers but also by how business provides a sustainable positive impact on the environment, community, and stakeholders. We are committed to always serving as a trusted and relevant financial partner amidst the dynamics of global change.



Daftar Isi

Table of Contents



Kilas Kinerja Performance Highlights

10

Ikhtisar Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Highlights</i>	12
Ikhtisar Saham <i>Share Overview</i>	15
Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham <i>Corporate Actions and Stock Trading Information</i>	15
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi <i>Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds</i>	15
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	16
Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	18
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	18



Laporan Manajemen Management Report

20

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	22
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	28
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT BNI Multifinance <i>Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Directors for The 2025 Annual Report of PT BNI Multifinance</i>	37



Profil Perusahaan Company Profile

38

Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	40
Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	42
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	44
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	46
Budaya Kerja <i>Work Culture</i>	47
Nilai-Nilai Perilaku Utama <i>Key Behavioral Values</i>	47

Logo Perusahaan <i>Company Logo</i>	48
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	48
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	49
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	54
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	56
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	59
Profil Pejabat Eksekutif <i>Executive Officers Profile</i>	62
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Issuance and Listing Membership</i>	64
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Issuance and Listing of Other Securities</i>	65
Struktur Grup Perusahaan <i>Group Company Structure</i>	65
Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama <i>Subsidiary, Associate, and Joint Venture Companies</i>	66
Penggunaan Jasa Akuntan dalam 5 Tahun Terakhir <i>Use of Accountant Services in the Last 5 Years</i>	67
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	67
Informasi pada Situs Website <i>Information on the Website</i>	80



Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

83

Tinjauan Ekonomi dan Industri <i>Economic and Industrial Overview</i>	86
Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	87
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	92
Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	101
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	103
Kebijakan dan Pembagian Dividen <i>Dividend Policy and Distribution</i>	104
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Expenditure</i>	104

Investasi Barang Modal <i>Capital Expenditure</i>	104
Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Transactions with Related Parties</i>	105
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan <i>Material Information and Facts Subsequent to The Reporting Period</i>	106
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Proceeds from Public Offering</i>	106
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring</i>	106
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan <i>Accounting Policy Changes and Impact on the Company</i>	107

 Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	108
Landasan GCG <i>GCG Basis</i>	110
Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	112
Tujuan Penerapan GCG <i>Objectives of GCG Implementation</i>	113
Struktur GCG <i>GCG Structure</i>	113
Penilaian Penerapan GCG <i>Assessment of GCG Implementation</i>	114
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	117
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	118
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	128
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	129
Direksi <i>Board of Directors</i>	135
Pengungkapan Informasi Lainnya Terkait Dewan Komisaris dan Direksi <i>Other Information Disclosure Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	138
Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees Under the Board of Commissioners</i>	142
Komite di Bawah Direksi <i>Committees Under the Board of Directors</i>	152

Satuan Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	163
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	167
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	174
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	175
Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi <i>Anti-Corruption and Gratification Policy</i>	178
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	189

 Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	192
Komitmen Keberlanjutan <i>Sustainability Commitment</i>	194
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	194
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Challenges in the Implementation of Sustainable Finance</i>	201
Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan <i>Competency Development Related to Sustainability</i>	202
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building Sustainable Culture</i>	203
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Aspect Performance</i>	203
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	204
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	207
Komitmen Terhadap Mitra Usaha <i>Commitment to Business Partners</i>	214
Komitmen Terhadap Masyarakat <i>Commitment to the Community</i>	215
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	219
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	224
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Review on Previous Year's Report Feedback</i>	226
Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>Criteria Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017</i>	226
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	230

01

Kilas Kinerja 2025

Performance Highlights
2025







Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset	5.599.604	6.052.372	3.789.396	Total Assets
Jumlah Liabilitas	5.047.344	5.217.942	2.937.925	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	552.260	834.431	851.471	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5.599.604	6.052.372	3.789.396	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Pendapatan	784.313	741.665	301.539	Total Revenue
Jumlah Beban	1.005.784	797.159	407.711	Total Expenses
Rugi Sebelum Beban Pajak Final dan Manfaat Pajak Penghasilan	(221.471)	(55.494)	(106.172)	Loss Before Final Tax Expense and Income Tax Benefit
Beban Pajak Final	(547)	(1.120)	(444)	Final Tax Expense
Rugi Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	(222.018)	(56.614)	(106,616)	Loss Before Income Tax Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan	(60.542)	45.429	4.394	Income Tax Benefit
Rugi Tahun Berjalan	(282.560)	(11.185)	(102.222)	Loss for the Year
Laba Komprehensif Lain, Bersih Setelah Pajak	(391)	(5.855)	441	Other Comprehensive Income, Net of Tax
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(282.171)	(17.041)	(101.781)	Total Comprehensive Loss for the Year

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kas Bersih (Digunakan Untuk)/diperoleh dari Aktivitas Operasi	143.795	(2.683.154)	(2.179.037)	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
Kas bersih Digunakan untuk aktivitas Investasi	(518)	(17.610)	(71.821)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(162.072)	2.356.330	2.677.617	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(18.795)	(344.433)	426.759	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	154.241	498.675	71.916	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	135.445	154.241	498.675	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Dalam persentase (%) / In percentage (%)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Permodalan	18.00	19,68	66,76	Capital Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	(5.04)	(1,07)	(3,96%)	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas	(31.89)	(1,31)	(38,63%)	Return on Equity (ROE)
Pembiayaan Bermasalah (Kotor)	3.49	3,22	1,80	Non-Performing Financing (Gross)
Pembiayaan Bermasalah (Bersih)	1.57	1,54	0,07	Non-Performing Financing (Net)
Pembiayaan Bersih terhadap Rasio Aset	92.82	90,69	77,44	Net Financing to Assets Ratio (FAR)
Rasio Pembiayaan Bersih terhadap Jumlah Pendanaan	105.88	108,60	108,99	Net Financing to Funding Ratio
Rasio Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja terhadap Jumlah Saldo Piutang Pembiayaan	26.82	20,84	18,53	Ratio of Investment Financing and Working Capital Financing Receivables to Total Balance of Financing Receivables
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor	50.28	75,88	77,43	Equity to Paid-up Capital Ratio



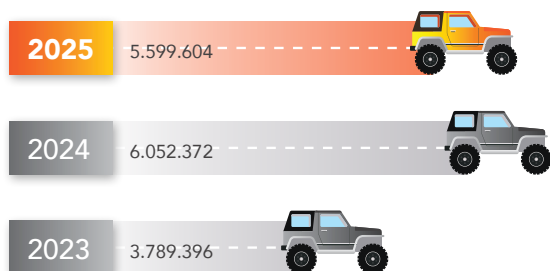
Grafik Kinerja Keuangan

Financial Performance Chart

Jumlah Aset

Total Assets

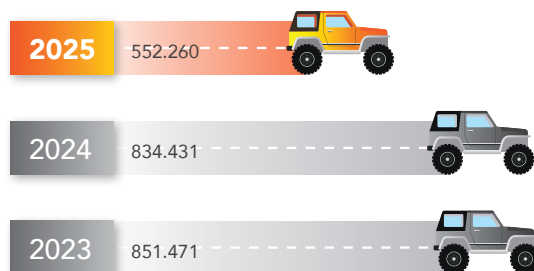
Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

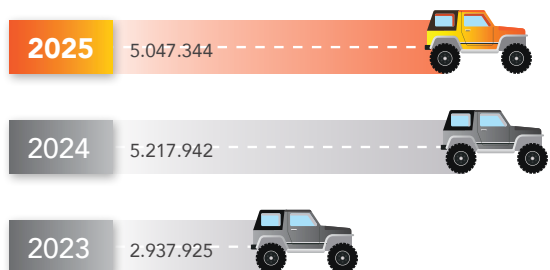
Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

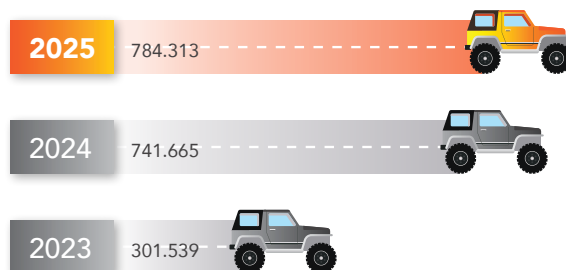
Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Pendapatan Usaha

Income

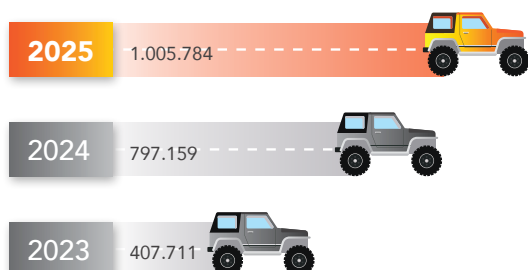
Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Jumlah Beban

Total Expenses

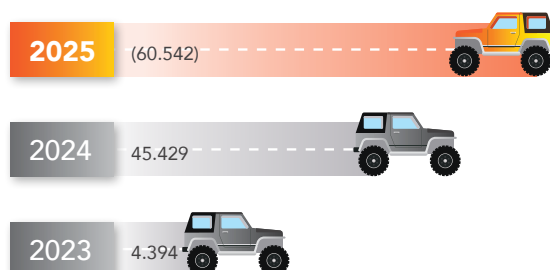
Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Manfaat Pajak Penghasilan

Income Tax Benefit

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Ikhtisar Saham

Share Overview

Sebagai perusahaan yang masih berstatus tertutup, BNI finance tidak melakukan penawaran saham kepada masyarakat. Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan disajikan sebagai berikut.

As a private company, BNI finance does not offer its shares to the public. Information on the Company's share ownership is presented below.

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Awal Tahun 2025 Ownership at Beginning of 2025			Kepemilikan Akhir Tahun 2025 Ownership at End of 2025		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-up Shares	Jumlah Total	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-up Shares	Jumlah Total	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.968.279.707	1.098.413.985.350	99,998	21.968.279.707	1.098.413.985.350	99,998
Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance PT BNI Multifinance Employee Cooperative	363.031	18.151.550	0,002	363.031	18.151.550	0,002
Jumlah Total	21.968.642.738	1.098.432.136.900	100,000	21.968.642.738	1.098.432.136.900	100,000

Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham

Corporate Actions and Stock Trading Information

BNI finance tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi mengenai perdagangan saham, penghentian perdagangan saham, maupun penghapusan saham Perseroan.

BNI finance is not listed on the Indonesia Stock Exchange. Thus, information related to stock trading, suspension, or delisting of the Company's shares is unavailable in this report.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi terkait instrumen tersebut.

In 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds. Thus, information related to these instruments is unavailable in this report.



Peristiwa Penting

Event Highlights

23 Januari 2025
January 23, 2025



Kick Off Meeting BNI finance 2025: Enhancing Asset Quality to Drive Profit Growth.

Kick Off Meeting BNI finance 2025: Enhancing Asset Quality to Drive Profit Growth.

25 Maret 2025
March 25, 2025



BNI finance Gelar Buka Puasa bersama Anak Yatim.
BNI finance Held Joint Iftar with Orphans.

05 Juni 2025
June 5, 2025



Penyaluran Hewan Kurban dalam menyambut
Idul Adha 1446 H.

Distribution of sacrificial animals to
welcome Eid al-Adha 1446 H.

30 Juni 2025
June 30, 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025
PT BNI Multifinance.

2025 Annual General Meeting of Shareholders of
PT BNI Multifinance.

15 Juli 2025
July 15, 2025



Training Manajemen Risiko dan Workshop Peningkatan Kinerja.

Risk Management Training and Performance Improvement Workshop.

14 Agustus 2025
August 14, 2025



Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Bank BNI ke Kantor Pusat BNI finance.

Working Visit of the Board of Commissioners of Bank BNI to the BNI finance's Head Office.

16 Agustus 2025
August 16, 2025



BNI finance Turut Meriahkan BNI wondrX 2025 bersama 27 Brand Otomotif.

BNI finance Participates in BNI wondrX 2025 with 27 Automotive Brands.

26 Oktober 2025
October 26, 2025



Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Fin Expo 2025, Surabaya.

Improved Financial Literacy and Inclusion at Fin Expo 2025, Surabaya.



Keanggotaan Pada Asosiasi

Association Membership

Nama Name	Skala Scale	Keanggotaan Membership
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Finance Company Association (APPI)	Anggota Member	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Pencatatan Aset (Rapindo) Asset Recording Organization (Rapindo)	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS SJK)	Anggota Member	Nasional National

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications

Dokumentasi Penghargaan/ Sertifikasi Documentation of Award/Certification



Jenis Penghargaan/ Sertifikasi

25 Agustus 2025 :
BNI finance berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 27001:2022 dari Komite Akreditasi Nasional.

Type of Award/Certification

August 25, 2025 :
BNI finance successfully maintained its ISO 27001:2022 certification from the National Accreditation Body of Indonesia.

Ford

Next-Generation
RANGER
WILDTRAK

Next-Generation
EVEREST
TITANIUM

Dapatkan **promo spesial** bersama BNI finance

**SPECIAL
RATE GIAS**

Dapatkan premi
asuransi banjir / huru-hara

1 tahun
pertama

24 JUL — 03 AUG
2025 ICE - BSD CITY



Laporan Manajemen

Management Report







Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Suhartono

**Komisaris Utama &
Komisaris Independen**

*President Commissioner &
Independent Commissioner*

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, kami menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 yang memuat gambaran kinerja, tantangan, serta langkah-langkah penguatan Perseroan sepanjang tahun pelaporan. Tahun 2025 menjadi periode yang sarat dengan tantangan bagi industri pembiayaan, seiring dengan dinamika kondisi ekonomi, perubahan regulasi, serta pesatnya perkembangan teknologi yang terus membentuk dan memengaruhi keberlangsungan bisnis.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara konsisten dan bertanggung jawab dalam rangka memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sejalan dengan strategi, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri pembiayaan, sehingga menuntut kehati-hatian, ketepatan pengambilan keputusan, serta sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah strategis yang ditempuh manajemen telah diarahkan pada penguatan fondasi usaha, pengelolaan risiko yang terukur, serta keberlanjutan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris mencermati bahwa fokus perbaikan sepanjang tahun diarahkan secara konsisten pada peningkatan kualitas aset, penguatan kerangka manajemen risiko kredit, serta perbaikan proses pengambilan keputusan sebagai fondasi utama bagi pemulihan kinerja Perseroan. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan, evaluasi, dan apresiasi atas upaya Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam menjaga kelangsungan usaha serta menyiapkan Perseroan untuk menghadapi tantangan di masa mendatang.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi pada tahun 2025 menitikberatkan pada ketangguhan dan kapabilitas Direksi dalam merumuskan serta mengambil kebijakan strategis di tengah penurunan kinerja yang signifikan yang dialami oleh industri pembiayaan secara menyeluruh. Dalam kondisi eksternal yang penuh tekanan, Direksi dinilai mampu menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan responsif melalui penguatan manajemen risiko, penyesuaian strategi bisnis, serta pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlangsungan usaha jangka panjang.

As a form of accountability to our stakeholders, we hereby present the 2025 Integrated Annual Report, which provides an overview of the Company's performance, challenges, and strengthening initiatives undertaken throughout the reporting year. 2025 was a period marked by both challenges for the financing industry, as dynamic economic conditions, regulatory changes, and rapid technological developments continued to form and affect business continuity.

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently and responsibly carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, ensuring that the Company's management was aligned with the strategy, the principles of good corporate governance, and applicable laws and regulations. 2025 was a challenging year for the financing industry, requiring prudence, appropriate decision-making, and strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Given these conditions, the Board of Commissioners considered that the strategic measures taken by management have been aimed at strengthening the business foundation, managing measured risks, and ensuring the sustainability of the Company's performance. The Board of Commissioners observed that the focus of improvements throughout the year was consistently on enhancing asset quality, strengthening the credit risk management framework, and improving the decision-making process, as the main basis for the Company's performance recovery. Through this report, the Board of Commissioners would like to convey its perspective, evaluation, and appreciation for the efforts of the Board of Directors and all levels of management in maintaining business continuity and preparing the Company to address future challenges.

Performance Appraisal of the Board of Directors

The Board of Directors' 2025 performance appraisal focused on their resilience and ability to formulate and implement strategic policies amidst a significant decline in performance across the financing industry. Amidst pressure from external conditions, the Board of Directors was considered capable of demonstrating adaptive and responsive leadership by strengthening risk management, adjusting business strategies, and making long-term business sustainability-oriented decisions.



Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah secara aktif melakukan evaluasi atas kinerja portofolio, mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta menjaga stabilitas operasional dan keuangan Perseroan di tengah dinamika industri. Dewan Komisaris menilai positif langkah Direksi dalam memperkuat disiplin pengelolaan risiko, termasuk penajaman kriteria penerimaan risiko, peningkatan efektivitas fungsi penagihan, penguatan pengendalian internal, serta pembentukan dan penguatan fungsi manajemen risiko operasional sebagai bagian dari kerangka tata kelola risiko yang lebih komprehensif. Ketangguhan Direksi dalam menghadapi tantangan tersebut menjadi landasan penting dalam memperkuat fondasi perusahaan, memastikan kesinambungan usaha, menyiapkan arah pemulihan usaha dan perbaikan kinerja secara bertahap ke depan.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan berkesinambungan terhadap proses perumusan serta implementasi strategi Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Pengawasan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis telah disusun secara matang, selaras dengan visi, misi, serta rencana jangka panjang Perseroan, sekaligus mempertimbangkan dinamika kondisi ekonomi dan tantangan industri pembiayaan yang dihadapi. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penelaahan atas rencana kerja dan kinerja Perseroan, memberikan masukan konstruktif, serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan.

Dalam menghadapi penurunan kinerja industri secara luas, Dewan Komisaris menaruh perhatian khusus pada ketepatan arah strategi yang difokuskan pada penguatan fundamental usaha, pengelolaan risiko yang lebih ketat, penguatan budaya kerja yang berintegritas dan berorientasi pada *risk awareness*, serta optimalisasi sinergi dengan induk dan grup usaha. Dewan Komisaris mendorong agar penyesuaian dan pengembangan bisnis dilakukan secara *prudent*, dengan memperhatikan profil risiko portofolio yang senantiasa diperbarui serta pemanfaatan data dan analisis sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Melalui mekanisme rapat, laporan berkala, dan komunikasi intensif dengan Direksi, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi yang dijalankan tidak hanya responsif terhadap kondisi jangka pendek, tetapi juga didukung penguatan budaya kerja, integritas, disiplin, serta keterlibatan seluruh unit kerja dalam mendukung proses pemulihan Perseroan secara bertahap.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has actively evaluated portfolio performance, prioritized the principle of prudence, and maintained the Company's operational and financial stability amidst industry dynamics. The Board of Commissioners evaluated the Board of Directors' efforts to strengthen risk management discipline as positive, including sharpening risk acceptance criteria, enhancing the effectiveness of the collection function, strengthening internal controls, and establishing and strengthening the operational risk management function as part of a more comprehensive risk governance framework. The Board of Directors' resilience in addressing these challenges has served as an important foundation for strengthening the Company's fundamentals, ensuring business continuity, and laying the groundwork for business recovery and gradual performance improvement in the years ahead.

Oversight of The Company's Strategy Formulation and Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively and continuously oversaw the formulation and implementation of the Company's strategies carried out by the Board of Directors. This oversight aims to ensure that every policy and strategic measure has been prepared carefully, aligned with the Company's vision, mission, and long-term plans, while also taking into account the dynamics of economic conditions and the challenges faced by the financing industry. The Board of Commissioners periodically reviews the Company's work plans and performance, provides constructive input, and evaluates the effectiveness of the implementation of established strategies.

In response to the widespread decline in industry performance, the Board of Commissioners paid particular attention to the appropriateness of the Company's strategic direction, which focused on strengthening business fundamentals, implementing more rigorous risk management, and fostering a work culture grounded in integrity and risk awareness, and optimizing synergies with the parent company and business groups. The Board of Commissioners encourages prudent business adjustments and development, taking into account an up-to-date portfolio risk profile and using data and analysis as the basis for strategic decision-making. Through meetings, periodic reporting, and intensive communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners ensured that the strategies implemented were not only responsive to short-term conditions, but were also supported by the strengthening of work culture, integrity, discipline, and the involvement of all business units in supporting the Company's gradual recovery process.

Tinjauan Prospek Usaha Tahun 2026

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 masih menghadapi tantangan, namun tetap memiliki ruang perbaikan secara bertahap, meskipun tantangan eksternal dan dinamika industri pembiayaan masih akan berlanjut. Memasuki tahun 2026, industri diperkirakan berada dalam fase pemulihan bertahap seiring dengan stabilisasi kondisi makroekonomi, penyesuaian tingkat suku bunga, serta meningkatnya kehati-hatian pelaku usaha dan konsumen. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa arah strategi Perseroan telah berada pada jalur yang tepat dengan menitikberatkan pada penguatan fondasi bisnis, kualitas aset, serta pengelolaan risiko yang lebih terukur.

Dewan Komisaris juga mencermati potensi penguatan bisnis yang dapat dioptimalkan melalui sinergi yang lebih erat dengan induk usaha dan pemanfaatan *captive market* baik *retail* maupun *fleet*. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus pada penguatan proses persetujuan pembiayaan, penguatan struktur pendanaan dan pengelolaan arus kas Perseroan, termasuk optimalisasi dukungan dan fasilitas pendanaan dari induk usaha, guna meningkatkan stabilitas keuangan serta mendukung pelaksanaan strategi perbaikan kinerja dan penguatan fundamental usaha secara berkelanjutan. Penguatan tata kelola, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, penguatan budaya kerja perusahaan, serta pemanfaatan teknologi informasi dinilai akan menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat ketahanan Perseroan. Atas dasar tersebut, Dewan Komisaris optimistis bahwa dengan konsistensi pelaksanaan strategi dan disiplin manajemen, BNI finance memiliki ketahanan yang memadai untuk menghadapi tantangan tahun 2026 sekaligus menyiapkan landasan perbaikan usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan di masa mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan dan integritas pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran telah diimplementasikan dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan. Penerapan GCG dilakukan tidak hanya sebagai pemenuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga sebagai komitmen Perseroan dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.

2026 Business Outlook Review

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects in 2026 will continue to face challenges; however, opportunities for gradual improvement remain, despite ongoing external challenges and the continuing dynamics of the financing industry. Moving into 2026, the industry is expected to enter a gradual recovery phase, as macroeconomic conditions stabilize, interest rates adjust, and caution among businesses and consumers increases. In this context, the Board of Commissioners believes that the Company's strategic direction is on the right track, emphasizing strengthening of its business foundations, asset quality, and more measurable risk management.

The Board of Commissioners also observed that opportunities to further strengthen the business by leveraging closer synergy with the parent company and by utilizing captive markets, both retail and fleet. Therefore, the Board of Commissioners focuses on strengthening the financing approval process and the Company's funding structure and cash flow management, including optimizing support and funding facilities from the parent company, to improve financial stability and support the implementation of performance improvement strategies and the sustainable strengthening of business fundamentals. Strengthening governance, enhancing human resource capabilities, strengthening of the Company's work culture, along with the utilization of information technology, is expected to become an important factor in improving operational efficiency and enhancing the Company's resilience. Thus, the Board of Commissioners is optimistic that, with consistent implementation of its strategy and management discipline, BNI finance will have adequate resilience to face the challenges in 2026 while also establish a stronger and more sustainable foundation for business improvement in the future.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as the main basis for maintaining the sustainability and integrity of the Company's management. Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently oversaw and ensured that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness were implemented in every aspect of the Company's management. The implementation of GCG is not only a form of compliance with laws and regulations, but also a reflection of the Company's commitment to building stakeholder trust.



Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara aktif memantau efektivitas struktur tata kelola, termasuk peran Direksi dan komite-komite pendukung, serta mengevaluasi kecukupan kebijakan dan prosedur internal. Pengawasan juga difokuskan pada penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dewan Komisaris mendorong penerapan prinsip perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam proses bisnis, kebijakan, sistem, dan budaya kerja perusahaan, termasuk peningkatan kualitas, konsistensi, disiplin, dan ketepatan waktu pelaporan kepada induk usaha dan regulator. Di tengah tantangan industri pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten dan disiplin telah berperan penting dalam menjaga stabilitas usaha, mendukung pengambilan keputusan yang strategis, serta memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, komitmen, serta kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di tengah kondisi industri pembiayaan yang penuh tantangan dan tekanan kinerja yang signifikan, Perseroan tetap menjalankan kegiatan usaha secara disiplin dan terukur dengan menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko yang *prudent*.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam ekspansi bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Pendekatan yang selektif dalam penyaluran pembiayaan, penguatan manajemen risiko, serta fokus pada kualitas aset dan keberlanjutan usaha menjadi fondasi penting dalam menjaga ketahanan Perseroan. Apresiasi turut disampaikan kepada para pemegang saham, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan kepada Perseroan. Dengan sinergi dan kolaborasi yang terus terjaga, Dewan Komisaris optimistis Perseroan memiliki landasan yang lebih kuat untuk menghadapi tantangan dan menjaga keberlangsungan usaha di masa mendatang.

In its practice, the Board of Commissioners actively monitors the effectiveness of the governance structure, including the role of the Board of Directors and supporting committees, and evaluates the adequacy of internal policies and procedures. Oversight also focuses on strengthening internal control systems, risk management, and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners encourages the implementation of the principle of continuous improvement across business processes, policies, systems, and work culture, including improvements in the quality, consistency, discipline, and timeliness of reporting to the parent company and regulators. Amidst industry challenges in 2025, the Board of Commissioners believes that the consistent and disciplined implementation of corporate governance has played a vital role in maintaining business stability, supporting strategic decision-making, and strengthening the Company's resilience in facing the business environment dynamics.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its profound appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of the Company for their dedication, commitment, and hard work throughout 2025. Despite challenging conditions in the financing industry and significant performance pressures, the Company continues to conduct its business activities in a disciplined and measured manner while upholding the principles of good corporate governance and prudent risk management.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' efforts in applying prudential principles in business expansion and strategic decision-making. A selective approach to financing disbursement, strengthened risk management, and a focus on asset quality and business sustainability serve as important foundations for maintaining the Company's resilience. Appreciation also goes to shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders for their unwavering trust and support of the Company. With continued synergy and collaboration, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has a stronger foundation for addressing future challenges and maintaining business continuity in the years ahead.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Suhartono
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner





Laporan Direksi

Board of Directors Report



**Yenanto
Siem**

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di tengah dinamika lingkungan eksternal yang penuh tantangan, khususnya bagi industri pembiayaan yang menghadapi tekanan dari kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga yang relatif tinggi, serta perubahan perilaku pasar. Dalam situasi tersebut, Direksi berfokus pada penguatan *asset quality*, pengelolaan risiko yang lebih terukur, serta optimalisasi sinergi dengan induk dan grup usaha. Melalui Laporan Direksi ini, kami menyampaikan gambaran kinerja, langkah strategis, serta upaya yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus sebagai landasan dalam menyiapkan arah pertumbuhan yang lebih berkelanjutan ke depan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Industri *multifinance* di Indonesia pada tahun 2025 bergerak dalam lanskap yang penuh tantangan dengan pertumbuhan piutang pembiayaan yang cenderung melambat dibandingkan periode sebelumnya, meskipun tetap menunjukkan tren kenaikan secara tahunan. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), piutang pembiayaan *multifinance* tercatat tumbuh tipis sekitar Rp506 triliun hingga pertengahan tahun 2025, namun laju pertumbuhan ini melambat dibandingkan periode sebelumnya dan hanya tumbuh sekitar 0,6% secara tahunan pada akhir Desember 2025. Industri juga mengalami tekanan dari permintaan yang lesu khususnya di segmen otomotif, yang merupakan salah satu kontributor utama pembiayaan.

Dalam konteks tersebut, Perseroan menyusun strategi dan kebijakan strategis yang adaptif dan responsif untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing usaha. Strategi utama yang dijalankan mencakup:

1. Perbaikan *Asset Quality*:

Dalam upaya menunjang keberlanjutan bisnis dan perbaikan kualitas aset, dilakukan berbagai strategis seperti penguatan fungsi penagihan melalui pemisahan tugas di level divisi dan departemen, pembentukan tim *task force*, implementasi *collection group*, pengawasan yang ketat terhadap proses penagihan, kerjasama dengan pihak ketiga dan inisiasi lainnya.

2. Fokus pada *Captive Market* dan Sinergi Grup:

Perseroan mengoptimalkan hubungan dengan induk usaha untuk memanfaatkan jaringan dan akses pasar *captive* BNI Group baik nasabah *retail* maupun *fleet*. Dalam menunjang hal ini, kolaborasi dengan cabang BNI dan divisi terkait semakin ditingkatkan untuk menggarap debitur *referral*.

Throughout 2025, the Company conducted its business activities amidst a challenging external environment dynamics, particularly in the financing industry, which faced pressure from macroeconomic conditions, relatively high interest rates, and shifts in market behavior. In this situation, the Board of Directors focused on strengthening asset quality, adopting a more measured risk management, and optimizing synergies with the parent company and business groups. Through this Board of Directors' Report, we would like to present an overview of our performance, strategic measures, and efforts throughout 2025 as part of accountability to shareholders and all stakeholders, and to serve as a basis for more sustainable growth in the future.

The Company's Strategic Strategy and Policy

The Indonesian multifinance industry in 2025 operated in a challenging landscape, with financing receivables growing more slowly compared to the previous year, despite remaining on an upward trend annually. According to data from the Financial Services Authority (OJK), multifinance financing receivables grew slightly by approximately Rp506 trillion until mid-2025. However, growth was slow compared to the previous period, reaching only approximately 0.6% annually by the end of December 2025. The industry also faced pressure from sluggish demand, especially in the automotive segment, a main contributor to financing.

In this context, the Company has developed adaptive and responsive strategies and policies to ensure business sustainability and competitiveness. The main strategies implemented include:

1. *Asset Quality Improvement*:

To support business sustainability and improve asset quality, various strategies are implemented, such as strengthening the collection function through the separation of duties at the division and department levels, the establishment of task force teams, the implementation of collection groups, strict oversight of the collection process, collaboration with third parties, and other initiatives.

2. *Focus on Captive Market and Group Synergy*

The Company optimizes its relations with its parent company to leverage the BNI Group's network and captive market access for both retail and fleet customers. To support this effort, the Company further strengthens its collaboration with BNI branches and related divisions to secure referral debtors.



3. Penguatan Proses Bisnis:

Mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menciptakan proses bisnis yang efektif dan efisien. Perseroan berupa melakukan penyempurnaan kriteria pembiayaan (RAC), penyesuaian wewenang pemutus kredit, pengetatan parameter deviasi dan *prescreening* serta implementasi *credit scoring system*.

4. Penguatan Pengendalian internal:

Dalam upaya penerapan budaya risiko, telah dibentuk direktorat Risk Manajemen, divisi Operasional Risk, departemen Audit Investigasi dan penyesuaian struktur organisasi yang mendukung implementasi manajemen risiko di Perseroan. Penguatan fungsi pengawasan juga dilakukan oleh fungsi terkait seperti audit, *anti-fraud* dan kepatuhan.

5. Penguatan Teknologi dan Digitalisasi:

Mempercepat adopsi teknologi informasi untuk meningkatkan keamanan informasi dan efektivitas proses bisnis. Pemenuhan departemen *IT risk* dilakukan dalam upaya meningkatkan keamanan data perseroan dan nasabah, selain itu pengembangan sistem yang berguna serta migrasi *data cloud*.

6. Optimalisasi Struktur Pendanaan:

Pengawasan terhadap kebijakan pendanaan dilakukan secara ketat, termasuk diversifikasi sumber dana dari bank kreditur baru dan pengelolaan biaya modal, untuk menjaga likuiditas dan fleksibilitas keuangan dalam rangka mendukung ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Melalui rangkaian strategi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya mengatasi tantangan jangka pendek, tetapi juga memperkuat pondasi menuju pertumbuhan yang lebih resilien dan berkelanjutan di masa mendatang. Strategi ini dirancang untuk menjawab kebutuhan dan ekspektasi nasabah, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lain dengan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memegang peranan sentral dalam merumuskan dan mengarahkan strategi serta kebijakan strategis Perseroan agar selaras dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Direksi secara aktif melakukan kajian menyeluruh terhadap dinamika industri pembiayaan, kondisi makroekonomi, serta profil risiko Perseroan sebagai dasar dalam penyusunan strategi yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan. Proses perumusan strategi dilakukan melalui diskusi intensif, analisis berbasis data, serta koordinasi lintas fungsi untuk memastikan setiap kebijakan yang ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif.

3. Strengthening Business Processes:

Prioritizing the principle of prudence in creating effective and efficient business processes. The Company strives to improve the financing criteria (RAC), adjust the authority of credit decision makers, tighten deviation and pre-screening parameters, and implement a credit scoring system.

4. Strengthening Internal Control:

To foster a risk culture, a risk management directorate, an operational risk division, an investigative audit department, and organizational structure adjustments have been established to support risk management within the Company. Oversight functions such as audit, anti-fraud, and compliance have also been reinforced.

5. Strengthening Technology and Digitalization:

Accelerating the adoption of information technology to improve information security and business process effectiveness. The IT risk department fulfills its responsibilities to enhance the security of the Company and customer data, as well as useful system development and cloud data migration.

6. Optimization of Funding Structure:

Funding policies are strictly overseen, including diversifying funding sources from new creditor banks and management of capital costs to maintain liquidity and financial flexibility to support sustainable business expansion.

Through these strategies, the Company is committed not only to addressing short-term challenges but also to strengthening the foundation for more resilient and sustainable growth in the future. This strategy is designed to meet the needs and expectations of customers, shareholders, and other stakeholders, with a focus on long-term value creation.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategic Strategies and Policies

The Board of Directors plays a central role in formulating and directing the Company's strategic strategies and policies to align them with the Company's vision, mission, and long-term objectives. Throughout 2025, the Board of Directors actively conducted a comprehensive review of the dynamics of the financing industry, macroeconomic conditions, and the Company's risk profile as a basis for developing an adaptive and sustainability-oriented strategy. The strategy formulation process involved intensive discussions, data-driven analysis, and cross-functional coordination to ensure effective implementation of each established policy.

Dalam menghadapi tekanan kinerja yang dialami industri secara luas, Direksi menunjukkan kepemimpinan yang tangguh dengan menetapkan kebijakan strategis yang menitikberatkan pada penguatan fundamental usaha, peningkatan kualitas aset, efisiensi operasional, serta optimalisasi sinergi dengan induk dan grup usaha. Direksi juga memastikan bahwa setiap kebijakan strategis disertai dengan kerangka manajemen risiko yang memadai dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui peran aktif tersebut, Direksi BNI finance berupaya menjaga kesinambungan usaha, membangun ketahanan perusahaan, serta menyiapkan landasan yang kuat bagi pemulihan dan pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan efektif melalui proses yang terstruktur, terukur, dan berkesinambungan. Setiap strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan diterjemahkan ke dalam rencana kerja tahunan, sasaran kinerja, serta indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) pada tingkat Direksi, unit kerja, hingga individu.

Direksi secara berkala melakukan pengawasan dan komunikasi dalam upaya penyesuaian strategi kepada seluruh jajaran manajemen untuk memastikan kesamaan pemahaman dan komitmen dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaannya, Direksi melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja secara rutin melalui rapat manajemen, laporan kinerja berkala, serta forum pengendalian risiko dan kepatuhan. Hasil pemantauan tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyesuaian kebijakan dan langkah taktis apabila terjadi perubahan kondisi eksternal maupun internal.

Selain itu, Direksi memastikan tersedianya dukungan sumber daya yang memadai, termasuk pendanaan, sistem teknologi informasi, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia, agar strategi dapat dijalankan secara optimal. Selama pelaksanaan tersebut, Direksi juga memperoleh dukungan dari BNI (Perusahaan Induk) melalui Penugasan/*Task Force* yang terdiri atas 2 (dua) *Senior Executive Vice President* (SEVP) dan 7 (tujuh) *Division Head* (DVH) untuk memberikan penguatan dari sisi tata kelola, pengawasan, serta konsistensi implementasi berbagai inisiatif strategis Perseroan dalam meningkatkan kinerja, memperkuat fundamental bisnis, dan mempercepat pencapaian target penyehatan secara berkelanjutan.

In facing performance pressures experienced by the industry broadly, the Board of Directors demonstrates strong leadership by establishing strategic policies focused on strengthening business fundamentals, improving asset quality, enhancing operational efficiency, and optimizing synergies with the parent company and business groups. The Board of Directors also ensures that every strategic policy is reinforced with an adequate risk management framework and aligns with the principles of good corporate governance. Through this active role, the BNI finance Board of Directors strives to maintain business continuity, build the Company's resilience, and prepare a strong basis for recovery and sustainable growth in the future.

Processes to Ensure Strategy Implementation by the Board of Directors

The Board of Directors ensures that the Company's strategy is implemented effectively through a structured, measurable, and sustainable process. Each established strategy and strategic policy is translated into annual work plans, performance targets, and Key Performance Indicators (KPIs) at the Board of Directors, work unit, and individual levels.

The Board of Directors periodically conducts supervision and communication to align strategies across all management levels to ensure a shared understanding and commitment to its execution. In its execution, the Board of Directors conducts routine performance monitoring and evaluation through management meetings, periodic performance reports, as well as risk management and compliance forums. The results of this monitoring are used as a basis for adjusting policies and tactical measures in the event of changes in both external and internal conditions.

Furthermore, the Board of Directors ensures the availability of adequate resource support, including funding, information technology systems, and human resource competency development, to ensure that the strategy can be executed optimally. Throughout the implementation, the Board of Directors is also supported by BNI (the Parent Company) through an Assignment/*Task Force* Team consisting of 2 (two) Senior Executive Vice President (SEVP) and 7 (seven) Division Head (DVH) to provide strengthening in terms of governance, supervision, as well as consistency in the implementation of various strategic initiatives of the Company to improve performance, strengthen business fundamentals, and accelerate the achievement of recovery targets in a sustainable manner.



Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten melakukan evaluasi atas perbandingan antara target kinerja yang ditetapkan dengan realisasi yang dicapai, dengan mempertimbangkan tekanan eksternal yang memengaruhi industri pembiayaan secara luas. Kinerja yang dicapai perseroan di tahun 2025 masih belum optimal dan belum memenuhi harapan dari pemegang saham. Meskipun demikian, Direksi menilai capaian tersebut tetap mencerminkan upaya menjaga stabilitas usaha dan memperkuat fondasi bisnis, sekaligus menjadi pembelajaran penting dalam menyempurnakan strategi dan penetapan target yang lebih adaptif dan berkelanjutan ke depan bagi Perseroan.

Tantangan yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang bersumber dari kondisi eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, industri pembiayaan nasional berada dalam tekanan akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga yang relatif tinggi, serta meningkatnya kehati-hatian konsumen dan pelaku usaha dalam mengambil keputusan pembiayaan. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya permintaan pembiayaan dan meningkatnya risiko kualitas aset di seluruh industri. Sejalan dengan adanya arahan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) terkait perhitungan portofolio AR (*Accounts Receivable*) yang telah ditarik ke dalam portofolio AR (kredit) aktif, sehingga berdampak pada peningkatan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) perusahaan pembiayaan dan sehingga menuntut pengelolaan kualitas aset yang lebih *prudent* serta penguatan mitigasi risiko. Di sisi internal, Perseroan dihadapkan pada kebutuhan untuk menyeimbangkan upaya pemulihan kinerja dengan penguatan manajemen risiko, efisiensi operasional, serta penyesuaian strategi bisnis agar tetap relevan dan berdaya saing. Perseroan juga menghadapi tantangan untuk terus memperkuat struktur permodalan guna menjaga ketahanan keuangan, mendukung pertumbuhan portofolio pembiayaan, serta memenuhi kebutuhan permodalan yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan usaha dan dinamika industri. Direksi menilai bahwa tantangan-tantangan tersebut menuntut ketangguhan, ketepatan pengambilan keputusan, serta sinergi yang kuat di seluruh jajaran Perseroan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan menyiapkan fondasi pertumbuhan yang lebih berkelanjutan ke depan.

Comparison of Achieved Results with Set Targets

Throughout 2025, the Board of Directors consistently evaluated the comparison between set performance targets and actual results by taking into account external pressures affecting the financing industry as a whole. The Company's performance in 2025 remained suboptimal and did not meet shareholder expectations. However, the Board of Directors believes this achievement reflects efforts to maintain business stability and strengthen business foundations. It also serves as a lesson for the Company to improve strategies and set more adaptive and sustainable targets in the future.

Challenges Faced

Throughout 2025, the Company faced various challenges stemming from both external and internal conditions. Externally, the national financing industry was under pressure due to a slowdown in economic growth, relatively high interest rates, and increased consumer and business caution in making financing decisions. These conditions led to declining financing demand and increased asset-quality risks across all industries. In line with guidelines from the OJK (Financial Services Authority) regarding the calculation of the AR (*Accounts Receivable*) portfolio that has been drawn back into the active AR (credit) portfolio, which impacts the increase of the *Non-Performing Financing* (NPF) ratio of financing companies, and thus demands more prudent asset quality management as well as the strengthening of risk mitigation. Internally, the Company faces the need to balance performance recovery efforts with strengthening risk management, operational efficiency, and business strategy adjustments to remain relevant and competitive. The Company also faces the challenge of continuously strengthening its capital structure to maintain financial resilience, support the growth of the financing portfolio, and meet rising capital requirements aligned with business developments and industry dynamics. The Board of Directors assesses that these challenges demand resilience, precise decision-making, and strong synergy across all levels of the Company to maintain business continuity and prepare a more sustainable growth foundation in the future.

Komitmen terhadap Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan dinamika industri pembiayaan dan tantangan ekonomi sepanjang tahun 2025, Direksi meyakini bahwa penerapan prinsip keuangan berkelanjutan merupakan bagian integral dari strategi Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) ke dalam pengambilan keputusan bisnis, pengelolaan risiko, serta pengembangan produk dan layanan.

Berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan, baik dari sisi eksternal maupun internal turut memengaruhi pelaksanaan agenda keberlanjutan Perseroan. Menyikapi kondisi tersebut, Direksi menempatkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang terintegrasi sebagai langkah mitigasi utama, guna memastikan bahwa pertumbuhan usaha tetap berjalan sejalan dengan komitmen keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha tetap mengedepankan tanggung jawab dan kepatuhan terhadap ketentuan terkait yang berlaku, termasuk melalui selektivitas penyaluran pembiayaan dengan mempertimbangkan risiko lingkungan dan sosial, serta penguatan tata kelola dan disiplin pengelolaan risiko secara terintegrasi.

Selain itu, Perseroan tetap menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan dan menjaga hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko. Evaluasi atas kebijakan dan kinerja keberlanjutan dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan antara strategi bisnis, kondisi eksternal, serta ekspektasi regulator dan pemangku kepentingan.

Melalui pendekatan tersebut, Direksi berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pengelolaan risiko jangka pendek dan penciptaan nilai jangka panjang, sehingga penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dapat terus mendukung ketahanan dan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Commitment to Sustainable Finance

In line with the dynamics of the financing industry and the economic challenges throughout 2025, the Board of Directors believes that the implementation of sustainable finance principles is an integral part of the Company's strategy to maintain business continuity and create long-term value. Therefore, the Company is committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into business decision-making, risk management, and product and service development.

The various challenges faced by the Company, both external and internal, have impacted the implementation of its sustainability activities. In response to these conditions, the Board of Directors adopts the principles of prudence and integrated risk management as the main mitigation measures to ensure that business growth continues in line with sustainability commitments.

Throughout 2025, the Board of Directors ensured that business activities prioritize responsibility and compliance with applicable regulations, including through selective financing disbursement by taking into account the environmental and social risks, and strengthening integrated governance and risk management discipline.

In addition, the Company continued to implement its corporate social responsibility (CSR) and maintain constructive relationships with stakeholders as part of its risk mitigation strategy. Sustainability policies and performance are evaluated periodically to ensure alignment between business strategy, external conditions, and expectations of regulators and stakeholders.

Through this approach, the Board of Directors is committed to maintaining a balance between short-term risk management and long-term value creation, enabling the implementation of sustainable finance principles to continuously support the Company's resilience and growth in a sustainable manner.



Apresiasi & Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, dan masukan yang konstruktif sepanjang tahun 2025, serta kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang ditunjukkan dalam menghadapi berbagai tantangan industri pembiayaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang berkelanjutan kepada Perseroan.

Menutup Laporan Direksi ini, kami optimistis bahwa dengan pembelajaran yang diperoleh sepanjang tahun 2025, penguatan fondasi usaha, serta sinergi dan kolaborasi yang terus ditingkatkan, Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa mendatang. Direksi berkomitmen untuk terus menjalankan pengelolaan Perseroan secara hati-hati, bertanggung jawab, dan berorientasi pada penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation & Closing Remarks

The Board of Directors expresses its deepest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, oversight, and constructive input throughout 2025, as well as to all employees of the Company for their dedication, professionalism, and commitment in facing the various challenges of the financing industry. We also extend our appreciation to shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders for their unwavering trust and support for the Company.

To conclude this report, we are optimistic that, with the lessons learned throughout 2025, the strengthening of our business foundations, and the continuous improvement of synergy and collaboration, the Company is on the right track to address challenges and seize opportunities in the future. The Board of Directors is committed to managing the Company prudently, responsibly, and with a focus on sustainable value creation for all stakeholders.

Atas Nama Direktur Utama

On behalf of President Director

Yenanto Siem

Direktur Utama
President Director

Tantangan industri boleh datang, tetapi momentum pertumbuhan tidak boleh berhenti. Dengan optimalisasi kinerja dan sinergi bersama, kita siap menjaga keberlanjutan usaha demi masa depan yang lebih kuat.

Industry challenges may exist; however, the momentum of growth must persist. By optimizing performance and building synergy, we are poised to maintain business sustainability for a stronger future.





**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT BNI Multifinance**

Statement of Responsibility of Board of Commissioners and
Directors for the 2025 Annual Report of PT BNI Multifinance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua Informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Multifinance tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT BNI Multifinance has been presented in its entirety and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report. Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, Mei 2026

Jakarta, May 2026

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



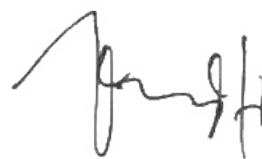
Suhartono

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Hari Satriyono

Komisaris
Commissioner



Ita Tetralastwati

Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Yenanto Siem

Direktur Utama
President Director



Albertus Henditrianto

Direktur
Director



Legendariah

Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile







Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT BNI Multifinance

Status Perusahaan

Company Status

Perusahaan Tertutup

Private Company

Alamat Perusahaan

Company Address

Graha Binakarsa Lt. 11 Lot E-F & Lt. 12 Jl. HR Rasuna Said Kav.C-18 Kuningan Jakarta Selatan 12940

Graha Binakarsa Lt. 11 Lot E-F & Lt. 12 Jl. HR Rasuna Said Kav.C-18 Kuningan South Jakarta 12940



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Kartini Muljadi, SH, No. 21 dan Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4406-HT.01.01.TH.8 tanggal 11 Juni 1983 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1983, Tambahan No. 610.

Perubahan Akta Terakhir:

Akta Notaris No. 190 tanggal 30 Juni 2025 dari Notaris I Gede Buda Gunamanta, SH, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0171377.AH.01.11.tahun 2025 tanggal 28 Juli 2025.

Notarial Deed of Kartini Muljadi, SH, No. 21 and the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-4406-HT.01.01.TH.8 dated June 11, 1983, which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 17, 1983, Supplement No. 610.

Last Deed Amendment:

Notarial Deed No. 190 dated June 30, 2025, of Notary I Gede Buda Gunamanta, SH, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No. AHU-0171377.AH.01.11.dated July 28, 2025.



Bidang Usaha

Business line

Pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Multipurpose financing, investment financing, working capital financing and other business activities based on the approval of the Financial Services Authority.



Kepemilikan Saham

Share Ownership

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk: 99,998%
Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance: 0,002%

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk: 99.998%
PT BNI Multifinance Employee Cooperative: 0.002%



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp1.100.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-up Capital

Rp1.098.432.136.900



Jumlah Karyawan

Number of Employees

846 Orang
Employees



Situs Web

Website

www.bnifinance.co.id





Riwayat Singkat

Brief History



1983

PT BNI Multifinance atau BNI finance atau disebut juga Perseroan didirikan pada tanggal 8 April 1983 dengan nama PT BNI Amex Leasing, yang didirikan atas kerja sama PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk dengan American Express Leasing Corporation (AMEX), yang kemudian, PT BNI Tbk mengakuisisi seluruh saham AMEX, dan mengubah nama Perseroan menjadi PT Swadharma Multi Finance.

PT BNI Multifinance or BNI finance or also known as the Company was established on April 8, 1983, under the name PT BNI Amex Leasing, which was established by the cooperation of PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk with American Express Leasing Corporation (AMEX), which later, PT BNI Tbk acquired all shares of AMEX, and changed the Company's name to PT Swadharma Multi Finance.

1994

Pada tahun 1994, Perseroan mengubah nama untuk ketiga kalinya menjadi PT BNI Multifinance dan berfokus pada kegiatan usaha pembiayaan, yang mana kepemilikan saham mayoritas dipegang oleh PT BNI Tbk sebesar 99,99% dan Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance sebesar 0,01%.

In 1994, the Company changed its name for the third time to PT BNI Multifinance and focused on financing business activities, with majority share ownership held by PT BNI Tbk by 99.99% and PT BNI Multifinance Employee Cooperative by 0.01%.



2022 - 2023

Tahun 2022 BNI finance merupakan awal dari transformasi BNI finance yang ditandai *refocusing* bisnis dari *corporate finance* menjadi *consumer finance*. Transformasi ini dilakukan dari segala aspek meliputi *Internal business process*, *Business innovation*, *Strategic action*, *Digital transformation* dan *Human Capital*. Untuk mendukung transformasinya, di tahun 2023 BNI finance membuka 18 kantor cabang baru, relokasi 7 kantor cabang eksisting, dan peningkatan 5 KSKC menjadi kantor cabang. Di tahun yang sama, BNI finance mendapatkan dukungan penuh dari induk berupa *capital injection* sebesar Rp800 miliar yang terbagi dalam dua tahap yaitu di bulan Agustus 2023 dan Desember 2023.

In 2022, BNI finance was the beginning of BNI finance's transformation, which was marked by refocusing the business from corporate finance to consumer finance. This transformation was carried out in all aspects, including internal business processes, business innovation, strategic action, digital transformation, and Human Capital. In 2023, BNI finance opened 18 new branch offices to support its transformation, relocated 7 existing branches, and upgraded 5 KSKC to branch offices. In the same year, BNI finance received full support from the parent company through a capital injection of Rp800 billion, divided into two periods, in August 2023 and December 2023.

2024 ●

Melanjutkan langkah strategis tersebut, pada tahun 2024 BNI finance kembali memperluas wilayah pemasarannya dengan membuka 22 kantor cabang baru, sebagai bagian dari upaya memperkuat jangkauan layanan dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dan untuk memperkuat identitas, dilakukan perubahan *commercial brand* menjadi “BNI finance” sejak Oktober 2023.

Untuk semakin menguatkan eksistensi BNI finance di *market*, berbagai langkah strategis ditempuh oleh Perusahaan salah satunya adalah melalui penguatan bisnis proses secara digital. Di tahun 2024, BNI finance meraih sertifikasi ISO 27001:2022 terkait penerapan *Sistem Management* Keamanan Informasi (SMKI). Sertifikasi ini merupakan bukti nyata dari komitmen BNI finance dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi.

Continuing this strategic measure, in 2024, BNI finance further expanded its marketing reach by opening 22 new branch offices, as part of its efforts to strengthen its service reach and drive sustainable business growth. To reinforce its identity, the commercial brand was changed to “BNI finance” since October 2023.

To further strengthen BNI finance’s presence in the market, the Company has taken various strategic measures, including digitalizing its business processes. In 2024, BNI finance achieved ISO 27001:2022 certification for its Information Security Management System (ISMS) implementation. This certification demonstrates BNI finance’s commitment to maintaining information security and confidentiality.





Jejak Langkah

Milestones

Berdiri pertama kali dengan nama PT BNI AMEX Leasing pada tanggal 8 April 1983, kerja sama antar PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk dengan American Express Leasing Corporation (AMEX).

First established under the name PT BNI AMEX Leasing on April 8, 1983, a collaboration between PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk and American Express Leasing Corporation (AMEX).

PT Swardharma Multi Finance resmi berganti nama menjadi PT BNI Multifinance dan dalam rangka menyesuaikan ketentuan Undang-Undang Perusahaan Terbuka No. 1 Tahun 1995. PT BNI Tbk melepas sebagian sahamnya kepada Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance sebanyak 0,02%.

PT Swardharma Multi Finance officially changed its name to PT BNI Multifinance, and in order to comply with the provisions of the Public Company Law No. 1 of 1995. PT BNI Tbk released 0.02% of its shares to PT BNI Multifinance Employee Cooperative.

PT BNI Tbk bersama Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance meningkatkan modal disetor menjadi Rp408.357.378.000 atau 81,67% dari modal dasar Perseroan.

PT BNI Tbk together with the PT BNI Multifinance Employee Cooperative, increased the paid-up capital to Rp408,357,378,000 or 81.67% of the Company's authorized capital.

1983

01

03

1994

2007

05

1993

02

1996

04

2008

06

PT BNI Tbk mengambil alih seluruh saham American Express Leasing Corporation (AMEX) di PT BNI Amex Leasing, sehingga BNI Menjadi Pemegang Saham Tunggal dan mengganti nama perusahaan menjadi PT Swardharma Multi Finance.

PT BNI Tbk took over all shares of American Express Leasing Corporation (AMEX) in PT BNI Amex Leasing, making BNI the sole shareholder and changing the company name to PT Swardharma Multi Finance.

PT BNI Tbk bersama Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance selaku Pemegang Saham Perseroan meningkatkan modal dasar sebanyak Rp500 Miliar dan meningkatkan modal disetor sebanyak Rp200 Miliar.

PT BNI Tbk, together with PT BNI Multifinance Employee Cooperative, as the Company's Shareholders, increased the authorized capital to Rp500 billion and increased the paid-up capital of Rp200 billion.

Perseroan melakukan kuasi reorganisasi secara hukum dengan menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp50 per lembar. Setelah kuasi reorganisasi, nilai modal dasar serta modal disetor masing-masing menjadi Rp25 Miliar dan Rp20.417.868.900, sedangkan jumlah sahamnya masih tetap.

The Company conducted a legal quasi reorganization by reducing the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp50 per share. After the quasi reorganization, the authorized capital and paid-up capital became Rp25 billion and Rp20,417,868,900, respectively, while the number of shares remained the same.

Pada tanggal 23 Juni, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan oleh perusahaan sebesar 4.060.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp203 miliar yang diambil seluruhnya oleh PT BNI Tbk dan disetor ke kas Perseroan, sehingga besar modal yang disetor menjadi Rp298.432.136.900.

On June 23, the Shareholders of the Company approved the issuance of shares in the depository by the Company amounting to 4,060,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share or a total of Rp203 billion, which was taken entirely by PT BNI Tbk and deposited into the Company's treasury, bringing the amount of paid-up capital to Rp298,432,136,900.

- BNI finance fokus ke pembiayaan mobil baru dan melakukan pembukaan 30 cabang di seluruh Indonesia.
- BNI finance mendapatkan suntikan modal sebesar Rp800 milyar dari induk usaha.
- BNI finance melakukan *rebranding commercial brand* dari BNI Multifinance menjadi BNI finance.
- BNI finance focused on new car financing and has opened 30 branches throughout Indonesia.
- BNI finance received a capital injection of Rp800 billion from the parent company.
- BNI finance rebranded its commercial brand from BNI Multifinance to BNI finance.

- BNI finance mengoptimalkan *captive market* dan *referral* dari bank BNI melalui produk BNI OTO serta melakukan diversifikasi produk melalui pembiayaan *used car*.
- Implementasi *credit scoring system*.
- BNI finance optimized its captive market and referrals from BNI bank through the BNI OTO product and diversified its products through used car financing.
- Implementation of a credit scoring system.

2023

10

2025

12

2016

08

07

2013

Pada bulan Februari, PT BNI Multifinance mendapatkan *subordinate loan* dari PT BNI Tbk sebesar Rp75 Miliar, di mana pada bulan Juni 2013 *subordinate loan* tersebut dikonversi menjadi tambahan modal, sehingga modal disetor menjadi PT BNI Tbk sebesar Rp95.413.985.350 dan Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance sebesar Rp18.151.550.

In February, PT BNI Multifinance received a subordinate loan from PT BNI Tbk amounting to Rp75 billion, where in June 2013 the loan was converted into additional capital, so that the paid-up capital of PT BNI Tbk amounted to Rp95,413,985,350, and PT BNI Multifinance Employee Cooperative amounted to Rp18,151,550.

09

2022

Awal transformasi BNI finance ditandai dengan pergantian manajemen, terutama perubahan pada susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

The beginning of BNI finance's transformation was marked by a change in management, especially changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

11

2024

- BNI finance kembali melakukan ekspansi dengan membuka 22 kantor cabang baru.
- Mendapatkan sertifikasi ISO yaitu ISO 27001:2022 terkait penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
- BNI finance re-expanded by opening 22 new branch offices.
- Obtained ISO certification, namely, ISO 27001:2022, related to the implementation of the Information Security Management System (ISMS).



Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan yang sehat serta unggul dalam layanan dan kinerja.

To be a healthy financing company that excels in service and performance.



Misi Mission

1. Menyediakan jasa pembiayaan yang bernilai tambah dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen individu dan perusahaan secara cepat, tepat guna, serta tepat sasaran.
 2. Memaksimalkan *stakeholder value*.
 3. Menjadi tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
 4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
1. Providing value-added financing services that meet the needs of individuals and corporate consumers in a swift, appropriate, and targeted manner.
 2. Maximizing stakeholder value.
 3. Creating the best conditions for employees as a place of pride to work and accomplishment.
 4. Enhancing social and environmental awareness and responsibility.



Budaya Kerja

Work Culture

1. Profesionalisme, memiliki kompetensi yang handal dan berkomitmen memberikan hasil terbaik. 2. Integritas, berkomitmen untuk selalu konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan yang dilandasi oleh kata hati dan kepercayaan pada prinsip-prinsip kebenaran yang hakiki. 3. Orientasi, senantiasa mengutamakan kepentingan nasabah yang dilandasi sikap saling menghargai dan hubungan kemitraan yang sinergis. 4. Perbaikan tiada henti, senantiasa mencari peluang dan solusi untuk meningkatkan layanan dan kinerja yang melampaui harapan nasabah.	1. Professionalism, demonstrating reliable competence and commitment to providing the best results. 2. Integrity, demonstrating a commitment to be consistent in thoughts, words, and actions based on conscience and belief in the principles of ultimate truth. 3. Customer orientation, always prioritizing the interests of customers based on mutual respect and synergistic partnership relationships. 4. Continuous improvement, constantly seeking opportunities and solutions to improve services and performance that exceed customer expectations.

Nilai-Nilai Perilaku Utama

Key Behavioral Values



01

Meningkatkan kompetensi dan memberikan hasil terbaik.
Improving competence and delivering the best results.

02

Disiplin, konsistensi dan bertanggung jawab.
Disciplined, consistent, and responsible.

03

Senantiasa melakukan penyempurnaan.
Always initiating improvements.

04

Jujur, tulus dan Ikhlas.
Honest, sincere and genuine.

05

Memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis.
Providing the best service through synergistic partnerships.

06

Kreatif dan inovatif.
Creative and innovative.



Logo Perusahaan

Company Logo



Logo BNI menunjukkan BNI sebagai induk/ *holding/ shareholder* yang memberikan dukungan terbaik bagi BNI finance. Sementara, logo dari BNI finance menggambarkan Perseroan dapat tumbuh sehat berkelanjutan dengan dukungan dari BNI.

Warna biru muda melambangkan semangat tinggi dan kekuatan BNI finance untuk tumbuh menjadi *Top Tier* di industri *Multifinance*, serta warna emas memiliki makna prestasi dan kesuksesan BNI finance dalam mencapai posisi *Top Tier* di Industri *Multifinance*.

The BNI logo demonstrates BNI as the parent/holding/ shareholder that provides the best support for BNI finance. Meanwhile, the logo of BNI finance illustrates that the Company can grow healthy and sustainable with BNI's support.

The light blue color symbolizes the high spirit and strength of BNI finance to grow into the Top Tier in the Multifinance industry, and the gold color represents BNI finance's achievements and success in achieving the Top Tier position in the Multifinance Industry.

Kegiatan Usaha

Business Activities

BNI finance menjalankan usaha berdasarkan Akta Notaris No. 190 tanggal 30 Juni 2025 dari Notaris I Gede Buda Gunamanta, SH, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0171377.AH.01.11.tahun 2025 tanggal 28 Juli 2025, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi.
2. Pembiayaan Modal Kerja
3. Pembiayaan Multiguna, dan/atau
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sesuai dengan *Business Plan* 2025 dan arahan Pemegang Saham, saat ini BNI finance melakukan penyaluran pembiayaan mayoritas kepada pembiayaan konsumen.

1. **Produk dan Layanan Pembiayaan Reguler / Mobil Baru**
Merupakan pembiayaan multiguna dengan segmentasi reguler yang diberikan kepada masyarakat umum secara selektif, dan termasuk *captive market* yaitu nasabah yang sudah ber-*payroll* BNI dan nasabah prioritas BNI dengan obyek pembiayaan meliputi pembiayaan mobil baru.

BNI finance conducts business based on the Notarial Deed No. 190 dated June 30, 2025, by Notary I Gede Buda Gunamanta, SH, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, under Decree No. AHU-0171377.AH.01.11.of 2025 dated July 28, 2025, with the following business activities:

1. Investment Financing.
2. Working Capital Financing
3. Multipurpose Financing, and/or
4. Other financing business activities based on approval from the Financial Services Authority (OJK).

In accordance with the 2025 Business Plan and the direction of the Shareholders, currently, BNI Finance distributes financing mostly to consumer financing.

1. **Regular / New Car Financing Products and Services**
These represent multipurpose financing with regular segmentation provided to the general public selectively. These also include a captive market, namely customers with BNI payroll and BNI priority customers with financing objects, including new car financing.

2. Pembiayaan *Fleet* / Komersial

Merupakan pembiayaan investasi berupa kendaraan *passenger* maupun *non passenger* (bus, truk, kendaraan operasional), alat berat dengan *selected customer*. Produk *Fleet* meliputi:

- Pembiayaan mobil baru;
- Pembiayaan alat berat;
- Pembiayaan sepeda motor baru; dan
- Pembiayaan komputer/ laptop baru.

2. Commercial / Fleet Financing

This represents investment financing in passenger and non-passenger vehicles (buses, trucks, operational vehicles) and heavy equipment with selected customers. Fleet products include:

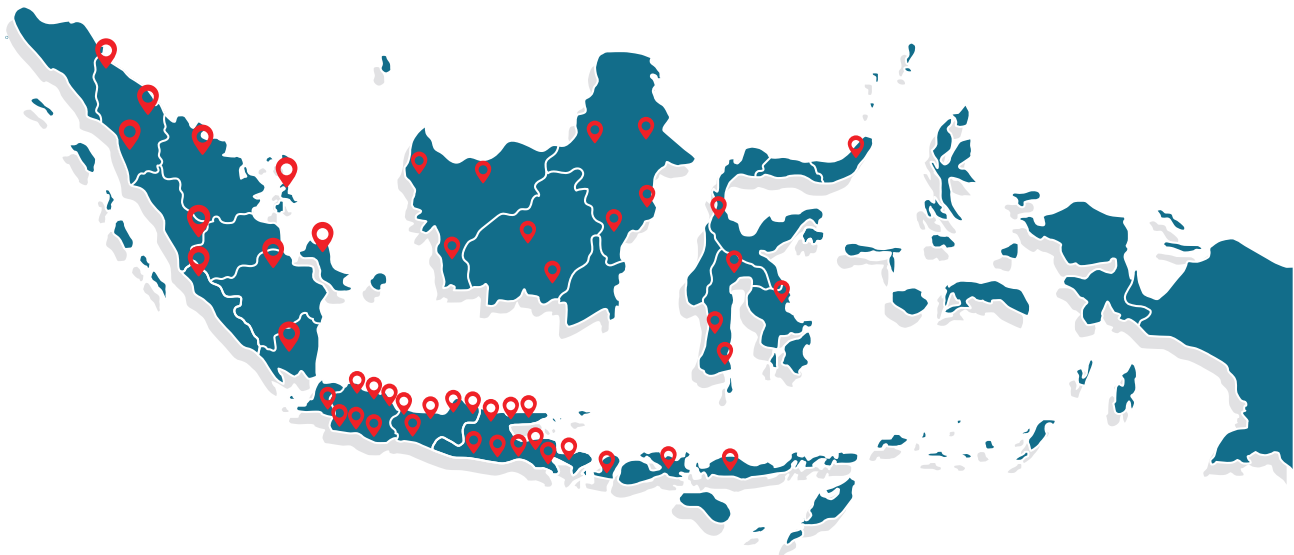
- New car financing;
- Heavy equipment financing;
- New motorcycle financing; and
- New computers/laptops financing.

Wilayah Operasional

Operational Area

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 52 kantor cabang dengan sebaran yang ditunjukkan pada gambar berikut.

As of the end of 2025, the Company had 52 branch offices, the distribution of which is demonstrated in the following figure.



Regional Sumatera

Sumatera Region

Cabang Lampung Lampung Branch	Cabang Palembang Palembang Branch	Cabang Batam Batam Branch
Jl. Gajah Mada No. 53 Kota Baru, Tanjung Karang Timur Bandar Lampung	Palembang Trade Center (PTC) Mall Blok I No. 10 Jl. R. Sukanto No. 8A Kota Palembang, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan	Jl. Laksamana Bintan Sei Panas, Komplek Bumi Riau Makmur Blok D No.12 Batam Kota Provinsi Kepulauan Riau / Riau Islands

**Cabang Pekanbaru**

Pekanbaru Branch

Jl. Arifin Ahmad Kel. Sidomulyo Timur,
Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
Provinsi Riau

Cabang Padang

Padang Branch

Jl. S. Parman No. 236 Kel. Ulak Karang
Barat, Kec. Padang Utara Kota Padang
Provinsi Sumatera Barat

Cabang Medan

Medan Branch

Jl. Kapten Muslim Komplek Millenium
A-29 Kel. Dwikora, Kec. Medan Helvetia
Kotamadya Medan
Provinsi Sumatera Utara

Cabang Jambi

Jambi Branch

Komplek Ruko Transmart Jambi, No.
A2, Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan,
Kota Jambi Provinsi Jambi

Cabang Pangkal Pinang

Pangkal Pinang Branch

Jl. Ahmad Yani Rt/Rw 001/003, Kel. Batin
Tikal, Kec. Taman Sari, Provinsi Bangka
Belitung

Cabang Duri

Duri Branch

Jl. Jend. Sudirman, Kelurahan/Desa
Babussalam, Kecamatan Mandau,
Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

Cabang Panam

Panam Branch

Gedung Royal Platinum Jl. SM Amin
No.89 ii, Simpang Baru, Kec. Tampan,
Kota Pekanbaru, Riau

Regional Jabotabek-Jabar

Jabotabek-West Java Region

Cabang Alam Sutera

Alam Sutera Branch

Ruko ASTC Pakulonan Jl. Alam Sutera
Boulevard 10C No. 37 Kel. Pakulonan,
Kec. Serpong Utara Kota Tangerang
Selatan

Cabang Bekasi

Bekasi Branch

Ruko Emerald Commercial Jl. Boulevard
Selatan, Kavling Blok UB 39 Marga Mulya,
Bekasi

Cabang Cengkareng

Cengkareng Branch

Ruko Sedayu Square H No. 36 Jl. Lingkar
Luar Barat Kel. Cengkareng Barat, Kec.
Cengkareng Jakarta Barat

Cabang Ciputat

Ciputat Branch

Ruko Plaza Ciputat Mas Blok E/G Jl. Ir.
H. Juanda RT 004/ RW 006 Kec. Ciputat
Timur Tangerang Selatan

Cabang Kelapa Gading

Kelapa Gading Branch

Jakarta Utara Rukan The Fifty No. 8 Jl.
Arteri Kelapa Gading Pegangsaan Dua
Jakarta Utara

Cabang Bandung

Bandung Branch

Komplek Ruko Batununggal Indah No. 122
Bandung

Cabang Cibubur Cibubur Branch	Cabang Karawang Karawang Branch	Cabang Bogor Bogor Branch
Perum Citra Grand CW 07/01 Jl. Alternatif Cibubur Kel. Jatikarya, Kec. Jatisampurna Kota Bekasi	Grand Taruma Dharmawangsa Blok C No. 20 Desa Sukamakmur, Kec. Teluk Jambe Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat	Ruko Permata Bogor Unit No. 6 Jl. Soleh Iskandar RT 04 RW 04 Kec. Tanah Sareal, Kel. Cibadak Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat

Cabang Jatinegara Jatinegara Branch
Jl. Jatinegara Barat No.12b RT.14/ RW.4, Bali Mester, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur / East Jakarta

Regional Jawa Tengah Central Java Region

Cabang Sukoharjo Sukoharjo Branch	Cabang Semarang Semarang Branch	Cabang Purwokerto Purwokerto Branch
Ruko Plaza Eceran Blok CA.37, Solobaru Jl. Ir. Soekarno Hatta, Desa Langenharjo, Kec Grogol, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah	Ruko Metro Plaza Jl. MT Haryono No. 970 Blok C8 Kel. Lamper Kidul, Kec Semarang Selatan, Kota Semarang Jawa Tengah	Ruko Platinum Unit D Jl. DI Panjaitan No. 88, Kel. Purwokerto Kulon, Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas Provinsi Jawa Tengah

Cabang Cirebon Cirebon Branch	Cabang Tegal Tegal Branch	Cabang Kudus Kudus Branch
Ruko Cirebon Super Block (CSB) Unit Green Ville No 29. Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo Pekiringan, Kesambi Kota Cirebon. Provinsi Jawa Barat	Komplek Nirmala Estate No.13 Jl. Yos Sudarso, RT. 002 RW. 011 Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah	Ruko Sudirman No.9 Jl. Jend Sudirman Kel. Barongan, Kec. Kota Kudus Kab. Kudus Provinsi Jawa Tengah

Regional Jatim-Bali-Nusra East Java-Bali-Nusra Region

Cabang Malang Malang Branch	Cabang Surabaya Galaxy Surabaya Galaxy Branch	Cabang Madiun Madiun Branch
Jl. Letjen S.Parman No. 56 Blok C1 Purwanto Kec. Blimbing Kota Malang Jawa Timur	Komplek Perkantoran Mega Galaxy No. 16C-03 Jl. Kertajaya Indah Timur Klampis Ngasem, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur	Ruko Timbul Jaya Jl. Trunojoyo No. 122 Kel. Nambangan Kidul, Kec. Mangunharjo, Madiun Jawa Timur



Cabang Denpasar Denpasar Branch

Imam Bonjol No. A45 Desa Pemecut
Klod, Kec. Denpasar Barat Kota
Denpasar Provinsi Bali

Cabang Surabaya 2 Surabaya 2 Branch

Ruko Rich Palace R.37 Jl. Mayjen Sungkono
No. 149-151 Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh
Pakis, Surabaya Provinsi Jawa Timur

Cabang Mojokerto Mojokerto Branch

Ruko Puri Mojopahit Jl. Jayanegara
17-A Kel. Banjaragung, Kec. Puri Kab.
Mojokerto, Jawa Timur

Cabang Gresik Gresik Branch

Ruko Kartini Megah Jl. RA. Kartini
No.150-152 Kav. A6 Kel. Sidomoro,
Kec. Kebomas Kab. Gresik, Jawa Timur

Cabang Banyuwangi Banyuwangi Branch

Ruko Laguna Jl. Nasional III, Kel. Klatak Kec.
Kalipuro, Banyuwangi Jawa Timur

Cabang Kupang Kupang Branch

Jl. Franseda Eltari 2 Ruko D (samping
SPBU Valentin) RT. 041 RW. 013, Kel.
Fatululi Kec. Oebobo, Kota Kupang –
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Cabang Mataram Mataram Branch

Komplek Pertokoan Airlangga Jl.
Airlangga No.11D, Mataram Barat
Kec. Selaparang, Kota Mataram Nusa
Tenggara Barat

Regional Kalimantan Kalimantan Region

Cabang Balikpapan Balikpapan Branch

Komplek Ruko Bukit Damai Indah Jl. MT
Haryono 1/15 Kel. Sungai Nangka, Kec.
Balikpapan Selatan Kota Balikpapan
Provinsi Kalimantan Timur

Cabang Pontianak Pontianak Branch

Mega Mall Pontianak Blok G No. 23 Jl.
A. Yani Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak
Selatan, Kota Pontianak Provinsi Kalimantan
Barat

Cabang Palangkaraya Palangkaraya Branch

Jl. Letjend Soeprapto No. 6-7 Kel.
Langkai, Kec. Pahandut Kota Palangkaraya
Kalimantan Tengah

Cabang Samarinda Samarinda Branch

Jl. DI Panjaitan Kel. Gunung Lingai, Kec.
Sungai Pinang, Kota Samarinda Provinsi
Kalimantan Timur

Cabang Sangatta Sangatta Branch

Ruko D2 Jl. Yos Sudarso 2 komp. Thomas
Square Sangatta Provinsi Kalimantan Timur

Cabang Sampit Sampit Branch

Jl. Jenderal Sudirman KM.1.5 City Mall
Ruko No 4. Mentawa Baru Hulu, Kec.
Mentawa Baru Ketapang Kabupaten
Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah

Cabang Berau Berau Branch	Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch	Cabang Ketapang Ketapang Branch
Jl. Jenderal Gatot Subroto Rinding Kec. Tlk. Bayur. Kab. Berau, Kalimantan Timur	Jl. Gatot Subroto Raya No. 28 RT 032 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan	Jl. Brigjend. Katamso, Sukaharja, Kec. Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat

Regional Sulawesi

Sulawesi Region

Cabang Makassar Makassar Branch	Cabang Manado Manado Branch	Cabang Palu Palu Branch
Jl. Sultan Alauddin Ruko Alauddin Plaza BA No. 08 Kel. Gunung Sari, Kec. Rappocini Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan	Kompleks Ruko M-Walk Marina Plaza Blok RA No. 15 Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara	Ruko Palu City Square Blok A No.7 dan 8, Jl. Soekarno Hatta, Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah

Cabang Kendari Kendari Branch	Cabang Palopo Palopo Branch	Cabang Maros Maros Branch
Jl. A. Yani 259 kelurahan Anaiwoi Kecamatan Kadia, Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara	Jl. Kelapa No.35, Lagaligo, Kec. Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan	Ruko Manggala Junction No. B 10 Jl. Perintis Kemerdekaan, Daya, Biring Kanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan





Struktur Organisasi

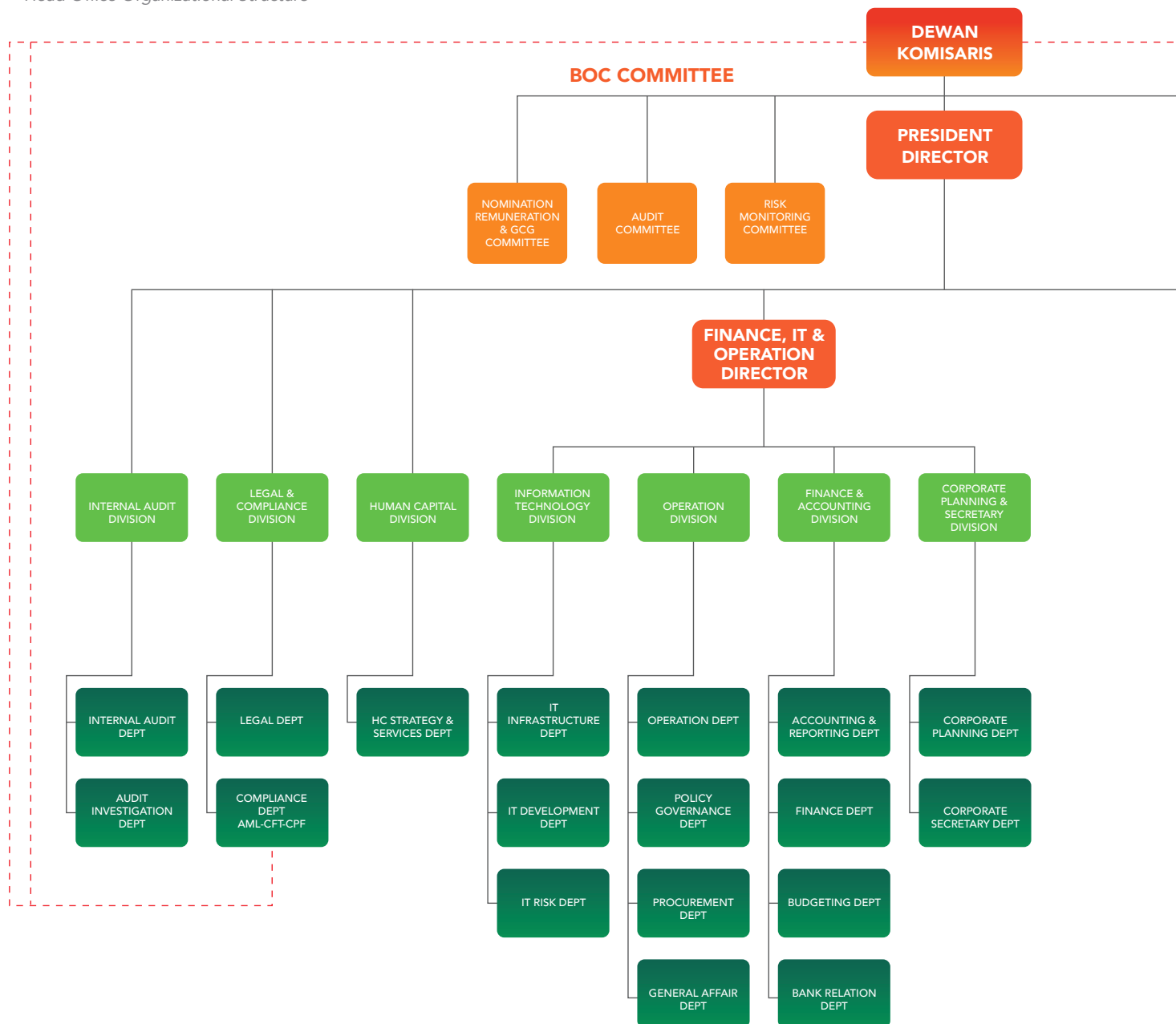
Organizational Structure

Sejak 10 November 2025, BNI finance memiliki struktur organisasi yang disusun untuk mendukung efektivitas pengelolaan dan pencapaian kinerja Perseroan, sebagaimana digambarkan berikut.

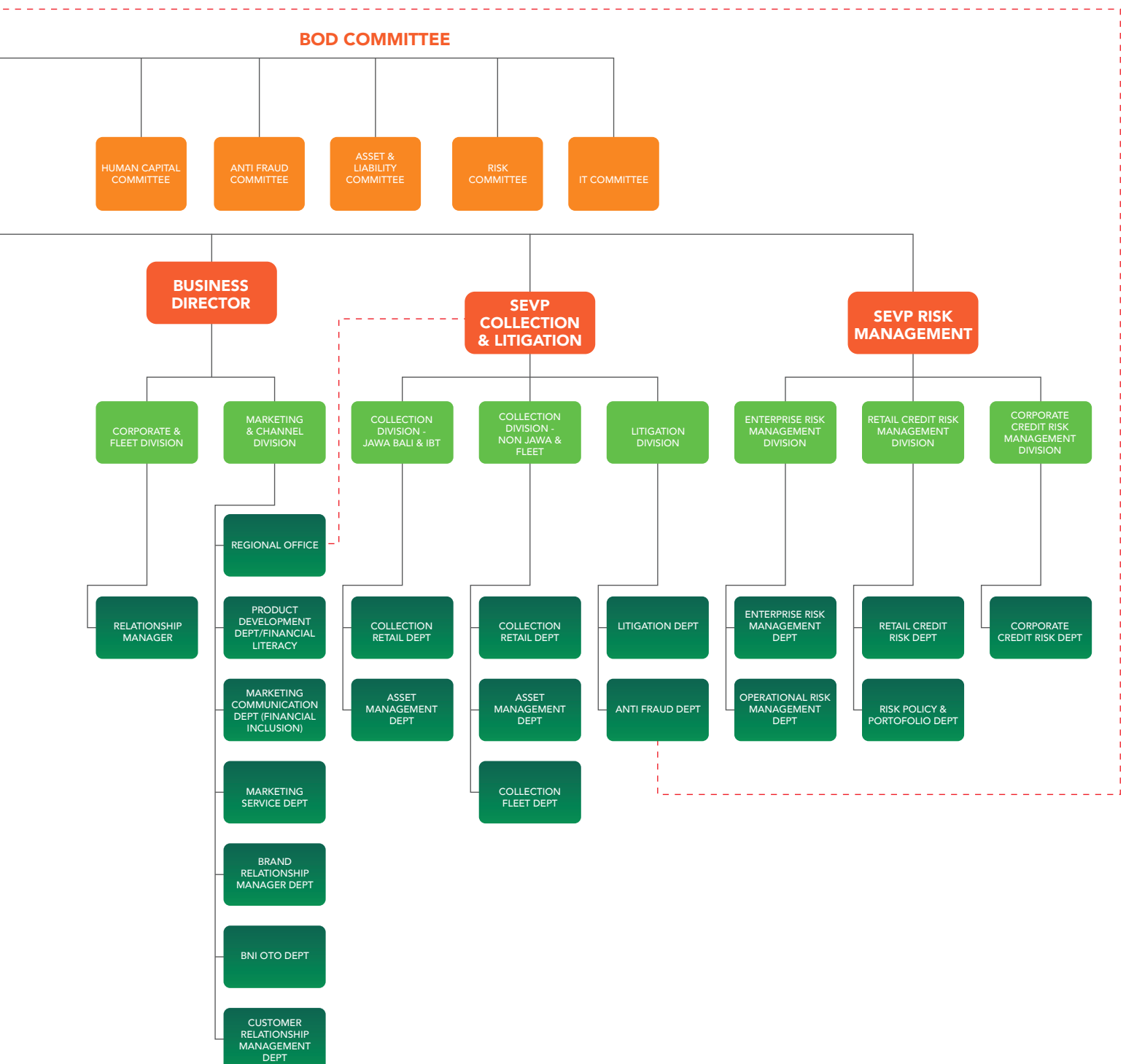
Since of November 10, 2025, BNI finance had an organizational structure to support the Company's effective management and performance achievement, as illustrated below.

Struktur Organisasi Kantor Pusat

Head Office Organizational Structure



--- = Coordination Line
— = Reporting Line





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Suhartono

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

**Indonesia**
Indonesian

**68 Tahun**
68 Years old

**Jakarta**

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta PKPS No 43 tanggal 13 April 2023 sebagai Komisaris Utama PT BNI Multifinance.	Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 43 dated April 13, 2023, as the President Commissioner of PT BNI Multifinance.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Hukum, Jurusan Hukum Keperdataan dari Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia (1982).	Bachelor of Laws, Department of Civil Law from Diponegoro University, Semarang, Indonesia (1982).
Riwayat Karier Career History	• Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2017-2018). • Presiden Direktur PT Federal International Finance (2007-2017). • Wakil Presiden Direktur PT Federal International Finance (2001-2007). • Direktur <i>Marketing</i> PT Federal International Finance (1998-2001). • <i>General Manager</i> PT Federal International Finance (1997-1998).	• Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2017-2018). • President Director of PT Federal International Finance (2007- 2017). • Vice President Director of PT Federal International Finance (2001- 2007). • Marketing Director of PT Federal International Finance (1998- 2001). • General Manager of PT Federal International Finance (1997-1998).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris PT Wahana Inti Narendra (sejak 2018). • Advisor Koperasi Nusa Raya Cipta (sejak 2018).	• Commissioner of PT Wahana Inti Narendra (since 2018). • Advisor of Nusa Raya Cipta Cooperative (since 2018).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



Hari Satriyono

Komisaris
Commissioner



Indonesia
Indonesian



55 Tahun
55 Years old



Tangerang, Banten

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta PKPS No 37 tanggal 26 Juli 2022 sebagai Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 37 dated July 26, 2022, as the Commissioner of PT BNI Multifinance.	
Riwayat Pendidikan Education History	- Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1998). - Master of Financial Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1998). - Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil Transportasi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1995). - Bachelor of Civil Engineering, Department of Transportation Civil Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1995).	
Riwayat Karier Career History	- Project Manager PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018-2019). - Project Manager of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018-2019). - Pemimpin Kantor Wilayah Manado PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018). - Head of Manado Regional Office of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018). - BNI Corporate University Consultant & Divisi Perencanaan Strategis PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018). - BNI Corporate University Consultant & Strategic Planning Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018). - Wakil Pemimpin Divisi Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2016-2018). - Deputy Head of International Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2016-2018).	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Senior Operational Risk Executive (SORX-3) PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Agustus 2025 - sekarang). - Senior Operational Risk Executive (SORX-3), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2025–Present). - Pemimpin Divisi Retail Collection and Recovery (RCR) PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2023-2025). - Head of Retail Collection and Recovery (RCR) Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023–2025). - Pemimpin Divisi Pemrosesan dan Penagihan Kredit Konsumer (CLN) PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2020-2023). - Head of Consumer Loan Processing and Collection (CLN) Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020–2023).	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.	



Ita Tetralastwati

Komisaris
Commissioner



Indonesia
Indonesian



55 Tahun
55 Years old



Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta PKR No. 30 tanggal 24 Juni 2024 sebagai Komisaris PT BNI Multifinance.	Deed of Meeting Resolution No. 30 dated June 24, 2024, as the Commissioner of PT BNI Multifinance.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1996).	Bachelor of Economics, Department of Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1996).
Riwayat Karier Career History	• <i>Senior Executive Vice President Treasury</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-present). • <i>Non-Executive Director</i> Bank Mandiri, Europe Limited, United Kingdom (2018-2020). • <i>Senior Vice President Market & Operational Risk</i> PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2016-2020). • <i>Vice President Treasury Fix Trading</i> PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2015-2018). • <i>Vice President Treasury Interest Rate Trading</i> PT Bank Mandiri, Tbk (2011-2014). • <i>Chief Dealer Treasury Cash & Liquidity Management</i> PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2009-2011). • <i>Money Market Dealer</i> PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2007-2009). • <i>Fixed Income Dealer</i> PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2006-2007). • <i>Cash & Liquidity Dealer</i> PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2000-2006).	• <i>Senior Executive Vice President Treasury</i> of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-present). • <i>Non-Executive Director</i> of Bank Mandiri, Europe Limited, United Kingdom (2018-2020). • <i>Senior Vice President Market & Operational Risk</i> of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2016-2020). • <i>Vice President Treasury Fix Trading</i> of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2015-2018). • <i>Vice President Treasury Interest Rate Trading</i> of PT Bank Mandiri, Tbk (2011-2014). • <i>Chief Dealer Treasury Cash & Liquidity Management</i> of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2009-2011). • <i>Money Market Dealer</i> of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2007-2009). • <i>Fixed Income Dealer</i> of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2006-2007). • <i>Cash & Liquidity Dealer</i> of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (2000-2006).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<i>Senior Executive Vice President Treasury</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Sejak 2020).	<i>Senior Executive Vice President Treasury</i> of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Since 2020).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Yenanto Siem

Direktur Utama
President Director

 **Indonesia**
Indonesian

 **56 Tahun**
56 Years old

 **Jakarta**

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta PKPS No 33 tanggal 16 Agustus 2022 sebagai Direktur Utama PT BNI Multifinance.	Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 33 dated August 33, 2022, as President Director of PT BNI Multifinance.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen dari Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, Indonesia (1993).	Bachelor of Economics, Department of Management from Duta Wacana Christian University, Yogyakarta, Indonesia (1993).
Riwayat Karier Career History	<i>Retail Business & Collection Director</i> PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika (MPM) Finance Indonesia (2016-2022). <i>Marketing Director</i> PT MNC Finance (2014-2016). <i>Sales & Marketing General Manager</i> PT Suzuki Finance Indonesia (2011-2014).	- Retail Business & Collection Director of PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika (MPM) Finance Indonesia (2016-2022). - Marketing Director of PT MNC Finance (2014-2016). - Sales & Marketing General Manager of PT Suzuki Finance Indonesia (2011-2014).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	He has no concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



Albertus Henditrianto

Direktur
Director



Indonesia
Indonesian



56 Tahun
56 Years old



Tangerang Selatan, Banten
South Tangerang, Banten

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta PKPS No 37 tanggal 26 Juli 2022 sebagai Direktur PT BNI Multifinance.	Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 37 dated July 26, 2022, as the Director of PT BNI Multifinance.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993)	Bachelor of Economics, Department of Economics and Development Studies from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993).
Riwayat Karier Career History	- Deputy Director PT Mandiri Tunas Finance (2014-2022). - Marketing & Product Development Division Head PT Mandiri Tunas Finance (2009-2014).	- Deputy Director of PT Mandiri Tunas Finance (2014-2022). - Marketing & Product Development Division Head of PT Mandiri Tunas Finance (2009-2014).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	He has no concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



Legendariah

Direktur
Director

-  **Indonesia**
Indonesian
-  **55 Tahun**
55 Years old
-  **Jakarta**

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPS Tahunan pada Akta PKPS No 33 tanggal 16 Agustus 2022 sebagai Direktur Keuangan PT BNI Multifinance.	Annual GMS in Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 33 dated August 16, 2022, as Finance Director of PT BNI Multifinance.
Riwayat Pendidikan Education History	- Magister Manajemen, Program Studi Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia (1994). - Sarjana Pertanian, Jurusan Agronomi dari Institut Pertanian Bogor (1993).	- Master of Management, International Management Study Program from the University of Indonesia (1994). - Bachelor of Agriculture, Department of Agronomy from Bogor Agricultural Institute (1993).
Riwayat Karier Career History	- Pemimpin Divisi Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2021-2022). - Pemimpin Divisi Treasury PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018-2021). - Pemimpin Divisi Penganggaran & Pengendalian Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2015-2018). - Deputy General Manager, Tokyo Branch PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2011-2015).	- Head of International Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2021-2022). - Head of Treasury Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018-2021). - Head of Budgeting & Financial Control Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2015-2018). - Deputy General Manager, Tokyo Branch of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2011-2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	She has no concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers Profile



Muhammad Jufri

SEVP Risk Management
SEVP Risk Management

 **Indonesia**
Indonesian

 **56 Tahun**
56 Years old

 **Tangerang Selatan**
South Tangerang

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Penugasan BNI (HCE/5.3/5317/R tanggal 6 BNI Assignment (HCE/5.3/5317/R dated November 2025)	
Riwayat Pendidikan Education History	• S2 Magister Manajemen - Universitas Trisakti (2017). • S1 Akuntansi - Universitas Islam Bandung (1993). • Master of Management (S2) – Trisakti University (2017). • Bachelor's Degree in Accounting (S1) – Bandung Islamic University (1993).	
Riwayat Karier Career History	• SEVP Risk Management BNI finance (Penugasan/ Tim Task Force BNI) (2025–sekarang). • Senior Credit Risk Executive PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024–2025). • Commercial Credit Risk Division Head PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023–2024). • Pemimpin Divisi Risiko Kredit Komersial & SME PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019–2023). • Pemimpin Wilayah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Kantor Wilayah Surabaya (2018–2019). • Pemimpin Wilayah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Kantor Wilayah Banjarmasin (2016–2018). • SEVP Risk Management of BNI finance (BNI Task Force Assignment) (2025–Present). • Senior Credit Risk Executive, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024–2025). • Commercial Credit Risk Division Head, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023–2024). • Head of Commercial & SME Credit Risk Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019–2023). • Regional Head, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Surabaya Regional Office (2018–2019). • Regional Head, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Banjarmasin Regional Office (2016–2018).	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	He has no concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	
	He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.	



Rigobertus Harianja

SEVP Collection & Litigation
SEVP Collection & Litigation

 **Indonesia**
Indonesian

 **57 Tahun**
57 Years old

 **Jakarta**

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Penugasan BNI (HCE/5.3/5317/R tanggal 6 BNI Assignment (HCE/5.3/5317/R dated November 2025)	
Riwayat Pendidikan Education History	S1 Hukum Perdata - Universitas Sriwijaya (1994)	Bachelor's Degree in Civil Law (S1) – Sriwijaya University (1994)
Riwayat Karier Career History	• SEVP Collection & Litigation BNI finance (Penugasan/Tim Task Force BNI) (2025–sekarang). • SEVP Collection & Litigation of BNI finance (BNI Task Force Assignment) (2025–Present). • Pemimpin Remedial & Recovery Wilayah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Kantor Wilayah Jakarta Senayan (2025). • Head of Regional Remedial & Recovery, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Jakarta Senayan Regional Office (2025). • Pemimpin Remedial & Recovery Wilayah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Kantor Wilayah Jakarta Kota (2023–2025). • Head of Regional Remedial & Recovery, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Jakarta Kota Regional Office (2023–2025). • Pemimpin Remedial & Recovery Wilayah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Kantor Wilayah Jakarta BSD (2022–2023). • Head of Regional Remedial & Recovery, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Jakarta BSD Regional Office (2022–2023). • Pemimpin Remedial & Recovery Wilayah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Kantor Wilayah Palembang (2017–2022). • Head of Regional Remedial & Recovery, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Palembang Regional Office (2017–2022). • Group Head Small Remedial & Recovery Wilayah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Kantor Wilayah Palembang (2016–2017). • Group Head of Small Remedial & Recovery, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Palembang Regional Office (2016–2017).	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	He has no concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.	



Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Status Perseroan sebagai perusahaan tertutup yang masih berlaku hingga tahun 2025 menyebabkan tidak adanya kronologi penerbitan dan pencatatan saham.

As the Company remained a private company until 2025, there was no chronology of share issuances and listings.

Komposisi Pemegang Saham

Informasi terkait komposisi Pemegang Saham BNI finance diungkapkan pada tabel berikut.

Shareholder Composition

Information on the composition of BNI finance's shareholders is disclosed in the following table.

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Awal Tahun 2025 Ownership at Beginning of 2025			Kepemilikan Akhir Tahun 2025 Ownership at End of 2025		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-up Shares	Jumlah (Rp50 per lembar saham) Amount (Rp50 per share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-up Shares	Jumlah (Rp50 per lembar saham) Amount (Rp50 per share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.968.279.707	1.098.413.985.350	99,998	21.968.279.707	1.098.413.985.350	99,998
Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance PT BNI Multifinance Employee Cooperative	363.031	18.151.550	0,002	363.031	18.151.550	0,002
Jumlah Total	5.968.642.738	298.432.136.900	100,000	5.968.642.738	298.432.136.900	100,000

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris dan Direksi BNI finance tidak memiliki kepemilikan saham pada Perseroan.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

In the 2025 fiscal year, the Board of Commissioners and Board of Directors of BNI finance did not own any shares in the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sebagai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kepemilikan saham sebesar 99,998%. Bank BNI merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 60% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 40% dimiliki oleh masyarakat.

Major and Controlling Shareholder

As the Company's major and controlling shareholder, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk holds a 99.998% shareholding. Bank BNI is a State-Owned Enterprise (SOE), with 60% share ownership by the Government of the Republic of Indonesia and 40% by the public.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BNI didukung oleh sejumlah entitas anak, antara lain PT BNI Multifinance, PT BNI Life Insurance, Hi Bank, BNI Ventures, serta BNI Remittance Ltd.

In carrying out its business activities, BNI is supported by several subsidiaries, including PT BNI Multifinance, PT BNI Life Insurance, Hi Bank, BNI Ventures, and BNI Remittance Ltd.

BNI menyediakan beragam layanan perbankan yang mencakup penghimpunan dana dan penyaluran kredit bagi segmen korporasi, menengah, hingga kecil. Produk dan layanan tersebut dirancang secara komprehensif dan berkelanjutan, disesuaikan dengan kebutuhan nasabah di setiap tahap kehidupan, mulai dari usia dini, remaja, dewasa, hingga masa pensiun.

BNI offers a variety of banking services, including fundraising and credit distribution for the corporate, medium, and small businesses. These products and services are designed in a comprehensive and sustainable manner, tailored to customers' needs at every stage of life, from early childhood through adolescence, adulthood, and retirement.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan maupun pencatatan saham dan efek lainnya sehubungan dengan statusnya sebagai perusahaan tertutup.

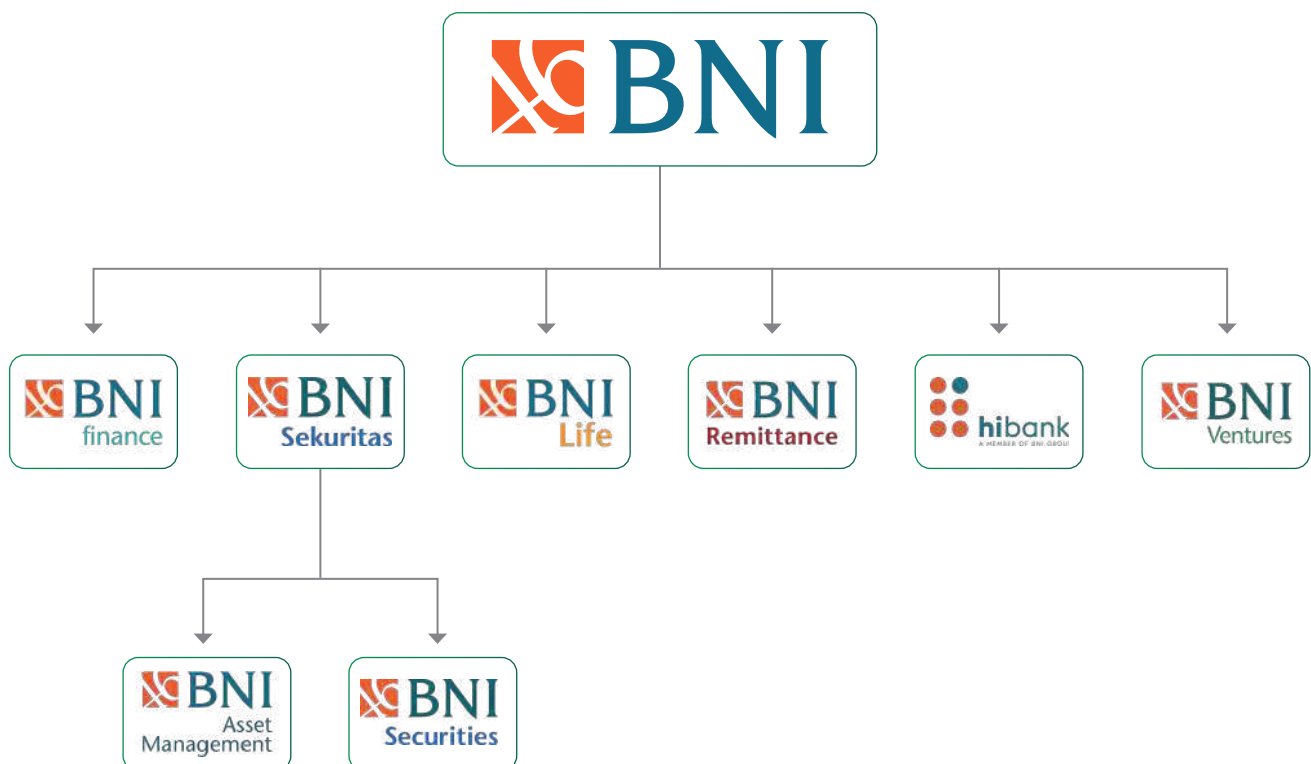
As of the end of 2025, the Company did not issue or list any shares or other securities due to its status as a private company.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan maupun pencatatan saham dan efek lainnya sehubungan dengan statusnya sebagai perusahaan tertutup.

As of the end of 2025, the Company did not issue or list any shares or other securities due to its status as a private company.





Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies

Hingga tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki maupun membentuk Entitas Anak, Entitas Asosiasi, ataupun Perusahaan Ventura Bersama.

Until the 2025 fiscal year, the Company has not established any Subsidiaries, Associates, or Joint Venture Companies.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Penunjukan lembaga dan profesi penunjang oleh Perseroan dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas keputusan RUPS Tahunan, sebagaimana telah disampaikan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Proses penunjukan tersebut juga mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam konglomerasi keuangan Bank Negara Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menunjuk KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan "PricewaterhouseCoopers") sebagai Kantor Akuntan Publik yang menjalankan fungsi pemeriksaan atas Laporan Keuangan serta pengawasan independen. KAP tersebut akan melaksanakan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2025 dengan mematuhi ketentuan Pasal 68 ayat (1) huruf (c) Undang-Undang Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Adapun informasi lebih lanjut mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk tahun buku 2025 disajikan sebagai berikut.

Supporting Institutions and Professions

The appointment of supporting institutions and professions by the Company is carried out as a follow-up to the resolution of the Annual GMS, as conveyed by the Board of Commissioners by taking into account the Audit Committee's recommendations. The appointment process also refers to the applicable provisions in the financial conglomerate of Bank Negara Indonesia, as the Company's majority shareholder.

In this regard, the Company appoints Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm (a member of the "PricewaterhouseCoopers" network) as the Public Accounting Firm to perform the audit function for the Financial Statements and to provide independent oversight. The Public Accounting Firm will audit the Financial Statements for the 2025 fiscal year in compliance with Article 68 paragraph (1) letter (c) of the Public Company Law and Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Further information on Public Accounting Firms and Public Accountants for the 2025 fiscal year is presented as follows.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan "PricewaterhouseCoopers") Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm (member of the "PricewaterhouseCoopers" network)
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jimmy Pangestu, SE, CPA AP.1124
Alamat Address	Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 29 31, RT.4/RW.2, Kuningan, Karet, Setiabudi District, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia.
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Audited the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.
Jasa Non-Audit Non-Audit Services	Tidak melakukan tugas non-audit Not performing non-audit duties.
Biaya Jasa Fee Audit	Rp501.057.543

Penggunaan Jasa Akuntan dalam 5 Tahun Terakhir

Use of Accountant Services in the Last 5 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Jenis Jasa Type of Service	
			Jasa Audit Audit Services	Jasa Lainnya Other Services
2025	Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan "PricewaterhouseCoopers") Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm (member of the "PricewaterhouseCoopers" network)	Jimmy Pangestu, SE, CPA AP.1124	✓	-
2024	Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan "PricewaterhouseCoopers") Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm (member of the "PricewaterhouseCoopers" network)	Jimmy Pangestu, SE, CPA AP.1124	✓	-
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm (member firm of the PricewaterhouseCoopers network)	M. Jusuf Wibisana	✓	-
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm (member firm of the PricewaterhouseCoopers network)	M. Jusuf Wibisana	✓	-
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm (member firm of the PricewaterhouseCoopers network)	M. Jusuf Wibisana	✓	-

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komitmen Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan aset strategis yang memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dan mendorong pencapaian kinerja Perseroan. Di tengah dinamika industri pembiayaan yang penuh tantangan sepanjang tahun 2025, BNI finance terus menempatkan pengembangan dan pengelolaan SDM sebagai fondasi utama dalam memperkuat ketahanan organisasi dan mendukung agenda pemulihan yang berkelanjutan.

Perseroan mengelola SDM dengan mengedepankan prinsip profesionalisme, integritas, dan kompetensi, serta memastikan keselarasan antara kebutuhan bisnis dan kapasitas insan perusahaan. Penguatan pondasi SDM dilakukan melalui penataan organisasi, pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, serta penerapan sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur. Langkah ini bertujuan untuk membangun organisasi yang adaptif, kolaboratif, dan siap menghadapi perubahan.

Human Resource Management Commitment

Human Resources is a strategic asset that plays a vital role in maintaining business continuity and driving the Company's performance. Despite the challenging dynamics of the financing industry throughout 2025, BNI finance continued to prioritize human resource development and management as the main basis for strengthening organizational resilience and supporting the sustainable recovery agenda.

The Company manages its human resources by prioritizing the principles of professionalism, integrity, and competence, while ensuring alignment between business needs and its employees' capacity. Strengthening the human resource foundation is achieved through organizational restructuring, continuous competency development, and the implementation of an objective and measurable performance appraisal system. These efforts aim to build an adaptive, collaborative organization that is poised to navigate change.



Perseroan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, inklusif, dan berlandaskan prinsip kesetaraan serta kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Perhatian terhadap kesejahteraan karyawan diwujudkan melalui penyediaan sistem remunerasi dan fasilitas yang kompetitif, serta dukungan terhadap keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi.

The Company is also committed to creating a conducive, inclusive workplace in accordance with the principles of equality and applicable labor regulations. Employee welfare is prioritized through the provision of a competitive remuneration system and facilities, as well as support for work-life balance.

Profil SDM

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 846 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang tercatat sebanyak 957 orang. Perubahan jumlah karyawan tersebut dipengaruhi oleh penyesuaian strategi bisnis Perseroan dalam mendukung kebutuhan operasional dan peningkatan efektivitas organisasi.

Human Resources Profile

In 2025, the Company had 846 employees. This number decreased by 12% compared to the previous year of 957 employees. The change in the number of employees is influenced by the Company's business strategy adjustments in supporting operational needs and improving organizational effectiveness.

Selanjutnya, informasi mengenai Sumber Daya Manusia BNI finance dalam kurun waktu tiga tahun terakhir disajikan secara ringkas melalui tabel-tabel berikut.

Furthermore, information on BNI finance's Human Resources over the last three years is briefly presented in the following tables.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	658	77,78	766	80,04	472	76,62
Wanita Female	188	22,22	191	19,96	144	23,38
Jumlah Total	846	100,00	957	100,00	616	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	325	38,42	277	28,94	168	27,27
Kontrak Contract	370	43,74	558	58,31	408	66,23
Tenaga Alih Daya (Outsource) Outsourced	80	9,46	52	5,43	-	-
Tenaga Alih Daya Penunjang Operasional Operational Support Outsourced Personnel (OB, Messenger, Driver, & Receptionist)	71	8,39	70	7,31	40	66,23
Jumlah Total	846	100,00	957	100,00	616	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
≤ 25 Tahun Years Old	67	7,92	89	9,30	58	9,42
> 25 - 30 Tahun Years Old	226	26,71	292	30,51	165	26,79
> 30 - 35 Tahun Years Old	258	30,50	314	32,81	185	30,03
> 35 - 40 Tahun Years Old	173	20,45	153	15,99	111	18,02
> 40 - 45 Tahun Years Old	66	7,80	67	7,00	57	9,25
> 45 - 50 Tahun Years Old	37	4,37	30	3,13	26	4,22
> 50 Tahun Years Old	19	2,25	12	1,25	14	2,27
Jumlah Total	846	100,00	957	100,00	616	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2 Master's Degree	17	2,01	11	1,15	13	2,11
S1 Bachelor's Degree	620	73,29	732	76,49	468	75,97
Diploma	70	8,27	80	8,36	60	9,74
SD-SMA Primary School - Senior High School	139	16,43	134	14,00	75	12,18
Jumlah Total	846	100,00	957	100,00	616	100,00



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Senior Executive Vice President (SEVP)	2	0,24	1	0,16	1	0,17
Pimpinan Divisi Division Head	23	2,72	13	2,11	13	2,26
Pimpinan Unit Unit Head	94	11,11	86	13,96	86	14,93
Supervisor	401	47,40	388	62,99	388	67,36
Staf Staff	258	30,50	82	13,31	82	14,24
Pegawai Dasar Basic Employee	68	8,04	46	7,47	46	1,04
Jumlah Total	846	100,00	616	100,00	616	100,00

Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan yang terstruktur. Program pengembangan tersebut diberikan kepada karyawan dan manajemen sesuai dengan bidang dan kebutuhan kompetensi masing-masing, dengan tujuan memperkuat keterampilan serta pengetahuan yang relevan untuk mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan pengembangan kompetensi lainnya sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam peningkatan kualitas SDM. Program pengembangan kompetensi pada tahun 2025 tersebut diikuti oleh sebanyak 7399 karyawan, dengan rincian kegiatan disajikan sebagai berikut.

Human Resources Competency Development

To enhance its human resources capabilities, the Company consistently conducts various competency development programs through structured training activities. These development programs are provided to employees and management according to their respective fields and competency needs, to strengthen relevant skills and knowledge to support the effectiveness of the Company's management.

Throughout 2025, the Company conducted various training programs, seminars, workshops, and other competency development activities as part of its ongoing efforts to improve human resource quality. The competency development program in 2025 was attended by 7399 employees, with details of the activities presented below.

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Jumlah Peserta Number of Participants
Asesmen & Psikotes Karyawan Employee Assessment & Psychotest	184
Bimbingan Teknis Penerapan Program APU-PPT & PPPSPM Terhadap Perusahaan Pembiayaan Technical Guidance on the Implementation of AML-CFT & CPFP Programs for Financing Companies	1
Branch Review Meeting (BRM) Jabodetabek Jabar - 5 Desember 2025 Branch Review Meeting (BRM) Jabodetabek Jabar - December 5, 2025	18
Branch Review Meeting Regional Jabodetabek - 5 November 2025 Branch Review Meeting Regional Jabodetabek - November 5, 2025	17

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Jumlah Peserta Number of Participants
Branch Review Meeting Regional Jawa Tengah & Diy - 5 November 2025 Branch Review Meeting Regional Central Java & DIY - November 5, 2025	12
Chartered Accountant (CA) Review	1
Chartered Financial Analyst (CFA) Review Level 1 Course	1
Data Flow Mapping dan Transfer Management Dalam Sistem Perlindungan Data Pribadi Data Flow Mapping and Transfer Management in Personal Data Protection Systems	2
Focus Group Discussion (FGD) Financial Wellness Survey With The Jakarta Consulting Group	13
Key Performance Review (KPR) Januari 2025 Key Performance Review (KPR) January 2025	17
Kick Off Meeting	50
Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko SPV, Officer, Staff HO - 10 Oktober 2025 Risk Management Qualification in 5 Fields for SPV, Officer, HO Staff - October 10, 2025	42
Meeting & Review Jabodetabek Jabar & Jateng DIY - 6-7 Oktober 2025 Meeting & Review Jabodetabek Jabar & Central Java DIY - October 6-7, 2025	24
Meeting & Review Wilayah Sumatera - 8-9 September 2025 Meeting & Review Sumatera Region - September 8-9, 2025	13
Meeting Regional Dengan Direksi Jabodetabek Regional Meeting with Jabodetabek Directors	12
Meeting Regional DKI Jabar Dengan Direksi Regional Meeting with DKI Jabar Directors	18
Meeting Review Collection Head Jabodetabek Collection Head Review Meeting Jabodetabek	8
Pelatihan & Sertifikasi General Affair General Affair Training & Certification	1
Pelatihan Manajemen Isu Hukum Ketenagakerjaan 28-29 Oktober 2025 Labor Law Issue Management Training - October 28-29, 2025	1
Pelatihan Pajak Terapan Brevet A&B Terpadu Integrated Brevet A&B Applied Tax Training	1
Pelatihan Procurement - BNI Batch 2 & 3 Procurement Training - BNI Batch 2 & 3	4
Pembekalan & Sertifikasi Profesi Penagihan - 4 November 2025 Debt Collection Profession Briefing & Certification - November 4, 2025	6
Pembekalan & Sertifikasi Profesi Penagihan - 9 September 2025 Debt Collection Profession Briefing & Certification - September 9, 2025	3
Pembekalan & Sertifikasi Profesi Penagihan - Juli 2025 Debt Collection Profession Briefing & Certification - July 2025	11
Pembekalan & Sertifikasi Profesi Penagihan - Oktober 2025 Debt Collection Profession Briefing & Certification - October 2025	3
Pembekalan & Sertifikasi Profesi Penagihan 2 - 3 Desember 2025 Debt Collection Profession Briefing & Certification - December 2-3, 2025	10
Pembekalan Dan Sertifikasi Profesi Penagihan - Agustus 2025 Debt Collection Profession Briefing and Certification - August 2025	5
Pembekalan Internal Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan Februari 2025 Internal Briefing for Debt Collection Profession Certification Exam February 2025	6
Pembekalan Internal Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan Januari 2025 Internal Briefing for Debt Collection Profession Certification Exam January 2025	3
Pembekalan Sertifikasi Dasar Manajerial - September 2025 Managerial Basic Certification Briefing - September 2025	3



Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Jumlah Peserta Number of Participants
Pembekalan Sertifikasi Penagihan April 2025 Debt Collection Certification Briefing April 2025	9
Pembekalan Sertifikasi Penagihan Maret 2025 Debt Collection Certification Briefing March 2025	6
Pembekalan Sertifikasi Profesi Penagihan - Juni 2025 Debt Collection Profession Certification Briefing - June 2025	9
Program Pembekalan & Uji Kompetensi Ahli K3 Umum Kemnaker 2025 Briefing Program & Competency Test for OHS General Experts Ministry of Manpower 2025	1
Refreshment Training APU-PPT & PPPSPM, Pengaduan Konsumen & Core Value Akhlak Tw III - Batch 6 Refreshment Training of AML CFT, Consumer Complaints & AKHLAK Core Values Q3 - Batch 6	42
Refreshment Training APU-PPT & PPPSPM, Pengaduan Konsumen & Core Value Akhlak Tw III - Batch 7 Refreshment Training of AML CFT, Consumer Complaints & AKHLAK Core Values Q3 - Batch 7	36
Refreshment Training APU-PPT & PPPSPM, Pengaduan Konsumen, Dan Core Value Akhlak Tw Iv Ho - 11 November 2025 Refreshment Training of AML CFT, Consumer Complaints, and AKHLAK Core Values Q4 HO - November 11, 2025	30
Refreshment Training APU-PPT & PPPSPM, Pengaduan Konsumen, Core Value Akhlak - Tw III - Head Office Refreshment Training of AML CFT, Consumer Complaints, AKHLAK Core Values - Q3 - Head Office	30
Refreshment Training APU-PPT & Human Capital (Tw Iv) – Tingkat General Manager By Email Refreshment Training of AML CFT & Human Capital (Q4) – General Manager Level By Email	14
Refreshment Training Collection All Branch (Batch 1) - 16 Oktober 2025 Refreshment Training Collection All Branch (Batch 1) - October 16, 2025	115
Refreshment Training Collection All Branch (Batch 2) - 17 Oktober 2025 Refreshment Training Collection All Branch (Batch 2) - October 17, 2025	114
Refreshment Training Iso 27001 : 2022	42
Refreshment Training Marketing & Credit For CMO All Branch (Batch 1) - 15 Oktober 2025 Refreshment Training Marketing & Credit For CMO All Branch (Batch 1) - October 15, 2025	100
Refreshment Training Marketing & Credit For CMO All Branch (Batch 2) - 16 Oktober 2025 Refreshment Training Marketing & Credit For CMO All Branch (Batch 2) - October 16, 2025	99
Reminder Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko - Email Reminder Training of Risk Management Qualification in 5 Fields - Email	29
Reminder Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko Manager - Email Reminder Training of Risk Management Manager Qualification in 5 Fields - Email	4
Reminder Sosialisasi SKMI ISO 27001:2022 Tahun 2025 By Email Reminder Socialization of SMKI ISO 27001:2022 in 2025 By Email	14
Review & KPR	42
Review Area Jabodetabek Jabar Jabodetabek (Greater Jakarta) and West Java Area Review	39
Review Area Jateng & Kalimantan Central Java & Kalimantan Area Review	8
Review Area Jawa Tengah Central Java Area Review	112
Review Area Jawa Timur East Java Area Review	32
Review Area Kalimantan Kalimantan Area Review	56
Review Area Sulawesi Sulawesi Area Review	32

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Jumlah Peserta Number of Participants
Review Area Sumatera Sumatra Area Review	48
Review Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Review	56
Review Cabang Bandung Bandung Branch Review	56
Review Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch Review	6
Review Cabang Banyuwangi Banyuwangi Branch Review	12
Review Cabang Batam Batam Branch Review	30
Review Cabang Berau Berau Branch Review	12
Review Cabang Cirebon Cirebon Branch Review	18
Review Cabang Denpasar Denpasar Branch Review	24
Review Cabang Duri Duri Branch Review	12
Review Cabang Gresik Gresik Branch Review	6
Review Cabang Gresik Dan Mojokerto Gresik and Mojokerto Branch Review	6
Review Cabang Jambi Jambi Branch Review	8
Review Cabang Karawang Karawang Branch Review	40
Review Cabang Kendari Kendari Branch Review	8
Review Cabang Ketapang Ketapang Branch Review	8
Review Cabang Kupang Kupang Branch Review	8
Review Cabang Lampung Lampung Branch Review	64
Review Cabang Malang Malang Branch Review	8
Review Cabang Manado Manado Branch Review	16
Review Cabang Maros Maros Branch Review	8
Review Cabang Medan Medan Branch Review	24
Review Cabang Mojokerto Mojokerto Branch Review	8
Review Cabang Padang Padang Branch Review	32
Review Cabang Palangkaraya Palangkaraya Branch Review	24



Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Jumlah Peserta Number of Participants
Review Cabang Palembang Palembang Branch Review	60
Review Cabang Palopo Palopo Branch Review	5
Review Cabang Palu Palu Branch Review	10
Review Cabang Pangkal Pinang Pangkal Pinang Branch Review	10
Review Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch Review	25
Review Cabang Pontianak Pontianak Branch Review	9
Review Cabang Purwokerto Purwokerto Branch Review	24
Review Cabang Samarinda Samarinda Branch Review	40
Review Cabang Sampit Sampit Branch Review	8
Review Cabang Sangatta Sangatta Branch Review	16
Review Cabang Semarang Semarang Branch Review	72
Review Cabang Sukoharjo Sukoharjo Branch Review	40
Review Cabang Surabaya Surabaya Branch Review	8
Review Cabang Tegal Tegal Branch Review	24
Review Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch Review	8
Review Medan Dan Kalimantan Medan and Kalimantan Reviews	8
Seminar Nasional "Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction" National Seminar "Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction"	1
Seminar Nasional "Will Trade War Create Financial Turmoil" National Seminar "Will Trade War Create Financial Turmoil"	3
Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru National Seminar of OJK Policy Directions 2025 and Economic Growth Strategy of the New Government	1
Seminar Nasional Economic Outlook 2026 National Seminar on Economic Outlook 2026	6
Sertifikasi Dasar Managerial - Agustus 2025 Managerial Basic Certification - August 2025	2
Sertifikasi Dasar Manajerial Managerial Basic Certification	11
Sertifikasi Dasar Manajerial - (Offline) - Juni 2025 Managerial Basic Certification - (Offline) - June 2025	2
Sertifikasi Dasar Manajerial - (Online) - Juni 2025 Managerial Basic Certification - (Online) - June 2025	2
Sertifikasi Dasar Manajerial - Diklat Offline April 2025 Managerial Basic Certification - Offline Education April 2025	4

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Jumlah Peserta Number of Participants
Sertifikasi Dasar Manajerial - Diklat Offline Mei 2025 Managerial Basic Certification - Offline Education May 2025	2
Sertifikasi Dasar Manajerial - Diklat Online April 2025 Managerial Basic Certification - Online Education April 2025	2
Sertifikasi Dasar Manajerial - Diklat Online Mei 2025 Managerial Basic Certification - Online Education May 2025	1
Sertifikasi Dasar Manajerial (Offline - LSPPI) - 14 - 16 Oktober 2025 Managerial Basic Certification (Offline - LSPPI) - October 14 - 16, 2025	2
Sertifikasi Dasar Manajerial (Online - LSPPI) - 16 - 23 Oktober 2025 Managerial Basic Certification (Online - LSPPI) - October 16 - 23, 2025	1
Sertifikasi Dasar Manajerial Februari 2025 Managerial Basic Certification February 2025	2
Sertifikasi Dasar Manajerial Maret 2025 Managerial Basic Certification March 2025	2
Sertifikasi Dasar Manajerial Maret 2025 (OFFLINE) Managerial Basic Certification March 2025 (OFFLINE)	2
Sertifikasi Dasar Manajerial Offline - 16 - 18 September 2025 Managerial Basic Certification Offline - September 16 - 18, 2025	2
Sertifikasi Dasar Manajerial Online - 18-25 September 2025 Online Managerial Basic Certification - September 18-25, 2025	3
Sertifikasi Dasar Manajerial Online - Juli 2025 Online Managerial Basic Certification - July 2025	3
Sertifikasi Manajemen Risiko - Dibawah Tingkat Direksi (LSPPI) Risk Management Certification - Below Director Level (LSPPI)	1
Sertifikasi Penagihan April 2025 Debt Collection Certification April 2025	9
Sertifikasi Penagihan Maret 2025 Debt Collection Certification March 2025	6
Sertifikasi Profesi Penagihan - 9 September 2025 Debt Collection Profession Certification - September 9, 2025	3
Sertifikasi Profesi Penagihan - Juli 2025 Debt Collection Profession Certification - July 2025	11
Sertifikasi Profesi Penagihan - Mei 2025 Debt Collection Profession Certification - May 2025	7
Sosialisasi Alur Proses Rekrutmen Fc (OS) Dissemination of FC (OS) Recruitment Process Flow	26
Sosialisasi Anti Fraud Anti-Fraud Dissemination	1
Sosialisasi Anti Fraud Cab Bekasi Anti-Fraud Dissemination at Bekasi Branch	18
Sosialisasi Anti Fraud Cab Bogor Anti-Fraud Dissemination at Bogor Branch	19
Sosialisasi Asuransi Kesehatan BNI Life - Cabang BNI Life Health Insurance Dissemination - Branch	100
Sosialisasi Asuransi Kesehatan BNI Life - Head Office BNI Life Health Insurance Dissemination - Head Office	100
Sosialisasi Awareness Keamanan Data dan Informasi - Cabang Data and Information Security Awareness Dissemination - Branch	178
Sosialisasi Awareness Keamanan Data dan Informasi - Head Office Data and Information Security Awareness Dissemination - Head Office	110



Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Jumlah Peserta Number of Participants
Sosialisasi Dan Tata Cara Pemberian Sanksi Karyawan Dissemination and Procedures for Employee Sanctions	51
Sosialisasi Data Masking & User ID All Employee Data Masking & User ID Dissemination for All Employees	150
Sosialisasi Data Warehouse & Business Intelligence Data Warehouse & Business Intelligence Dissemination	58
Sosialisasi Kesadaran Kesehatan Untuk Karyawan Head Office - 6 November 2025 Health Awareness Dissemination for Head Office Employees - November 6, 2025	100
Sosialisasi Penerimaan Karyawan Baru New Employee Recruitment Dissemination	100
Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi Gratuity Control Dissemination	170
Sosialisasi Policy terkait Cuti Karyawan dan Waktu Kerja Lembur Policy Dissemination Regarding Employee Leave and Overtime	189
Sosialisasi Product Bamuis - BNI finance Juni 2025 Bamuis Product Dissemination - BNI finance June 2025	20
Sosialisasi Produk BNI BNI Product Dissemination	-
Sosialisasi Program Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001 2022 Cabang Information Security Management System (SMKI) ISO 27001 2022 Program Dissemination for Branch	150
Sosialisasi Program Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001 2022 Head Office Information Security Management System (SMKI) ISO 27001 2022 Program Dissemination for Head Office	197
Sosialisasi Prosedur terkait Customer Due Diligence (CDD) Procedure Dissemination Regarding Customer Due Diligence (CDD)	175
Sosialisasi Rekrutmen Dan Seleksi - 15 Oktober 2025 Recruitment and Selection Dissemination - October 15, 2025	129
Sosialisasi terkait Corporate Planning & Secretary Dissemination on Corporate Planning & Secretary	170
Sosialisasi terkait Keamanan Perangkat Kerja - IT Dissemination on Work Device Security - IT	176
Sosialisasi Validasi E-Mail, Nomor Wa, dan Nomor Telepon Dissemination on Email, WhatsApp, and Telephone Number Validation	100
Supervisi Anti Fraud Cabang Semarang - 2 September 2025 Anti-Fraud Supervision for Semarang Branch - September 2, 2025	16
Supervisi APU-PPT & PPPSPM dan Pppspm dan Anti Fraud Cabang Ciputat Supervision of AML CFT & PSPPM, and Anti-Fraud for the Ciputat Branch	19
Supervisi Cabang Jawa Tengah Supervision of the Central Java Branch	2
Supervisi Offsite Dan Training APU-PPT & PPPSPM Tw I 2025 9 Cabang Offsite Supervision and AML CFT Training for the First Quarter of 2025 for 9 Branches	116
Training & Certification Certified Internal Audit Professional	8
Training & Review Collection Remedial Jabojabar - 4 Desember 2025 Training & Review for Collection Remedial for Jabojabar - December 4, 2025	13
Training & Review Operation Head Regional Jateng Diy - 13-14 November 2025 Training & Review for Operation Head for Central Java and Yogyakarta - November 13-14, 2025	11
Training & Review Operation Head Regional Jatim Bali - 10-11 September 2025 Training & Review for Operation Head for East Java and Bali - September 10-11, 2025	10
Training & Review Operation Head Regional Sulawesi - 9-10 Oktober 2025 Training & Review for Operation Head for Sulawesi - October 9-10, 2025	6

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Jumlah Peserta Number of Participants
Training & Review Operation Head Regional Sumatera - Juli 2025 Training & Review for Operation Head for Sumatra - July 2025	10
Training & Review Performance Collection Regional Kalimantan	11
Training & Review Performance Collection Regional Sulawesi	7
Training & Review Performance Collection Regional Sumatera	12
Training & Review Performance Operation Regional Kalimantan	9
Training & Review Performance Regional Jatim - Bali - Juli 2025 Training & Performance Review for East Java - Bali Region - July 2025	13
Training APPU-PPT, Supervisi, dan Refreshment Core Value "Akhlaq" – Tw II (Batch 1) AML-CFT Training, Supervision, and Refreshment of Core Values "Akhlaq" - Quarter II (Batch 1)	38
Training APPU-PPT, Supervisi, dan Refreshment Core Value "Akhlaq" – Tw II (Batch 2) AML-CFT Training, Supervision, and Refreshment of Core Values "Akhlaq" - Quarter II (Batch 2)	48
Training APPU-PPT, Supervisi, dan Refreshment Core Value "Akhlaq" – Tw II (Batch 3) AML-CFT Training, Supervision, and Refreshment of Core Values "Akhlaq" - Quarter II (Batch 3)	30
Training APPU-PPT, Supervisi, dan Refreshment Core Value "Akhlaq" – Tw II (Batch 4) AML-CFT Training, Supervision, and Refreshment of Core Values "Akhlaq" - Quarter II (Batch 4)	35
Training APU-PPT & PPPSPM & Anti Fraud Onsite Cab Cibubur AML CFT & On-Site Anti-Fraud Training for Cibubur Branch	14
Training APU-PPT & PPPSPM & Up3K Maret 2025 Karyawan Head Office (Refreshment) AML CFT & Up3K Training on March 2025 for Head Office Employees (Refreshment)	20
Training APU-PPT & PPPSPM Individual Risk Assessment Evaluasi dan Validasi Self-Assesment 2024 Dan Persiapan Laporan 2025 AML CFT Training for Individual Risk Assessment, Evaluation and Validation of Self-Assessment 2024, and Report Preparation 2025	3
Training APU-PPT & PPPSPM, Pengaduan Konsumen, dan Core Value Akhlaq Tw By Email - 18 November 2025 AML CFT Training, Consumer Complaints, and Core Values of Akhlaq By Email - November 18, 2025	29
Training APU-PPT & PPPSPM, Pengaduan Konsumen, dan Core Value Akhlaq Tw IV (Batch 8)- 21 Oktober 2025 AML CFT Training, Consumer Complaints, and Core Values of Akhlaq, Q4 (Batch 8) - October 21, 2025	51
Training APU-PPT & PPPSPM, Pengaduan Konsumen, dan Core Value Akhlaq Tw IV (Batch 9) - 22 Oktober 2025 AML CFT Training, Consumer Complaints, and Core Values of Akhlaq, Chapter IV (Batch 9) - October 22, 2025	46
Training APU-PPT & PPPSPM, Pengaduan Konsumen, dan Core Value Akhlaq Tw IV (Batch 10) - 7 November 2025 APU-PPT & PPPSPM Training, Consumer Complaints, and Core Values of Akhlaq, Q4 (Batch 10) - November 7, 2025	56
Training APU-PPT & PPPSPM, Pengaduan Konsumen, dan Core Value Akhlaq Tw IV (Batch 11) - 10 November 2025 AML CFT Training, Consumer Complaints, and Core Values of Akhlaq, Q4 (Batch 11) - November 10, 2025	33
Training APU-PPT & PPPSPM, Pengaduan Konsumen, dan Human Capital Tw IV Manajerial Ho (Batch 12) AML CFT Training, Consumer Complaints, and Human Capital Q4 Managerial Ho (Batch 12)	49
Training APU-PPT & PPPSPM, Pengaduan Konsumen, dan Human Capital Tw IV Manajerial Ho (Batch 13) AML CFT Training, Consumer Complaints, and Human Capital Q4 Managerial Ho (Batch 13)	47
Training APU-PPT & PPPSPM, Supervisi & Core Value Akhlaq Tw III (Batch 5) AML CFT Training, Supervision & Core Values of Akhlaq Q3 (Batch 5)	40
Training Audit Investigasi 2025 2025 Audit Investigation Training	20
Training Audit, Credit, Legal Compliance Untuk BM, ACM, dan AOM Audit, Credit, and Legal Compliance Training for BM, ACM, and AOM	110



Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Jumlah Peserta Number of Participants
Training Basic Knowledge For SDP Collection - September 2025	4
Training Collection & Review Area Collection	7
Training Collection & Review Collection Head Regional Jateng - 18 Oktober 2025 Collection & Review Training for Collection Heads for Central Java Region - October 18, 2025	6
Training Corporate Secretary Berbasis GCG Corporate Secretary Training Based on GCG	2
Training Credit Analyst - Head Office Credit Analyst Training - Head Office	23
Training Dan Sosialisasi Kebijakan Collection, Teknik Pengumpulan Data, Serta Skill Komunikas Training and Dissemination of Collection Policies, Data Collection Techniques, and Communication Skills	60
Training Eksternal Self Assessment Panduan Penilaian Sendiri Pemenuhan Dan Perlindungan Konsumen External Self-Assessment Training: Self-Assessment Guide for Consumer Compliance and Protection	5
Training Induction Maganghub Batch 3 BNI finance Maganghub Batch 3 BNI finance Induction Training	9
Training It Aplikasi BNI finance BNI finance Application IT Training	14
Training It Division Self Custom Confins R3 Division Self-Custom Confins R3 IT Training	13
Training Kebijakan Collection, Pengumpulan Data & Insentif Area Jateng Collection Policy, Data Collection, and Incentive Training for Central Java Area	18
Training Kepatuhan Multifinance & SMKI Untuk Karyawan Penugasan Bni Multifinance Compliance & SMKI Training for BNI Assigned Employees	14
Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko - Staff Cabang 5-Field Risk Management Qualification Training - Branch Staff	55
Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko (Manager Ho) – Agustus 2025 5-Field Risk Management Qualification Training (Ho Manager) - August 2025	40
Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko BM & Area Manager (Batch 1) - 3-4 Oktober 2025 5-Field Risk Management Qualification Training for BM & Area Manager (Batch 1) - October 3-4, 2025	33
Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko BM & Area Manager (Batch 2) - 13-14 Oktober 2025 5-Field Risk Management Qualification Training for BM & Area Manager (Batch 2) - October 13-14, 2025	31
Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko SPV Cabang (Batch 7) - 4 November 2025 5-Field Risk Management Qualification Training for Branch Managers (Batch 7) - November 4, 2025	51
Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko SPV Cabang (Batch 8) - 5 November 2025 5-Field Risk Management Qualification Training for Branch Managers (Batch 8) - November 5, 2025	49
Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko SPV Head Office - 9 Oktober 2025 5-Field Risk Management Qualification Training for Head Office Managers - October 9, 2025	28
Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko SPV Staff HO (Batch 10) - 19 November 2025 5-Field Risk Management Qualification Training for HO Supervisory Staff (Batch 10) - November 19, 2025	43
Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko SPV Staff HO (Batch 11) - 20 November 2025 5-Field Risk Management Qualification Training for HO Supervisory Staff (Batch 11) - November 20, 2025	40
Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko Staff Cabang (Batch 12 & 13) - 4 Desember 2025 5-Field Risk Management Qualification Training for Branch Staff (Batch 12 & 13) - December 4, 2025	100
Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko Staff Cabang (Batch 14) - 08 Desember 2025 5-Field Risk Management Qualification Training for Branch Staff (Batch 14) - December 8, 2025	77
Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko Staff Cabang (Batch 15) - 11 Desember 2025 5-Field Risk Management Qualification Training for Branch Staff (Batch 15) - December 11, 2025	79
Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko Staff Cabang (Batch 16) - 19 Desember 2025 5-Field Risk Management Qualification Training for Branch Staff (Batch 16) - December 19, 2025	47

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Jumlah Peserta Number of Participants
Training Manajemen Risiko & Workshop Peningkatan Kinerja Risk Management Training & Performance Improvement Workshop	24
Training Manajemen Risiko Kualifikasi Jenjang 5 Level 5 Qualification Risk Management Training	1
Training Newbie Newbie Training	3
Training Newbie Cabang Susulan Tahun 2025 Continuation Branch Newbie Training in 2025	46
Training Newbie Cabang Susulan Tahun 2025 By Email Continuation Branch Newbie Training in 2025 by Email	9
Training Newbie CMO & FC Karyawan Baru Cabang - Mei 2025 Newbie Training for CMO & FC New Branch Employees - May 2025	50
Training Newbie CMO,FC & Operation Karyawan Cabang - Agustus 2025 Newbie Training for CMO, FC & Operations of Branch Employees - August 2025	49
Training Newbie For Karyawan Cabang - Januari 2025 Newbie Training for Branch Employees - January 2025	50
Training Newbie For Karyawan Head Office - Februari 2025 Newbie Training for Head Office Employees - February 2025	10
Training Newbie Head Office - 18 November 2025 Newbie Training for Head Office Employees - November 18, 2025	11
Training Newbie Karyawan Baru Head Office Newbie Training for Head Office New Employees	10
Training Newbie Karyawan Baru Level Manager Up - 1-3 September 2025 Newbie Training for New Employees Manager Level Up - September 1-3, 2025	10
Training Newbie Manager Up Newbie Manager Up Training	10
Training On Data Management & Dashboard Development	3
Training Operasional Risk & Fraud Risk Management Operational Risk & Fraud Risk Management Training	1
Training Operation Head Operation Head Training	8
Training Pembiayaan Used Car Used Car Financing Training	20
Training Product Segment Commercial For BM	60
Training Program Penyusunan Rencana Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Training Program for Preparation of Sustainable Financial Plan (RAKB)	2
Training Project Dwbi (Data Warehouse & Business Intelligence) DWBI (Data Warehouse & Business Intelligence) Project Training	25
Training Refreshment APU-PPT & PPPSPM, Pengaduan Konsumen & Core Value Akhlak -Tw II Head Office Refreshment Training of AML CFT, Consumer Complaints & AKHLAK Core Values - Q2 Head Office	75
Training Review Area Regional Jawa Timur Bali Nusa Tenggara Training Review for the East Java-Bali-Nusa Tenggara Regional Area	12
Training SPPI SPPI Training	4
Training Supervisi Anti Fraud (Onsite) Januari 2025 Anti-Fraud Supervision Training (Onsite) January 2025	10
Training Supervisi APU-PPT & PPPSPM dan Anti Fraud Cab Karawang AML CFT and Anti-Fraud Supervision Training for the Karawang Branch	11
Training Supervisi Offsite Anti Fraud Awareness Offsite Anti-Fraud Awareness Supervision Training	15



Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Jumlah Peserta Number of Participants
Training Supervisi Onsite Anti Fraud Cab Kelapa Gading Onsite Anti-Fraud Supervision Training for the Kelapa Gading Branch	17
Training Supervisi Onsite APU-PPT & PPPSPM, Ppspm & Anti Fraud Cab Padang Onsite Supervision Training for AML CFT, PSPPM, and Anti-Fraud for the Padang Branch	14
Training Supervisory Development Program (SDP) For Collection - 12-13 September 2025 Supervisory Development Program (SDP) Training for Collection - September 12-13, 2025	25
Training Technical Knowledge For SDP Collection - 3 & 4 Oktober 2025 Technical Knowledge Training for SDP Collection - October 3 & 4, 2025	4
Training Teknikal Karyawan Baru Cabang - 5 Desember 2025 Technical Training for New Branch Employees - December 5, 2025	19
Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan 3 Peserta Januari 2025 Debt Collection Profession Certification Exam of 3 Participants January 2025	3
Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan Februari 2025 Debt Collection Profession Certification Exam February 2025	6
Workshop Anti Fraud Strategy and Awareness Anti-Fraud Strategy and Awareness Workshop	1
Workshop Manajemen Kepatuhan Penerapan Program APU-PPT & PPPSPM dan PPPSPM dan Tanggung Jawab Korporasi Jasa Keuangan Workshop on Compliance Management of AML CFT & PSPPM Program Implementation and Financial Service Corporate Responsibility	3
Workshop Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Workshop on Soundness Level of Financing Companies	6

Informasi pada Situs Website

Information on The Website

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, **BNI finance** menyediakan berbagai informasi penting melalui situs resmi Perseroan. Penyampaian informasi ini ditujukan untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memperoleh akses yang mudah, akurat, dan tepat waktu terhadap perkembangan serta aktivitas Perseroan. Situs resmi Perseroan dapat diakses pada alamat: <https://www.bnifinance.co.id/>

Pengelolaan dan pemutakhiran informasi pada situs resmi dilakukan secara berkala untuk menjaga keandalan dan konsistensi informasi yang disampaikan. Perseroan memastikan bahwa setiap informasi yang dipublikasikan telah melalui proses verifikasi internal guna mendukung akurasi dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui penyediaan informasi yang transparan dan mudah diakses pada situs resmi, Perseroan berupaya membangun kepercayaan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mendukung terciptanya praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Informasi yang disajikan pada situs web Perseroan antara lain :

As part of its commitment to transparency and information disclosure, **BNI finance** provides a variety of important information on its official website. This information delivery aims to ensure that all stakeholders have easy, accurate, and timely access to the Company's developments and activities. The Company's official website is accessible at: <https://www.bnifinance.co.id/>.

Information on the official website is regularly managed and updated to maintain its reliability and consistency. The Company ensures that all published information has undergone an internal verification process to ensure accuracy and compliance with good corporate governance principles. By providing transparent, easily accessible information on its official website, the Company strives to build trust, strengthen relationships with stakeholders, and support responsible and sustainable business practices.

The information presented on the Company's website includes:



Tab	Uraian Description	
Konsumen Consumer	Produk Pembiayaan Mobil Baru Pembiayaan <i>Fleet</i> Pembiayaan Kendaraan Khusus Nasabah BNI Grup Pembiayaan Mobil Bekas	Products New Car Financing Fleet Financing Vehicle Financing Specifically BNI Group Customers Used Car Financing
	Layanan Kami Informasi Pembiayaan Simulasi Pembiayaan Asuransi Petunjuk Pembayaran Angsuran Petunjuk Pelunasan Pembiayaan Petunjuk Pengurusan Perpanjangan STNK Petunjuk Pengambilan BPKB Dokumen Persyaratan Pengajuan Pembiayaan Pengajuan Pembiayaan	Our Services Financing Information Financing Simulation Insurance Installment Payment Guidelines Loan Settlement Guidelines Vehicle Registration Renewal Guidelines (STNK) BPKB Retrieval Guidelines Required Documents for Financing Application Financing Application
	Info Pelanggan Suku Bunga Kebijakan Privasi Info Lelang Literasi Edukasi Pengaduan Konsumen Paham Perjanjian Pembiayaan Ketentuan Pengguna	Customer Information Interest Rates Privacy Policy Auction Information Educational Literacy Consumer Complaints Understanding Financing Agreements Terms of Use
	Promo Berita dan Artikel Jaringan Kami Kantor Pusat Kantor Cabang	Promotions News & Articles Our Network Head Office Branch Offices



Tab	Uraian Description	
Info Perusahaan Company Info	Tentang Kami Sejarah Perusahaan Visi dan Misi Penghargaan Struktur Perusahaan Struktur Organisasi Pemegang Saham	About Us Company History Vision and Mission Awards Company Structure Organizational Structure Shareholders
	Tata Kelola Perusahaan Praktik Tata Kelola Piagam Audit Kode Etik Pegawai Sistem Pelaporan Pelanggaran Penerapan Program APU PPT	Corporate Governance Governance Practices Audit Charter Employee Code of Conduct Whistleblowing System AML – CFT Program Implementation
	Hubungan Investor Laporan Tahunan Laporan Keuangan Laporan Keberlanjutan Laporan Penanganan Pengaduan Konsumen Ikhtisar Kinerja Keuangan RUPS	Investor Relations Annual Report Financial Statement Sustainability Report Consumer Complaint Handling Report Financial Performance Overview GMS
	CSR	
	Berita dan Artikel	News and Article
Info Perusahaan Company Info	Jaringan Kami Kantor Pusat Kantor Cabang	Privacy Policy Head Office Branch Offices

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis







Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industrial Overview

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia bergerak dalam lingkungan global yang masih dipenuhi ketidakpastian. Tekanan dari perlambatan ekonomi dunia, dinamika geopolitik, serta kebijakan moneter ketat di negara maju masih memengaruhi stabilitas ekonomi global. Dalam konteks tersebut, Indonesia relatif mampu menjaga stabilitas makroekonomi melalui bauran kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi.

Berdasarkan asesmen Bank Indonesia, stabilitas sistem keuangan nasional sepanjang tahun 2025 tetap terjaga. Tingkat inflasi berada dalam sasaran inflasi Bank Indonesia sebesar $2,5 \pm 1\%$, mencerminkan efektivitas koordinasi kebijakan moneter dan pengendalian harga di tengah dinamika global yang masih bergejolak. Nilai tukar Rupiah juga tercatat relatif stabil meskipun menghadapi volatilitas pasar keuangan global, didukung oleh kecukupan cadangan devisa serta respons kebijakan stabilisasi yang konsisten dari Bank Indonesia. Dari sisi kebijakan moneter, “BI-7 Day Reverse Repo Rate” sepanjang tahun 2025 dipertahankan pada level yang relatif ketat, berada di kisaran sekitar 6%, sebagai langkah menjaga stabilitas inflasi dan nilai tukar sekaligus memastikan likuiditas tetap memadai di sistem keuangan. “BI-7 Day Reverse Repo Rate” merupakan suku bunga kebijakan acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan menjadi referensi utama bagi pergerakan suku bunga di pasar uang serta suku bunga perbankan dan industri keuangan. Instrumen ini berperan penting dalam mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas nilai tukar, serta mengarahkan kondisi likuiditas dalam sistem keuangan.

Selain itu, kebijakan pengelolaan likuiditas terus diarahkan untuk menyeimbangkan upaya menjaga stabilitas makroekonomi dengan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, tingkat suku bunga yang masih relatif tinggi berdampak pada peningkatan biaya dana (*cost of fund*) serta mendorong pelaku usaha untuk menerapkan prinsip kehati-hatian yang lebih tinggi, termasuk dalam industri pembiayaan. Kondisi tersebut memengaruhi permintaan pembiayaan dan mendorong perusahaan pembiayaan untuk lebih selektif dalam ekspansi serta memperkuat manajemen risiko.

Dari sisi kebijakan fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia terus menjalankan kebijakan fiskal yang terukur dan berkelanjutan dengan tetap menjaga disiplin anggaran. Pada tahun 2025, kebijakan fiskal dijalankan dengan defisit APBN yang terkendali pada kisaran sekitar 2%–2,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), mencerminkan komitmen pemerintah dalam menjaga kesinambungan fiskal di tengah dinamika ekonomi global. Di sisi lain, rasio utang pemerintah tetap

Throughout 2025, the Indonesian economy moved amid a global environment fraught with uncertainty. Pressures stemming from the global economic slowdown, geopolitical dynamics, and tight monetary policies in developed countries continued to affect global economic stability. Given these circumstances, Indonesia has been relatively successful in maintaining macroeconomic stability through a coordinated fiscal and monetary policy mix.

According to Bank Indonesia’s assessment, the national financial system remained stable throughout 2025. The inflation rate remained within Bank Indonesia’s inflation target of $2,5 \pm 1\%$, reflecting the effectiveness of coordination between monetary policy and price control amidst ongoing volatility in global economic conditions. The Rupiah exchange rate was also relatively stable despite global financial market volatility, supported by adequate foreign exchange reserves and Bank Indonesia’s consistent stabilization policy response. On the monetary policy front, the “BI-7-Day Reverse Repo Rate” was maintained at a relatively tight level of approximately 6% throughout 2025, aimed at maintaining inflation and exchange rate stability and ensuring adequate liquidity in the financial system. The “BI-7-Day Reverse Repo Rate” is the benchmark policy interest rate set by Bank Indonesia and serves as the main reference for interest rate movements in the money market, as well as in banking and the financial industry. This instrument plays a vital role in controlling inflation, maintaining exchange rate stability, and guiding liquidity conditions in the financial system.

In addition, liquidity management policies continued to be directed at balancing macroeconomic stability with support for national economic growth. However, relatively high interest rates have increased the cost of funds and encouraged business players to adopt greater prudence principles, including in the financing industry. This situation has impacted financing demand and prompted financing companies to be more selective in their expansion and strengthen risk management.

In terms of fiscal policy, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia continued to implement a measured and sustainable fiscal policy while maintaining budget discipline. In 2025, fiscal policy was implemented with a controlled State Budget deficit of approximately 2%–2.3% of Gross Domestic Product (GDP), reflecting the government’s commitment to maintaining fiscal sustainability amidst global economic dynamics. Concurrently, the government debt ratio remained at a prudent level, below

dijaga pada level yang *prudent*, berada di bawah 40% terhadap PDB, sehingga memberikan ruang fiskal yang memadai untuk merespons risiko ekonomi ke depan. Kebijakan fiskal yang dijalankan secara hati-hati dan kredibel ini berperan penting dalam menjaga kepercayaan pelaku usaha dan stabilitas perekonomian, meskipun ruang fiskal dimanfaatkan secara lebih selektif guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan kebijakan jangka panjang.

Dalam konteks industri *multifinance*, tahun 2025 ditandai dengan fase konsolidasi dan penyesuaian. Pada Desember 2025, total pembiayaan industri *multifinance* tercatat sebesar Rp506,5 triliun, menunjukkan pertumbuhan sebesar 0,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Tekanan terhadap kualitas aset, persaingan yang semakin ketat, serta perubahan perilaku konsumen mendorong perusahaan pembiayaan untuk lebih selektif dalam ekspansi. Berdasarkan data OJK, NPF periode Desember sebesar 2,5% Industri dituntut untuk memperkuat manajemen risiko, menjaga likuiditas, serta mengoptimalkan efisiensi operasional agar tetap resilien di tengah tantangan.

Bagi BNI finance, dinamika ekonomi dan industri tersebut menjadi landasan dalam merumuskan strategi Perseroan sepanjang tahun 2025. Perseroan memfokuskan langkah pada penguatan pondasi bisnis, peningkatan kualitas portofolio pembiayaan, serta optimalisasi sinergi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai induk usaha. Pendekatan ini diarahkan untuk menjaga ketahanan usaha, mendukung proses pemulihan, serta menyiapkan akselerasi pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Dengan mencermati arah kebijakan makroekonomi dan perkembangan industri secara menyeluruh, Perseroan memandang tahun 2025 sebagai fase transisi yang strategis. Melalui strategi yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada keberlanjutan, BNI finance optimistis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan ke depan sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

40% of GDP, thereby providing adequate fiscal space to respond to future economic risks. This prudent and credible fiscal policy plays a vital role in maintaining business players' confidence and economic stability, although fiscal space is used more selectively to ensure the effectiveness and sustainability of policies in the long run.

In the multifinance industry, 2025 was marked by a period of consolidation and adjustment. At the end of December 2025, the Debt to Equity ratio and Gearing Ratio approached the limits set by the regulator. To that end, the Company has proposed additional capital from the parent company to anticipate potential compliance risks in the coming year. Pressures on asset quality, intensifying competition, and changing consumer behavior have prompted financing companies to be more selective in their expansion. According to Financial Services Authority data, the NPF for the December period was 2.5%. The industry is required to strengthen risk management, maintain liquidity, and optimize operational efficiency to remain resilient amidst several challenges.

BNI finance views these economic and industrial dynamics as the basis for formulating the Company's strategy throughout 2025. The Company focused on strengthening its business foundation, improving the quality of its financing portfolio, and optimizing synergies with its parent company, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This approach is aimed at maintaining business resilience, supporting the recovery process, and preparing for healthier and more sustainable growth acceleration.

By comprehensively observing the direction of macroeconomic policies and industrial developments, the Company considers 2025 a strategic transition phase. Through an adaptive, collaborative, and sustainability-oriented strategy, BNI finance is confident that it can seize future growth opportunities and deliver sustainable added value for all stakeholders.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan berbagai inisiatif strategis dan kebijakan yang telah direncanakan pada periode sebelumnya dengan tujuan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, yang meliputi:

- Peningkatan pertumbuhan pembiayaan konsumen
- Penguatan proses bisnis
- Pengembangan teknologi informasi

Throughout 2025, the Company implemented various strategic initiatives and policies planned in the previous period to drive sustainable business growth, including:

- Increasing consumer financing growth
- Strengthening business processes
- Developing information technology



- Peningkatan kepuasan pelanggan
- Pengembangan sumber daya manusia dan organisasi
- Penguatan pendanaan
- Optimalisasi sinergi dengan induk perusahaan dan grup usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengelola beberapa lini bisnis utama, yaitu:

1. Pembiayaan Multiguna (Konsumen);
2. Pembiayaan Investasi;
3. Pembiayaan Modal Kerja (Anjak Piutang); dan
4. Pembiayaan Sewa Operasi (*Operating Lease*).

Pada triwulan IV tahun 2025, Perseroan mengambil kebijakan penghentian ekspansi pembiayaan pada beberapa cabang yang menunjukkan pemburukan kualitas portofolio. Kebijakan ini bertujuan untuk memfokuskan upaya cabang pada perbaikan kualitas aset dan penyehatan portofolio pembiayaan.

Pembiayaan Multiguna (Konsumen)

Sepanjang tahun 2025, realisasi pembiayaan (*new booking*) pada segmen pembiayaan multiguna (konsumen) mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, *outstanding* pembiayaan juga tercatat lebih rendah dibandingkan posisi akhir tahun 2024. Perseroan terus melakukan penyesuaian strategi bisnis dan pengelolaan portofolio guna menjaga kualitas aset serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Adapun rincian piutang pembiayaan konsumen – bersih disajikan sebagai berikut.

- Increasing customer satisfaction
- Developing human resources and organizational capacity
- Strengthening funding strategies
- Optimizing synergies with the parent company and business groups

In conducting its business activities, the Company manages several main lines of business, namely:

1. Multipurpose Financing (Consumer);
2. Investment Financing;
3. Working Capital Financing (Factoring); and
4. Operating Lease Financing.

In the fourth quarter of 2025, the Company implemented a policy to halt financing expansion at several branches that had shown a decline in portfolio quality. This policy aims to focus branch efforts on improving asset quality and the financing portfolio.

Multipurpose Financing

Throughout 2025, financing realization (*new booking*) in the multipurpose financing (consumer) segment declined compared to the previous year. In line with this trend, outstanding financing was also recorded at a lower level than at the end of 2024. The Company continued to adjust its business strategy and portfolio management approach to maintain asset quality and support sustainable growth.

The details of net consumer financing receivables are presented below.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pihak Ketiga – Piutang Pembiayaan Konsumen Third Party - Consumer Finance Receivables				
Pembiayaan sendiri Own financing	4.654.448	5.525.950	(871.502)	(15,77)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> Joint financing with other parties without recourse	160.984	227.250	(66.266)	(29,16)
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen Total Consumer Finance Receivables	4.815.432	5.753.201	(937.769)	(16,30)
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui Unearned Consumer Finance Income				
Pembiayaan sendiri Own financing	800.759	(1.140.675)	1.941.434	(170,20)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> Joint financing with other parties without recourse	84.891	(145.645)	230.536	(158,29)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui Total Unearned Consumer Finance Receivables	885.650	(1.286.321)	2.171.971	(168,85)
Pihak Berelasi Related Party				
Piutang pembiayaan konsumen Consumer finance receivables	16.131	38.223	(22.092)	(57,80)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui Unearned consumer finance income	1.305	(4.294)	5.599	(130,39)
Jumlah Pihak Berelasi Total Related Party	14.825	33.940	(19.115)	(56,32)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Konsumen Less: Allowance for Impairment Losses on Consumer Finance Receivables	122.384	(148.124)	270.508	(182,62)
Jumlah Total	3.822.223	4.352.695	(530.472)	(12,19)

Pembiayaan Investasi

Segmen pembiayaan investasi merupakan salah satu lini usaha Perseroan yang difokuskan untuk mendukung kebutuhan pendanaan jangka menengah hingga panjang, khususnya dalam rangka pengadaan barang modal, pengembangan usaha, serta peningkatan kapasitas operasional debitur. Melalui pembiayaan investasi, Perseroan berperan dalam mendorong pertumbuhan sektor riil dengan menyediakan solusi pembiayaan yang disesuaikan dengan profil dan kebutuhan nasabah.

Pertumbuhan pembiayaan investasi sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja yang positif, didorong oleh strategi pengembangan captive market pada debitur BNI yang prospektif, dengan total pembiayaan mencapai Rp1,7 triliun. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mengelola portofolio pembiayaan investasi secara selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang terukur, serta kualitas aset yang berkelanjutan. Strategi tersebut dilakukan guna menjaga kinerja piutang pembiayaan tetap sehat di tengah dinamika kondisi ekonomi dan industri pembiayaan. Informasi terkait nilai piutang pembiayaan investasi – bersih disajikan sebagai berikut.

Investment Financing

The investment financing segment is one of the Company's lines of business, focused on supporting medium- to long-term funding needs, particularly for the procurement of capital goods, business development, and increased operational capacity for debtors. Through investment financing, the Company plays a role in driving growth in the real sector by providing financing solutions tailored to customer profiles and needs.

Investment financing growth showed positive performance, driven by BNI's strategy of developing a captive market for prospective debtors, with total financing reaching Rp1.7 trillion. Throughout 2025, the Company continued to selectively manage its investment financing portfolio by prioritizing prudent principles, measured risk management, and sustainable asset quality. This strategy aims to maintain healthy financing receivables performance amidst the dynamics of economic conditions and the financing industry. Information related to the value of investment financing receivables - net is presented below.



Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pihak Ketiga - Investasi Sewa Pembiayaan Third Party - Finance Lease Investment				
Investasi sewa pembiayaan Finance lease investment	1.662.209	1.233.126	429.083	34,80
Nilai residu yang terjamin Guaranteed residual value	113.559	65.443	48.116	73,52
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui Unearned finance income	(265.526)	(94.518)	(171.008)	180,93
Simpanan jaminan Collateral deposits	(113.559)	(65.443)	(48.116)	73,52
Jumlah Pihak Ketiga Total Third Party	1.396.683	1.138.608	258.075	22,67
Pihak Berelasi Related Party				
Investasi sewa pembiayaan Finance lease investment	52.426	37.461	14.965	39,95
Nilai residu yang terjamin Guaranteed residual value	2.040	1.579	461	29,20
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui Unearned finance income	(14.499)	(11.694)	(2.805)	23,99
Simpanan jaminan Collateral deposits	(2.040)	(1.579)	(460)	29,13
Jumlah Pihak Berelasi Total Related Party	37.927	25.768	12.159	47,19
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Konsumen Less: Allowance for Impairment Losses on Consumer Finance Receivables	(70.420)	(40.802)	(29.618)	72,59
Jumlah Total	1.364.190	1.123.574	240.616	21,42

Pembiayaan Modal Kerja

Perseroan menyediakan fasilitas pembiayaan modal kerja untuk mendukung kebutuhan likuiditas dan kelancaran arus kas nasabah melalui berbagai skema pembiayaan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengelola pembiayaan ini secara selektif dengan mengutamakan kualitas debitur, profil risiko yang terukur, serta penerapan prinsip kehati-hatian, sehingga mampu mendukung keberlangsungan operasional nasabah sekaligus menjaga kualitas aset Perseroan.

Working Capital Financing

The Company provides working capital financing facilities to support customers' liquidity needs and ensure smooth cash flow through various financing schemes. Throughout 2025, the Company managed this financing portfolio selectively by prioritizing debtor quality, measurable risk profiles, and the application of prudent principles, thereby supporting customers' business continuity while maintaining the quality of the Company's assets.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Tagihan Anjak Piutang Factoring Receivables				
Tagihan Anjak Piutang Factoring Receivables	11.787	23.461	(11.674)	(49,76)
Pendapatan Pembiayaan Anjak Piutang yang Belum Diakui Unearned Factoring Financing Income	(508)	(3.097)	2.590	(83,63)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Konsumen Less: Allowance for Impairment Losses on Consumer Finance Receivables	(55)	(7.460)	7.405	(99,26)
Jumlah Total	11.224	12.904	(1.680)	(13,02)

Pembiayaan Sewa Operasi

Pembiayaan sewa operasi merupakan salah satu kegiatan usaha Perseroan yang ditujukan untuk menyediakan solusi pembiayaan atas penggunaan aset produktif tanpa perpindahan kepemilikan kepada nasabah. Melalui skema *operating lease*, Perseroan mendukung kebutuhan operasional nasabah dengan memberikan fleksibilitas pembiayaan, efisiensi biaya, serta kemudahan pengelolaan aset sepanjang masa sewa. Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan pembiayaan sewa operasi difokuskan pada sektor-sektor dengan prospek usaha yang stabil dan profil risiko yang terukur, disertai penerapan manajemen risiko yang prudent guna menjaga kualitas portofolio dan kesinambungan kinerja usaha. Informasi terkait kegiatan usaha dari pembiayaan sewa operasi (*operating lease*) diungkapkan sebagai berikut.

Operating Lease Financing

Operating lease financing is one of the Company's business activities aimed at providing financing solutions for the use of productive assets without transferring ownership to customers. Through the operating lease scheme, the Company supports customers' operational needs by providing financing flexibility, cost efficiency, and ease of asset management during the lease term. Throughout 2025, operating lease financing focused on sectors with stable business outlooks and measurable risk profiles, and on prudent risk management to maintain portfolio quality and sustainable business performance. Information related to the business activities of operating lease financing is disclosed below.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Harga Perolehan Sewa Operasi: Operating Lease Acquisition Cost:				
Pihak Berelasi Related Party				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.958	27.411	(4.453)	(16,25)
PT BNI Life Insurance	12.397	19.791	(7.394)	(37,36)
PT Bank Hibank Indonesia	1.197	1.197	-	-
Jumlah Total	36.552	48.399	(11.847)	(24,48)
Jumlah Harga Perolehan Sewa Operasi Total Acquisition Cost of Operating Lease	162.693	187.580	(24.887)	(13,27)



Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan Sewa Operasi: Operating Lease Income:				
Pihak Berelasi Related Party				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.622	8.577	3.045	35,50
PT BNI Life Insurance	4.625	7.644	(3.019)	(39,50)
PT Bank Hibank Indonesia	345	294	51	17,35
Jumlah Total	16.593	16.515	78	0,47
Jumlah Pendapatan Sewa Operasi Total Operating Lease Income	57.626	64.284	(6.658)	(10,36)

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisa dan pembahasan manajemen ini disusun berdasarkan data dan informasi yang bersumber dari Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Laporan Keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta mencerminkan kondisi keuangan, kinerja usaha, dan arus kas Perseroan secara andal. Proses audit dilakukan secara independen dan profesional, serta telah ditandatangani oleh Akuntan Publik Jimmy Pangestu pada tanggal 29 April 2026. Melalui tinjauan keuangan ini, manajemen memberikan penjelasan dan analisis atas kinerja keuangan Perseroan, termasuk dinamika pendapatan, beban, profitabilitas, serta posisi keuangan, sebagai dasar evaluasi pencapaian kinerja dan pengambilan keputusan strategis ke depan.

This management discussion and analysis is prepared based on data and information obtained from the Company's Financial Statements audited by Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm for the fiscal year ending on December 31, 2025, and December 31, 2024. The Financial Statements are presented fairly in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and reflect the Company's financial condition, business performance, and cash flow in a reliable manner. The audit process was conducted independently and professionally, and was signed by Public Accountant, Jimmy Pangestu, on April 29, 2026. Through this financial review, management provides an explanation and analysis of the Company's financial performance, including the dynamics of revenue, expenses, profitability, and financial position, as a basis for performance evaluation and future strategic decision-making.

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Performance

Aset Assets

(dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	135.445	154.241	(18.796)	(12,19)
Investasi Sewa Pembiayaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp70.419.945.114 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp40.801.674.485) Investment in Finance Lease - net of allowance for impairment losses of Rp70,419,945,114 as of December 31, 2025 (2024: Rp40.801.674.485)	1.364.190	1.123.574	240.616	21,42
Piutang pembiayaan konsumen bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp122.383.850.566 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp148.124.493.258) Consumer financing receivables net of allowance for impairment losses of Rp122,383,850,566 as of December 31, 2025 (2024: Rp148,124,493,258)	3.822.223	4.352.695	(530.472)	(12,19)
Tagihan anjak piutang - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp55.434.534 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp7.459.966.092) Factoring receivables - net of allowance for impairment losses of Rp55,434,534 as of December 31, 2025 (2024: Rp7,459,966,092)	11.224	12.904	(1.680)	(13,02)
Pajak Dibayar dimuka Prepaid Tax	6.793	7.451	(658)	(8,83)
Aset tetap dan aset hak guna - bersih Fixed assets and right-of-use assets - net	111.935	162.780	(50.845)	(31,24)
Aset tak berwujud - bersih Intangible assets - net	19.327	21.604	(2.277)	(10,54)
Aset pajak tangguhan - bersih Deferred tax assets - net	12.351	73.003	(60.652)	(83,08)
Aset lain-lain - bersih Other assets - net	109.505	141.348	(31.843)	(22,53)
Aset Derivatif Derivative Assets	6.610	2.771	3.839	138,54
Jumlah Total	5.599.604	6.052.372	(452.769)	(7,48)

Total Aset

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp5,60 triliun pada tahun 2025, mengalami penurunan sebesar 7,48% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp6,05 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh turunnya pembiayaan konsumen sebagai dampak kebijakan *stop selling* disebagian cabang yang non-produktif, berkurangnya saldo kas dan setara kas serta penyesuaian pada portofolio aset produktif seiring dengan strategi optimalisasi struktur keuangan dan peningkatan efisiensi operasional.

Total Assets

In 2025, the Company recorded total assets of Rp5.60 trillion, a decrease of 7.48% compared to 2024 of Rp6.05 trillion. This decline was primarily driven due to the decline in consumer financing as a result of the stop selling policy in some non-productive branches, a reduction in cash and cash equivalents, as well as adjustments to the productive asset portfolio in line with the Company's strategy to optimize its financial structure and enhance operational efficiency.



Liabilitas

Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pinjaman Bank Bank Loans	4.908.966	5.054.583	(145.617)	(2,88)
Utang Pajak Tax Payable	1.711	1.539	172	11,18
Utang Usaha Trade Payable	8.997	25.063	(16.066)	(64,10)
Utang Lain-lain Other Payables	81.278	78.712	2566	3,26
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	25.776	36.298	(10.522)	(28,99)
Imbalan Kerja Employee Benefits	20.349	14.593	5.756	39,44
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	267	7.154	(6.887)	(96,27)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.047.344	5.217.942	(170.598)	(3,27)

Jumlah Liabilitas

Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp5,05 triliun pada tahun 2025, menurun sebesar 3,27% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,22 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo pinjaman akibat melambatnya ekspansi bisnis baru di tahun 2025 serta pelunasan sebagian kewajiban jangka pendek, sejalan dengan upaya Perseroan dalam menjaga struktur permodalan yang lebih sehat dan meningkatkan efisiensi pengelolaan liabilitas.

Total Liabilities

In 2025, the Company recorded total liabilities of Rp5.05 trillion, a decrease of 3.27% compared to 2024 of Rp5.22 trillion. This decrease was primarily due to a reduction in loans due to slowing new business expansion in 2025 and the partial repayment of current liabilities, in line with the Company's efforts to maintain a healthier capital structure and enhance the efficiency of liability management.

Ekuitas

Equity

(dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Modal Saham Share Capital				
Modal Dasar - 22.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 21.968.642.738 saham Authorized - 22,000,000,000 shares with par value of Rp50 per share, issued and fully paid 21,968,642,738 shares	1.098.432	1.098.432	-	-
Modal Disetor Lainnya Additional Paid-in Capital	1.224	1.224	-	-

(dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - bersih setelah pajak Remeasurement of employee benefits - net of tax	1.622	1.197	425	35,51
Kerugian kumulatif atas penyertaan saham Accumulated losses of equity participation	(1.650)	(1.650)	-	-
Saldo rugi Accumulated loss	(541.093)	(258.533)	(282.560)	109,29
Jumlah Ekuitas Total Equity	552.260	834.431	(282.171)	(33,82)

Jumlah Ekuitas

Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp552 miliar pada tahun 2025, menurun 33,82% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp834 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo laba ditahan sebagai dampak dari kinerja tahun berjalan yang membukukan kerugian, serta adanya penyesuaian pada komponen ekuitas lainnya seiring dengan kebijakan keuangan Perseroan.

Total Equity

In 2025, the Company recorded total equity of Rp552 billion, a decrease of 33.82% compared to 2024 of Rp834 billion. This decrease was primarily due to a reduction in retained earnings resulting from the current year's running that records a loss, as well as adjustments to other equity components following the Company's financial policies.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan Revenues				
Pendapatan sewa pembiayaan Finance lease income	168.079	92.732	75.347	81,25
Pendapatan sewa operasi Operating lease income	57.626	64.284	(6.658)	(10,36)
Pendapatan pembiayaan konsumen Consumer financing income	501.838	495.963	5.875	1,18
Pendapatan anjak piutang Factoring income	1.887	2.516	(629)	(25)
Pendapatan bunga Interest income	2.699	5.748	(3.049)	(53)
Pendapatan lain-lain Other income	52.184	80.421	(28.237)	(35,11)



(dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Jumlah pendapatan Total revenues	784.313	741.665	42.648	5,75
Beban Expenses				
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai Additional provision for impairment losses	195.803	169.133	26.670	15,77
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	285.765	282.219	3.546	1,26
Beban keuangan Financing costs	379.080	290.075	89.005	30,68
Beban lain-lain Other expenses	145.136	55.733	89.403	160,41
Jumlah Beban Total Expenses	1.005.784	797.159	208.625	26,17
Rugi sebelum beban pajak final dan manfaat pajak penghasilan Loss before final tax and income tax benefit	(221.471)	(55.494)	(165.977)	299,09
Beban pajak final Final tax expense	(548)	(1.120)	572	(51,07)
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan Loss before income tax benefit	(222.018)	(56.614)	(165.404)	292,16
Manfaat pajak penghasilan Income tax benefit	(60.542)	45.429	(105.971)	(233,27)
Rugi Tahun berjalan Loss for the year	(282.560)	(11.185)	(271.375)	2.426
Penghasilan Komprehensif Comprehensive Income				
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke laba rugi lain: Items that will not be Reclassified to other profit or loss:				
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan Remeasurement of employee benefits	544	493	51	10,34
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Income tax relating to Items that will not be reclassified to profit or loss	(120)	(108)	-12	11,11
Laba Komprehensif laba, bersih setelah pajak Comprehensive income, net of tax	390	(5.855)	6.245	(106,66)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Total comprehensive loss for the year	(282.171)	(17.041)	(265.130)	1.555

Jumlah Pendapatan

Pada tahun 2025, BNI finance membukukan pendapatan sebesar Rp784,31 miliar, meningkat sebesar 5,75% atau senilai Rp42,65 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp741,7 miliar. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan penyaluran pembiayaan, peningkatan pendapatan bunga, serta optimalisasi kinerja portofolio pembiayaan yang berdampak pada meningkatnya kontribusi pendapatan secara keseluruhan.

Jumlah Beban

Di tahun 2025, beban Perseroan tercatat meningkat sebesar 26,17% atau senilai Rp208,63 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan beban bunga seiring dengan peningkatan biaya pendanaan, serta meningkatnya beban operasional dan pencadangan kerugian penurunan nilai sebagai dampak dari pertumbuhan portofolio pembiayaan dan dinamika kondisi ekonomi.

Rugi Tahun Berjalan

Perseroan pada tahun 2025 mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp282,56 miliar, meningkat signifikan sebesar 1.555% atau setara Rp265,13 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,19 miliar. Peningkatan rugi ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha dan beban bunga yang cukup signifikan, serta meningkatnya pencadangan kerugian penurunan nilai seiring dengan dinamika kualitas aset, yang belum sepenuhnya diimbangi oleh pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi Net cash (used in)/provided by operating activities	143.795	(2.683.154)	2.826.949	(105,36)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(518)	(17.610)	17.092	(97,06)
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by/ (used in) financing activities	(162.072)	2.356.331	(2.518.403)	(106,88)
Kenaikan bersih kas dan setara kas Net increase in cash and cash equivalents	(18.795)	(344.433)	325.637	(94,54)

Total Revenue

In 2025, BNI finance recorded revenue of Rp784.31 billion, an increase of 5.75% or Rp42.65 billion compared to 2024 of Rp741.7 billion. This growth was driven by higher financing disbursements, increased interest income, and optimization of the financing portfolio performance, which collectively increased overall revenue contribution.

Total Expenses

In 2025, the Company's expenses rose by 26.17% or Rp208.63 billion. This increase was mainly attributable to higher interest expenses as the funding costs rose, as well as elevated operating expenses and allowance for impairment losses as a result of financing portfolio growth and the dynamics of economic conditions.

Loss for the Year

In 2025, the Company recorded a loss for the year of Rp282.56 billion, a significant increase of 1,555% or Rp265.13 billion compared to the previous year of Rp11.19 billion. The higher loss was primarily driven by a substantial rise in operating and interest expenses, along with increased allowance for impairment losses amid asset quality dynamics, which were not fully counterbalanced by the Company's revenue growth.



(dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	154.241	498.675	(344.434)	(69,07)
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	135.445	154.241	(18.796)	(12,19)

Kas Bersih (digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasional

Sepanjang tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat mengalami kenaikan sebesar 105,36% dibandingkan periode sebelumnya. Perubahan tersebut mencerminkan dinamika kinerja operasional Perseroan serta penyesuaian pengelolaan modal kerja dalam menghadapi kondisi usaha yang berkembang. Kenaikan arus kas ini terutama dipengaruhi oleh perubahan pada penerimaan dan pengeluaran operasional.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Selama tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menunjukkan penurunan sebesar 97,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan ini mencerminkan kebijakan dan strategi Perseroan dalam mengelola investasi serta pengembangan aset guna mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Penurunan arus kas investasi tersebut terutama dipengaruhi oleh realisasi belanja modal, penambahan atau pelepasan aset, serta keputusan investasi lainnya yang disesuaikan dengan kondisi keuangan dan prioritas strategis Perseroan.

Kas Bersih Diperoleh Dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan tercatat mengalami penurunan sebesar 106,88% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kondisi ini mencerminkan kebijakan pendanaan Perseroan yang lebih selektif serta penyesuaian strategi struktur permodalan dalam rangka menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan di tengah dinamika lingkungan usaha.

Net Cash (Used in)/Provided by Operational Activities

Throughout 2025, net cash flow used in operating activities increased by 105.36% compared to the previous period. This change reflects the dynamics of the Company's operational performance and adjustments to working capital management in response to evolving business conditions. This increase in cash flow was due to changes in operating revenues and expenses.

Net Cash Used in Investing Activities

Throughout 2025, net cash flow used in investing activities decreased by 97.06% compared to the previous year. This change reflects the Company's policies and strategies in managing investments and asset development to support business sustainability and growth. The decrease in investment cash flow was due to the realization of capital expenditures, additions or disposals of assets, and other investment decisions, all of which were adjusted to the Company's financial condition and strategic priorities.

Net Cash Provided By/(used in) Financing Activities

Throughout 2025, net cash flow provided by/(used in) financing activities decreased by 106.88% compared to the previous period. This condition reflects the Company's more selective funding policy and adjustments to its capital structure strategy to maintain liquidity and financial stability amidst the dynamics of the business environment.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban hutangnya sepanjang tahun 2025 menunjukkan kondisi keuangan yang dikelola dengan baik, tercermin dari pengelolaan arus kas yang *prudent*, struktur pendanaan yang terkendali, serta disiplin dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang secara tepat waktu. Perseroan secara konsisten memantau rasio likuiditas dan solvabilitas guna memastikan kapasitas pembayaran utang tetap berada pada tingkat yang sehat, sekaligus menerapkan kebijakan kehati-hatian dalam penarikan pendanaan baru. Didukung oleh penerimaan operasional yang stabil serta optimalisasi sinergi dengan pihak induk dan mitra keuangan, manajemen menilai bahwa kemampuan membayar utang Perseroan berada dalam kondisi yang memadai dan berkelanjutan untuk mendukung kelangsungan usaha.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan mencerminkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu dan terukur. Sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa menjaga tingkat likuiditas pada level yang sehat melalui pengelolaan kas dan setara kas yang optimal, pengendalian kewajiban lancar, serta perencanaan arus kas yang disiplin. Pemantauan rasio likuiditas dilakukan secara berkala sebagai bagian dari manajemen risiko keuangan, sehingga Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan likuiditas operasional dan pemanfaatan dana untuk mendukung pertumbuhan usaha. Dengan pengelolaan tersebut, kondisi likuiditas Perseroan dinilai memadai untuk mendukung kelancaran operasional dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Repayment Capacity

The Company's capacity to fulfill its debt obligations throughout 2025 demonstrated a well-managed financial condition, reflected in prudent cash flow management, a controlled funding structure, and discipline in meeting current and non-current liabilities in a timely manner. The Company consistently monitors its liquidity and solvency ratios to ensure its debt repayment capacity remains at a healthy level, while also implementing a prudent policy in securing new funding. Supported by stable operating revenues and optimization of synergies with the parent company and financial partners, management considers that the Company's solvency is in an adequate and sustainable condition to support business continuity.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio reflects its capacity to meet current liabilities in a timely and measurable manner. Throughout 2025, the Company constantly maintained healthy liquidity levels through optimal cash and cash equivalent management, current liability control, and disciplined cash flow planning. Liquidity ratio is monitored periodically as part of financial risk management, enabling the Company to maintain a balance between operational liquidity needs and the use of funds to support business growth. With this management, the Company's liquidity is deemed adequate to support smooth operations and maintain stakeholder trust.

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change
Rasio lancar (<i>current ratio</i>) (kali times)	1,18	1,10	7,3%

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta mencerminkan kekuatan struktur permodalan secara keseluruhan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengelola

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio assesses its ability to meet all financial obligations, both short- and long-term, and reflects the strength of its capital structure comprehensively. Throughout 2025, the Company prudently managed its solvency by controlling the debt ratio and optimizing equity, in line with its



tingkat solvabilitas secara *prudent* melalui pengendalian tingkat utang dan optimalisasi ekuitas, sejalan dengan strategi pendanaan yang berorientasi pada keberlanjutan usaha. Pemantauan rasio solvabilitas dilakukan secara konsisten untuk memastikan tingkat *leverage* tetap berada pada batas yang sehat dan sesuai dengan profil risiko Perseroan. Pada akhir Desember 2025, rasio *Debt to Equity* dan *Gearing Ratio* mendekati batas yang ditetapkan oleh regulator. Untuk itu, Perseroan telah mengusulkan tambahan modal dari induk perusahaan guna mengantisipasi potensi risiko kepatuhan pada tahun mendatang.

funding strategy focused on business sustainability. Solvency ratio is monitored consistently to ensure the leverage level remains within a healthy range and aligns with the Company's risk profile. At the end of December 2025, the Debt to Equity ratio and Gearing Ratio approached the limits set by the regulator. To that end, the Company has proposed additional capital from the parent company to anticipate potential compliance risks in the coming year.

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to asset ratio	0,90	0,86	0,04
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas Debt to equity ratio	9,14	6,25	2,89
Rasio gearing Gearing Ratio	8,89	6,06	2,83

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan efektivitas Perseroan dalam mengelola dan menagih kewajiban pembiayaan dari nasabah. Tingkat kolektibilitas diukur melalui rasio piutang bermasalah dengan keterlambatan pembayaran lebih dari 90 hari atau *Non-Performing Finance (NPF Gross)* terhadap total piutang pembiayaan yang dikelola. Pada tahun 2025, NPF Perseroan tercatat sebesar 3,49%. Rasio tersebut menggambarkan kualitas portofolio pembiayaan serta keberhasilan penerapan manajemen risiko kredit dan strategi penagihan dalam menjaga kesehatan aset Perseroan.

Kredit yang Direstrukturisasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat realisasi restrukturisasi pembiayaan dengan nilai mencapai Rp52,25 miliar. Langkah restrukturisasi tersebut dilakukan terhadap portofolio pembiayaan tertentu sebagai bagian dari upaya menjaga kemampuan bayar debitur, mendukung keberlangsungan usaha debitur, serta memitigasi risiko pembiayaan di tengah kondisi usaha yang menantang.

Receivables Collectibility Level

Receivables collectibility reflects the Company's effectiveness in managing and collecting financing obligations from customers. The collectibility level is measured through the non-performing loan ratio, with payment delays of more than 90 days or *Non-Performing Finance (NPF Gross)* to the total managed financing receivables. In 2025, the Company's NPF was recorded at 3.49%. This ratio reflects the quality of the financing portfolio and the successful implementation of credit risk management and collection strategies in maintaining the soundness of the Company's assets.

Restructured Loans

In 2025, the Company recorded financing restructuring realizations amounting to Rp52.25 billion. The restructuring measures were implemented for selected financing portfolios as part of the Company's efforts to preserve debtors' repayment capacity, support the continuity of their business operations, and mitigate financing risks amid challenging business conditions.

Prospek Usaha

Business Prospects

Prospek usaha tahun 2026 bagi Perseroan diproyeksikan tetap positif dengan fokus pada penguatan fundamental, peningkatan kualitas portofolio, serta optimalisasi sinergi berkelanjutan dengan induk usaha. Dalam menghadapi dinamika ekonomi dan industri pembiayaan, Perseroan menetapkan arah pengembangan yang terstruktur melalui rencana jangka pendek, menengah, dan panjang sebagai berikut:

a. Rencana Jangka Pendek (2026)

Perseroan memprioritaskan pemulihan kinerja dan penguatan kualitas aset melalui pengelolaan risiko kredit yang lebih ketat, penyempurnaan *Risk Acceptance Criteria* (RAC), optimalisasi proses penagihan, serta peningkatan selektivitas pembiayaan baru. Fokus utama diarahkan pada *captive market* dan sinergi bisnis dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk guna memperluas basis nasabah dengan profil risiko yang terukur. Selain itu, Perseroan mendorong efisiensi operasional melalui penyempurnaan proses bisnis dan pemanfaatan teknologi informasi.

b. Rencana Jangka Menengah

Dalam jangka menengah, Perseroan menargetkan pertumbuhan pembiayaan yang sehat dan berkelanjutan dengan memperluas produk pembiayaan berbasis kebutuhan nasabah BNI Group, serta memperkuat kapabilitas digital untuk meningkatkan kecepatan layanan dan pengalaman nasabah. Penguatan struktur pendanaan yang kompetitif dan diversifikasi sumber pendanaan juga menjadi fokus untuk mendukung ekspansi usaha. Di sisi organisasi, Perseroan terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia agar selaras dengan strategi bisnis dan transformasi digital.

c. Rencana Jangka Panjang

Untuk jangka panjang, Perseroan berkomitmen membangun model bisnis pembiayaan yang berdaya saing tinggi, adaptif terhadap perubahan industri, dan berorientasi pada keberlanjutan. Strategi jangka panjang mencakup penguatan posisi Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan yang terintegrasi dalam ekosistem BNI Group, pengembangan produk inovatif yang mendukung pembiayaan berkelanjutan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang semakin kuat. Dengan arah strategis tersebut, Perseroan optimistis dapat menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's business outlook for 2026 is projected to remain positive, with a focus on strengthening fundamentals, improving portfolio quality, and optimizing sustainable synergies with its parent company. To address the dynamics of the economy and the financing industry, the Company has established a structured development direction through the following short-term, medium-term, and long-term plans:

a. Short-Term Plan (2026)

The Company prioritizes performance recovery and asset quality strengthening through stricter credit risk management, improved Risk Acceptance Criteria (RAC), optimized collection processes, and increased selectivity in new financing. The main focus is aimed at the captive market and business synergy with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to expand the customer base with a measurable risk profile. Furthermore, the Company promotes operational efficiency through business process improvements and the utilization of information technology.

b. Medium-Term Plan

In the medium term, the Company targets healthy, sustainable financing growth by expanding BNI Group's customer needs-based financing products and by strengthening digital capabilities to improve service speed and the customer experience. Strengthening a competitive funding structure and diversifying funding sources are also key focuses to support business expansion. In terms of organization, the Company continues to develop human resource competencies to align with business strategy and digital transformation.

c. Long-Term Plan

In the long term, the Company is committed to building a highly competitive, adaptable to industry changes, and sustainability-oriented financing business model. This long-term strategy includes strengthening the Company's position as an integrated financing company within the BNI Group ecosystem, developing innovative products that support sustainable financing, and implementing stronger corporate governance. With this strategic direction, the Company is confident that it can create sustainable added value for all stakeholders.



Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Comparison Between Target and Realization

(dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Realisasi terhadap Target (%) Target Achievement (%)
Pembiayaan Baru New Financing	5.908.319	3.822.223	64,69%
Jumlah Aset Total Assets	7.889.524	5.599.604	70,98%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	7.010.593	5.047.344	72%
Jumlah Ekuitas Total Equity	878.930	552.260	62,83%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.040.590	784.313	75,37%
Jumlah Beban Total Expenses	1.001.387	1.005.784	100,44%
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	30.578	(282.560)	(924,06)%

Perbandingan antara target yang ditetapkan dan realisasi kinerja tahun 2025 memberikan gambaran komprehensif atas efektivitas strategi dan respons manajemen dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan rencana bisnis dengan pendekatan kehati-hatian di tengah tantangan eksternal yang memengaruhi industri pembiayaan secara umum. Realisasi kinerja pada sejumlah indikator utama menunjukkan capaian yang berada di bawah target yang telah ditetapkan, yang dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga yang relatif tinggi, serta penyesuaian kebijakan pembiayaan dan manajemen risiko.

Meskipun demikian, perbedaan antara target dan realisasi tersebut menjadi pembelajaran penting (*lesson learned*) bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi bisnis, khususnya dalam pengelolaan kualitas aset, efisiensi operasional, serta optimalisasi sinergi dengan induk usaha. Manajemen secara aktif melakukan evaluasi atas penyebab deviasi kinerja untuk memastikan perbaikan berkelanjutan pada perencanaan dan implementasi strategi ke depan. Dengan evaluasi tersebut, Perseroan menilai bahwa capaian realisasi tahun 2025 tetap mencerminkan upaya menjaga kesinambungan usaha dan menjadi pijakan yang solid dalam menyusun target serta strategi pertumbuhan yang lebih realistis dan berkelanjutan pada periode selanjutnya.

The comparison between the set targets and performance realization in 2025 provides a comprehensive overview of the strategy's effectiveness and management's response to the dynamic business environment. Throughout 2025, the Company implemented its business plan with a prudent approach amidst external challenges affecting the financing industry in general. Performance realizations for several main indicators showed achievements below the set targets, influenced by macroeconomic conditions, relatively high interest rates, and adjustments to financing and risk management policies.

However, the gap between the target and the realization serves as an important lesson learned by the Company in strengthening its business foundation, especially in managing asset quality, operational efficiency, and optimizing synergies with the parent company. Management actively evaluates the reasons for performance deviations to ensure continuous improvement in strategy planning and implementation in the future. Based on this evaluation, the Company considered that the 2025 realization achievement continued to reflect efforts to maintain business continuity and serves as a solid foundation for developing more realistic and sustainable growth targets and strategies in the following period.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengarahkan strategi pemasaran secara selektif dan adaptif dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kebutuhan nasabah, serta kondisi industri pembiayaan yang menantang. Pendekatan pemasaran difokuskan pada penguatan hubungan dengan nasabah eksisting, perluasan *captive market* baik untuk segmen *retail* maupun *fleet* melalui sinergi dengan induk usaha, serta peningkatan kualitas layanan sebagai diferensiasi utama. Melalui strategi pemasaran yang terintegrasi dan berorientasi pada nilai, Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan bisnis sekaligus membangun fondasi pertumbuhan yang lebih solid di masa mendatang. Strategi Pemasaran yang telah diimplementasikan pada tahun 2025 antara lain :

1. Optimalisasi *captive market* dan *referral* dari bank BNI melalui produk BNI OTO.
2. Aktivitas *marketing* bersama dengan kantor cabang dan atau kantor regional Bank BNI.
3. Diversifikasi produk melalui pembiayaan *used car*.
4. Penawaran harga dan promo yang kompetitif serta penawaran spesial untuk nasabah BNI.
5. *Joint Marketing* dengan beberapa divisi di BNI untuk mengakuisisi debitur dari *value chain* (*corporate fleet*).

Kebijakan Permodalan

Kebijakan permodalan merupakan bagian integral dari strategi keuangan Perseroan dalam menjaga stabilitas usaha dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan mengelola struktur permodalan secara cermat dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan pendanaan, tingkat risiko, serta kemampuan menghasilkan arus kas. Melalui kebijakan permodalan yang terukur, Perseroan berupaya memastikan kecukupan modal untuk mendukung aktivitas operasional, memenuhi kewajiban keuangan, serta menjaga fleksibilitas keuangan dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha dan industri pembiayaan.

Perseroan dalam mengawasi permodalannya yaitu dengan mendasarkan kepada *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman dibagi dengan jumlah modal yang dimiliki. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan. Merujuk pada peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* yaitu 10 kali dari jumlah modal.

Throughout 2025, the Company directed its marketing strategy selectively and adaptively by taking into account market dynamics, customer needs, and the challenging financing industry conditions. The marketing approach focused on strengthening relationships with existing customers, expanding the *captive market* for both the retail and fleet segments through synergies with the parent company, and improving service quality as a key differentiation. Through an integrated and value-oriented marketing strategy, the Company strives to maintain business sustainability and build a stronger growth foundation in the future. Marketing strategies implemented in 2025 include:

1. Optimization of the *captive market* and referrals from BNI through the BNI OTO product.
2. Joint marketing activities with BNI branch offices and/or regional offices.
3. Product diversification through used car financing.
4. Competitive pricing, promotions, and special offers for BNI customers.
5. Joint marketing with several BNI divisions to acquire debtors from the *value chain* (*corporate fleet*).

Capital Policy

Capital policy is an integral part of the Company's financial strategy to maintain business stability and support sustainable growth. The Company carefully manages its capital structure by taking into account the balance between funding needs, risk levels, and its capability to generate cash flow. Through a measured capital policy, the Company strives to ensure sufficient capital to support operational activities, meet financial obligations, and maintain financial flexibility amid the dynamics of the business environment and the financing industry.

The Company oversees its capital based on the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Total capital is calculated as equity, as shown in the Statement of Financial Position. In accordance with the applicable regulations, the maximum *gearing ratio* is 10 times the total capital.



(dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Pinjaman Bank (setelah ditambah beban bunga yang belum dibayarkan) Bank Loan (net of unpaid interest expense)	4.908.966	5.054.583
Jumlah Ekuitas Total Equity	552.260	834.431
Rasio <i>gearing</i> Gearing ratio	8,89 x	6,06 x

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan dividen Perseroan disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar, dengan mempertimbangkan masukan dari Pemegang Saham yang selanjutnya ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen, sejalan dengan pertimbangan kondisi bisnis yang dihadapi serta kebutuhan penguatan modal kerja guna mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha.

The Company's dividend policy is prepared with reference to the provisions of applicable laws and regulations and the Articles of Association by taking into account input from Shareholders, which are then determined through the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2025, the Company has determined not to distribute dividends, given its business conditions and the need to strengthen working capital to support business continuity and development.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal. Kondisi ini mencerminkan kebijakan Perseroan yang lebih berfokus pada optimalisasi pemanfaatan aset yang telah ada serta pengelolaan belanja modal secara selektif dan terukur. Dengan tidak adanya komitmen investasi barang modal yang bersifat material, Perseroan dapat menjaga fleksibilitas keuangan dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif untuk mendukung kebutuhan operasional serta penguatan kinerja usaha.

In 2025, the Company had no material commitments related to capital expenditures. This reflects the Company's policy of focusing on optimizing the utilization of existing assets and managing capital expenditures in a selective and measurable manner. With no material commitments related to capital expenditures, the Company is able to maintain financial flexibility and allocate resources more effectively to support operational needs and strengthen business performance.

Investasi Barang Modal

Capital Expenditure

Informasi mengenai investasi pada barang modal yang dilakukan oleh Perseroan dalam dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut. Penyajian informasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kebijakan belanja

Information on the Company's capital expenditure within the last two years is presented in the following table. This information aims to provide a comprehensive overview of the Company's capital expenditure policy, including the types of investments,

modal Perseroan, termasuk jenis investasi, nilai realisasi, serta arah pemanfaatannya dalam mendukung kegiatan operasional. Data tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam mengelola investasi barang modal secara terukur dan selektif, sejalan dengan kebutuhan bisnis dan strategi penguatan kinerja jangka panjang.

their realized value, and their utilization in supporting operational activities. This data reflects the Company's efforts to manage capital expenditures in a measured and selective manner, in line with business needs and its long-term performance strengthening strategy.

(dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Prasarana kantor Leasehold improvements	16.596	4.156
Peralatan dan perlengkapan Property and equipment	7.127	24.150
Kendaraan Vehicles	71.399	223.194
Aset dalam penyelesaian Assets in progress	2.729	10.034
Aset hak guna Right-of-use assets	14.084	11.106
Jumlah Total	111.935	272.641

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang timbul akibat adanya hubungan kepemilikan. Pelaksanaan transaksi tersebut dilakukan berdasarkan kebijakan internal yang berlaku serta mengacu pada prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Seluruh transaksi disepakati oleh para pihak terkait dengan syarat dan ketentuan yang transparan, serta dijalankan untuk mendukung kelancaran operasional dan sinergi usaha, tanpa menimbulkan benturan kepentingan maupun dampak merugikan bagi Perseroan.

Throughout 2025, the Company conducted various transactions with related parties arising from ownership relationships. The transactions were conducted in accordance with applicable internal policies and the principles of fairness and business practice. All transactions were agreed upon by the relevant parties, with transparent terms and conditions, and carried out to support smooth operations and business synergy, without creating conflicts of interest or adverse impacts on the Company.

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	Entitas Induk Perusahaan Parent Entity of the Company
PT BNI Life Insurance (BNIL)	Entitas dikendalikan oleh BNI Entities controlled by BNI
PT Bank Hibank Indonesia	Entitas dikendalikan oleh BNI Entities controlled by BNI
Dana Pensiun BNI (Dapen)	Entitas dikendalikan oleh BNI Entities controlled by BNI
PT Asuransi Tri Pakarta	Entitas dikendalikan oleh Dana Pensiun BNI (Perusahaan dibawah naungan BNI) Entity controlled by BNI Pension Fund (A company under the BNI Group)



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan

Material Information and Facts Subsequent to The Reporting Period

Tidak terdapat informasi maupun fakta material yang terjadi setelah berakhirnya periode pelaporan tahun buku 2025 yang dapat memengaruhi kondisi keuangan, hasil usaha, maupun kelangsungan operasional Perseroan. Dengan demikian, laporan keuangan dan informasi yang disajikan telah mencerminkan kondisi Perseroan secara wajar hingga tanggal pelaporan, serta tidak memerlukan penyesuaian atau pengungkapan tambahan atas kejadian setelah tanggal laporan.

There was no material information or facts following the end of the 2025 fiscal year reporting period that could affect the financial condition, business results, or operational continuity of the Company. Thus, the financial statements and information presented have reflected the Company's condition fairly as of the reporting date and have not required any adjustments or additional disclosures for events following the reporting date.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Sebagai perusahaan dengan status tertutup, Perseroan tidak melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia maupun memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi mengenai realisasi penggunaan dana yang berasal dari penawaran umum.

As a private company, the Company does not list its shares on the Indonesia Stock Exchange or trade its shares publicly. Thus, the Company is not required to disclose information on the use of proceeds from the public offering.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi atau kejadian material yang berkaitan dengan aktivitas investasi, ekspansi usaha, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang maupun permodalan. Kondisi ini mencerminkan fokus Perseroan pada penguatan fundamental bisnis, optimalisasi kinerja operasional, serta pengelolaan struktur keuangan secara stabil dan terukur, tanpa adanya perubahan strategis yang bersifat material sepanjang periode pelaporan.

Throughout 2025, the Company did not record any material information or events related to investment activities, business expansion, divestment, business mergers, acquisitions, and/or debt or capital restructuring. This condition reflects the Company's focus on strengthening business fundamentals, optimizing operational performance, and managing the financial structure in a stable and measurable manner, without any material strategic changes during the reporting period.

Perubahan Peraturan Perundang Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional, kebijakan internal, maupun kinerja keuangan Perusahaan.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

Throughout 2025, the Company did not experience any changes in laws and regulations that had a significant impact on its operational activities, internal policies, or financial performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Accounting Policy Changes and Impact on the Company

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026. Pada saat penerbitan Laporan Keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut, serta pengaruhnya pada Laporan Keuangan Perseroan.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments, and interpretations, but not yet effective for the fiscal year beginning January 1, 2025, as follows:

- Amendments of SFAS 109: "Financial Instruments" and SFAS 107: "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 338: "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025).

The above standard will be effective on January 1, 2026. At the issuance date of the Financial Statements, the Company was still assessing the potential impact arising from the implementation of such new and revised standards, as well as their effect on the Company's Financial Statements.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance







Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai landasan utama dalam pengelolaan perusahaan. Konsep GCG berfungsi sebagai pedoman bagi setiap entitas usaha agar seluruh aktivitas operasional dilaksanakan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG secara konsisten mencerminkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan visi, misi, dan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi nilai integritas, profesionalisme, serta kepatuhan hukum. Lebih dari itu, implementasi GCG menjadi elemen penting dalam mendukung pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

In carrying out its business activities, the Company places Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in the Company's management. The GCG concept serves as a guideline for each business entity to ensure that all operational activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations. The consistent implementation of GCG reflects the Company's commitment to realizing its vision, mission, and corporate culture that upholds the values of integrity, professionalism, and legal compliance. Moreover, GCG implementation is a crucial element in supporting the achievement of sustainable growth by taking into account the balance of economic, social, and environmental aspects.

Landasan GCG

GCG Basis

Perseroan dalam menerapkan GCG pada setiap proses pengelolaan usaha, berpedoman pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Keuangan Lainnya tanggal 31 Desember 2024.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 Tahun 2025 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Keuangan Lainnya.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/ POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Pembiayaan Kelembagaan sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46 Tahun 2024 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, Dan Perusahaan Modal Ventura Perseroan Pembiayaan dan Perseroan Pembiayaan Syariah.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.05/2018 sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan diubah sebagian kembali melalui sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46 Tahun 2024

In implementing GCG to its business management process, the Company refers to the applicable policies, laws, and regulations as follows:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, most recently amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation.
2. Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance in Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions dated December 31, 2024.
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 28 of 2025 concerning Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions.
4. Financial Services Authority Regulation No. 47/ POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutional Financing, as partially amended by Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Finance Companies, Infrastructure Finance Companies, Venture Capital Companies, Finance Companies, and Sharia Finance Companies.
5. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.05/2018, as partially amended by Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.05/2022 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Business Operations of Finance Companies, and further partially amended by Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Finance

- Tentang Pengembangan Dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, Dan Perusahaan Modal Ventura Perseroan Pembiayaan dan Perseroan Pembiayaan Syariah.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-bank.
 7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya tanggal 27 Desember 2024.
 8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
 9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.05/2019 tentang Penilaian Kembali Bagi pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non- Bank.
 10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Keuangan Lainnya.
 11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Lembaga Jasa Keuangan.
 12. Peraturan Anggota Dewan Komisiner Nomor 37 Tahun 2025 tentang Penyediaan Informasi dan Penyampaian Informasi untuk Pemasaran Produk dan Layanan Jasa Keuangan.
 13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 Tahun 2025 tentang Perubahan atas POJK No. 46 Tahun 2024 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, Dan Perusahaan Modal Ventura.
 14. POJK 4-2021 – Penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh LJK.
 15. Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi.
 16. SEOJK No. 22/SEOJK.06/2024 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya tanggal 28 Desember 2024.
 17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
 18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.
 19. Anggaran Dasar Perseroan.
- Companies, Infrastructure Finance Companies, Venture Capital Companies, Finance Companies, and Sharia Finance Companies.
6. Financial Service Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessments of the Soundness Levels of Non-Bank Financial Service Agencies.
 7. Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions dated December 27, 2024.
 8. Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 Concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.
 9. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.05/2019 concerning Reassessment for the Principal of Non-Bank Financial Services Institutions.
 10. Financial Services Authority Regulation No. 43 of 2024 concerning Human Resources Quality Development for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions.
 11. Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions.
 12. Board of Commissioners Regulation No. 37 of 2025 concerning Information Provision and Disclosure for the Marketing of Financial Products and Services.
 13. Financial Services Authority Regulation No. 35 of 2025 concerning Amendments to POJK No. 46 of 2024 on the Development and Strengthening of Finance Companies, Infrastructure Finance Companies, and Venture Capital Companies.
 14. POJK 4/2021 – Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Financial Services Institutions.
 15. Personal Data Protection Law.
 16. SEOJK No. 22/SEOJK.06/2024 concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions dated December 28, 2024.
 17. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
 18. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of integrated Risk Management for financial conglomerates.
 19. Articles of Association of the Company.



Prinsip GCG

GCG Principles

Dalam rangka memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2014 sebagaimana telah disempurnakan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

To strengthen the implementation of good corporate governance, the Company consistently implements GCG principles by referring to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2014, as refined through Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, with the following provisions:

Keterbukaan	Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan objektivitas dalam setiap proses pengambilan keputusan. Perseroan memastikan ketersediaan informasi yang bersifat material dan relevan secara tepat waktu, mudah diakses, serta dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan juga secara proaktif menyampaikan informasi penting lainnya yang berpotensi memengaruhi pertimbangan dan keputusan para <i>Stakeholders</i> .
Transparency	In conducting its business activities, the Company consistently prioritizes the principles of transparency and objectivity in every decision-making process. The Company ensures the availability of material and relevant information in a timely, easily accessible, and understandable manner for all stakeholders. In addition to fulfilling disclosure obligations as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, the Company also proactively discloses other important information that could potentially influence the considerations and decisions of stakeholders.
Akuntabilitas	Dalam setiap pelaksanaan kegiatan usaha, Perseroan menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dengan memastikan bahwa seluruh tindakan dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan, wajar, dan profesional. Seluruh proses tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta etika bisnis dan budaya perusahaan, dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.
Accountability	In carrying out its business activities, the Company upholds the principle of accountability by ensuring that all actions and decisions can be accounted for in a transparent, fair, and professional manner. All processes are implemented in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as the Company's business ethics and corporate culture, while taking into account the interests of stakeholders as part of its efforts to achieve sustainable performance.
Pertanggungjawaban	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan internal, Anggaran Dasar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai etika, standar, dan praktik usaha yang sehat. Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial melalui kepedulian terhadap karyawan dan masyarakat yang diwujudkan dalam perencanaan serta pelaksanaan program yang memadai guna menjaga kesinambungan usaha. Prinsip ini menjadi landasan utama bagi seluruh organ Perseroan, khususnya Dewan Komisaris dan Direksi, dalam mengelola dan menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta bertanggung jawab penuh atas setiap keputusan dan tindakan yang diambil.
Responsibility	In conducting its business activities, the Company consistently prioritizes the principle of prudence by ensuring compliance with internal provisions, the Articles of Association, and applicable laws and regulations, while upholding ethical values, standards, and sound business practices. The Company also fulfills its social responsibility by caring for employees and the community, as reflected in the planning and implementation of adequate programs to maintain business sustainability. This principle serves as the main basis for all Company organs, particularly the Board of Commissioners and the Board of Directors, in managing and operating the Company in accordance with established policies and in assuming full responsibility for every decision and action taken.
Kemandirian	Dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan menerapkan prinsip kemandirian dan profesionalisme dengan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan maupun pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sehat.
Independence	In managing its business, the Company implements the principles of independence and professionalism by consistently avoiding conflicts of interest as well as any influence or pressure from any party that may contradict applicable laws and regulations and the principles of healthy corporate governance.
Kesetaraan dan Kewajaran	Dalam setiap aktivitas operasionalnya, BNI finance berkomitmen untuk senantiasa menjunjung prinsip kesetaraan dan kewajaran dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan hak, kewajiban, serta proporsi masing-masing, sehingga seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil tidak menimbulkan kerugian bagi pihak mana pun.
Equality and Fairness	In every operational activity, BNI finance is committed to upholding the principles of equality and fairness by taking into account the interests of all stakeholders in accordance with their respective rights, obligations, and proportions, thereby ensuring that all decisions and policies do not result in harm to any party.

Tujuan Penerapan GCG

Objectives of GCG Implementation

BNI finance dalam upayanya untuk senantiasa menerapkan GCG secara konsisten, memiliki tujuan yaitu :

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemangku Kepentingan, khususnya Debitur, Kreditur, dan/ atau Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perseroan serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan; dan
4. Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif.

In its efforts to consistently implement GCG, BNI finance has the following objectives:

1. Optimizing the Company's value for all stakeholders, especially Debtors, creditors, and/or other Stakeholders;
2. Improving the Company's management in a professional, effective, and efficient manner;
3. Improving the compliance of the Company's organs and its subordinates so that in making decisions and carrying out actions based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility to Stakeholders and environmental sustainability; and
4. Becoming a healthier, more reliable, trustworthy, and competitive Company.

Struktur GCG

GCG Structure

Sebagai wujud komitmen dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara berkelanjutan, BNI finance menetapkan sejumlah tujuan sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ Perseroan yang menjadi wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan saham dimiliki dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dewan Komisaris, sebagai pihak Pengawas atas kebijakan pengelolaan, kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap rencana, serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai pihak Pengelola Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dukungan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun Direksi didukung oleh Komite Pendukung Direksi, Sekretaris Perseroan, fungsi Audit Internal, *Compliance/AML CTF CPF, Operational Risk Management, Anti Fraud* serta *Enterprise Risk Management*. Seluruh organ tersebut memiliki kewenangan masing-masing dan bekerja secara independen untuk menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in a sustainable manner, BNI finance has established the following objectives:

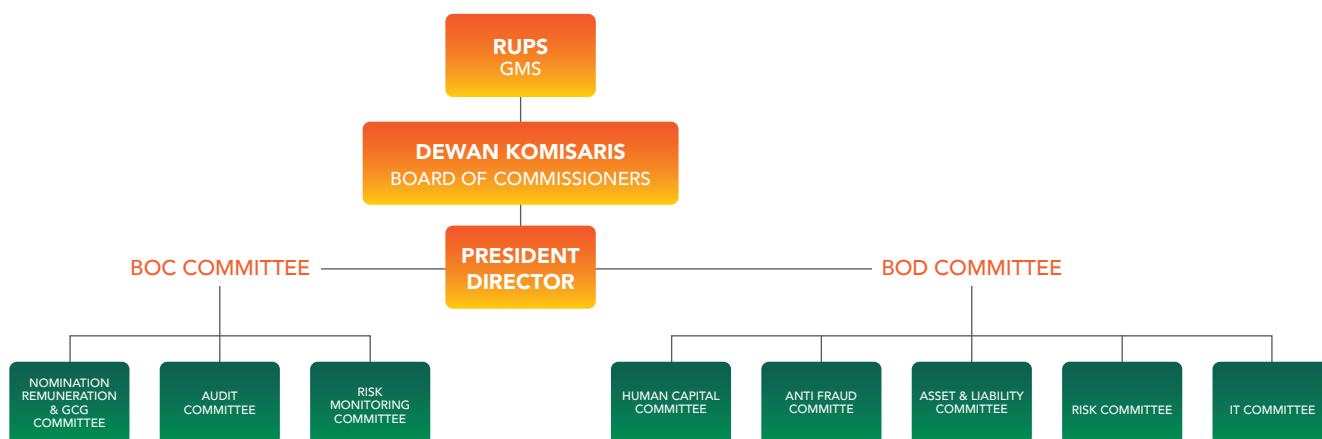
1. General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that serves as a forum for Shareholders to make vital decisions related to shares owned in the Company with due observance of the provisions of the Articles of Association and Laws and Regulations that are transparent and accountable.
2. The Board of Commissioners, as the supervisor of the management policy, the suitability of the Company's management to the plan, as well as providing advice and direction to the Board of Directors.
3. The Board of Directors, as the managing party of the Company, has full authority and responsibility in accordance with the aims and objectives of the Company.

In carrying out the Company's supervisory and management functions, the Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with the support of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Board of Directors' Supporting Committees, Corporate Secretary, Internal Audit function, Compliance/AML CTF CPF, Operational Risk Management, Anti-Fraud, and Enterprise Risk Management functions. All of these organs possess their respective authorities and operate independently in carrying out their roles and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.



Penerapan mekanisme GCG juga ditopang oleh kecukupan struktur dan fungsi organ Perseroan, sehingga pelaksanaan pengawasan dapat berlangsung secara konsisten dan efektif. Selain itu, Perseroan menerapkan mekanisme tata kelola yang mengacu pada berbagai kebijakan dan ketentuan internal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman GCG.

The implementation of GCG mechanisms is also supported by the adequacy of the Company's organizational structure and functions, thereby enabling supervisory activities to be carried out consistently and effectively. In addition, the Company implements governance mechanisms that refer to various internal policies and provisions as stipulated in the Articles of Association and the GCG Guidelines.



Penilaian Penerapan GCG

Assessment of GCG Implementation

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan secara rutin melakukan penilaian atas implementasi GCG melalui metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Penilaian tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan mencakup evaluasi secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap aspek *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Adapun informasi mengenai hasil penilaian penerapan GCG BNI finance diungkapkan sebagai berikut.

As part of its commitment to good corporate governance, the Company regularly assesses its GCG implementation through a self-assessment method. This assessment refers to Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning the Assessments of the Soundness Levels of Non-Bank Financial Services Institutions, covering qualitative and quantitative evaluations of governance structure, governance process, and governance outcome aspects. Information on the results of the BNI finance GCG implementation assessment is disclosed below.

Parameter Parameter	Aspek Penilaian Assessment Aspects	Pencapaian Tahun 2025 2025 Achievements		
		Jumlah Nilai Risiko Total Risk Value	Faktor Pengali Multiplier Factor	Bobot Weight
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dan RUPS Implementation of Duties and Responsibilities of Shareholders and GMS	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)	18	90	5
	Proses Tata kelola (Governance Process)			
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)	59	295	15
	Proses Tata kelola (Governance Process)			
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			

Parameter Parameter	Aspek Penilaian Assessment Aspects	Pencapaian Tahun 2025 2025 Achievements		
		Jumlah Nilai Risiko Total Risk Value	Faktor Pengali Multiplier Factor	Bobot Weight
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)	57	285	10
	Proses Tata kelola (Governance Process)			
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completeness and Implementation of Committee Duties	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)	24	120	5
	Proses Tata kelola (Governance Process)			
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Internal Implementation of Risk Management Including Internal Control System	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)	21	105	10
	Proses Tata kelola (Governance Process)			
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Penerapan Strategi Anti Fraud Implementation of Anti-Fraud Strategy	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)	8	40	5
	Proses Tata kelola (Governance Process)			
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Penerapan Fungsi Kepatuhan Implementation of Compliance Function	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)	17	85	10
	Proses Tata kelola (Governance Process)			
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Penerapan Fungsi Audit Internal Implementation of Internal Audit Function	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)	14	70	2.5
	Proses Tata kelola (Governance Process)			
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Penerapan Fungsi Audit Eksternal Implementation of External Audit Function	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)	8	40	2.5
	Proses Tata kelola (Governance Process)			
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Penanganan Benturan Kepentingan Management of Conflict of Interest	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)	5	25	8
	Proses Tata kelola (Governance Process)			
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Penerapan Kebijakan Remunerasi Implementation of Remuneration Policy	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)	10	50	3
	Proses Tata kelola (Governance Process)			
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)	45	225	10
	Proses Tata kelola (Governance Process)			
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Etika Bisnis Business Ethics	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)	5	25	3
	Proses Tata kelola (Governance Process)			
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			



Parameter Parameter	Aspek Penilaian Assessment Aspects	Pencapaian Tahun 2025 2025 Achievements		
		Jumlah Nilai Risiko Total Risk Value	Faktor Pengali Multiplier Factor	Bobot Weight
Kebijakan Pembiayaan Financing Policy	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)			
	Proses Tata kelola (Governance Process)	15	75	5
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Implementation of Sustainable Finance, including Implementation of Social and Environmental Responsibility	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)			
	Proses Tata kelola (Governance Process)	6	30	3
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Rencana Bisnis Business Plan	Struktur Tata Kelola (Governance Structure)			
	Proses Tata kelola (Governance Process)	10	50	3
	Hasil penerapan Tata Kelola (Governance outcome)			
Kesimpulan Conclusion	Sangat Baik (Excellent)		5	

Selain berpedoman pada ketentuan tersebut, Perseroan juga menerapkan kriteria penilaian yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 Tahun 2025 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Keuangan Lainnya dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi atau fungsi lain yang membantu Dewan Komisaris.
3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.
4. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
5. Penerapan Strategi *Anti Fraud*.
6. Penanganan Benturan Kepentingan.
7. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya.
8. Kebijakan Pembiayaan.
9. Etika Bisnis.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan.
11. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
12. Pengungkapan kepemilikan saham.
13. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Direksi.
14. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Dewan Komisaris.
15. Pengungkapan hal-hal penting lainnya.

In addition to referring to these provisions, the Company also applies assessment criteria based on Financial Services Authority Circular Letter No. 28 of 2025 concerning Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions, with the following provisions:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Completeness and execution of the duties of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration & Nomination Committee, or other functions assisting the Board of Commissioners.
3. Implementation of compliance functions, internal auditors, and external auditors.
4. Implementation of risk management and internal control systems.
5. Implementation of Anti-Fraud Strategies.
6. Management of Conflict of Interest
7. Implementation of remuneration policies and other benefits.
8. Financing Policy.
9. Business Ethics.
10. Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.
11. Implementation of sustainable finance, including social and environmental responsibility; and long-term plans, as well as annual work plans and budgets.
12. Disclosure of share ownership.
13. Financial and familial relationships for the Board of Directors.
14. Financial and familial relationships for the Board of Commissioners.
15. Disclosure of other significant matters.

Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang Saham merupakan pihak yang memiliki peran strategis dalam keberlangsungan dan pengembangan Perseroan melalui penyertaan modal serta partisipasi dalam pengambilan keputusan fundamental. Hak dan kewenangan Pemegang Saham dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi Perseroan, yang berwenang antara lain menetapkan arah kebijakan strategis, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyetujui laporan tahunan dan penggunaan laba Perseroan. Dalam menjalankan hak dan kewajibannya, Pemegang Saham senantiasa menjunjung prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang Perseroan serta keseimbangan hak seluruh pemangku kepentingan.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham diuraikan sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPS.
2. Mengusulkan mata acara RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menerima rilis materi RUPS sebelum RUPS.
4. Mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atas setiap mata acara RUPS.
5. Mendapatkan perlakuan yang sama.
6. Memberikan suara dalam RUPS.
7. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
8. Mengusulkan pengangkatan anggota Direksi untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau karena ada posisi kosong pada Direksi, atau untuk meningkatkan jumlah anggota Direksi.
9. Memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir.
10. Setiap saat, mengangkat anggota Dewan Komisaris untuk menggantikan anggota yang diberhentikan, atau karena adanya lowongan posisi Dewan Komisaris, atau untuk menambah jumlah anggota Dewan Komisaris yang ada.
11. Menerima pembayaran dividen sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.
12. Menjalankan hak dan/atau kewenangan lain sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk ikut serta dalam hal pemberian izin penambahan modal, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan pengalihan seluruh atau sebagian kekayaan yang menyebabkan penjualan Perseroan.

Shareholders play a strategic role in the Company's sustainability and development through equity participation and involvement in fundamental decision-making. The rights and authorities of Shareholders are exercised through the General Meeting of Shareholders (GMS) as the Company's highest governing body, which holds, among others, the authority to determine strategic policy directions, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as approve the annual report and the allocation of the Company's profits. In exercising their rights and obligations, Shareholders consistently uphold the principles of good corporate governance while taking into account the long-term interests of the Company and maintaining a balance of the rights of all stakeholders.

Shareholders' Rights and Responsibilities

Shareholders' rights are outlined as follows:

1. Attending the GMS.
2. Proposing the agenda of the GMS in accordance with applicable regulations.
3. Receiving the release of GMS materials prior to the GMS.
4. Receiving the opportunity to ask questions and/or provide opinions on each GMS agenda.
5. Receiving equal treatment.
6. Voting in the GMS.
7. Proposing candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
8. Proposing the appointment of a member of the Board of Directors to replace a member of the Board of Directors who is dismissed or due to a vacancy in the Board of Directors position or to increase the number of members of the Board of Directors.
9. Dismissing members of the Board of Commissioners prior to the end of their term of office.
10. At any time, appointing a member of the Board of Commissioners to replace a member who is dismissed or due to a vacancy in the Board of Commissioners position or to increase the number of existing members of the Board of Commissioners.
11. Receiving dividend payments in accordance with applicable procedures and provisions.
12. Exercising other rights and/or authorities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, including the right to participate in the granting of permission to increase capital, amendments to the Company's Articles of Association, and the transfer of all or part of the assets that cause the Company's sale.



Sedangkan tanggung jawab yang melekat pada Pemegang Saham yaitu :

1. Membahas dan memutuskan wewenang yang akan diberikan kepada Direksi Perseroan, termasuk mengangkat dan memberhentikan mereka dari jabatannya.
2. Memutuskan remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengambil keputusan atas hal-hal yang menjadi kewenangan pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Memeriksa dan membuat persetujuan atas laporan keuangan Perseroan.

Meanwhile, the responsibilities enclosed to Shareholders are:

1. Discussing and deciding on the authority for the Company's Board of Directors, including appointing and dismissing them from their positions.
2. Determine the remuneration to be received by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Making decisions on matters falling within the authority of the shareholders in accordance with the Company's Articles of Association, including the approval of amendments to the Company's Articles of Association.
4. Examining and approving the Company's financial statements.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sebagai bagian penting dalam struktur tata kelola perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai forum utama komunikasi antara manajemen dan Pemegang Saham. Melalui RUPS, Perseroan dan Pemegang Saham mencapai kesepakatan atas laporan kinerja Perseroan pada tahun berjalan serta membahas kebijakan, arah, dan pandangan Perseroan ke depan. BNI finance menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Secara umum, RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 30 Juni 2025. Seluruh pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan yang dituangkan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Tahunan PT BNI Multifinance. Keputusan tersebut diambil secara tertulis dan disetujui oleh seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui penyelenggaraan RUPS secara fisik.

As an integral part of the corporate governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the primary forum for communication between management and Shareholders. Through the GMS, the Company and Shareholders reach a common understanding of the Company's performance report during the year and discuss the Company's policies, direction, and opinion in the future. BNI finance holds its Annual GMS in accordance with the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, most recently amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation.

In general, the GMS is divided into two types, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS shall be held no later than six months following the end of the fiscal year, while the Extraordinary GMS may be held at any time as required, based on the needs and interests of the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Implementation of the 2025 GMS

In 2025, the Company held its Annual GMS on June 30, 2025. All Shareholders of the Company adopted resolutions outlined in a Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Annual GMS of PT BNI Multifinance. The resolutions were adopted in writing and approved by all shareholders in accordance with applicable laws and regulations, thereby having the same legal force as resolutions made in a physically held GMS.

Keputusan RUPS Tahunan 2025

Agenda I	
Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approved the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Accountability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2024 Fiscal Year ending on December 31, 2024.	Telah Direalisasikan Has Been Realized
b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 beserta penjelasannya, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (<i>a member of the Pricewaterhouse Coopers network of firms</i>) sebagaimana tercantum dalam Laporan No. 00372/2.1457/AU.1/09/1124-1/1/III/2025, tanggal 26 Maret 2025 dengan opini Wajar tanpa pengecualian. Ratified the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year ending on December 31, 2024, followed by its descriptions, which have been audited by the Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (<i>a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms</i>) as stated in Report No. 00372/2.1457/AU.1/09/1124-1/1/III/2025, dated March 26, 2025, with an unqualified opinion.	Telah Direalisasikan Has Been Realized
Resolutions of the 2025 Annual GMS	
c. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atau <i>volledig acquit et de charge</i> kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang : 1. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan 2. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approved the granting of full release and discharge or <i>volledig acquit et de charge</i> to all members of the Board of Directors for their management actions of the Company and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions of the Company carried out during the 2024 fiscal year, which ended on December 31, 2024, provided that: 1. Such actions do not constitute criminal offenses; and 2. Such actions are reflected in the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year and the Company's Audited Financial Statements for the 2024 fiscal year, which ended on December 31, 2024.	Telah Direalisasikan Has Been Realized
Agenda II	
Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui dan menetapkan Perseroan membukukan kerugian setelah pajak untuk tahun buku 2024 sebesar Rp11.185.448.647,- sehingga Perseroan tidak membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2024. Approved and determined that the Company recorded a loss after tax for the 2024 fiscal year amounting to Rp11,185,448,647; therefore, the Company did not distribute dividends to the Shareholders for the 2024 fiscal year.	Telah Direalisasikan Has Been Realized
Agenda III	
Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (<i>a member of the Pricewaterhouse Coopers network of firms</i>) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Approved the appointment of Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (<i>a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms</i>) as a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.	Telah Direalisasikan Has Been Realized



Agenda III	
Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the Pricewaterhouse Coopers network of firms) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut, dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan BNI sebagai Pemegang Saham Mayoritas Perseroan. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the audit fees and other terms and conditions for the Public Accounting Firm in conducting the audit of the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year, as well as to appoint a substitute Public Accounting Firm in the event that Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year, including determining the audit fees and other terms and conditions for such substitute Public Accounting Firm, after prior consultation with BNI as the Company's Majority Shareholder.	Telah Direalisasikan Has Been Realized

Agenda IV	
Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menetapkan Tantiem (insentif kerja) tahun buku 2024 dan Remunerasi (gaji atau honorarium, fasilitas, dan tunjangan) tahun 2025 anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang akan ditentukan oleh BNI selaku Pemegang Saham Mayoritas setelah tanggal Keputusan Pemegang Saham, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER -3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Determined that the Tantiem (performance incentive) for the 2024 fiscal year and the 2025 Remuneration (salary or honorarium, benefits, and allowances) of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company would be determined by BNI as the Majority Shareholder following the date of the Shareholders' Resolution, with reference to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.	Telah Direalisasikan Has Been Realized

Agenda V	
Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui Key Performance Indicator atau KPI tahun buku 2025. Approved the Key Performance Indicators or KPIs for the 2025 fiscal year.	Telah Direalisasikan Has Been Realized

Agenda VI	
Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Penetapan Pengurus Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama dan Komisaris Independen: Suhartono Komisaris: Hari Satriyono Komisaris: Ita Tetralastwati DIREKSI Direktur Utama: Yenanto Siem Direktur: Albertus Henditrianto Direktur: Legendariah	Telah Direalisasikan

Agenda VI	
Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Determination of the Company's Management; thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner and Independent Commissioner: Suhartono Commissioner: Hari Satriyono Commissioner: Ita Tetralastwati BOARD OF DIRECTORS President Director: Yenanto Siem Director: Albertus Henditrianto Director: Legendariah	Has Been Realized

Agenda VII	
Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
a. Pasal 3. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3 - Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut : - Pembiayaan Investasi; - Pembiayaan Modal Kerja; - Pembiayaan Multiguna; dan/atau - Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). - Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam ayat 2, Perseroan dapat melakukan Sewa Operasi (<i>Operating lease</i>) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk, dan sejenisnya yang mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (<i>operational leasing</i>) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek. b. Pasal 12 ayat 9 – DIHAPUS c. Pasal 14 ayat 17 RAPAT DIREKSI PASAL 14 - Dalam hal anggota Direksi tidak dapat menghadiri Rapat secara fisik, maka anggota Direksi dapat menghadiri Rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. d. Pasal 15 ayat 10 – DIHAPUS e. Pasal 16 ayat 1 TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS PASAL 16 Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis/Rencana Kerja Tahunan, Perseroan berikut perubahannya, ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.;	Telah Direalisasikan



Agenda VII

Hasil Keputusan Resolution

Realisasi Realization

f. Pasal 17 ayat 17

RAPAT DEWAN KOMISARIS PASAL 17

1. Dalam hal Dewan Komsiaris tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menyetujui dan menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir a tersebut di atas.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan Pemegang Saham, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

a. Article 3.

AIMS AND OBJECTIVES AS WELL AS BUSINESS ACTIVITIES ARTICLE 3

1. To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:
 - a. Investment Financing;
 - b. Working Capital Financing;
 - c. Multipurpose Financing; and/or
 - d. Other financing business activities based on approval from the Financial Services Authority.
2. a. In addition to the business activities as referred to in paragraph 2, the Company may conduct Operating Lease activities and/or fee-based activities, provided that such activities do not conflict with applicable laws and regulations in the financial services sector.
- b. Rental and Leasing Activities Without Option Rights for Cars, Buses, Trucks, and similar vehicles, covering rental and leasing activities without option rights (operational leasing) for all types of land transportation equipment without operators, such as cars, trucks, and tow trucks.

b. Article 12 paragraph 9 – DELETED

c. Article 14 paragraph 17

BOARD OF DIRECTORS MEETING ARTICLE 14

1. In the event that a member of the Board of Directors is unable to attend a Meeting in person, the member concerned may attend the Meeting via teleconference, video conference, or other electronic media, in accordance with applicable laws and regulations.

d. Article 15 paragraph 10 – DELETED

e. Article 16 paragraph 1

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ARTICLE 16

1. The Board of Commissioners shall supervise the management policies and the general management of the Company, both with respect to the Company and its business activities carried out by the Board of Directors, and shall provide advice to the Board of Directors, including supervision on the implementation of the Company's Business Plan/Annual Work Plan and any amendments thereto, the provisions of the Articles of Association, resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations, for the interest of the Company and in accordance with its aims and objectives, in good faith and with prudence principles;

f. Article 17 paragraph 17

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING ARTICLE 17

1. In the event that a member of the Board of Commissioners is unable to attend a meeting in person, the member concerned may attend the meeting via teleconference, video conference, or other electronic media, in accordance with applicable laws and regulations.

g. Approved and restated all provisions of the Company's Articles of Association in connection with the amendments as referred to in item a above.

h. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions in relation to the Shareholders' Resolution, including but not limited to restating the entire Articles of Association of the Company in a Notarial Deed, adjusting the amendments to the Articles of Association if required by the relevant authorities, and submitting the same to the relevant authorities to obtain approval and/or receipt of notification of the amendments to the Company's Articles of Association, as well as to undertake any actions deemed necessary and useful for such purposes, without exception.

Has Been Realized

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Implementation of the 2024 GMS

Di tahun 2024, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2024, dengan hasil keputusan yang diuraikan sebagai berikut.

In 2024, the Company held its Annual GMS on June 24, 2024, with the following resolutions.

Pemegang Saham Shareholders	Dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan yang mewakili 5.968.642.738 saham dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh Attended by Shareholders of the Company representing 5,968,642,738 shares of the issued and fully paid shares	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner Komisaris Commissioner Komisaris Commissioner	Suhartono Agung Turanto S Hari Satriyono
Direksi Board of Directors	Direktur Utama President Director Direktur Bisnis Director of Business Direktur Keuangan Director of Finance	Yenanto Siem Albertus Henditrianto Legendariah
Pihak Independen Independent Party	Notaris Notary	I Gede Buda Gunamanta, S.H.,
Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance PT BNI Multifinance Employees Cooperative	Ketua Chairman Pengawas Supervisor	Freedyan Adi Krismawan Hotlan P. Ritonga

Keputusan RUPS Tahunan 2024

Resolutions of the 2024 Annual GMS

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Agenda I	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, for the 2023 Fiscal Year ending on December 31, 2023.	Telah direalisasikan. Has Been Realized.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the Pricewaterhouse Coopers network of firms) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai Laporan No. 00053/2.1025/AU.1/09/0222-3/1/II/2024 tanggal 16 Februari 2024 dengan opini Wajar tanpa pengecualian. Ratified the Company's Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the Pricewaterhouse Coopers network of firms) for the fiscal year ending December 31, 2023, in accordance with Audit Report No. 00053/2.1025/AU.1/09/0222-3/1/II/2024 dated February 16, 2024, with an Unqualified Opinion.	Telah direalisasikan. Has Been Realized.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan, seluruhnya untuk Tahun Buku 2023, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi atas Tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.	Telah direalisasikan.



AGENDA I

Upon approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements, all for the 2023 Fiscal Year, the Meeting grants full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management actions of the Company and members of the Board of Commissioners regarding the Company's supervisory actions during the 2023 Fiscal Year ending on December 31, 2023, to the extent that such actions do not constitute a criminal act and are reflected in the reports mentioned above.

Has Been Realized.

AGENDA II

Menyetujui bahwa Perseroan tidak membagikan Dividen kepada Para Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2023.

Telah direalisasikan.

Approved that the Company did not distribute Dividends to the Company's Shareholders for the 2023 fiscal year.

Has Been Realized.

AGENDA III

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (*a member of the Pricewaterhouse Coopers network of firms*) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Approved the appointment of Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (*a member of the Pricewaterhouse Coopers network of firms*) as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.

Telah direalisasikan.

2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (*a member of the Pricewaterhouse Coopers network of firms*) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut, dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan BNI sebagai Pemegang Saham Mayoritas Perseroan.

Telah direalisasikan.

Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the audit fee and other requirements for the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and to appoint a Substitute Public Accounting Firm in the event that Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm (*a member of the Pricewaterhouse Coopers network of firms*) for any reason, is unable to fulfill the provision of audit services for the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, including determining the audit fee and other requirements for the Substitute Public Accounting Firm, after prior consultation with BNI as the Company's Majority Shareholder.

Has Been Realized.

AGENDA IV

Menetapkan Insentif kerja tahun buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang akan ditentukan oleh Pemegang Saham Mayoritas setelah ditutupnya Rapat, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER -3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Telah direalisasikan.

Determined the 2023 fiscal year work incentives for the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners to be determined by the Majority Shareholders after the closing of the Meeting, by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Has Been Realized.

AGENDA V

Menetapkan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas & tunjangan) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang akan ditentukan oleh Pemegang Saham Mayoritas setelah ditutupnya Rapat, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER -3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Telah direalisasikan.

Determined the Remuneration (salary/honorarium, facilities & allowances) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2024 Fiscal Year which will be determined by the Majority Shareholders after the closing of the Meeting, by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Has Been Realized.

AGENDA VI

Menyetujui *Key Performance Indicator* atau KPI bagi Direksi Perseroan untuk tahun 2024 berdasarkan surat PT Bank BNI Nomor SSM/3/406 tanggal 12-06-2024 kepada Perseroan.

Telah direalisasikan.

Approved the *Key Performance Indicator* or KPI for the Company's Board of Directors for the year 2024 based on the letter of PT Bank BNI Number SSM/3/406 dated 12-06-2024 to the Company.

Has Been Realized.

AGENDA VII

1. Perubahan Pengurus Perseroan sebagaimana surat nomor DIR/454, tanggal 21-06-2024 perihal: Usulan Perubahan Pengurus Perseroan. Maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Telah direalisasikan.

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama dan Komisaris Independen: Suhartono

Komisaris: Hari Satriyono

Komisaris: Ita Tetralastwati

DIREKSI

Direktur Utama: Yenanto Siem

Direktur: Albertus Henditrianto

Direktur: Legendariah

1. As per letter number DIR/454, dated June 21, 2024, regarding the proposal for changes in the Company's management, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Has Been Realized.

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner and Independent Commissioner: Suhartono

Commissioner: Hari Satriyono

Commissioner: Ita Tetralastwati

BOARD OF DIRECTORS

President Director: Yenanto Siem

Director: Albertus Henditrianto

Director: Legendariah



AGENDA VIII

2. Merubah ketentuan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan menjadi:

Telah direalisasikan.

- a. Pasal 12 ayat 7c

DIREKSI

Pasal 12

7. Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun terdapat satu jabatan atau lebih anggota Direksi lowong:

- c. RUPS sebagaimana dimaksud huruf b diselenggarakan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan jabatan sebagaimana dimaksud huruf b.

- b. Pasal 12 ayat 8a

DIREKSI

Pasal 12

8. a. Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun seluruh anggota Direksi Perseroan lowong maka dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan jabatan Direksi tersebut.

- c. Pasal 15 ayat 8b

DEWAN KOMISARIS

Pasal 15

8. Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun terdapat satu jabatan atau lebih anggota Dewan Komisaris lowong:

- b. RUPS sebagaimana dimaksud huruf a diselenggarakan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan jabatan sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini.

- d. Pasal 15 ayat 9

DEWAN KOMISARIS

Pasal 15

9. Apabila jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris lowong karena sebab apapun juga dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut.

3. Menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

AGENDA VIII

2. Amendment to the Company's Articles of Association: Has Been Realized.
- a. Article 12, paragraph 7c
BOARD OF DIRECTORS
Article 12
7. If, for any reason, one or more positions of the Board of Directors become vacant:
c. The General Meeting of Shareholders (GMS), as referred to in paragraph b, shall be held no later than 90 (ninety) days after the vacancy occurs as referred to in paragraph b.
 - b. Article 12, paragraph 8a
BOARD OF DIRECTORS
Article 12
8. a. If, for any reason, all members of the Board of Directors become vacant, a General Meeting of Shareholders (GMS) must be held no later than 90 (ninety) days after the vacancy occurs, to fill the vacant positions of the Board of Directors.
 - c. Article 15, paragraph 8b
BOARD OF COMMISSIONERS
Article 15
8. If, for any reason, one or more positions of the Board of Commissioners become vacant:
c. b. The General Meeting of Shareholders (GMS), as referred to in paragraph a, shall be held no later than 90 (ninety) days after the vacancy occurs, as referred to in paragraph a of this article.
 - d. Article 15, paragraph 9
BOARD OF COMMISSIONERS
Article 15
9. If all positions of the Board of Commissioners become vacant for any reason, the General Meeting of Shareholders (GMS) must be held within 90 (ninety) days after the vacancy occurs to fill the vacant positions.
3. Reorganized all the provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in item 1 (one) above.
4. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the resolution of this Meeting Agenda, including but not limited to drafting and restating the entire Articles of Association of the Company in a Notarial Deed, adjusting the changes to the Articles of Association of the Company if required by the relevant authorities, submitting to the relevant authorities to obtain approval and/or acknowledgement of the notification of changes to the Articles of Association of the Company, and taking all necessary and useful actions for these purposes without any exception.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan visi, misi, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip kehati-hatian dan independensi. Melalui fungsi pengawasan yang efektif dan objektif, Dewan Komisaris berkontribusi dalam menjaga kesinambungan usaha, meningkatkan kinerja, serta melindungi kepentingan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan BNI finance secara berkelanjutan.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan peran pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris senantiasa berpegang pada Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Keuangan Lainnya.

Komposisi dan Keanggotaan

Di tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu terdiri dari :

The Board of Commissioners is an organ of the Company that plays a vital role in supervising management policies, overseeing the course of the Company's management, and providing advice to the Board of Directors to ensure that all business activities are conducted in accordance with the vision, mission, and principles of good corporate governance. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners consistently adheres to the Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as the principles of prudence and independence. Through effective and objective supervisory functions, the Board of Commissioners contributes to maintaining business sustainability, enhancing performance, and protecting the interests of shareholders and stakeholders of BNI finance on an ongoing basis.

Board Manual

In carrying out its supervisory and advisory roles, the Board of Commissioners consistently adheres to the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association, and the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions.

Composition and Membership

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners members consisted of:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Suhartono	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Akta PKPS No 43 tanggal 13 April 2023 sebagai Komisaris Utama PT BNI Multifinance. PKPS Deed No. 43 dated April 13, 2023, as President Commissioner of PT BNI Multifinance.	2025 – 2030
Hari Satriyono	Komisaris Commissioner	Akta PKPS No 37 tanggal 26 Juli 2022 sebagai Komisaris PT BNI Multifinance. PKPS Deed No. 37 dated July 26, 2022, as Commissioner of PT BNI Multifinance.	2025 – 2030
Ita Tetralastwati	Komisaris Commissioner	Akta PKR No. 30 tanggal 24 Juni 2024 sebagai Komisaris PT BNI Multifinance. PKR Deed No. 30 dated June 24, 2024, as Commissioner of PT BNI Multifinance.	2024 – 2029

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dalam struktur Dewan Komisaris, Komisaris Independen berasal dari pihak eksternal Perseroan dan menjalankan fungsi pengawasan secara objektif serta bebas dari pengaruh pihak mana pun. Penunjukan Komisaris Independen dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dan kriteria yang berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, serta telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota DPS, pada Perseroan yang sama;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 tingkat di bawah Direksi pada Perseroan yang sama atau Perseroan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan tersebut dalam kurun waktu 6 bulan terakhir;
3. Memahami peraturan perundang-undangan dibidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia; dan
6. Berdomisili di Indonesia.

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan menetapkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan selama lima tahun dan dapat dilakukan pengangkatan kembali setelah masa jabatan tersebut berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah selesai dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS dengan batas maksimal dua kali masa jabatan berturut-turut atau selama enam tahun, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

Proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris juga didasarkan pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta telah melalui uji kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi

Seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi, integritas, dan objektivitas dalam menjalankan fungsi, tugas, serta tanggung jawabnya. Komitmen tersebut tercermin dari tidak adanya hubungan afiliasi, baik secara keuangan maupun kekeluargaan, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

In the Board of Commissioners structure, Independent Commissioners are from external parties of the Company and perform their supervisory function objectively and free from the influence of any party. The Independent Commissioners are appointed with reference to the applicable provisions and criteria in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, as partially amended through Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, and has met the following criteria:

1. Has no affiliation with shareholders, other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or members of the SSB, in the same Company;
2. Has never been a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, a member of the SSB, or held a position 1 level below the Board of Directors in the same Company or another Company that has an affiliation with the Company within the last 6 months;
3. Comprehend the laws and regulations in the financing sector and other relevant laws and regulations;
4. Has a good knowledge of the financial condition of the Company in which the Independent Commissioner serves;
5. Holds an Indonesian citizenship; and
6. Domiciled in Indonesia.

Appointment and Dismissal Mechanism

Through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company determines the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners for a term of five years, and such members may be reappointed upon the expiration of their term of office. Members of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed based on a resolution of the GMS for a maximum of two consecutive terms or a total period of six years, unless determined otherwise by the GMS.

The appointment process of members of the Board of Commissioners is also based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee and has undergone a fit and proper test in accordance with the applicable laws and regulations.

Independence

All members of the Board of Commissioners consistently uphold the principles of independence, integrity, and objectivity in carrying out their functions, duties, and responsibilities. This commitment is reflected in the absence of any affiliation, whether financial or familial, with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Shareholders.



Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki fungsi antara lain :

1. Dewan Komisaris memberikan nasihat, arahan dan petunjuk kepada Direksi serta masukan dalam RUPS mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan pelaksanaan ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Direksi.
3. Pengawasan dilakukan terhadap pembuatan kebijakan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
4. Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, yaitu:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, termasuk terhadap penerapan tata kelola, wewenang, tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan dan tindak lanjut hasil audit dari pihak intern dan ekstern serta hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
2. Bertanggung jawab mengkaji efektivitas dan efisiensi serta kualitas Sistem Pengendalian Intern;
3. Membentuk Komite atau menunjuk pihak untuk melaksanakan fungsi yang mendukung wewenang, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan paling sedikit Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi;
4. Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi Perusahaan;
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi Perusahaan serta menanda tangani Laporan tersebut;
6. Menyetujui arah perusahaan, rencana kerja dan anggaran, yang disusun oleh Direksi Perusahaan, serta mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
7. Mengevaluasi dan menyetujui rencana strategis dan aksi korporasi yang melewati batas nilai yang telah disepakati antara Direksi Perusahaan dan Dewan Komisaris Perusahaan;
8. Memberikan input terhadap kebijaksanaan pengendalian risiko dan mengevaluasi integritas sistem pengendalian risiko;
9. Mengevaluasi kinerja Direksi Perusahaan dan menetapkan kompensasi Direksi Perusahaan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS Perusahaan;
10. Memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi segala peraturan hukum yang berlaku dan memenuhi standar transparansi yang berlaku;

Functions, Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has the following functions:

1. The Board of Commissioners provides advice, direction and guidance to the Board of Directors as well as input in the GMS on the Company's annual work plan and budget.
2. The Board of Commissioners supervises the implementation of the provisions in the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations by the Board of Directors
3. Supervision is conducted on the policy making and management of the Company by the Board of Directors.
4. To assist the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise and provide advice to the Board of Directors, including oversight of corporate governance implementation, authority, duties, and responsibilities of the Board of Directors, as well as follow-up on audit findings from internal and external auditors and the supervision results of the Financial Services Authority (OJK) and/or other regulatory bodies;
2. Responsible for assessing the effectiveness, efficiency, and quality of the Internal Control System;
3. Establish committees or appoint relevant parties to carry out functions that support the authority, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners, including at a minimum the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration & Nomination Committee;
4. Oversee the management policies implemented by the Board of Directors;
5. Review and examine the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the report;
6. Approve the Company's direction, work plans, and budget prepared by the Board of Directors and evaluate the implementation of the Company's Work Plan and Budget;
7. Evaluate and approve strategic plans and corporate actions that exceed the threshold value agreed upon between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
8. Provide input on risk control policies and evaluate the integrity of the risk control system;
9. Evaluate the performance of the Board of Directors and determine their compensation based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders (GMS);
10. Ensure that the Company complies with all applicable legal regulations and adheres to relevant transparency standards;

11. Memastikan integritas sistem pelaporan akuntansi dan finansial Perusahaan termasuk internal dan eksternal audit dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan sistem kontrol yang memadai, terutama dalam pengendalian risiko, keuangan dan kepatuhan;
12. Memberi nasehat kepada Direksi Perusahaan termasuk mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan/ Rencana Bisnis/Rencana Kerja Tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Melakukan pengambilan keputusan/persetujuan yang mengacu pada AD BNI finance yang telah diberikan kewenangan untuk memberikan keputusan/persetujuan atas tindakan-tindakan tertentu Direksi.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, yang diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan pandangan, nasihat, dan saran kepada Direksi secara berkala;
2. Melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi;
3. Melakukan penilaian kinerja terhadap komite-komite pendukung secara berkala di tahun 2025;
4. Melakukan penilaian dan pengawasan GCG secara komprehensif; serta
5. Menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2025 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

Rapat

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan serta rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 12 kali, dengan rincian sebagai berikut.

11. Ensure the integrity of the Company's financial and accounting reporting systems, including internal and external audits, and confirm that the Company has implemented adequate control systems, particularly in risk control, finance, and compliance;
12. Provide advice to the Company's Board of Directors, including regarding the Company's development plan, Annual Work Plan and Budget/Business Plan/Annual Work Plan of the Company, implementation of the provisions of the Articles of Association and resolutions of the Company's GMS and applicable laws and regulations.
13. Make decisions or grant approvals, in accordance with the Articles of Association of BNI finance, for specific actions of the Board of Directors that fall within the authority delegated to the Board of Commissioners.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Board of Commissioners effectively carried out its supervisory function and fulfilled its duties and responsibilities, as demonstrated through the following activities:

1. Provided views, advice and recommendations to the Board of Directors on a regular basis;
2. Conducted internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors;
3. Conducted performance assessments of supporting committees on a regular basis in 2025;
4. Conducted a comprehensive GCG assessment and supervision; and
5. Appointed a public accountant and public accounting firm for the 2025 fiscal year by taking into account the recommendations of the Audit Committee.

Meetings

In compliance with applicable regulations, the Board of Commissioners shall hold internal meetings at least once every three months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 joint meetings with the Board of Directors, as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Suhartono	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	12	100%
Hari Satriyono	Komisaris Commissioner	12	100%
Ita Tetralastwati	Komisaris Commissioner	12	100%



Daftar Keputusan/Surat yang Disetujui oleh Dewan Komisaris

List of Resolutions/Letters Approved by the Board of Commissioners

Uraian Description	Keterangan Remarks
Surat Nomor BNIF/CPN/I/002/2025 tanggal 23 Januari 2025 terkait Penyampaian Realisasi Rencana Bisnis Semester II Tahun 2024 PT BNI Multifinance. Letter No. BNIF/CPN/I/002/2025 dated January 23, 2025, on the Submission of the Realization of the Second Semester 2024 Business Plan of PT BNI Multifinance.	Surat persetujuan Dewan Komisaris terhadap realisasi rencana bisnis semester 2 tahun 2024 PT BNI Multifinance telah disampaikan ke regulator. The approval letter of the Board of Commissioners regarding the realization of the second semester 2024 business plan of PT BNI Multifinance has been submitted to the regulator.
Surat Nomor BNIF/CPN/I/004/2025 tanggal 30 Januari 2025 terkait Persetujuan perubahan struktur organisasi kantor pusat PT BNI Multifinance. Letter No. BNIF/CPN/I/004/2025 dated January 30, 2025, on the Approval of changes in the head office organizational structure of PT BNI Multifinance.	Persetujuan perubahan struktur organisasi kantor pusat PT BNI Multifinance berupa penambahan Departemen Operational Risk Management yang berada langsung dibawah <i>President Director</i>. Approval of changes in the head office organizational structure of PT BNI Multifinance in the form of the addition of the Operational Risk Management Department reporting directly to the President Director.
Surat Nomor BNIF/CPN/V/010/2025 tanggal 6 Mei 2025 perihal Permohonan Persetujuan Perubahan Rencana Bisnis Tahun 2025. Letter No. BNIF/CPN/V/010/2025 dated May 6, 2025, on the Request for Approval of Changes in the 2025 Business Plan.	Persetujuan Dewan Komisaris terhadap Penyesuaian Rencana Bisnis PT BNI Multifinance Tahun 2025 telah disampaikan ke regulator. The approval of the Board of Commissioners for the Adjustment to the 2025 Business Plan of PT BNI Multifinance has been submitted to the regulator.
Surat Nomor BNIF/CPN/VI/013/2025 tanggal 5 Juni 2025 perihal Permohonan Persetujuan Perubahan Rencana Bisnis Tahun 2025 . Letter No. BNIF/CPN/VI/013/2025 dated June 5, 2025, on the Request for Approval of Changes in the 2025 Business Plan.	Persetujuan Dewan Komisaris terhadap Perubahan Rencana Bisnis PT BNI Multifinance Tahun 2025 telah disampaikan ke regulator. The approval of the Board of Commissioners for the Changes in the 2025 Business Plan of PT BNI Multifinance has been submitted to the regulator.
Surat Nomor BNIF/CPN/VII/016/2025 tanggal 22 Juli 2025 perihal Penyampaian Realisasi Rencana Bisnis Semester I Tahun 2025 PT BNI Multifinance. Letter No. BNIF/CPN/VII/016/2025 dated July 22, 2025, on the Submission of the Realization of the First Semester 2025 Business Plan of PT BNI Multifinance.	Surat persetujuan Dewan komisaris terhadap realisasi rencana bisnis semester I tahun 2025 PT BNI Multifinance telah disampaikan ke regulator. The approval letter of the Board of Commissioners on the realization of the first semester 2025 business plan of PT BNI Multifinance has been submitted to the regulator.
Surat Nomor BNIF/CPN/VIII/019/2025 tanggal 18 Agustus 2025 perihal Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat PT BNI Multifinance. Letter No. BNIF/CPN/VIII/019/2025 dated August 18, 2025, on the Request for Approval of Changes in the Head Office Organizational Structure of PT BNI Multifinance.	Persetujuan perubahan struktur organisasi kantor pusat PT BNI Multifinance berupa Pembentukan Direktorat <i>Risk Management</i>, membagi Divisi <i>Collection</i> menjadi 2 <i>Division Head</i>, penghapusan posisi <i>Corporate Planning & Secretary Division Head</i> dan menunjuk <i>Compliance Departemen Head</i> sebagai pejabat APU PPT PPPSPM. Approval of changes in the head office organizational structure of PT BNI Multifinance in the form of the establishment of the Risk Management Directorate, the division of the Collection Division into two Division Heads, the elimination of the Corporate Planning & Secretary Division Head position, and the appointment of the Compliance Department Head as the AML CFT CPF officer.
Surat Nomor BNIF/CPN/XI/027/2025 tanggal 24 November 2025 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2026 PT BNI Multifinance. Letter No. BNIF/CPN/XI/027/2025 dated November 24, 2025, on the Request for Approval of the 2026 Business Plan of PT BNI Multifinance.	Persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2026 PT BNI Multifinance telah disampaikan ke Regulator. The approval of the 2026 Business Plan of PT BNI Multifinance has been submitted to the regulator.
Surat Nomor BNIF/CPN/XI/030/2025 tanggal 24 November 2025 perihal Penyampaian Usulan KPI Kolegial PT BNI Multifinance Tahun 2026. Letter No. BNIF/CPN/XI/030/2025 dated November 24, 2025, on the Submission of the Proposed Collegial KPI of PT BNI Multifinance for 2026.	Penyampaian Usulan KPI Kolegial PT BNI Multifinance Tahun 2026 telah disampaikan ke Perusahaan Induk. The Submission of the Proposed Collegial KPI of PT BNI Multifinance for 2026 has been delivered to the Parent Company.

Kehadiran Rapat dengan Komite

Meeting Attendance with Committees

Tanggal Date	Agenda
14 Januari 2025 January 14, 2025	1. Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Desember 2024 2. Kualitas Asset 3. Prognosa Keuangan 4. Kepatuhan dan <i>Risk Profile</i> 5. Lain-Lain 1. Financial Performance of BNIMF as of December 31, 2024 2. Asset Quality 3. Financial Forecast 4. Compliance and Risk Profile 5. Others
25 Februari 2025 February 25, 2025	1. Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Januari 2025 2. Kualitas Asset 3. Kepatuhan 4. Lain-Lain 1. Financial Performance of BNIMF as of January 31, 2025 2. Asset Quality 3. Compliance 4. Others
19 Maret 2025 March 19, 2025	1. Kinerja Keuangan BNIMF posisi 28 Februari 2025 2. Kualitas Asset 3. Lain-lain 1. Financial Performance of BNIMF as of February 28, 2025 2. Asset Quality 3. Others
15 April 2025 April 15, 2025	1. Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Maret 2025 2. Kualitas Asset 3. Kepatuhan 1. Financial Performance of BNIMF as of March 31, 2025 2. Asset Quality 3. Compliance
21 Mei 2025 May 21, 2025	1. Kinerja Keuangan BNIMF posisi 30 April 2025 2. Kualitas Asset 3. Kepatuhan 1. Financial Performance of BNIMF as of April 30, 2025 2. Asset Quality 3. Compliance
18 Juni 2025 June 18, 2025	1. Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Mei 2025 2. Kualitas Asset 3. Lain-lain 1. Financial Performance of BNIMF as of May 31, 2025 2. Asset Quality 3. Others
17 Juli 2025 July 17, 2025	1. Kinerja Keuangan BNIMF posisi 30 Juni 2025 2. Progress Perbaikan Kualitas AR 3. Progress Perbaikan Bisnis 4. Lain-lain 1. Financial Performance of BNIMF as of June 30, 2025 2. Progress on AR Quality Improvement 3. Progress on Business Improvement 4. Others
20 Agustus 2025 August 20, 2025	1. Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Juli 2025 2. Progress Perbaikan Kualitas AR 3. Progress Perbaikan Bisnis 4. Lain-lain 1. Financial Performance of BNIMF as of July 31, 2025 2. Progress on AR Quality Improvement 3. Progress on Business Improvement 4. Others



Tanggal Date	Agenda
11 September 2025 September 11, 2025	1. Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Agustus 2025 2. Progress Sinergi dengan Induk 3. Progress Dana Tunai 4. Tindak Lanjut Penanganan <i>Fraud</i> 5. Progress Penanganan asset Bermasalah
14 Oktober 2025 October 14, 2025	1. Financial Performance of BNIMF as of August 31, 2025 2. Progress of Synergy with the Parent Company 3. Progress on Cash Fund 4. Follow-up on Fraud Handling 5. Progress on Handling Non-Performing Assets
19 November 2026 November 19, 2025	1. Kinerja Keuangan BNIMF posisi 30 September 2025 2. Strategi Bisnis
	1. Financial Performance of BNIMF as of September 30, 2025 2. Business Strategy
9 Desember 2025 December 9, 2025	1. Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Oktober 2025 2. Progress Strategi Bisnis dan evaluasi kerangka Risiko 3. Perbaikan tata kelola komite direksi 4. Perubahan Kewenangan Kredit 5. Lain-lain
	1. Financial Performance of BNIMF as of October 31, 2025 2. Progress on Business Strategy and Evaluation of the Risk Framework 3. Improvement of Board of Directors Committee Governance 4. Changes in Credit Authority 5. Others
	1. Kinerja Keuangan BNIMF posisi 30 November 2025 2. Progress Strategi Bisnis 3. Lain-lain
	1. Financial Performance of BNIMF as of November 30, 2025 2. Progress on Business Strategy 3. Others

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara berkelanjutan mendorong pengembangan kompetensi Dewan Komisaris guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Program pengembangan kompetensi dilakukan melalui partisipasi dalam berbagai pelatihan, seminar, lokakarya, dan forum diskusi yang relevan dengan industri pembiayaan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta perkembangan ekonomi dan teknologi.

Upaya peningkatan kapasitas ini dirancang untuk memperkuat pemahaman Dewan Komisaris terhadap dinamika bisnis, perubahan regulasi, dan tantangan strategis yang dihadapi Perseroan, sehingga setiap anggota Dewan Komisaris dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara profesional, independen, dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Competency Development

Throughout 2025, the Company continuously promoted the competency development of the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of its supervisory function and advisory role to the Board of Directors. Competency development programs were carried out through participation in various training sessions, seminars, workshops, and discussion forums relevant to the financing industry, corporate governance, risk management, regulatory compliance, as well as economic and technological developments.

These capacity-building efforts aimed to strengthen the Board of Commissioners' understanding of business dynamics, regulatory changes, and strategic challenges faced by the Company, thereby enabling each member of the Board of Commissioners to perform their roles and responsibilities in a professional, independent manner and in accordance with the principles of good corporate governance.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan usaha sehari-hari sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan peran tersebut, Direksi menetapkan strategi, kebijakan, serta langkah operasional guna memastikan pencapaian kinerja yang berkelanjutan, sehat, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, berintegritas, dan penuh kehati-hatian dengan berpedoman pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui kepemimpinan yang efektif dan pengambilan keputusan yang akuntabel, Direksi berperan penting dalam menjaga pertumbuhan, meningkatkan nilai perusahaan, serta memastikan keberlanjutan usaha BNI finance bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perseroan, Direksi senantiasa berpegang pada Buku Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance Manual*), Piagam Kerja Direksi, Anggaran Dasar, serta ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Keuangan Lainnya, termasuk peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2025, anggota Direksi Perseroan terdiri dari 1 Direktur Utama, serta 2 Direktur, yang diungkapkan sebagai berikut.

The Board of Directors is an organ of the Company that holds full responsibility for the management and daily operations of the Company in accordance with its aims and objectives. In carrying out this role, the Board of Directors establishes strategies, policies, and operational measures to ensure the achievement of sustainable and sound performance in alignment with the principles of Good Corporate Governance. All members of the Board of Directors perform their duties and responsibilities in a professional manner, with integrity and prudence, by adhering to the Articles of Association and applicable laws and regulations. Through effective leadership and accountable decision-making, the Board of Directors plays a vital role in maintaining growth, enhancing corporate value, and ensuring the sustainability of BNI finance's business for all stakeholders.

Board Manual

In carrying out the Company's management function, the Board of Directors consistently adheres to the Good Corporate Governance (GCG) Manual, the Board of Directors Charter, the Articles of Association, and the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions, including other related laws and regulations.

Composition and Membership

In 2025, the Company's Board of Directors members consisted of 1 President Director and 2 Directors, as disclosed below.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Yenanto Siem	Direktur Utama President Director	Akta PKPS No 33 tanggal 16 Agustus 2022 sebagai Direktur Utama PT BNI Multifinance. PKPS Deed No. 33 dated August 16, 2022, as President Director of PT BNI Multifinance.	2025 – 2030
Albertus Henditrianto	Direktur Director	Akta PKPS No 37 tanggal 26 Juli 2022 sebagai Direktur PT BNI Multifinance. PKPS Deed No. 37 dated July 26, 2022, as Director of PT BNI Multifinance.	2025 – 2030
Legendariah	Direktur Director	Akta PKPS No 33 tanggal 16 Agustus 2022 sebagai Direktur Keuangan PT BNI Multifinance. PKPS Deed No. 33 dated August 16, 2022, as Director of Finance of PT BNI Multifinance.	2025 – 2030



Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan menetapkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi untuk masa jabatan selama tiga tahun dan dapat dilakukan pengangkatan kembali setelah masa jabatan tersebut berakhir. Anggota Direksi yang telah menyelesaikan masa jabatannya dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS dengan batas maksimal dua kali masa jabatan berturut-turut atau selama enam tahun, kecuali ditetapkan lain oleh RUPS.

Proses pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta telah melalui uji kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut :

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, jasa produksi, dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat, memberi penghargaan atau sanksi, dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
6. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya serta menyampaikannya paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
7. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
8. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, kreditur, dan/ atau Pemangku Kepentingan lainnya;
9. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;

Appointment and Dismissal Mechanism

Through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company determines the appointment and dismissal of members of the Board of Directors for a term of three years, and such members may be reappointed upon the expiration of their term of office. Members of the Board of Directors who have completed their term of office may be reappointed based on a resolution of the GMS for a maximum of two consecutive terms or a total period of six years, unless determined otherwise by the GMS.

The appointment process of members of the Board of Directors is conducted based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee and has undergone a fit and proper test in accordance with the applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are outlined as follows:

1. Establish the Company's management policies;
2. Delegate the authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or more specifically appointed Directors, employees of the Company, both individually or jointly, or to other persons or legal entities;
3. Regulate employment provisions, including determination of salaries, pensions or retirement benefits, production incentives, and other employee benefits in accordance with prevailing laws and regulations;
4. Appoint, reward, or impose a sanction, and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;
5. Be accountable for the implementation of their duties to the GMS;
6. Prepare the Company's Long-Term Plan, Annual Work Plan and Budget, and other work plans, including any amendments, and submit them to the Board of Commissioners for approval no later than 60 (sixty) days prior to the start of the new fiscal year;
7. Prepare an Annual Report as a form of accountability for the Company's management, as well as the Company's financial documents, as referred to in the Law on Company Documents;
8. Ensure that the Company takes into account the interests of all parties, particularly the interests of Debtors, creditors, and/or other Stakeholders;
9. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, particularly the separation of management, recording, storage, and supervision functions;

10. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya, termasuk membentuk Komite-Komite Pendukung;
11. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan;
12. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perusahaan;
13. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
14. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
15. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko;
16. Menghapusbukkan piutang tak tertagih yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan.
17. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal PVML, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.

Pelaksanaan Tugas

Di sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, yaitu:

1. Menyusun Rencana Bisnis Perseroan, baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang;
2. Menerapkan tata kelola secara menyeluruh;
3. Menyusun Laporan Pengelolaan Perseroan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan RUPS Tahunan maupun Keputusan Sirkuler;
5. Melakukan penilaian kinerja komite pendukung dan organ pendukung; serta
6. Melakukan evaluasi terkait penerapan kebijakan, inisiatif, dan strategi secara berkelanjutan di masing-masing unit/divisi kerja.

Rapat

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan serta rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 12 kali, dengan rincian sebagai berikut:

10. Prepare the Company's organizational structure, complete with details and duties, including the establishment of Supporting Committees;
11. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in these Articles of Association and those determined by the GMS based on laws and regulations;
12. Assist and provide facilities and/or resources to facilitate the implementation of the duties and authorities of the Company's organs;
13. Carry out all other actions and deeds related to the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or vice versa, with restrictions as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS Resolutions;
14. Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its aims and objectives and business activities;
15. Be responsible for implementing Risk Management policies;
16. Write off uncollectible receivables, to be reported and accounted for in the Annual Report.
17. The Board of Directors shall follow up on audit or examination findings and recommendations from the PVML internal audit unit, external auditors, the supervisory results of the Financial Services Authority, and/or the supervisory results of other authorities and institutions.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities properly, namely:

1. Developed the Company's Business Plan, both in the short, medium and long term;
2. Implemented comprehensive governance;
3. Prepared the Company Management Report and reported it to the Board of Commissioners;
4. Implemented the Annual GMS and Circular Resolutions;
5. Conducted a performance assessment of supporting committees and supporting organs; and
6. Evaluated the implementation of policies, initiatives, and strategies on an ongoing basis in each work unit/division.

Meetings

In compliance with applicable regulations, the Board of Directors shall hold internal meetings at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings and 12 joint meetings, as detailed below:



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Yenanto Siem	Direktur Utama President Director	12	100%	12	100%
Albertus Henditrianto	Direktur Director	12	100%	12	100%
Legendariah	Direktur Director	12	100%	12	100%

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan program pengembangan kompetensi Direksi guna memperkuat kualitas kepemimpinan dan efektivitas pengambilan keputusan strategis. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui partisipasi Direksi dalam berbagai pelatihan, seminar, *workshop*, dan forum strategis yang mencakup aspek industri pembiayaan, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, transformasi digital, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Upaya ini bertujuan untuk memastikan Direksi senantiasa memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap dinamika bisnis dan perubahan lingkungan usaha, sehingga mampu merumuskan kebijakan yang adaptif, *prudent*, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan serta peningkatan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Competency Development

Throughout 2025, the Company consistently implemented competency development programs for the Board of Directors to strengthen leadership quality and the effectiveness of strategic decision-making. Competency development was carried out through the participation of the Board of Directors in various training sessions, seminars, workshops, and strategic forums covering aspects of the financing industry, risk management, regulatory compliance, digital transformation, as well as the implementation of good corporate governance.

These efforts aim to ensure that the Board of Directors maintains a comprehensive understanding of business dynamics and changes in the business environment, thereby enabling the formulation of adaptive and prudent policies oriented toward sustainable growth and the enhancement of the Company's value for all stakeholders.

Pengungkapan Informasi Lainnya Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Other Information Disclosure Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris serta Laporan Pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Selain mekanisme tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) guna memastikan peningkatan kinerja dan akuntabilitas secara berkelanjutan.

Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) through the submission of the Supervisory Report by the Board of Commissioners and the Company Management Report by the Board of Directors. In addition to this mechanism, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors also conducts a self-assessment to ensure continuous performance improvement and accountability.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja yang terukur, objektif, dan selaras dengan strategi serta tujuan Perseroan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut mencakup aspek pencapaian kinerja keuangan dan operasional, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan manajemen risiko, serta komitmen terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan secara transparan kepada Direksi sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja, serta kepada Pemegang Saham sebagai bagian dari akuntabilitas dan pengambilan keputusan strategis dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif serta sesuai dengan pedoman kerja dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, *prudent*, dan berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kinerja tersebut tercermin dari capaian Perseroan sepanjang tahun 2025 yang menunjukkan pertumbuhan positif dan kinerja usaha yang cukup memuaskan, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Pencapaian ini menjadi indikator keberhasilan sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengarahkan dan mengelola Perseroan secara berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa organ pendukung, antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi. Keberadaan komite-komite tersebut bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih efektif. Penilaian kinerja atas komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara berkala guna menilai tingkat efektivitas pelaksanaan peran dan tanggung jawab, dengan mengacu pada indikator umum seperti pelaksanaan tugas, tingkat kehadiran dan intensitas rapat, serta pencapaian target kerja yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu, komite-komite tersebut juga secara aktif memberikan masukan, saran, dan nasihat yang objektif kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung peningkatan kinerja dan pengelolaan Perseroan selama tahun berjalan.

Performance Appraisal Criteria

The Board of Commissioners establishes measurable and objective performance indicators aligned with the Company's strategies and objectives as the basis for evaluating the performance of each member of the Board of Directors. The evaluation covers aspects of financial and operational performance achievement, compliance with applicable laws and regulations, implementation of risk management, and commitment to the principles of Good Corporate Governance.

The results of the Board of Directors' performance appraisal are delivered transparently to the Board of Directors as a basis for evaluation and performance improvement, and to the Shareholders as part of accountability and strategic decision-making at the General Meeting of Shareholders.

Performance Appraisal Results

Based on the evaluation conducted, the Board of Commissioners and the Board of Directors are deemed to have effectively carried out their functions, duties, and responsibilities in accordance with the established work guidelines and applicable regulations. The supervision and management of the Company have been performed in a professional and prudent manner, based on the principles of Good Corporate Governance.

This performance is reflected in the Company's achievements throughout 2025, which demonstrate positive growth and satisfactory business performance, both in operational and financial aspects. These achievements serve as an indicator of the successful synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors in directing and managing the Company in a sustainable manner.

Performance Appraisal of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by several supporting organs, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination Committee. The existence of these committees aims to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities more effectively. Performance appraisal of the committees under the Board of Commissioners is conducted periodically to assess the effectiveness of their roles and responsibilities, based on general indicators such as the execution of duties, attendance rates and meeting intensity, as well as the achievement of predetermined work targets.

Throughout 2025, the Board of Commissioners considered that all committees had performed their functions and responsibilities properly. In addition, these committees have actively provided objective input, recommendations, and advice to the Board of Commissioners to support improvements in the Company's performance and management during the year.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh sejumlah komite, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Asset & Liability (ALCO), Komite Pemutus Pembiayaan (KPP), Komite Human Capital, Komite Strategi Anti-Fraud, serta Komite Teknologi Informasi. Kinerja komite-komite tersebut dievaluasi oleh Direksi secara berkala. Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian langsung terhadap kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sebagai bagian dari fungsi pengendalian dan tata kelola.

Penilaian yang dilakukan oleh Direksi mengacu pada indikator umum, antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dan intensitas rapat, serta pencapaian target kerja yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa seluruh komite dan organ pendukung telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif serta memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan prinsip kewajaran, proporsionalitas, serta mempertimbangkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan adanya keseimbangan antara kepentingan Perseroan dan kontribusi yang diberikan oleh masing-masing organ perusahaan, sekaligus mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan remunerasi Direksi ditetapkan dalam RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Struktur remunerasi diberikan dalam bentuk honorarium, tantiem yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja, serta fasilitas lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja dan penciptaan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memastikan tersedianya sumber daya kepemimpinan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui tahapan pencarian serta kurasi calon yang mengacu

Performance Appraisal of Committees Under the Board of Directors

To support the effectiveness of the Company's management, the Board of Directors is assisted by several committees, including the Risk Management Committee, Asset & Liability Committee (ALCO), Financing Decision Committee (KPP), Human Capital Committee, Anti-Fraud Strategy Committee, and Information Technology Committee. The performance of these committees is evaluated regularly by the Board of Directors. In addition, the Board of Directors conducts direct evaluations of the Corporate Secretary's and the Internal Audit Unit's performance as part of its control and governance functions.

The evaluation conducted by the Board of Directors refers to general indicators, including the execution of duties and responsibilities, attendance rates, and meeting intensity, as well as the achievement of predetermined work targets. Throughout 2025, the Board of Directors evaluated that all committees and supporting organs have performed their roles and responsibilities effectively and have contributed positively to the Company's performance.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company implements a remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the principles of fairness, proportionality, and by taking into account the overall performance of the Company. This policy is designed to ensure a balance between the Company's interests and the contributions of each company organ, while also supporting the implementation of Good Corporate Governance.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, the remuneration for the Board of Directors is determined at the GMS by taking into account recommendations from the Board of Commissioners. The remuneration structure is provided in the form of honorarium, a tantiem linked to performance achievements, as well as other benefits in accordance with applicable regulations, thereby encouraging performance improvement and value creation of the Company on an ongoing basis.

Nomination Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

To ensure the availability of competent leadership resources aligned with the Company's needs, the Nomination and Remuneration Committee conducts the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through stages of candidate search and curation

pada kriteria yang telah ditetapkan. Calon yang dinilai memenuhi persyaratan selanjutnya diusulkan kepada Dewan Komisaris dan, apabila diperlukan, mengikuti serangkaian proses seleksi tambahan berupa tes dan wawancara.

Tahapan berikutnya, calon yang diusulkan wajib memenuhi ketentuan regulator, khususnya dengan mengikuti uji kemampuan dan kepatutan. Setelah seluruh kriteria dan persyaratan terpenuhi, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan secara sah melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai profil Perseroan, struktur organisasi, strategi bisnis, tata kelola perusahaan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program ini bertujuan untuk memastikan setiap anggota dapat menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif sejak awal masa jabatan.

Program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan Eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal yang tidak diperbolehkan.
5. Berbagai peraturan dan perundangan yang mengikat Perseroan serta kebijakan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris maupun Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat pelaksanaan Program Orientasi pada tahun pelaporan tersebut. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan Program Orientasi secara memadai apabila di kemudian hari terdapat pengangkatan anggota baru, guna mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan.

based on predetermined criteria. Candidates who meet the requirements are subsequently proposed to the Board of Commissioners and, if necessary, undergo additional selection processes, such as tests and interviews.

At the next stage, the proposed candidates shall comply with regulatory requirements, particularly by passing the fit and proper test. Upon meeting all criteria and requirements, the candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are formally appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Orientation Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has an Orientation Program for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors designed to provide a comprehensive understanding of the Company's profile, organizational structure, business strategy, corporate governance, and applicable laws and regulations. This program aims to ensure that each member is able to carry out their functions, duties, and responsibilities effectively from the beginning of their term of office.

The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners includes the following:

1. Implementation of Good Corporate Governance principles in the Company's environment.
2. An overview of the Company relating to its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues.
3. Description relating to delegated authority, Internal and External Audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors and unpermitted matters.
5. Various regulations and laws that bind the Company and its policies.

In 2025, the Company did not appoint any new members to the Board of Commissioners or the Board of Directors. Thus, there was no orientation program conducted during that reporting year. However, the Company remains committed to conducting an adequate Orientation Program in the event that there are appointments of new members in the future, to support the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis.



Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara lebih fokus dan mendalam. Komite-komite tersebut bekerja secara independen sesuai dengan kewenangan masing-masing serta berpedoman pada Anggaran Dasar, piagam komite, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi. Komite Audit berperan dalam menelaah laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan fungsi audit dan kepatuhan. Komite Pemantau Risiko bertugas memantau penerapan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi terkait mitigasi risiko yang dihadapi Perseroan. Sementara itu, Komite Nominasi mendukung Dewan Komisaris dalam proses nominasi serta evaluasi atas struktur dan komposisi organ Perseroan. Melalui peran aktif ketiga komite tersebut, Dewan Komisaris memperoleh masukan yang objektif dan komprehensif guna memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta keberlanjutan kinerja Perseroan.

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif, khususnya terkait dengan integritas pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertindak secara independen dan objektif serta berpedoman pada Piagam Komite Audit, Anggaran Dasar, dan ketentuan regulator.

Komite Audit bertugas antara lain menelaah laporan keuangan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris, memantau pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris guna meningkatkan kualitas tata kelola dan transparansi pengelolaan Perseroan. Melalui peran tersebut, Komite Audit berkontribusi dalam menjaga keandalan informasi keuangan serta mendukung keberlanjutan usaha BNI finance secara berkesinambungan.

To support the effective implementation of the supervisory function, the Board of Commissioners establishes supporting committees tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its roles and responsibilities in a more focused and in-depth manner. These committees act independently within their respective authorities and adhere to the Articles of Association, committee charters, and applicable laws and regulations.

The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination Committee. The Audit Committee plays a role in reviewing financial statements, the effectiveness of the internal control system, as well as the implementation of audit and compliance functions. The Risk Monitoring Committee is responsible for overseeing the implementation of risk management and providing recommendations related to the mitigation of risks faced by the Company. Meanwhile, the Nomination Committee supports the Board of Commissioners in the nomination process as well as in evaluating the structure and composition of the Company's organs. Through the active roles of these three committees, the Board of Commissioners obtains objective and comprehensive input to ensure the implementation of good corporate governance and the sustainability of the Company's performance.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners established to support the effective implementation of the supervisory function, particularly in relation to the integrity of financial reporting, the effectiveness of the internal control system, risk management, and compliance with applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Audit Committee acts independently and objectively and adheres to the Audit Committee Charter, the Articles of Association, and regulatory provisions.

The Audit Committee is tasked, among others, with reviewing financial statements prior to their submission to the Board of Commissioners, monitoring the implementation of internal and external audit functions, and evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system. In addition, the Audit Committee provides recommendations and input to the Board of Commissioners to enhance the quality of governance and transparency in the Company's management. Through this role, the Audit Committee contributes to maintaining the reliability of financial information and supports the sustainability of BNI finance's business on an ongoing basis.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada 28 Desember 2023, Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Keuangan Lainnya, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, berikut peraturan terkait lainnya.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2025, anggota Komite Audit memiliki komposisi yaitu 1 Ketua yang dijabat oleh Komisaris utama/Independen, serta 3 orang anggota dimana salah satu anggotanya berasal dari pihak independen, yang diungkapkan sebagai berikut.

Guidelines

In carrying out its supervisory function, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter approved on December 28, 2023, the Company's Articles of Association, and the applicable laws and regulations. The implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities has been aligned with Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions, as well as Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, along with other related regulations.

Composition and Membership

In 2025, the Audit Committee consisted of 1 Chairman, held by the President Commissioner/Independent Commissioner, and 3 members, one of whom is an independent party, as disclosed below.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Suhartono	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S.Kep/2024/06/01 per tanggal 25 Juni 2024 Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/01 dated June 25, 2024.	2024-2029
Hari Satriyono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S.Kep/2024/06/01 per tanggal 25 Juni 2024 Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/01 dated June 25, 2024.	2024-2029
Ita Tetralastwati	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S.Kep/2024/06/01 per tanggal 25 Juni 2024 Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/01 dated June 25, 2024.	2024-2029
Halasan Simangunsong	Anggota Independen Independent Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S.Kep/2024/06/01 per tanggal 25 Juni 2024 Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/01 dated June 25, 2024.	2024-2029

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

		Halasan Simangunsong Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
	 Kewarganegaraan Nationality Indonesia Indonesian	 Usia Age 59 Tahun Years old
		 Domisili Domicile Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S.Kep/2024/06/01 per tanggal 25 Juni 2024. Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/01 dated June 25, 2024.	
Riwayat Pendidikan Educational History	Magister Manajemen, Institut Pertanian Bogor (2004). Master of Management, Bogor Agricultural University (2004).	
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.	



Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian

Melalui kewenangannya, Dewan Komisaris menetapkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit untuk masa jabatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Selain itu, anggota Komite Audit dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan hasil evaluasi serta keputusan Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan integritas dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya. Komitmen tersebut tercermin dari tidak adanya hubungan afiliasi, baik secara keuangan maupun kekeluargaan, dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, sesama anggota Komite Audit, maupun Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Komite Audit diuraikan sebagai berikut :

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik yang ditunjuk cfm Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Peraturan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi:
 - 1.) Perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya; dan/atau
 - 2.) Ketidaksesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Rekomendasi diberikan atas dasar aspek independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- g. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan data informasi Perseroan; dan

Appointment and Dismissal Mechanism

Through its authority, the Board of Commissioners determines the appointment and dismissal of members of the Audit Committee, or for a term not exceeding the term of office of the Board of Commissioners. In addition, members of the Audit Committee may be dismissed at any time based on evaluation results and the Board of Commissioners' decision.

Independence

All members of the Audit Committee consistently uphold the principles of independence and integrity in carrying out their duties and responsibilities. This commitment is reflected in the absence of any affiliation, whether financial or familial, with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, fellow members of the Audit Committee, or the Shareholders.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities carried out by the Audit Committee are as follows:

- a. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- b. Conduct an evaluation of the implementation of audit services on annual historical financial information by the appointed Public Accountant in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.
- c. Providing independent opinions in the event of:
 - 1.) Dissenting opinion between management and the Accountant regarding the services rendered; and/or
 - 2.) Non-compliance in the implementation of audits by the Public Accounting Firm with applicable auditing standards;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to be submitted to the General Meeting of Shareholders. Recommendations are provided based on aspects of independence, scope of assignment, and service fees;
- e. Reviewing the implementation of audits conducted by internal and external auditors, and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors on audit findings, to provide recommendations to the Board of Commissioners;
- f. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- g. Maintaining the confidentiality of the Company's documents and information data; and

- h. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan sebelum tahun buku berjalan.

Wewenang Komite Audit

- a. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut :
- 1.) Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
 - 2.) Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Pemantau Risiko;
 - 3.) Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 - 4.) Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- b. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit bekerjasama dengan Satuan Pengawas Internal.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif, yang diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat Komite Audit untuk membahas dan menerima laporan kinerja pelaksanaan Audit Internal, dan laporan keuangan Perseroan;
2. Menerima dan meninjau laporan dari auditor eksternal terkait pelaksanaan audit keuangan Perseroan; serta
3. Mengevaluasi kinerja auditor eksternal dan merekomendasikan penunjukan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.

Rapat

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan berdasarkan pertimbangan Ketua Komite maupun Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 15 kali, dengan rincian sebagai berikut.

- h. Preparing and submitting the annual work plan and budget to the Board of Commissioners for approval prior to the current fiscal year.

Authorities of Audit Committee

- a. In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority:
- 1.) Accessing the Company's documents, data, and information concerning employees, funds, assets, and other resources as required;
 - 2.) Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee;
 - 3.) Involving independent parties outside the Audit Committee and Risk Monitoring Committee members as required to assist in the execution of its duties (if necessary); and
 - 4.) Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.
- b. In exercising its authority, the Audit Committee collaborates with the Internal Audit Unit.

Implementation of Duties

During 2025, the Audit Committee effectively carried out its functions, duties, and responsibilities, as reflected through the following activities:

1. Held Audit Committee meetings to discuss and receive reports on the performance of Internal Audit implementation, as well as the Company's financial statements;
2. Received and reviewed reports from the external auditor regarding the implementation of the Company's financial audit; and
3. Evaluated the performance of the external auditor and recommended the appointment of the external auditor to the Board of Commissioners.

Meetings

In compliance with applicable regulations, the Audit Committee shall hold internal meetings at least once every three months or at any time if deemed necessary based on the consideration of the Committee Chairman or the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Audit Committee held 15 meetings, as detailed below.



Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Suhartono	Ketua Chairman	15	15	100%
Hari Satriyono	Anggota Member	15	15	100%
Ita Tetralastwati	Anggota Member	15	13	87%
Halasan Simangunsong	Anggota Independen Independent Member	15	15	100%

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, baik yang diselenggarakan secara tatap muka maupun melalui media daring, dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, *workshop*, seminar, forum diskusi, serta kegiatan pendukung lainnya. Partisipasi dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk memperluas pemahaman anggota Komite Audit terhadap aktivitas dan dinamika bisnis Perseroan, sekaligus meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan. Komite ini berperan dalam memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah diterapkan secara memadai, efektif, dan selaras dengan strategi serta profil risiko Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko bekerja secara independen, objektif, dan berpedoman pada Anggaran Dasar, piagam komite, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Pemantau Risiko bertugas antara lain melakukan penelaahan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko, memantau eksposur risiko utama yang dihadapi Perseroan, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait langkah mitigasi risiko. Melalui peran tersebut, Komite Pemantau Risiko berkontribusi dalam menjaga kehati-hatian pengelolaan usaha, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis, serta mendukung keberlanjutan kinerja BNI finance secara berkesinambungan.

Competency Development

Throughout 2025, the Audit Committee participated in various competency development activities independently, both conducted in person and through online platforms, in the form of education and training, workshops, seminars, discussion forums, and other supporting activities. Participation in these activities aims to enhance the Audit Committee members' understanding of the Company's business activities and dynamics, while also improving the effectiveness of the execution of their functions, duties, and responsibilities.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a committee under the Board of Commissioners established to support the implementation of the supervisory function on the Company's risk management. This committee plays a role in ensuring that the risk management framework has been implemented adequately, effectively, and in alignment with the Company's strategy and risk profile. In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee acts independently and objectively and adheres to the Articles of Association, the committee charter, and applicable laws and regulations.

The Risk Monitoring Committee is tasked, among others, with reviewing risk management policies and their implementation, monitoring the main risk exposures faced by the Company, and providing recommendations and input to the Board of Commissioners regarding risk mitigation measures. Through this role, the Risk Monitoring Committee contributes to maintaining prudent business management, improving the quality of strategic decision-making, and supporting the sustainability of BNI finance's performance on an ongoing basis.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko, Komite Pemantau Risiko berpegang pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah disahkan pada 28 Desember 2023, Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2025, Komite Pemantau Risiko memiliki komposisi keanggotaan yang terdiri dari satu orang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Utama/Independen dan 4 (empat) orang anggota komite, dimana satu orang anggota yang berasal dari pihak independen eksternal Perseroan.

Guidelines

In carrying out its supervisory function on risk management, the Risk Monitoring Committee adheres to the Risk Monitoring Committee Charter ratified on December 28, 2023, the Company's Articles of Association, as well as other related applicable laws and regulations.

Composition and Membership

In 2025, the Risk Monitoring Committee consisted of one Chairman, held by the President Commissioner/Independent Commissioner, and 4 (four) committee members, one of whom is an external independent party of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Suhartono	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S.Kep/2024/06/02 per tanggal 25 Juni 2024. Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/02 dated June 25, 2024.	2024-2029
Hari Satriyono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S.Kep/2024/06/02 per tanggal 25 Juni 2024. Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/02 dated June 25, 2024.	2024-2029
Ita Tetralastwati	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S.Kep/2024/06/02 per tanggal 25 Juni 2024. Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/02 dated June 25, 2024.	2024-2029
Rachmat Jayamari	Anggota Independen Independent Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S.Kep/2024/06/02 per tanggal 25 Juni 2024. Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/02 dated June 25, 2024.	2024-2029

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Profile



Rachmat Jayamari

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia | Indonesian



Usia
Age
58 Tahun | Years old



Domisili
Domicile
Bogor

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S.Kep/2024/06/02 per tanggal 25 Juni 2024 Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/02 dated June 25, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational History	Magister Manajemen, Universitas Hasanuddin (2004). Master of Management, Hasanuddin University (2004).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian

Melalui kewenangannya, Dewan Komisaris menetapkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Pemantau Risiko tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Selain itu, anggota Komite Pemantau Risiko dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan hasil evaluasi serta keputusan Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan integritas dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Komitmen tersebut tercermin dari tidak adanya hubungan afiliasi, baik secara keuangan maupun kekeluargaan, dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, sesama anggota Komite Pemantau Risiko, maupun Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengevaluasi dan mengkaji kebijakan dan strategi manajemen risiko untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Mengevaluasi kesesuaian antara pelaksanaan manajemen risiko dengan kebijakan manajemen risikonya.
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan unit-unit manajemen risiko.
4. Menyelenggarakan rapat secara berkala.
5. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite (*charter*) dan melakukan *review* sesuai kebutuhan, atau paling kurang 2 tahun sekali.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif, yang diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan unit-unit manajemen risiko;
2. Menyelenggarakan rapat secara teratur;
3. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite (*charter*).

Rapat

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan berdasarkan pertimbangan Ketua Komite maupun Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 13 kali, dengan rincian sebagai berikut.

Appointment and Dismissal Mechanism

Through its authority, the Board of Commissioners determines the appointment and dismissal of members of the Risk Monitoring Committee not exceeding the term of office of the Board of Commissioners. In addition, members of the Risk Monitoring Committee may be dismissed at any time based on evaluation results and decisions of the Board of Commissioners.

Independence

All members of the Risk Monitoring Committee consistently uphold the principles of independence and integrity in carrying out their functions, duties, and responsibilities. This commitment is reflected in the absence of any affiliation, whether financial or familial, with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, fellow members of the Risk Monitoring Committee, or the Shareholders.

Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Evaluating and reviewing risk management policies and strategies to be submitted for approval by the Board of Commissioners.
2. Evaluating the alignment between the implementation of risk management and its policies.
3. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and risk management units.
4. Holding meetings on a regular basis.
5. Preparing the committee charter and reviewing it as necessary, or at least once every 2 years.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee has carried out its functions, duties, and responsibilities effectively, as reflected through the implementation of various activities, including:

1. Monitored and evaluated the implementation of the duties of the Risk Management Committee and risk management units;
2. Held meetings on a regular basis;
3. Prepared the committee charter.

Meetings

In compliance with applicable regulations, the Risk Monitoring Committee shall hold internal meetings at least once every three months or at any time if deemed necessary based on the consideration of the Committee Chairman or the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee held 13 meetings, as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Suhartono	Ketua Chairman	13	13	100%
Hari Satriyono	Anggota Member	13	13	100%
Ita Tetralastwati	Anggota Member	13	11	85%
Rachmat Jayamari	Anggota Independen Independent Member	13	13	100%

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, baik yang diselenggarakan secara tatap muka maupun melalui media daring, dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, *workshop*, seminar, forum diskusi, serta kegiatan pendukung lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperluas pemahaman anggota komite terhadap aktivitas dan dinamika bisnis Perseroan, sekaligus meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terkait aspek nominasi dan remunerasi bagi organ Perseroan. Komite ini berperan memastikan bahwa proses pengangkatan, evaluasi, serta pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, komposisi, dan kualifikasi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk penilaian kinerja serta kebijakan remunerasi yang selaras dengan kinerja Perseroan dan asas kewajaran. Melalui peran tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi berkontribusi dalam memastikan tersedianya kepemimpinan yang kompeten dan berintegritas, sekaligus mendukung keberlanjutan kinerja dan peningkatan nilai perusahaan BNI finance secara berkesinambungan.

Competency Development

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee participated in various competency development activities independently, conducted both in person and through online media, in the form of education and training programs, workshops, seminars, discussion forums, and other supporting activities. These activities were aimed at enhancing the committee members' understanding of the Company's business activities and dynamics, while also improving the effectiveness in carrying out their functions, duties, and responsibilities.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee under the Board of Commissioners established to support the implementation of supervisory functions related to nomination and remuneration aspects for the Company's organs. This Committee plays a role in ensuring that the processes of appointment, evaluation, and provision of remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out objectively, transparently, and in accordance with applicable laws and regulations, as well as the principles of Good Corporate Governance.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, composition, and qualifications of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including performance appraisal and remuneration policies aligned with the Company's performance and the principle of fairness. Through this role, the Nomination and Remuneration Committee contributes to ensuring the availability of competent and high-integrity leadership, while also supporting the sustainability of performance and continuous enhancement of the corporate value of BNI finance.



Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada 3 Juli 2023, Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Keuangan Lainnya, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, berikut peraturan terkait lainnya.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki komposisi keanggotaan yang terdiri dari satu orang Ketua yang dijabat oleh Komisaris utama/Independen dan 4 (empat) orang anggota dimana salah satu anggota lainnya berasal dari internal perusahaan pada fungsi *human capital*.

Guidelines

In carrying out its functions and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter approved on July 3, 2023, the Company's Articles of Association, and the applicable laws and regulations. The implementation of such duties has been aligned with Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions, as well as Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, along with other related regulations.

Composition and Membership

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee consisted of one Chairman held by the President Commissioner/ Independent Commissioner and 4 (four) members, one of whom was from the Company's internal in the human capital function.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Suhartono	Ketua Komite Chairman of the Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S. Kep/2024/06/03 per tanggal 25 Juni 2024 Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/03 dated June 25, 2024.	2024 – 2029
Hari Satriyono	Anggota Komite Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S. Kep/2024/06/03 per tanggal 25 Juni 2024 Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/03 dated June 25, 2024.	2024 – 2029
Ita Tetralastwati	Anggota Komite Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S. Kep/2024/06/03 per tanggal 25 Juni 2024 Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/03 dated June 25, 2024.	2024 – 2029
Donny Febrianto Prakoso	Anggota Komite Non Independen Non Independent Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S. Kep/2024/06/03 per tanggal 25 Juni 2024 Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/03 dated June 25, 2024.	2024 – 2029

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

		Donny Febrianto Prakoso Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee		
		 Kewarganegaraan Nationality Indonesia Indonesian	 Usia Age 43 Tahun Years old	 Domisili Domicile Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment		Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor BNIF/01/S.Kep/2024/06/03 per tanggal 25 Juni 2024 Decree of the Board of Commissioners Number BNIF/01/S.Kep/2024/06/03 dated June 25, 2024		
Riwayat Pendidikan Educational History		S1 Akuntansi dari STIE Perbanas Bachelor of Accounting from Perbanas College of Economics (STIE)		

Riwayat Karier Career History	- Human Resources Development & General Services Senior-Department Head PT Buana Finance Tbk (2019 – 2023) - Head of Human Capital Services & Procurement Department PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014 – 2019) - HR Compensation & Benefit Manager PT Suzuki Finance Indonesia (2009 – 2014) - Human Resources Development & General Services Senior-Department Head of PT Buana Finance Tbk (2019–2023) - Head of Human Capital Services & Procurement Department of PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014–2019) - HR Compensation & Benefit Manager of PT Suzuki Finance Indonesia (2009–2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Human Capital Department Head Perseroan (sejak 2023) Human Capital Department Head of the Company (since 2023)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian

Melalui kewenangannya, Dewan Komisaris menetapkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan hasil evaluasi serta keputusan Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan integritas dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Komitmen tersebut tercermin dari tidak adanya hubungan afiliasi, baik secara keuangan maupun kekeluargaan, dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, maupun Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Terkait dengan kebijakan remunerasi
 - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
 - Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Terkait dengan kebijakan nominasi
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Appointment and Dismissal Mechanism

Through its authority, the Board of Commissioners determines the appointment and dismissal of members of the Nomination and Remuneration Committee not exceeding the term of office of the Board of Commissioners. In addition, members of the Nomination and Remuneration Committee may be dismissed at any time based on the results of evaluations and decisions of the Board of Commissioners.

Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee consistently uphold the principles of independence and integrity in carrying out their functions, duties, and responsibilities. This commitment is reflected in the absence of any affiliation, whether financial or familial, with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, fellow members of the Nomination and Remuneration Committee, or the Shareholders.

Duties and Responsibilities

- Related to the remuneration policy
 - Evaluating the remuneration policy.
 - Evaluating the suitability of the remuneration policy and the implementation of the policy.
 - Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Related to the nomination policy
 - Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the system and procedures for the election and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Rapat

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan. Sepanjang tahun 2025, komite ini telah melaksanakan rapat sebanyak dua kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Suhartono	Ketua Komite Chairman of the Committee	2	2	100%
Hari Satriyono	Anggota Komite Committee Member	2	2	100%
Ita Tetralastwati	Anggota Komite Committee Member	2	2	100%
Donny Febrianto Prakoso	Anggota Komite Independen Independent Committee Member	2	2	100%

Meetings

In compliance with applicable regulations, the Nomination and Remuneration Committee shall hold internal meetings at least once every four months. Throughout 2025, this committee held two meetings, with the following attendance rates:

Agenda Rapat Tahun 2025

Meeting Agenda in 2025

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
26 Maret 2025 March 26, 2025	Pembahasan Usulan Staf Sekretariat Dekom BNI finance Komite Remunerasi, Nominasi dan Tata Kelola (KRNTK) Discussion on the Proposed Secretariat Staff of the Board of Commissioners of BNI finance by the Remuneration, Nomination, and Governance Committee (KRNTK)
20 Mei 2025 May 20, 2025	Insentif Kerja Tahun 2024 dan Remunerasi Pengurus BNI finance 2024 Work Incentives and Remuneration for BNI finance Management

Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

Dalam rangka mendukung efektivitas pengelolaan dan pengambilan keputusan operasional, Direksi membentuk komite-komite di bawah Direksi yang berfungsi sebagai forum pendukung dalam perumusan kebijakan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan usaha. Komite-komite ini membantu Direksi dalam melakukan kajian, analisis, serta pemberian rekomendasi atas berbagai aspek strategis dan operasional Perseroan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Komite di bawah Direksi antara lain terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite *Asset & Liability* (ALCO), Komite Pemutus Pembiayaan (KPP), Komite *Human Capital*, Komite Strategi *Anti-Fraud*, dan Komite Audit Internal. Seluruh komite tersebut bekerja secara terkoordinasi, berpedoman pada kebijakan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dievaluasi secara berkala oleh Direksi. Melalui peran aktif komite-komite tersebut, Direksi memperoleh dukungan yang komprehensif dalam menjaga kehati-hatian pengelolaan usaha, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta mendorong kinerja dan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

To support the effectiveness of management and operational decision-making, the Board of Directors establishes committees under the Board of Directors that serve as supporting forums in formulating policies and overseeing the implementation of business activities. These committees assist the Board of Directors in conducting reviews, analyses, and providing recommendations on various strategic and operational aspects of the Company in accordance with their respective authorities.

The committees under the Board of Directors include, among others, the Risk Management Committee, Asset & Liability Committee (ALCO), Financing Decision Committee (KPP), Human Capital Committee, Anti-Fraud Strategy Committee, and Internal Audit Committee. All of these committees work in a coordinated manner, adhere to internal policies and applicable laws and regulations, and are periodically evaluated by the Board of Directors. Through the active roles of these committees, the Board of Directors receives comprehensive support in maintaining prudent business management, enhancing the quality of decision-making, and driving the Company's performance and growth in a sustainable manner.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk mendukung Direksi dalam memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif, terintegrasi, dan selaras dengan strategi serta tujuan usaha Perseroan. Komite ini berperan sebagai forum koordinasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha, sehingga pengelolaan risiko dapat dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Manajemen Risiko melakukan evaluasi atas profil risiko Perseroan, menelaah kecukupan kebijakan, prosedur, serta limit risiko, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu, komite juga memantau efektivitas implementasi manajemen risiko di seluruh unit kerja serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan internal dan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Komite Manajemen Risiko disusun dan dijalankan dengan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Ketentuan tersebut menjadi landasan bagi komite dalam melaksanakan fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya secara konsisten, terstruktur, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Komposisi dan Keanggotaan

Dalam struktur keanggotaannya, Komite Manajemen Risiko terdiri dari unsur Direksi, para Pemimpin Divisi, serta Unit Manajemen Risiko yang bersama-sama menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan risiko Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Memastikan terlaksananya rapat Komite Manajemen Risiko.
2. Memberikan masukan berupa informasi dan analisis mengenai:
 - a. Arah dan sasaran Perseroan dalam penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, serta perubahan apabila diperlukan;

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is established to support the Board of Directors in ensuring the implementation of effective, integrated risk management aligned with the Company's strategy and business objectives. The Committee serves as a coordination forum to identify, measure, monitor, and control various types of risks inherent in business activities, enabling risk management to be carried out in a comprehensive and continuous manner.

In carrying out its duties, the Risk Management Committee evaluates the Company's risk profile, reviews the adequacy of policies, procedures, and risk limits, and provides recommendations to the Board of Directors regarding necessary mitigation measures. In addition, the committee monitors the effectiveness of risk management implementation across all work units and ensures compliance with internal provisions and applicable regulations.

Guidelines

The working guidelines of the Risk Management Committee are prepared and implemented with reference to the provisions stipulated under Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 7/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Finance Companies and Sharia Finance Companies. These provisions serve as the foundation for the Committee in carrying out its functions, authorities, and responsibilities consistently, systematically, and in accordance with prudential principles.

Composition and Membership

In its membership structure, the Risk Management Committee consists of members of the Board of Directors, Division Heads, and the Risk Management Unit, who collectively carry out the Company's risk management and oversight functions.

Duties and Responsibilities

The Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Ensuring the implementation of Risk Management Committee meetings.
2. Providing input through information and analysis regarding:
 - a. Direction and objectives of the Company in the preparation of policies, strategies and guidelines for the implementation of risk management, as well as changes if necessary;



- b. Penilaian terhadap efektivitas implementasi kerangka manajemen risiko;
 - c. Perkembangan dan kecenderungan eksposur risiko total dari Perusahaan dan mengusulkan tingkat toleransi risiko keseluruhan yang dapat diterima (*risk appetite*);
 - d. Hasil kajian mengenai total eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan beserta dampaknya;
 - e. Penilaian potensi kerugian yang timbul dengan menggunakan berbagai skenario *stress testing*;
 - f. Usulan pengembangan metode pengukuran risiko, *contingency plan* dalam kondisi tidak normal, serta metoda lainnya yang berkaitan dengan manajemen risiko perusahaan;
 - g. Peninjauan manajemen risiko terhadap aktivitas/produk baru, perubahan sistem dan prosedur kerja, serta penilaian kemampuan perusahaan untuk melaksanakan aktivitas/ produk baru terkait dengan penerapan manajemen risiko;
 - h. Batas wewenang, eksposur, dan konsentrasi portofolio kredit maupun parameter lainnya yang bertujuan untuk membatasi risiko.
3. Menyusun dan mendistribusikan risalah rapat Komite Manajemen Risiko ke seluruh peserta rapat dan pihak lain yang berkepentingan;
4. Memantau tindak lanjut hasil risalah; dan
5. Membuat laporan khusus atau laporan kegiatan pelaksanaan fungsi Komite Manajemen Risiko (jika diperlukan).

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif. Hal tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan rapat internal komite secara berkala, pemberian masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait arah dan sasaran Perseroan, serta penelaahan dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko, termasuk berbagai kegiatan pendukung lainnya.

Rapat

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Manajemen Risiko diwajibkan menyelenggarakan rapat internal atau melakukan sirkulasi dokumen paling sedikit 4 (empat) kali dalam satu tahun. Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

- b. Assessment of the effectiveness of the implementation of the risk management framework;
 - c. Development and trend of the total risk exposure of the Company and propose an acceptable overall risk tolerance level (*risk appetite*);
 - d. Assessment results regarding the total risk exposure faced by the Company and its impact;
 - e. Assessment of potential losses incurred using various stress testing scenarios;
 - f. Proposed development of risk measurement methods, contingency plans in abnormal conditions, and other methods related to the Company's risk management;
 - g. Risk management review of new activities/ products, changes in work systems and procedures, and assessment of the Company's ability to carry out new activities/products related to the implementation of risk management;
 - h. Limits of authority, exposure, and concentration of credit portfolios and other parameters aimed at limiting risks.
3. Preparing and distributing minutes of Risk Management Committee meetings to all meeting participants and other interested parties;
4. Monitoring the follow-up of the minutes; and
5. Preparing special reports or activity reports on the implementation of the Risk Management Committee function (if necessary).

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Risk Management Committee has effectively carried out its functions, duties, and responsibilities. This was demonstrated through the periodic committee internal meetings, the provision of input and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's direction and objectives, as well as the review and evaluation of the implementation of risk management, including various other supporting activities.

Meetings

In compliance with the applicable regulations, the Risk Management Committee shall hold internal meetings or conduct document circulation at least 4 (four) times in a year. Throughout 2025, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings.

Komite Asset & Liability (ALCO)

Komite Asset & Liability (ALCO) merupakan komite di bawah Direksi yang dibentuk untuk mendukung pengelolaan struktur aset dan liabilitas Perseroan secara terintegrasi, *prudent*, dan berkesinambungan. Komite ini berperan penting dalam memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, likuiditas, struktur pendanaan, serta eksposur risiko keuangan agar tetap selaras dengan strategi dan profil risiko Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite ALCO berfokus pada pengawasan dan evaluasi kondisi likuiditas, kecukupan pendanaan, pengelolaan aset dan liabilitas, serta sensitivitas terhadap perubahan kondisi pasar. Melalui forum ini, Direksi memperoleh masukan strategis terkait kebijakan pendanaan, pengelolaan arus kas, serta langkah-langkah antisipatif guna menjaga stabilitas keuangan dan kesinambungan usaha.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja ALCO disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Keuangan Lainnya.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan ALCO terdiri dari Direksi dan divisi terkait lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite ALCO memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Memastikan kepatuhan terhadap strategi manajemen risiko yang berhubungan dengan risiko pasar dan risiko likuiditas yang melekat pada neraca perusahaan.
2. Menganalisa dan mengevaluasi dari keputusan Asset dan Liability Management (ALMA) yang telah dijalankan serta membandingkan realisasi hasil terhadap tujuan awal dan risiko yang diambil.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun berjalan, Komite ALCO melaksanakan rapat secara berkala untuk membahas perkembangan kinerja keuangan, proyeksi arus kas, serta dinamika risiko yang berpotensi memengaruhi posisi keuangan Perseroan. Hasil pembahasan tersebut menjadi dasar rekomendasi kepada Direksi dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga Perseroan dapat menjaga keseimbangan antara optimalisasi kinerja dan penerapan prinsip kehati-hatian.

Asset & Liability Committee (ALCO)

The Asset & Liability Committee (ALCO) is a committee under the Board of Directors established to support the management of the Company's asset and liability structure in an integrated, prudent, and sustainable manner. The committee plays a key role in ensuring a balance between business growth, liquidity, funding structure, and financial risk exposure to be aligned with the Company's strategy and risk profile.

In carrying out its duties, the ALCO Committee focuses on monitoring and evaluating liquidity conditions, funding adequacy, asset and liability management, and sensitivity to changes in market conditions. Through this forum, the Board of Directors obtains strategic input regarding funding policies, cash flow management, and anticipatory measures to maintain financial stability and business continuity.

Guidelines

The ALCO working guidelines are prepared with reference to Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions.

Composition and Membership

The composition and membership of ALCO consist of the Board of Directors and other relevant divisions.

Duties and Responsibilities

The ALCO Committee has the following duties and responsibilities:

1. Ensuring compliance with risk management strategies related to market risk and liquidity risk inherent in the Company's balance sheet.
2. Analyzing and evaluating the decisions made in Asset and Liability Management (ALMA) and comparing the realization of results against the initial objectives and risks taken.

Implementation of Duties

Throughout the year, the ALCO Committee held regular meetings to discuss developments in financial performance, cash flow projections, and risk dynamics that may affect the Company's financial position. The results of these discussions served as the basis for recommendations to the Board of Directors in making strategic decisions, enabling the Company to maintain a balance between performance optimization and the application of prudence principles.



Rapat

ALCO diwajibkan melakukan rapat internal minimal 3 (tiga) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan manajemen. Di tahun 2025, ALCO telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Komite Pemutus Pembiayaan (KPP)

Komite Pemutus Pembiayaan (KPP) merupakan komite di bawah Direksi yang dibentuk untuk mendukung pengambilan keputusan pembiayaan secara objektif, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite ini berperan strategis dalam memastikan setiap keputusan pembiayaan selaras dengan kebijakan internal Perseroan, profil risiko, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya, KPP bertanggung jawab untuk menelaah, mengevaluasi, dan memutuskan usulan pembiayaan berdasarkan analisis menyeluruh atas aspek kelayakan usaha, kemampuan bayar debitur, struktur pembiayaan, serta mitigasi risiko yang melekat. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara kolektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, independensi, dan akuntabilitas.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan fungsinya, pedoman kerja Komite Pemutus Pembiayaan (KPP) disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Keuangan Lainnya.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan KPP terdiri dari Direksi, Divisi *Credit Risk* dan *Unit Credit Risk*.

Pelaksanaan Tugas

Kegiatan dan keputusan KPP dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan pembiayaan, pedoman internal Perseroan, serta ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Melalui peran tersebut, Komite Pemutus Pembiayaan diharapkan dapat menjaga kualitas portofolio pembiayaan Perseroan sekaligus mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Rapat

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemutus Pembiayaan (KPP) telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta sejalan dengan pedoman kerja yang berlaku,

Meetings

ALCO shall hold internal meetings at least 3 (three) times in a year or as required by management. In 2025, ALCO held 4 (four) meetings.

Financing Decision Committee (KPP)

The Financing Decision Committee (KPP) is a committee under the Board of Directors established to support financing decision-making in an objective, prudent manner and in accordance with good corporate governance principles. The committee plays a strategic role in ensuring that each financing decision is aligned with the Company's internal policies, risk profile, and applicable laws and regulations.

In carrying out its functions, the KPP is responsible for reviewing, evaluating, and deciding on financing proposals based on a comprehensive analysis of business feasibility, debtor repayment capacity, financing structure, and inherent risk mitigation. The decision-making process is conducted collectively by upholding the principles of prudence, independence, and accountability.

Guidelines

In carrying out its functions, the working guidelines of the Financing Approval Committee (KPP) are prepared with reference to Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions.

Composition and Membership

The composition and membership of the KPP consist of the Board of Directors, the Credit Risk Division, and the Credit Risk Unit.

Implementation of Duties

The activities and decisions of the KPP are carried out in accordance with the Company's financing policies, internal guidelines, and provisions stipulated by the Financial Services Authority. Through this role, the Financing Decision Committee is expected to maintain the quality of the Company's financing portfolio while supporting the achievement of sustainable performance.

Meetings

Throughout 2025, the Financing Decision Committee (KPP) has carried out all of its duties and responsibilities optimally and in line with the applicable work guidelines, particularly in

hususnya dalam menetapkan keputusan atas pengajuan pembiayaan debitur melalui mekanisme persetujuan berjenjang sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan.

Komite Human Capital

Komite *Human Capital* dibentuk sebagai forum strategis di bawah Direksi yang berperan dalam merumuskan, mengoordinasikan, serta mengevaluasi kebijakan dan pengelolaan sumber daya manusia Perseroan secara menyeluruh. Komite ini berfungsi untuk memastikan bahwa pengembangan *human capital* selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta mendukung pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Melalui peran strategis tersebut, Komite *Human Capital* diharapkan mampu mendorong terciptanya sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing, sehingga dapat memberikan kontribusi optimal bagi keberlanjutan dan pertumbuhan kinerja Perseroan.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Komite *Human Capital* berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Keuangan Lainnya.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Komite *Human Capital* terdiri dari Direksi dan Unit *Human Capital*.

Pelaksanaan Tugas

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite *Human Capital* memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait perencanaan kebutuhan tenaga kerja, pengembangan kompetensi dan kapabilitas karyawan, sistem penilaian kinerja, suksesi dan pengembangan talenta, serta penerapan kebijakan remunerasi dan kesejahteraan karyawan. Selain itu, komite ini turut memantau implementasi budaya perusahaan, peningkatan *employee engagement*, serta kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

Rapat

Sesuai dengan kebutuhan organisasi, Komite *Human Capital* menyelenggarakan pertemuan baik secara langsung maupun melalui mekanisme sirkulasi dokumen, khususnya dalam rangka mendukung pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia untuk pembukaan cabang serta pengisian posisi pada tingkat manajerial. Sepanjang tahun 2025, Komite *Human Capital* telah melaksanakan rapat komite sebanyak 8 (delapan) kali.

determining decisions on debtor financing proposals through a tiered approval mechanism in accordance with the established authorities.

Human Capital Committee

The Human Capital Committee is established as a strategic forum under the Board of Directors, assigned to formulate, coordinate, and evaluate the Company's human resource policies and management in a comprehensive manner. This committee serves to ensure that human capital development is aligned with the Company's vision, mission, and values, while also supporting the achievement of the Company's short-term and long-term objectives. Through this strategic role, the Human Capital Committee is expected to foster professional, high-integrity, and competitive human resources, thereby contributing optimally to the sustainability and performance growth of the Company.

Guidelines

In carrying out its functions and responsibilities, the Human Capital Committee refers to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions.

Composition and Membership

The composition and membership of the Human Capital Committee consist of the Board of Directors and the Human Capital Unit.

Implementation of Duties

In carrying out its duties, the Human Capital Committee provides input and recommendations to the Board of Directors regarding workforce planning, employee competency and capability development, performance appraisal systems, succession and talent development, as well as the implementation of employee remuneration and welfare policies. In addition, this committee monitors the implementation of corporate culture, the enhancement of employee engagement, and compliance with applicable employment regulations.

Meetings

In accordance with organizational needs, the Human Capital Committee shall hold meetings either in person or through document circulation mechanisms, particularly to support the fulfillment of human resource requirements for branch openings and the filling of managerial-level positions. Throughout 2025, the Human Capital Committee held 8 (eight) committee meetings.



Komite Strategi Anti-Fraud

Komite Strategi *Anti-Fraud* dibentuk sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta memperkuat upaya pencegahan, pendeteksian, dan penanganan risiko kecurangan (*fraud*) di seluruh aktivitas operasional. Komite ini berperan sebagai forum koordinasi manajemen dalam merumuskan arah kebijakan, strategi, dan langkah-langkah pengendalian yang terintegrasi untuk meminimalkan potensi terjadinya *fraud*.

Sepanjang tahun 2025, Komite Strategi *Anti-Fraud* telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara aktif dan efektif, sejalan dengan kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pelaksanaan rapat, koordinasi lintas fungsi, serta evaluasi berkala, komite ini mendukung Direksi dalam menjaga keandalan proses bisnis, melindungi aset Perseroan, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas dan profesionalisme Perseroan.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Komite Strategi *Anti-Fraud* merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 perihal perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, serta Buku Pedoman Perusahaan Strategi *Anti-Fraud*.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Komite Strategi *Anti-Fraud* terdiri dari Direksi, Unit Audit Internal, dan Unit *Human Capital*.

Pelaksanaan Tugas

Dalam menjalankan fungsinya pada tahun 2025, Komite Strategi *Anti-Fraud* bertugas menyusun dan mengevaluasi strategi *anti-fraud*, memantau efektivitas implementasi kebijakan dan prosedur pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penguatan budaya integritas dan kepatuhan di lingkungan Perseroan. Komite ini juga berperan dalam menelaah hasil temuan terkait indikasi *fraud* serta memastikan tindak lanjut yang tepat dan berkesinambungan.

Rapat

Komite Strategi *Anti-Fraud* menyelenggarakan rapat, baik secara tatap muka maupun melalui mekanisme sirkuler, paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun. Sepanjang tahun 2025, komite ini telah melaksanakan pertemuan sebanyak 12 (dua belas) kali sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Anti-Fraud Strategy Committee

The Anti-Fraud Strategy Committee is established as part of the Company's commitment to implementing good corporate governance and strengthening efforts to prevent, detect, and handle fraud risks across all operational activities. This Committee serves as a management coordination forum for formulating policy directions, strategies, and integrated control measures to minimize potential fraud.

Throughout 2025, the Anti-Fraud Strategy Committee has carried out its duties and responsibilities actively and effectively, in line with internal policies and applicable laws and regulations. Through the holding of meetings, cross-functional coordination, and periodic evaluations, this committee supports the Board of Directors in maintaining the reliability of business processes, safeguarding the Company's assets, and strengthening stakeholders' trust in the Company's integrity and professionalism.

Guidelines

The work guidelines of the Anti-Fraud Strategy Committee refer to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, as well as the Company's Anti-Fraud Strategy Manual.

Composition and Membership

The composition and membership of the Anti-Fraud Strategy Committee consist of the Board of Directors, the Internal Audit Unit, and the Human Capital Unit.

Implementation of Duties

In carrying out its functions in 2025, the Anti-Fraud Strategy Committee was responsible for formulating and evaluating anti-fraud strategies, monitoring the effectiveness of internal control policies and procedures, and providing recommendations to the Board of Directors regarding the strengthening of integrity and compliance culture within the Company. The committee also reviewed findings related to indications of fraud and ensured appropriate and continuous follow-up actions.

Meetings

The Anti-Fraud Strategy Committee shall hold meetings, either in person or through circular mechanisms, at least twice a year. Throughout 2025, the committee held 12 (twelve) meetings as part of the implementation of its duties and responsibilities.

Komite Audit Internal

Komite Audit Internal merupakan organ pendukung manajemen yang berperan penting dalam memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efektif, memadai, dan selaras dengan tujuan Perseroan. Komite ini membantu Direksi dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan audit internal, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Internal berfokus pada penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses tata kelola di seluruh aktivitas operasional Perseroan. Komite ini juga melakukan evaluasi atas temuan audit internal, memantau tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan, serta memberikan masukan dan saran kepada Direksi guna meningkatkan kualitas proses bisnis dan memitigasi potensi risiko.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit Internal berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Keuangan Lainnya. Pedoman tersebut menjadi landasan utama dalam memastikan pelaksanaan pengawasan internal berjalan secara efektif, konsisten, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Komite Audit Internal terdiri dari Direksi, Divisi Audit Internal, dan Departemen Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, dengan menjunjung tinggi prinsip objektivitas, integritas, dan kerahasiaan. Melalui koordinasi yang berkesinambungan dengan Direksi dan unit kerja terkait, Komite Audit Internal berkontribusi dalam menjaga keandalan sistem pengendalian internal serta mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Rapat

Komite Audit Internal melaksanakan rapat secara tatap muka maupun sirkuler paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Di tahun 2025, Komite Audit Internal telah melaksanakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali.

Internal Audit Committee

The Internal Audit Committee is a supporting organ of management that plays a vital role in ensuring the implementation of an effective, adequate internal control system and is aligned with the Company's objectives. This committee assists the Board of Directors in overseeing the implementation of internal audits, compliance with internal policies and procedures, and the implementation of good corporate governance principles.

In carrying out its functions, the Internal Audit Committee focuses on assessing the adequacy and effectiveness of internal control systems, risk management, and governance processes across all of the Company's operational activities. This committee also evaluates internal audit findings, monitors the follow-up on improvement recommendations, and provides input and advice to the Board of Directors to enhance the quality of business processes and mitigate potential risks.

Guidelines

In carrying out its duties and functions, the Internal Audit Committee refers to the provisions stipulated by the Financial Services Authority, particularly Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions. These guidelines serve as the primary foundation in ensuring that internal supervision is implemented effectively, consistently, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Composition and Membership

The composition and membership of the Internal Audit Committee consist of the Board of Directors, the Internal Audit Division, and the Internal Audit Department.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Internal Audit Committee carried out its duties and responsibilities in a professional and independent manner, by upholding the principles of objectivity, integrity, and confidentiality. Through continuous coordination with the Board of Directors and related work units, the Internal Audit Committee contributed to maintaining the reliability of the internal control system and supporting the achievement of the Company's performance on an ongoing basis.

Meetings

The Internal Audit Committee shall hold meetings either in person or through circular mechanisms at least twice a year. In 2025, the Internal Audit Committee held 4 (four) meetings.



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan strategis sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, khususnya regulator, Pemegang Saham, serta publik. Fungsi ini dijalankan untuk memastikan terpenuhinya prinsip keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten di seluruh aktivitas Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mendukung kelancaran proses Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan tersedianya dokumentasi dan pelaporan yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan aktif dalam menyampaikan informasi material kepada publik sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi koordinasi dan administrasi perusahaan secara efektif, termasuk dalam memantau kepatuhan Perseroan terhadap regulasi, mendukung komunikasi korporasi, serta memberikan masukan kepada manajemen terkait penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Melalui peran tersebut, Sekretaris Perusahaan turut berkontribusi dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Keuangan Lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Eddy Jatiwaluyo, yang pengangkatannya ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. BNIF/HCT/SK/2025/IX/402, dengan profil sebagai berikut.



Eddy Jatiwaluyo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
41 Tahun
Years old



Domisili
Domicile
Tangerang Selatan
South Tangerang

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a strategic role as a liaison between the Company and its stakeholders, particularly regulators, Shareholders, and the public. This function aims to ensure the fulfillment of information disclosure principles, compliance with applicable laws and regulations, and the consistent implementation of good corporate governance across all of the Company's activities.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary is responsible for supporting the smooth implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as ensuring the availability of accurate and timely documentation and reporting. In addition, the Corporate Secretary plays an active role in disclosing material information to the public in accordance with the information disclosure requirements set by the Financial Services Authority and applicable capital market regulations.

Throughout 2025, the Corporate Secretary effectively carried out corporate coordination and administrative functions, including monitoring the Company's compliance with regulations, supporting corporate communications, and providing input to management regarding the implementation of good corporate governance practices. Through this role, the Corporate Secretary contributes to maintaining stakeholders' trust and supporting the sustainability of the Company's performance.

Guidelines

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Corporate Secretary refers to Financial Services Authority Regulation No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions.

Corporate Secretary Profile

The position of Corporate Secretary is held by Eddy Jatiwaluyo, whose appointment was determined based on the Board of Directors Decree No. BNIF/HCT/SK/2025/IX/402, with the following profile.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. BNIF/HCT/SK/2025/IX/402 Board of Directors Decree No. BNIF/HCT/SK/2025/IX/402.
Riwayat Pendidikan Educational History	• Master of Business Administration (MBA), Universitas Gadjah Mada (2007). • Master of Business Administration (MBA), Gadjah Mada University (2007). • Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada (2002-2007) • Bachelor of Animal Science, Gadjah Mada University (2002-2007)
Riwayat Karier Career History	• <i>Corporate Planning & Secretary Division Head</i> - PT BNI Multifinance (2025 – Sekarang) • <i>Team Project Business Value Chain</i> - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2025) • <i>Co Project Manager (Co-PM) Sanur SEZ Project</i> – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024-Sekarang) • <i>Corporate Inovation Center Manager</i> – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-Sekarang) • <i>Sub Project Manager (SPM)</i> – New Way Of Working (NWOW) – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023) • <i>Strategic Planning Group Head</i> – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021-2023) • <i>Strategic Planning Manager</i> – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2021) • <i>Performance Management Manager</i> – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2015-2019) • <i>Initiation And Strategic Program Analyst</i> - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2012 – 2015) • <i>Staff Project Team on Sales Planning Delivery Project</i> – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2012-2015) • <i>Corporate Planning & Secretary Division Head</i> - PT BNI Multifinance (2025 – Present) • <i>Team Project Business Value Chain</i> - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2025) • <i>Co-Project Manager (Co-PM) for the Sanur SEZ Project</i> – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024–Present) • <i>Corporate Innovation Center Manager</i> – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-Present) • <i>Sub-Project Manager (SPM)</i> – New Way of Working (NWOW) – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023) • <i>Strategic Planning Group Head</i> – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021-2023) • <i>Strategic Planning Manager</i> – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2021) • <i>Performance Management Manager</i> - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2015-2019) • <i>Initiation and Strategic Program Analysis</i> - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2012 – 2015) • <i>Project Team Staff on Sales Planning Delivery Project</i> - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2012-2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengelola *Corporate Image* dengan membina hubungan baik ke pihak-pihak lain, termasuk rekanan perusahaan, Pemegang Saham, institusi pemerintahan, dan masyarakat umum.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
3. Mempersiapkan *Annual Report* dan *Corporate Action* bekerja sama dengan divisi dan departemen terkait.
4. Menyiapkan dukungan untuk terselenggaranya semua kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Pengelolaan dan pengembangan fungsi kesekretariatan dan kearsipan, termasuk *filling*, rubrikasi, korespondensi dan *database* memo/surat menyurat yang terkait dengan perusahaan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. Managing Corporate Image by fostering good relations with other parties, including company partners, Shareholders, government institutions, and the general public.
2. Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS.
3. Preparing Annual Report and Corporate Action in collaboration with related divisions and departments.
4. Preparing support for the organization of all activities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Management and development of secretarial and archival functions, including filling, rubrication, correspondence and database of memos/correspondence related to the Company.



- Menyelenggarakan kegiatan (*corporate event* dan CSR) termasuk mengatur pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan penghargaan, pertemuan, kegiatan sosial dan lain-lain yang dihadiri oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris.
- Mengelola konten informasi yang disebarkan melalui *website*, buletin, dan lain-lain bekerja sama dengan divisi dan departemen terkait.
- Mempersiapkan dan menyampaikan laporan-laporan secara berkala dan insidental yang wajib disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Divisi *Subsidiary Development* di Entitas Utama.
- Mempersiapkan dan menyampaikan laporan-laporan berkala dan insidental yang wajib disampaikan kepada regulator (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)).
- Melakukan supervisi dan bertanggung jawab atas pengembangan karier pegawai di bawah peneliaannya.
- Melakukan tindak lanjut penyelesaian hasil temuan pemeriksaan audit (internal/ eksternal)

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif melalui berbagai aktivitas utama, antara lain:

- Menyelenggarakan serta menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara konsisten sepanjang tahun 2025.
- Mempersiapkan dan mengoordinasikan seluruh materi yang diperlukan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, serta Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mempersiapkan dan menyampaikan laporan berkala maupun insidental kepada Pemegang Saham melalui Divisi *Subsidiary Development* di Entitas Utama.
- Mempersiapkan dan menyampaikan laporan berkala serta insidental yang diwajibkan kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
- Mempersiapkan pelaksanaan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta menyampaikan laporannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Mengoordinasikan proses penyusunan Laporan Tahunan 2025 secara menyeluruh.
- Mempersiapkan dan mengoordinasikan pelaksanaan *self-assessment* GCG serta penyampaian laporannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mendukung kelancaran operasional Perseroan, penguatan kompetensi Sekretaris Perusahaan menjadi perhatian utama manajemen. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan merancang dan memfasilitasi berbagai program pendidikan serta pelatihan guna meningkatkan wawasan, kapabilitas, dan profesionalisme Sekretaris

- Organizing activities (*corporate events* and CSR) including arranging the implementation of activities related to awards, meetings, social activities and others attended by the Board of Directors and or the Board of Commissioners.
- Managing information content disseminated through *websites*, newsletters, etc. in collaboration with relevant divisions and departments.
- Preparing and submitting periodic and incidental reports to be submitted to the Shareholders through the Subsidiary Development Division at the Main Entity.
- Preparing and submitting periodic and incidental reports to be submitted to regulators (Financial Services Authority, Bank Indonesia and Indonesia Finance Services Association (APPI)).
- Supervising and being responsible for the career development of employees under his supervision.
- Performing follow-up on the completion of audit findings (internal/external).

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out its functions, duties, and responsibilities effectively through various main activities, including:

- Held and attended Board of Commissioners and Board of Directors meetings consistently throughout 2025.
- Prepared and coordinated all materials required for Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
- Held and documented the Annual GMS, Extraordinary GMS, and Circular Resolutions of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Prepared and submitted periodic and incidental reports to Shareholders through the Subsidiary Development Division at the Main Entity.
- Prepared and submitted periodic and incidental reports required by the regulator in accordance with applicable regulations.
- Prepared for the assessment of Good Corporate Governance (GCG) implementation and submitted the report to the Financial Services Authority.
- Coordinated the preparation process for the 2025 Annual Report comprehensively.
- Prepared and coordinated the implementation of the GCG self-assessment and the submission of the report to the Financial Services Authority.

Competency Development

In supporting the smooth operations of the Company, strengthening the competency of the Corporate Secretary serves as the main focus of management. To this end, the Company continuously prepares and facilitates various education and training programs to enhance the knowledge, capabilities, and professionalism of the Corporate Secretary,

Perusahaan agar mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam beragam kegiatan pengembangan kompetensi, yang diuraikan sebagai berikut.

enabling it to execute functions and responsibilities optimally. Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in various competency development activities, as outlined below.

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Lembaga Institution
1	31 Desember 2025 December 31, 2025	COMPLETED 9 (SEMBILAN) E-LEARNING MANDATORY TAHUN 2025 COMPLETED 9 (NINE) MANDATORY E-LEARNING PROGRAMS FOR 2025	BNI
2	11 Desember 2025 December 11, 2025	VALUATION ON MERGER & ACQUISITION	PPM MANAGEMENT
3	31 Desember 2024 December 31, 2024	COMPLETED 8 (DELAPAN) E-LEARNING MANDATORY TAHUN 2024 COMPLETED 8 (EIGHT) MANDATORY E-LEARNING PROGRAMS FOR 2024	BNI
4	27 November 2023 November 27, 2023	TFT POWERFUL PRESENTATION (SMART POWERPOINT AND PRESENTATION SKILL)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	05 Agustus 2022 August 05, 2022	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 2 RISK MANAGEMENT CERTIFICATION LEVEL 2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	13 Mei 2022 May 13, 2022	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 1 RISK MANAGEMENT CERTIFICATION LEVEL 1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Satuan Audit Internal

Internal Audit Unit

Satuan Audit Internal merupakan unit kerja independen yang memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Satuan Audit Internal bertugas memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat objektif melalui kegiatan audit, evaluasi, dan pemantauan atas seluruh aktivitas operasional dan keuangan Perseroan. Melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin, Satuan Audit Internal membantu manajemen dalam mengidentifikasi potensi risiko, meningkatkan efisiensi proses bisnis, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal. Dengan demikian, keberadaan Satuan Audit Internal menjadi elemen penting dalam mendukung tercapainya tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

Pedoman Kerja

Dalam pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Satuan Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan pada tanggal 1 Desember 2023, serta diselaraskan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is an independent work unit that plays a strategic role in ensuring the effectiveness of internal control systems, risk management, and the implementation of good corporate governance within the Company. The Internal Audit Unit is tasked with providing objective assurance and consulting services through audit activities, evaluations, and monitoring of all operational and financial activities of the Company. Through a systematic and disciplined approach, the Internal Audit Unit assists management in identifying potential risks, improving the efficiency of business processes, and ensuring compliance with applicable laws and regulations as well as internal policies. Thus, the Internal Audit Unit serves as a key element in supporting the achievement of the Company's objectives in a sustainable manner.

Guidelines

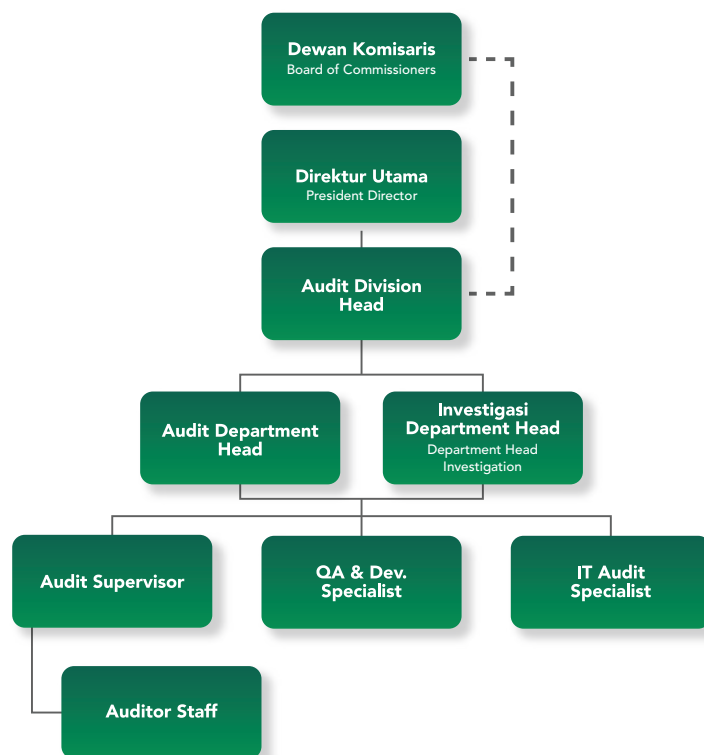
In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter, ratified on December 1, 2023, and aligned with the provisions of the Financial Services Authority as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.



Struktur dan Kedudukan

Berdasarkan ketentuan organisasi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT BNI Multifinance No. BNIMF/02/S. Kep/2021/02/003 tanggal 19 Februari 2021 tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat, Satuan Audit Internal ditempatkan secara struktural di bawah Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Satuan Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta menyampaikan laporan pelaksanaan tugas secara berkala. Direktur Utama juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan Kepala Satuan Audit Internal sewaktu-waktu apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan fungsi audit internal, dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun struktur organisasi Satuan Audit Internal digambarkan sebagai berikut:



Profil Divisi Internal Audit

Pada tahun 2025, fungsi Kepala Divisi Internal Audit diemban oleh Galuh Hayu Noormalisa dengan dukungan 2 orang Departemen *Head*, 1 orang *specialist*, 1 orang *supervisor* dan 15 orang auditor internal. Adapun informasi lebih lanjut mengenai Kepala Divisi Internal Audit dan auditor internal disajikan sebagai berikut.

Structure and Position

Based on organizational provisions stipulated through the Board of Directors Decree of PT BNI Multifinance No. BNIMF/02/S. Kep/2021/02/003 dated February 19, 2021, concerning the Head Office Organizational Structure, the Internal Audit Unit is structurally positioned under the President Director. In carrying out its duties, the Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director and submits periodic reports on the implementation of its duties. The President Director is also authorized to dismiss the Head of the Internal Audit Unit at any time if the individual no longer meets the requirements of the internal audit function, provided that the Board of Commissioners has approved the dismissal.

The organizational structure of the Internal Audit Unit is presented as follows:

Internal Audit Division Profile

In 2025, Galuh Hayu Noormalisa served as Head of the Internal Audit Division, assisted by 2 Department Heads, 1 specialist, 1 supervisor, and 15 internal auditors. Further information on the Head of the Internal Audit Division and internal auditors is presented below.



Galuh Hayu Noormalisa

Kepala Divisi Internal Audit
Head of Internal Audit Division



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
40 Tahun
Years old



Domisili
Domicile
Tangerang Selatan
South Tangerang

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT BNI Multifinance No. BNIMF/HCT/SK/2025/IX/411 Board of Directors Decree of PT BNI Multifinance No. BNIMF/HCT/SK/2025/IX/411.
Riwayat Pendidikan Educational History	S1 – Fakultas Ekonomi Univ. Gadjah Mada (2008) Bachelor's Degree from the Faculty of Economics, Gadjah Mada University (2008).
Riwayat Karier Career History	• Internal Audit Division Head PT BNI Multifinance (Nov 2025 s.d. saat ini); • AVP Lead Auditor – Internal Audit PT BNI (Persero), Tbk (2023 s.d. Nov 2025) • Senior Auditor - Internal Audit PT BNI (Persero), Tbk (2015 s.d. 2023) • Auditor - Internal Audit PT BNI (Persero), Tbk (2010 s.d. 2015) • Internal Audit Division Head of PT BNI Multifinance (November 2025 to present); • AVP Lead Auditor – Internal Audit of PT BNI (Persero), Tbk (2023 to November 2025) • Senior Auditor – Internal Audit of PT BNI (Persero), Tbk (2015 to 2023) • Auditor – Internal Audit of PT BNI (Persero), Tbk (2010 to 2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Satuan Audit Internal diuraikan sebagai berikut :

1. Membantu Direktur Utama dalam melakukan pengawasan dengan uraian secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya melalui audit.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan dan fakta yang objektif terhadap hasil pemeriksaan dalam bentuk Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Direktur yang membawahkan fungsi terkait.
4. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak internal BNI finance untuk memberikan *added value* dan penanganan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko, dan tata kelola perusahaan sepanjang tidak memengaruhi independensi dan objektivitas Satuan Audit Internal, serta tersedia sumber daya yang memadai.
5. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut hasil audit serta menyampaikan Laporan *Pending Tindak Lanjut* Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan salinannya kepada Komite Audit, serta Direktur yang membawahkan fungsi terkait secara periodik.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are described as follows:

1. Assisting the President Director in conducting supervision with operational descriptions of planning, implementation, and monitoring of audit results.
2. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities through audits.
3. Providing recommendations for improvement and objective facts on the examination results in the Audit Report and submitting it to the President Director and the Director who supervises the relevant functions.
4. Providing consulting services to BNI finance internal parties to provide added value and handle control quality, risk management, and corporate governance to the extent that it has not affected the independence and objectivity of the Internal Audit Unit and the availability of adequate resources.
5. Monitoring the follow-up of audit results and submitting the Pending Report on Audit Results Follow-up to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee, as well as the Director who supervises the relevant function periodically.



6. Melakukan audit pendalaman sesuai permintaan Direksi dan/atau Komisaris, atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum atas suatu objek atau kejadian yang diduga mengandung indikasi pelanggaran dan/atau *fraud* apabila diperlukan.

Wewenang

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab, Satuan Audit Internal juga memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, informasi, karyawan, dana, asset, lokasi/area, dan sumber daya lain Perseroan, yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi, dan metode pemeriksaan lainnya kepada klien atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit termasuk melakukan rapat secara berkala dan insidental;
4. Mengikuti rapat-rapat yang bersifat strategis;
5. Meminta bantuan dari unit kerja lain atau menggunakan jasa pihak eksternal dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu; serta
6. Melakukan kolaborasi dan membina hubungan sinergis dengan fungsi pengelolaan *assurance* lainnya (unit kepatuhan dan kebijakan perusahaan dan manajemen risiko) guna memperoleh hasil audit yang komprehensif dan optimal.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Satuan Audit Internal telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pemeriksaan audit kantor cabang BNI finance sebanyak 32 kantor cabang.
2. Pemeriksaan audit pada kantor pusat untuk aktivitas *human capital*, *retail collection*, *asset management unit*, *product operating lease*, pengelolaan asuransi dan *fiducia*, pengelolaan *operation division*, verifikasi *survey* seluruh *Regional Head*, pengelolaan laporan silaras, pengelolaan laporan SLIK, Pengelolaan *Pricing*.
3. Audit Aktivitas APU PPT PPPSPM.
4. Audit Aktivitas penerapan Standar ISO 27001:2022.

Rapat Satuan Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Kepala Satuan Audit Internal dan/atau auditor internal secara rutin berpartisipasi dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit minimal sekali dalam setahun. Selain itu, rapat dapat diselenggarakan secara insidental sesuai kebutuhan Direksi. Pada tahun tersebut, Kepala Satuan Audit Internal dan/atau auditor internal telah

6. Conducting a deepening audit at the request of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or as a follow-up to the results of a general audit of an object or event suspected to contain indications of violations and/or fraud if necessary.

Authorities

Apart from carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit also has the following authorities:

1. Full, free, and unrestricted access to records, information, employees, funds, assets, locations/areas, and other resources of the Company relating to the implementation of audits and consultations;
2. Conducting verification, interviews, confirmation, and other examination methods for clients or other parties relating to the implementation of audits and consultations;
3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, including holding regular and incidental meetings;
4. Participating in strategic meetings;
5. Requesting assistance from other work units or using the services of external parties in conducting audits if deemed necessary; and
6. Collaborating and fostering synergistic relations with other assurance management functions (compliance unit and corporate policy and risk management) to obtain comprehensive and optimal audit results.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out all of its duties and responsibilities effectively and in accordance with the applicable work guidelines, with the following details:

1. Conducted audits of 32 BNI finance branch offices.
2. Conducted audits at the head office covering activities in human capital, retail collection, asset management unit, product operating lease, insurance and fiduciary management, operation division management, Verification of surveys for all Regional Heads, silaras reporting management, SLIK reporting management, and Pricing Management.
3. Audited activities related to AML CFT CPF.
4. Audited activities related to the implementation of ISO 27001:2022 Standards.

Internal Audit Unit Meetings

Throughout 2025, the Head of the Internal Audit Unit and/or internal auditors regularly participated in joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee at least once a year. In addition, meetings may be held incidentally as required by the Board of Directors. During the year, the Head of the Internal Audit Unit and/or

menghadiri 4 (empat) kali rapat yang membahas Laporan Keuangan Perseroan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi Kepala Satuan Internal Audit dan auditor internal sebagai prioritas untuk memastikan kualitas pengawasan internal yang optimal. Program pengembangan ini mencakup berbagai kegiatan, seperti pendidikan dan pelatihan, *workshop*, seminar, serta forum diskusi profesional baik secara tatap muka maupun daring.

Kegiatan tersebut dirancang untuk memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan teknis, dan memperkuat kompetensi profesional anggota Satuan Audit Internal dalam menjalankan fungsi audit, penilaian risiko, serta pengendalian internal. Dengan dukungan program pengembangan kompetensi ini, Kepala Satuan Internal Audit dan auditor internal mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih efektif, objektif, dan berstandar tinggi, sehingga turut mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif dan mampu mendukung kelancaran operasional serta pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian ini didasarkan pada pengawasan rutin, hasil audit internal, serta pemantauan terhadap prosedur dan mekanisme pengendalian yang ada.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi menekankan pentingnya peningkatan berkelanjutan dalam implementasi sistem pengendalian internal, baik dari segi prosedur, pemantauan risiko, maupun kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi. Upaya peningkatan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi kerugian, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan menjaga integritas pelaporan keuangan, sehingga mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara konsisten melakukan tinjauan terhadap penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan seluruh aktivitas operasional dan keuangan berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan internal serta peraturan

internal auditors attended 4 (four) meetings discussing the Company's Financial Statements in joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Competency Development

Throughout 2025, the Company prioritized the competency development of the Head of the Internal Audit Unit and internal auditors to ensure optimal internal oversight quality. This development program included various activities such as education and training, workshops, seminars, and professional discussion forums, both offline and online.

These activities aim to broaden insights, enhance technical capabilities, and strengthen the professional competencies of Internal Audit Unit members in performing audit functions, risk assessments, and internal control. With the support of these competency development programs, the Head of the Internal Audit Unit and internal auditors are able to carry out their duties and responsibilities more effectively, objectively, and in accordance with high standards, thereby supporting the implementation of good corporate governance and the achievement of the Company's performance on an ongoing basis.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors considered that the implementation of the internal control system had been effective and capable of supporting smooth operations as well as the achievement of the Company's objectives. This assessment is based on routine oversight, internal audit results, and monitoring of existing control procedures and mechanisms.

Nevertheless, the Board of Commissioners and the Board of Directors emphasize the importance of continuous improvement in the implementation of the internal control system, including procedures, risk monitoring, and compliance with policies and regulations. These improvement efforts aim to minimize potential losses, optimize operational efficiency, and maintain the integrity of financial reporting, thereby supporting the Company's long-term business sustainability and strengthening stakeholders' trust.

Review of Internal Control System Implementation

The Company consistently conducts reviews of the implementation of the internal control system to ensure that all operational and financial activities are carried out effectively, efficiently, and in accordance with internal policies and applicable



perundang-undangan yang berlaku. Tinjauan ini mencakup evaluasi atas prosedur, mekanisme pengawasan, serta kepatuhan terhadap standar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Pelaksanaan tinjauan dilakukan secara berkala oleh Satuan Audit Internal melalui audit, pemeriksaan, dan pemantauan sistem, termasuk identifikasi potensi risiko serta rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Hasil tinjauan ini menjadi dasar bagi manajemen dan Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan strategis, memperkuat pengendalian internal, serta memastikan mitigasi risiko berjalan secara optimal.

Dengan adanya tinjauan yang sistematis dan menyeluruh, Perseroan mampu menjaga keandalan proses bisnis, melindungi aset perusahaan, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sehingga mendukung pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah dirancang dan dijalankan secara memadai untuk mendukung tercapainya tujuan operasional dan keuangan Perseroan. Sistem ini mencakup prosedur pengawasan, manajemen risiko, kepatuhan terhadap kebijakan internal, serta pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mampu memberikan keyakinan yang wajar atas keandalan pelaporan keuangan, efektivitas operasional, dan perlindungan terhadap aset Perseroan.

Pernyataan ini juga menegaskan komitmen Perseroan dalam mempertahankan dan terus memperbaiki mekanisme pengendalian internal melalui pemantauan berkala, evaluasi rutin oleh Satuan Audit Internal, serta tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi perbaikan. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mendukung keberlanjutan dan kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit memikul tanggung jawab penuh atas kewenangan yang dimiliki dalam menjalankan kegiatan

laws and regulations. This review covers the evaluation of procedures, oversight mechanisms, and compliance with good corporate governance standards.

The review is carried out periodically by the Internal Audit Unit through audits, examinations, and system monitoring, including the identification of potential risks and the provision of necessary improvement recommendations. The results of this review serve as the basis for management and the Board of Commissioners in making strategic decisions, strengthening internal controls, and ensuring that risk mitigation is carried out optimally.

Through systematic and comprehensive reviews, the Company is able to maintain the reliability of its business processes, safeguard its assets, and enhance the effectiveness of risk management, thereby supporting the achievement of business objectives and the sustainability of the Company's performance on a continuous basis.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company state that the internal control system implemented has been adequately designed and executed to support the achievement of the Company's operational and financial objectives. This system covers oversight procedures, risk management, compliance with internal policies, and adherence to applicable laws and regulations, thereby providing reasonable assurance of the reliability of financial reporting, operational effectiveness, and the safeguarding of the Company's assets.

This statement also affirms the Company's commitment to maintaining and continuously improving its internal control mechanisms through periodic monitoring, regular evaluations by the Internal Audit Unit, and follow-up actions on audit findings and improvement recommendations. Thus, the Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that the Company is managed in a transparent and accountable manner, in line with good corporate governance principles, thereby supporting the sustainability and performance of the Company on an ongoing basis.

Risk Management

As part of the implementation of good corporate governance principles, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee bear full responsibility for exercising their authority in carrying out business activities across each work

usaha di setiap unit kerja. Untuk mendukung mitigasi risiko (*risk mitigation*) dan memastikan pengendalian internal berjalan efektif, Perseroan menetapkan batasan (*limit*) pada setiap jenis kegiatan usaha sehingga potensi risiko dapat diminimalkan sejak awal.

Dalam pengelolaan manajemen risiko, Perseroan secara aktif mengidentifikasi potensi risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Hasil identifikasi ini menjadi dasar bagi pengambilan langkah-langkah strategis yang bertujuan mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan dampak negatifnya terhadap operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan melakukan pemantauan dan peninjauan ulang terhadap pengelolaan risiko secara rutin untuk memastikan risiko dapat dikendalikan dengan baik. Upaya ini diharapkan mampu mengurangi kemungkinan kerugian akibat risiko yang terjadi. Meski demikian, Perseroan menyadari bahwa terdapat potensi risiko yang berada di luar kendali internal. Melalui evaluasi berkelanjutan dan penilaian manajemen risiko yang sistematis, Perseroan berkomitmen untuk terus meminimalkan potensi risiko tersebut demi menjaga keberlangsungan dan stabilitas aktivitas usaha.

Profil Risiko

Profil risiko merupakan representasi menyeluruh mengenai jenis, sumber, dan tingkat risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya. Profil ini mencakup risiko-risiko utama, baik yang bersifat internal (seperti risiko operasional, risiko kredit, risiko kepatuhan, dan risiko teknologi informasi) maupun risiko eksternal, termasuk risiko pasar, risiko ekonomi makro, dan risiko regulasi.

Perseroan menyusun profil risiko untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai eksposur risiko, potensi dampak, serta kemungkinan terjadinya setiap risiko. Profil ini menjadi dasar bagi manajemen dalam merancang strategi mitigasi, menetapkan batasan risiko, serta merencanakan tindakan preventif yang diperlukan. Dengan adanya profil risiko yang terukur dan terdokumentasi, Perseroan dapat mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, mengoptimalkan pengendalian internal, dan memastikan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terinformasi.

Selain itu, profil risiko dievaluasi dan diperbaharui secara berkala untuk menyesuaikan dengan dinamika lingkungan bisnis, regulasi yang berlaku, serta strategi pertumbuhan Perseroan, sehingga pengelolaan risiko tetap relevan dan efektif dalam mendukung keberlanjutan usaha.

Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis risiko, serta langkah mitigasinya, sebagai berikut :

unit. To support risk mitigation and ensure the effectiveness of internal controls, the Company establishes limits for each type of business activity to minimize potential risks from the beginning.

In managing risk, the Company actively identifies potential risks arising from both internal and external factors. The results of this identification serve as the basis for determining strategic measures aimed at reducing the potential risks and their adverse impact on the Company's operations.

In addition, the Company conducts regular monitoring and reviews of risk management practices to ensure that risks are properly controlled. These efforts are expected to reduce potential losses arising from such risks. However, the Company recognizes that certain risks may remain beyond internal control. Through continuous evaluation and systematic risk management assessments, the Company is committed to minimizing such potential risks to maintain the sustainability and stability of its business activities.

Risk Profile

The risk profile represents a comprehensive overview of the types, sources, and levels of risk faced by the Company in carrying out its operational and business activities. This profile covers the main risks, both internal (such as operational risk, credit risk, compliance risk, and information technology risk) and external risks, including market risk, macroeconomic risk, and regulatory risk.

The Company prepares a risk profile to provide a clear overview of risk exposure, potential impacts, and the likelihood of each risk occurring. This profile serves as the basis for management in formulating mitigation strategies, establishing risk limits, and planning necessary preventive measures. With a measurable and documented risk profile, the Company is able to anticipate changes in business conditions, optimize internal controls, and ensure more appropriate and informed decision-making.

In addition, the risk profile is periodically evaluated and updated to align with changes in the business environment, applicable regulations, and the Company's growth strategy, enabling risk management to remain relevant and effective in supporting business sustainability.

The Company has identified and categorized risk types, as well as their mitigation measures, as follows:



Jenis Risiko Risk Type	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko nilai tukar mata uang asing Foreign exchange risk	
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang timbul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang dapat berdampak pada kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Foreign exchange risk refers to the risk arising from fluctuations in foreign currency exchange rates, which may have an impact on the Company's financial condition and performance.	Perusahaan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang serta fluktuasi suku bunga sehingga Perusahaan melakukan transaksi <i>cross currency swap</i> dari suku bunga Dolar AS mengambang menjadi suku bunga Rupiah tetap dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman. The Company is aware of market risk due to foreign exchange and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap contracts to hedge the US Dollar loans' principal and interest from US Dollar floating rate to Rupiah fixed rate with the aim of hedging the uncertainty of interest rates and foreign currencies arising from the cash flow of loans' principal and loan interest.
Risiko tingkat suku bunga Interest rate risk	
Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang timbul akibat fluktuasi suku bunga pasar, yang dapat berdampak pada beban keuangan, profitabilitas, dan nilai aset atau liabilitas perusahaan. Risiko ini terutama berpengaruh pada perusahaan yang memiliki utang berbunga variabel, instrumen keuangan berbunga, atau investasi dalam obligasi dan aset keuangan lainnya. Interest rate risk refers to the risk arising from fluctuations in market interest rates, which may impact the Company's financial expenses, profitability, and the value of its assets or liabilities. This risk primarily affects companies with variable-rate debt, interest-bearing financial instruments, or investments in bonds and other financial assets.	Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Perusahaan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pada sisi liabilitas, pinjaman bank Perusahaan juga banyak dikenakan tingkat bunga tetap. Hal ini menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, sementara aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat bunga tetap akan meminimalisir dampak perubahan arus kas. Komite Aset dan Kewajiban Perusahaan beranggotakan Direksi dan beberapa anggota staf senior yang bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum Perusahaan dengan tetap menerapkan batas-batas limit risiko kebijakan yang ditetapkan. The Company is exposed to interest rate risk arising from changes in interest rates on interest-bearing assets and liabilities. The Company generally provides financing at fixed interest rates. On the liability side, most of the Company's bank borrowings also carry fixed interest rates. As a result, the Company is primarily exposed to fair value interest rate risk, while fixed-rate financial assets and liabilities help minimize the impact of changes in cash flows. The Company's Asset and Liability Committee, consisting of members of the Board of Directors and several senior staff members, is responsible for establishing, implementing, and maintaining interest rate risk management policies in accordance with the Company's general guidelines, while adhering to the established risk limit policies.

Jenis Risiko Risk Type	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Kredit Credit Risk	
Risiko kredit adalah risiko jika pihak lawan tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Credit risk is the risk that a counterparty fails to fulll its obligations under a consumer contract, resulting in financial loss.	Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko kredit ini terjadi jika uji kelayakan pemberian kredit kepada konsumen dan pengelolaan atas penagihan piutang pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha tidak dilakukan dengan baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan <i>monitoring</i> portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalkan risiko kredit. Dalam hal piutang pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan anjak piutang, agunan yang diterima adalah bukti kepemilikan atas aset yang dibiayai Perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan diatas, jumlah eksposur maksimum terutama berasal dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang. Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memilih karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya. Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna dan atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang pelanggannya adalah individu dan badan usaha. The Company is exposed to credit risk, particularly the risk that customers may be unable to repay the consumer financing provided. This risk may arise if credit assessments are not properly conducted or if the management of receivables from consumer financing and finance leases is ineffective. To mitigate this risk, the Company applies prudent credit policies, conducts continuous monitoring of its credit portfolio, and actively manages the collection of installment payments. In the case of consumer financing receivables, finance leases, and factoring receivables, the collateral received generally consists of ownership documents of the assets financed by the Company. As previously mentioned, the maximum exposure to credit risk primarily arises from net investments in finance leases, consumer financing receivables, and factoring receivables. Credit risk concentration may occur when a group of customers engages in similar business activities, operates within the same geographical area, or shares similar characteristics that may cause their ability to meet contractual obligations to be affected by the same economic or other external conditions. The Company operates in the financing sector, including investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and other financing activities as approved by the Financial Services Authority ("OJK"), serving both individual and corporate customers.



Jenis Risiko Risk Type	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Likuiditas Liquidity Risk Risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi dana tunai tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan. Liquidity risk arises from the Company's inability to meet its maturing liabilities through cash flow funding sources and/or liquid assets that can be readily converted into cash without disrupting the Company's operations or financial condition. Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Perusahaan dilaksanakan secara terpusat. Dalam menjaga stabilitas dan likuiditas, cabang tidak mempunyai kewenangan menarik pinjaman serta terdapat pembatasan kas dalam memenuhi kegiatan operasi di cabang. Di samping itu, Perusahaan menyusun anggaran yang mempertimbangkan jatuh tempo aset keuangan yang disesuaikan dengan jadwal pinjaman bank serta membuat perencanaan arus kas operasional yang efisien. The Company manages and monitors its liquidity position centrally. To maintain liquidity and financial stability, branches are not authorized to obtain borrowings, and there are restrictions on the use of cash for operational activities at the branch level. In addition, the Company prepares budgets that take into account the maturity of financial assets in alignment with the schedule of bank borrowings and formulates efficient operational cash flow planning.	
Risiko permodalan Capital risk Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (<i>cost of capital</i>). The Company's objective in managing its capital is to ensure the continuity of its business in order to deliver returns to shareholders and provide benefits to other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to minimize the cost of capital. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan telah menerima setoran modal dari pemegang saham untuk memperbaiki struktur permodalan yang mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan juga berupaya untuk mencatatkan laba di masa depan dengan berfokus pada pembiayaan konsumen yang memiliki risiko rendah, menjaga rasio <i>Non-Performing Financing</i> ("NPF"), mengoptimalkan proses penagihan piutang dan aset tarikan. Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan <i>gearing ratio</i>. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. To maintain or adjust its capital structure, the Company may modify the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares to reduce debt. The Company has received capital injections from shareholders to improve its capital structure, which had been affected by accumulated losses. In addition, the Company strives to generate future profits by focusing on low-risk consumer financing, maintaining a healthy Non-Performing Financing (NPF) ratio, and optimizing the collection of receivables and repossessed assets. Consistent with other industry players, the Company monitors its capital using the gearing ratio, which is calculated by dividing net debt by total capital. Total capital is derived from equity as presented in the statement of financial position.	

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Perseroan merumuskan kebijakan dan prosedur manajemen risiko berdasarkan panduan strategi manajemen risiko yang mencakup penetapan batas toleransi dan limit risiko. Strategi ini diselaraskan dengan arah dan tujuan bisnis Perseroan, dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk*

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Determination

The Company formulates risk management policies and procedures based on risk management strategy guidelines that include the establishment of risk tolerance and limits. This strategy aligns with the Company's business direction and objectives by taking into account risk appetite and risk

appetite) serta batas toleransi risiko (*risk tolerance*). Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dilaksanakan secara efektif dan optimal, sejalan dengan kebijakan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Perseroan melakukan identifikasi risiko dengan mengedepankan prinsip objektivitas dan transparansi dalam seluruh proses kerja internal. Tujuan dari identifikasi ini adalah untuk mengenali sumber risiko, menilai kemungkinan terjadinya, serta memahami potensi dampak yang mungkin timbul. Selanjutnya, proses pengukuran risiko dilakukan untuk mengevaluasi tingkat eksposur Perseroan, yang kemudian menjadi dasar dalam penerapan pengendalian risiko, baik melalui pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.

Tinjauan Penerapan Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) yang berpedoman pada:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; serta
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Pada tahun 2025, berdasarkan penilaian *self-assessment* tersebut, profil risiko Perseroan memperoleh peringkat 3.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah dirancang dan dijalankan pada tahun 2025 secara memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang mungkin dihadapi dalam kegiatan operasional dan bisnis Perseroan. Sistem ini mencakup prosedur pengelolaan risiko, penetapan batas toleransi, serta penerapan pengendalian internal yang mendukung mitigasi risiko secara efektif.

tolerance. This approach aims to ensure that risk management is carried out effectively and optimally, in line with the Company's internal policies and applicable laws and regulations.

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes

The Company conducts risk identification by prioritizing the principles of objectivity and transparency across all internal work processes. This identification aims to recognize sources of risk, assess the likelihood of occurrence, and understand the potential impacts that may arise. Subsequently, the risk measurement process is carried out to evaluate the Company's level of exposure, which then serves as the basis for implementing risk control, both through quantitative and qualitative approaches.

Review of Risk Management Implementation

The evaluation of risk management implementation is conducted using a self-assessment method with reference to:

1. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of Soundness of Financing Companies and Sharia Financing Companies;
2. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 7/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Non-Bank Financial Services Institutions; and
4. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Financial Services Institutions.

In 2025, based on the self-assessment, the Company's risk profile was in the third rank.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Risk Management

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company considered that the risk management system implemented had been adequately designed and executed in 2025 to identify, measure, monitor, and control various risks that may arise in the Company's operational and business activities. This system covers risk management procedures, the establishment of tolerance limits, and the implementation of internal controls that support effective risk mitigation.



Pernyataan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga keandalan proses bisnis, melindungi aset perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa penerapan manajemen risiko yang konsisten dan berkelanjutan akan memperkuat pengambilan keputusan, meminimalkan potensi kerugian, dan mendukung keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

This statement affirms the Company's commitment to maintaining the reliability of its business processes, safeguarding the Company's assets, and ensuring compliance with internal policies and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the consistent and sustainable implementation of risk management will strengthen decision-making, minimize potential losses, and support the Company's business sustainability in the long run.

Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu fondasi penting bagi Perseroan dalam mendukung operasional, layanan, dan pengambilan keputusan bisnis secara efektif dan efisien. Perseroan memanfaatkan sistem TI untuk memperkuat infrastruktur digital, meningkatkan akurasi dan kecepatan proses bisnis, serta mendukung integrasi data antar unit kerja.

Penerapan TI juga mencakup pengelolaan keamanan siber, perlindungan data, serta pengendalian akses informasi untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data Perseroan. Selain itu, Perseroan terus melakukan inovasi dan pembaruan sistem TI untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, kebutuhan bisnis, dan regulasi yang berlaku, sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dan efisiensi operasional. Dengan dukungan teknologi informasi yang andal, Perseroan dapat mengoptimalkan pengelolaan risiko, memperkuat pengawasan internal, serta memastikan kesinambungan bisnis dan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Di sepanjang tahun 2025, Divisi Teknologi Informasi telah melaksanakan peningkatan dan pengembangan teknologi informasi Perseroan, di antaranya:

1. Pengujian keberlangsungan dan ketersediaan sistem melalui aktivitas *Disaster Recovery Drill* yang dilakukan 3x selama Tahun 2025.
2. Audit *Surveillance* terhadap ISO 27001 melalui Lembaga sertifikasi TSI. Dalam konteks ini, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO27001:2022 pada tahun 2024 dan berhasil dipertahankan di tahun 2025.
3. Implementasi *Credit Scoring Sytem* dan *Bank Statement Analysis*.
4. Implementasi QR BPKB.
5. Implementasi data *masking* level aplikasi (LOS dan LMS)
6. *Enhancement* pada sistem *confins*, CMS, LMS, GA Service, ememo, HCMS dan sistem pendukung lainnya yang terkait dengan proses bisnis BNI finance.
7. Migrasi data *cloud* dari AWS ke Azure.
8. Pemenuhan posisi Departemen *IT Risk*.

Information Technology (IT) serves as one of the main foundations for the Company in supporting operations, services, and business decision-making in an effective and efficient manner. The Company leverages IT systems to strengthen its digital infrastructure, improve the accuracy and speed of business processes, and support data integration across work units.

The implementation of IT also encompasses cybersecurity management, data protection, and information access controls to safeguard the confidentiality, integrity, and availability of the Company's data. In addition, the Company continuously innovates and updates its IT systems to align with technological developments, business needs, and applicable regulations, thereby improving service quality and operational efficiency. With reliable information technology, the Company is able to optimize risk management, strengthen internal oversight, and ensure business continuity and sustainable growth.

Throughout 2025, the Information Technology Division carried out various improvements and developments, including:

1. System continuity and availability testing through Disaster Recovery Drill activities conducted 3 (three) times during 2025.
2. Surveillance Audit of ISO 27001 conducted by TSI certification body. In this context, the Company obtained ISO 27001:2022 certification in 2024 and successfully maintained it in 2025.
3. Implementation of Credit Scoring System and Bank Statement Analysis.
4. Implementation of QR BPKB.
5. Implementation of application-level data masking (LOS and LMS).
6. Enhancements to Confins, CMS, LMS, GA Service, e-Memo, HCMS, and other supporting systems related to BNI finance's business processes.
7. Cloud data migration from AWS to Azure.
8. Fulfillment of IT Risk Department position.

Divisi Teknologi Informasi telah memiliki perencanaan kerja untuk tahun-tahun berikutnya, yaitu:

1. *Enhancement* pelaporan SLIK dan penyesuaian pencatatan inventory.
2. *Management Negative List Customer*.
3. Peningkatan fitur program restrukturisasi.
4. *Simplifikasi Rule setting core system*.
5. Otomatisasi dan efisien proses.
6. Penguatan fungsi kontrol sistem.
7. *Security Operation Center (SOC)*.
8. *Data Loss Prevention (DLP)*
9. *Security Assessment*.

The Information Technology Division has also established work plans for the coming years, including:

1. Enhancement of SLIK reporting and adjustment of inventory recording.
2. Management of Negative List Customer.
3. Improvement of restructuring program features.
4. Simplification of rule settings in the core system.
5. Process automation and efficiency.
6. Strengthening of system control functions.
7. Security Operation Center (SOC).
8. Data Loss Prevention (DLP).
9. Security Assessment.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman utama yang mengatur perilaku, sikap, dan tanggung jawab seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. Kode Etik ini dirancang untuk memastikan setiap tindakan dan keputusan dilakukan dengan integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Kode Etik mencakup berbagai aspek, termasuk kejujuran, transparansi, akuntabilitas, anti-korupsi, *anti-fraud*, serta penghormatan terhadap hak dan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Perseroan mendorong seluruh pihak untuk menjadikan Kode Etik sebagai acuan utama dalam bertindak, mengambil keputusan, dan berinteraksi di lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pemantauan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik, sekaligus menegakkan disiplin bagi pihak yang melanggar. Dengan penerapan Kode Etik yang konsisten, Perseroan bertujuan membangun budaya perusahaan yang kuat, menjaga reputasi, serta mendukung tercapainya keberlanjutan usaha secara berkesinambungan.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan membahas mengenai etika bisnis dan etika perusahaan, yang dijabarkan sebagai berikut :

• Etika Bisnis

1. Dalam setiap pengambilan keputusan atas nama BNI finance harus mempertimbangkan kepentingan Perseroan dan tidak mengandung unsur pertentangan kepentingan.
2. Untuk menjaga profesionalisme, pegawai wajib melindungi segala bentuk informasi milik pihak ketiga yang terkait dengan Perseroan.

The Company's Code of Conduct serves as the primary guideline governing the behavior, attitudes, and responsibilities of all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and other parties involved in the Company's operational activities. This Code of Conduct aims ensure that every action and decision is carried out with integrity, professionalism, and compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of the Code of Conduct encompasses various aspects, including fairness, transparency, accountability, anti-corruption, anti-fraud, and respect for the rights and interests of stakeholders. The Company encourages all parties to adopt the Code of Conduct as the main reference in acting, making decisions, and interacting within the workplace. In addition, the Company conducts regular dissemination, training, and monitoring to ensure compliance with the Code of Conduct and enforces disciplinary action for any violators. Through the consistent implementation of the Code of Conduct, the Company aims to foster a strong corporate culture, maintain its reputation, and support the achievement of sustainable business continuity.

Content of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct encompasses business ethics and corporate ethics, which are described as follows:

• Business Ethics

1. In every decision making on behalf of BNI finance, the interests of the Company must be considered and there is no conflict of interest.
2. To maintain professionalism, employees shall protect all forms of information belonging to third parties related to the Company.



3. Pegawai dilarang melakukan tindakan yang dapat dipersepsikan pihak lain sebagai tindakan meminta, mengusulkan, dan/atau memaksa pihak-pihak lain untuk memberikan hadiah/ imbalan atau pemberian balas jasa atas kerja sama yang telah, sedang, dan/ atau akan dilakukan. Pemberian hadiah/ bingkisan/ cinderamata/ karangan bunga kepada nasabah, relasi, dan atau rekanan tetap dapat dilakukan dengan alasan semata-mata untuk menjalin hubungan baik atau sebagai ungkapan tanda simpati.
4. Pegawai dilarang melakukan tindakan yang dapat dipersepsikan pihak lain sebagai tindakan meminta, mengusulkan dan/atau memaksa pihak-pihak lain untuk memberikan *entertainment* atas kerja sama yang telah, sedang, dan/atau akan dilakukan. Pegawai wajib menghindari segala bentuk penerimaan *entertainment*.
5. Untuk menjaga citra Perseroan dan menjamin obyektivitas pengambilan keputusan, BNI finance melarang segala bentuk penyuapan.
6. BNI finance melarang keras pemberian gratifikasi di kalangan pegawai dan akan bersikap tegas dalam menindak pegawai yang diketahui menerima gratifikasi. Pegawai dilarang menerima komisi, *fee* atau apapun yang dianggap setara dari nasabah, relasi, *supplier*, *dealer*, distributor, dan/atau rekanan, baik dalam kaitannya dengan pengelolaan/pembelian/penjualan/ pelepasan aset milik perusahaan maupun aset yang dibiayai oleh perusahaan, pengelolaan/penarikan/ pelepasan barang jaminan, pengajuan/pemberian/ restrukturisasi fasilitas pembiayaan, penagihan piutang/tunggakan, pengelolaan/penutupan asuransi, dan kegiatan lain yang terkait dengan operasional perusahaan.
7. Pegawai wajib melayani setiap nasabah secara profesional dengan sikap sopan, ramah dan wajar. Pegawai harus tanggap dan berusaha memahami kebutuhan serta mencari alternatif solusi atas masalah nasabah dengan sebaik-baiknya dan dengan tetap memperhatikan kepentingan BNI finance.

• Etika Perusahaan

1. Untuk menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan, diperlukan kerja sama antar pegawai baik dalam satu unit kerja ataupun antar unit kerja. Dalam pelaksanaan kerja, atasan dan bawahan perlu bekerja sama sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing. Atasan berkewajiban mengarahkan, membimbing, mengawasi dan mengembangkan para bawahannya. Bawahan wajib melaksanakan pekerjaan dengan sebaik baiknya sesuai dengan arahan yang diberikan atasan. Komunikasi 2 arah antara atasan dan bawahan diperlukan untuk pencapaian sasaran pekerjaan. Hubungan antar pegawai tidak dipengaruhi oleh ancaman, tindak kekerasan dan berbagai bentuk diskriminasi dan pelecehan yang didasari perbedaan

3. Employees are prohibited from taking actions that can be perceived by other parties as requesting, proposing, and/or forcing other parties to offer gifts/reward or reward for cooperation that has been, is being, and/ or will be carried out. Giving gifts/souvenirs/flower bouquets to customers, relations, and or partners can still be done for the sole reason of establishing good relations or as an expression of sympathy.
4. Employees are prohibited from taking actions that can be perceived by other parties as requesting, proposing and/or forcing other parties to provide entertainment for cooperation that has been, is being, and/or will be carried out. Employees shall avoid all forms of entertainment acceptance.
5. To maintain the Company's image and ensure the objectivity of decision making, BNI finance prohibits all forms of bribery.
6. BNI finance strictly prohibits gratuities among employees and will take firm action against employees who are found to have received gratuities. Employees are prohibited from receiving commissions, fees or anything deemed equivalent from customers, relations, suppliers, dealers, distributors, and/or partners, either in relation to the management/purchase/sale/ release of company-owned assets or assets financed by the Company, management/ withdrawal/release of collateral, submission/giving/restructuring of financing facilities, collection of receivables/arrears, management/ covering of insurance, and other activities related to the Company's operations.
7. Employees must serve each customer professionally with a polite, friendly, and reasonable attitude. Employees must be responsive and try to understand the needs and find alternative solutions to customer issues as well as possible, and with due observance of the interests of BNI finance.

• Company Ethics

1. To maintain the smooth operation of the Company, cooperation is needed between employees both within one work unit and between work units. In carrying out work, superiors and subordinates need to cooperate in accordance with their respective functions and roles. Superiors are obliged to direct, guide, supervise and develop their subordinates. Subordinates are obliged to carry out the work as well as possible in accordance with the directions given by the superior. Two-way communication between superiors and subordinates is needed to achieve work goals. Relationships between employees are not influenced by threats, acts of violence and various forms of discrimination and harassment based on differences in ethnicity, religion,

suku bangsa, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia, afiliasi politik, ataupun ketidakmampuan pribadi, baik melalui komentar, gurauan dan/atau tindakan. Hubungan antar pegawai juga tidak dipengaruhi oleh hal-hal yang menyangkut pertentangan kepentingan antara pribadi dengan perusahaan, atau antara kelompok dengan perusahaan.

2. BNI finance mempercayakan penanganan informasi kepada pegawai sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pegawai wajib merahasiakan informasi yang menurut pertimbangan pihak atasan, atau berdasarkan komitmen dengan pihak pihak lainnya, harus dirahasiakan dari pegawai lain yang tidak berkepentingan. Penggunaan teknologi dalam menyampaikan informasi harus disertai dengan kehati-hatian dan pertimbangan terhadap dampak yang dapat ditimbulkan dari penyebaran informasi tersebut.
3. Jika terjadi perbedaan pendapat, perselisihan, maupun pertikaian antar pegawai, maka diharapkan penyelesaian dapat diambil dengan musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila kata mufakat tidak dapat tercapai, maka Perusahaan akan menunjuk pegawai yang dianggap dapat menjadi penengah atau Komite *Human Resources* untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.
4. Pegawai diperbolehkan melakukan aktivitas di luar Perusahaan dan/atau menjadi anggota perkumpulan/ klub/ organisasi di luar perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Perkumpulan/ klub/ organisasi tersebut diakui pemerintah dan menganut nilai-nilai yang tidak menyimpang dari nilai-nilai Pancasila;
 - b. Pegawai tidak menyalahgunakan fasilitas Perusahaan untuk melakukan kegiatan dalam perkumpulan/ klub/ organisasi;
 - c. Aktivitas-aktivitas tersebut tidak berpengaruh terhadap pengurangan jam kerja dan/atau konsentrasi kerja pegawai. Pegawai tetap memprioritaskan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya; dan
 - d. Dilakukan dengan tujuan pengembangan diri dan/ atau pengisian waktu luang.

Sosialisasi dan Penegakkan Kode Etik

Adapun upaya sosialisasi dan penegakkan Kode Etik Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

1. Setiap pegawai BNI finance memiliki kewajiban untuk:
 - a. Mempelajari, memahami, mentaati, dan melaksanakan Kode Etik;
 - b. Melaporkan kepada atasan atau Komite *Human Capital* mengenai terjadinya pelanggaran maupun percobaan pelanggaran terhadap Kode Etik; dan
 - c. Menjadi contoh perbuatan yang mencerminkan Kode Etik.

skin color, gender, age, political affiliation, or personal disabilities, whether through comments, jokes and/ or actions. Relationships between employees are also not affected by matters concerning conflicts of interest between individuals and the Company, or between groups and the Company.

2. BNI finance entrusts the handling of information to employees in accordance with their respective duties and responsibilities. Employees are obliged to keep confidential the information which, according to the consideration of the superior, or based on commitment with other parties, must be kept confidential from other employees who are not interested. The use of technology in delivering information must be accompanied by prudence and consideration of the impact that may result from the dissemination of such information.
3. If there is a dissenting opinion, dispute, or conflict between employees, it is expected that the settlement can be taken by deliberation to reach a consensus. If consensus cannot be reached, the Company will appoint an employee who is considered to be the mediator or the Human Resources Committee to help resolve the issues.
4. Employees are allowed to conduct activities outside the Company and/or become members of associations/ clubs/ organizations outside the Company that meet the following requirements:
 - a. The association/club/organization is recognized by the government and adheres to values that do not deviate from the values of Pancasila;
 - b. Employees do not misuse the Company's facilities to carry out activities in associations/clubs/ organizations;
 - c. These activities do not affect the reduction of working hours and/or concentration of employees. Employees continue to prioritize their duties and responsibilities in accordance with their positions; and
 - d. Conducted for the purpose of self- development and/or leisure.

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

The efforts to disseminate and enforce the Company's Code of Conduct are disclosed below:

1. Every BNI finance employee has an obligation to:
 - a. Study, understand, obey, and implement the Code of Conduct;
 - b. Report to superiors or the Human Capital Committee regarding any violation or attempted violation of the Code of Conduct; and
 - c. Model behavior that reflects the Code of Conduct.



2. Seorang pemimpin divisi/unit Kerja wajib memastikan bahwa setiap pegawai di lingkungan kerjanya memahami dan menjalankan Kode Etik dengan mensosialisasikan Kode Etik kepada pegawai di bawah koordinasinya.
3. Komite *Human Capital* dan setiap Kepala Cabang wajib melakukan sosialisasi dan pemantauan, meyakini dipatuhinya atau dilaksanakannya Kode Etik di lingkungan kerja, serta mengambil keputusan terhadap pelanggaran Kode Etik.
4. Penyimpangan, kelalaian, maupun pelanggaran terhadap Kode Etik, akan dikenakan sanksi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, dan pada tingkat tertentu dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja (PHK). Pegawai yang mengetahui pelanggaran atau percobaan pelanggaran Kode Etik tapi tidak melaporkannya, dianggap melanggar Kode Etik.

Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat bahwa tidak terjadi pelanggaran Kode Etik oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, maupun karyawan. Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan selalu menekankan prinsip transparansi dan berupaya menghindari segala bentuk benturan kepentingan antar organ, termasuk pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan diwajibkan untuk tidak menyalahgunakan jabatan atau wewenangnya serta senantiasa menghindari potensi benturan kepentingan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance Manual*). Pendekatan ini memastikan integritas, objektivitas, dan akuntabilitas dijaga dalam seluruh aktivitas Perseroan.

2. A division/work unit leader must ensure that every employee in his/her work environment understands and implements the Code of Conduct by disseminating the Code of Conduct to employees under his/her coordination.
3. The Human Capital Committee and each Branch Head are obliged to disseminate and monitor, ensure compliance or implementation of the Code of Conduct in the work environment, and make decisions on violations of the Code of Conduct.
4. Deviations, negligence, or violations of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with applicable procedures and provisions and, at certain levels, may result in layoffs (PHK). Employees who are aware of violations or attempted violations of the Code of Conduct but do not report them are considered to have violated the Code of Conduct.

Code of Conduct Violations

Throughout 2025, the Company recorded that there were no violations of the Code of Conduct by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Officers, or employees. In carrying out its business activities, the Company consistently upholds the principle of transparency and strives to avoid any form of conflict of interest among its bodies, including any influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Each member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees is required not to misuse their position or authority and to consistently avoid potential conflicts of interest, in accordance with the provisions set forth in the Good Corporate Governance Manual. This approach ensures that integrity, objectivity, and accountability are maintained in all of the Company's activities.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

BNI finance menempatkan integritas dan transparansi sebagai prinsip utama dalam setiap proses bisnisnya. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik korupsi maupun gratifikasi yang melibatkan pegawai. Kebijakan terkait pencegahan korupsi dan gratifikasi tertuang dalam Kode Etik Perseroan, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), serta Kebijakan *Anti-Fraud Management*.

Perseroan secara berkala menyosialisasikan kebijakan tersebut kepada seluruh insan perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai dampak negatif tindakan

BNI finance views integrity and transparency as the main principles in all of its business processes. To this end, the Company is committed to preventing corruption and gratuity practices involving employees. Policies related to the prevention of corruption and gratuity are stipulated in the Company's Code of Conduct, Gratuity Control Policy, Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy, and Anti-Fraud Management Policy.

The Company periodically disseminates these policies to all employees to raise awareness and understanding of the negative impacts of unethical conduct, both for individuals and

tidak etis, baik bagi individu maupun reputasi Perseroan. Selain itu, Perseroan aktif melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi karyawan melalui seminar dan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, guna memperkuat pemahaman dan penerapan praktik anti-korupsi dan anti-gratifikasi secara konsisten.

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Perseroan menjalankan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU, PPT, dan PPSPM di Sektor Jasa Keuangan, serta Buku Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance Manual*).

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan Program APU-PPT & PPSPM, Perseroan melaksanakan berbagai langkah strategis dan prosedur operasional yang terintegrasi, yang mencakup identifikasi, pemantauan, pelaporan, serta penilaian risiko terkait kegiatan pendanaan dan transaksi nasabah, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mitigasi risiko secara menyeluruh, yaitu antara lain:

1. Pilar Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris serta peran aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris sangat diperlukan dalam menciptakan efektivitas penerapan Program APU-PPT & PPSPM. Bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- a. Persetujuan Direksi atas penetapan Divisi Kepatuhan sebagai Unit Kerja Khusus (UKK) yang bertanggung jawab terhadap penerapan Program APU-PPT & PPSPM;
- b. Persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kebijakan APU-PPT;
- c. Laporan berkala (triwulanan) terkait kewajiban pelaporan dan implementasi Program APU-PPT & PPSPM kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- d. Persetujuan Direksi atas Laporan rencana dan realisasi pengkinian data nasabah;
- e. Persetujuan Direksi atas laporan penilaian risiko dan pengkinian penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM;
- f. Persetujuan Direksi atas laporan pemblokiran serta merta, dan laporan nihil atas Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan PPSPM; serta
- g. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas pelaksanaan Program APU-PPT & PPSPM.

the Company's reputation. In addition, the Company actively implements competency development programs for employees through seminars and training, both held internally and in collaboration with third parties, to strengthen the understanding and consistent implementation of anti-corruption and anti-gratuity practices.

Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program

The Company implements the Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorist Financing (CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF) Program in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of AML, CFT, and CPF Programs in the Financial Services Sector, as well as the Good Corporate Governance Manual.

To enhance the effectiveness of the AML-CFT & CPF Program implementation, the Company carries out various integrated strategic measures and operational procedures, including identification, monitoring, reporting, and risk assessment related to customer transactions and financing activities, in order to ensure regulatory compliance and comprehensive risk mitigation, including but not limited to the following:

1. Active Supervision Pillar of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners is necessary in creating the effectiveness of the implementation of the AML-CFT & CPF Program. Forms of active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners include the following:

- a. Approval of the Board of Directors on the establishment of Compliance Division as a Special Working Unit (UKK) responsible for the implementation of AML-CFT & CPF Program;
- b. Board of Directors and Board of Commissioners approval on AML-CFT Policy;
- c. Periodic reports (quarterly) related to reporting obligations and implementation of AML-CFT & CPF Program to the Board of Directors and Board of Commissioners;
- d. Approval of the Board of Directors on the Report on the plan and realization of customer data update;
- e. Board of Directors' approval of the risk assessment report and update of TPPU, TPPT, and/or PPSPM risk assessment;
- f. Approval of the Board of Directors on the immediate blocking report, and zero report on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and PPSPM; and
- g. Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners to discuss the implementation of AML-CFT & CPF Program.



2. Pilar Kebijakan dan Prosedur

Pedoman penerapan APU-PPT & PPPSPM dilakukan agar Perseroan dapat mengidentifikasi tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme yang terkait dengan pengembangan produk dan praktik usaha baru, termasuk mekanisme distribusi baru, dan penggunaan teknologi baru atau pengembangan teknologi untuk produk baru maupun produk yang telah ada. Pedoman Penerapan APU-PPT & PPPSPM memuat kebijakan dan prosedur tertulis yang mencakup:

- Kebijakan Penerapan Program APU-PPT & PPPSPM yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- APU-PPT & PPPSPM;
- Prosedur *Know Your Employee* (KYE);
- Prosedur Identifikasi dan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Transaksi Keuangan Tunai;
- Kebijakan Pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhanced Due Diligence* (EDD); serta
- Kebijakan penilaian risiko APU-PPT & PPPSPM.

3. Pilar Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif antara lain dapat dibuktikan dengan:

- Dimilikinya kebijakan dan prosedur APU-PPT & PPPSPM, serta pemantauan internal yang memadai;
- Adanya batasan wewenang dan tanggung jawab yang jelas terhadap Satuan Kerja terkait dengan penerapan Program APU-PPT & PPPSPM, baik melalui *firstline of defense* (*risk taking unit*), *second line of defense*, maupun *third line of defense*;
- Dilakukannya pemeriksaan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Program APU-PPT & PPPSPM, oleh Satuan Audit Internal; serta
- Apabila ditemukan transaksi keuangan mencurigakan, maka Perseroan wajib melakukan pendokumentasian dan melakukan pemutakhiran jenis, indikator, dan keterangan mengenai transaksi tersebut di berbagai unit kerja terkait.

4. Pilar Sistem Informasi Manajemen

Untuk mendukung proses pemantauan profil debitur dan profil transaksi debitur berjalan dengan efektif, Perseroan harus mempunyai sistem informasi yang dapat memantau, mengidentifikasi, menganalisis dan menyediakan laporan dengan karakteristik transaksi berdasarkan risiko yang dilakukan debitur, yang dilakukan secara manual maupun sistem komputerisasi dengan mempertimbangkan faktor teknologi informasi yang berpotensi disalahgunakan oleh pelaku pencucian uang atau pendanaan terorisme serta berpedoman pada ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku.

2. Policies and Procedures Pillar

The guidelines for the implementation of AML-CFT & CPF are established to enable the Company to identify money laundering crimes and/or terrorism financing crimes related to the development of new products and business practices, including new distribution mechanisms, as well as the use of new technologies or the development of technology for both new and existing products. The Guidelines for the Implementation of AML-CFT & CPF contain written policies and procedures covering:

- Policies on the Implementation of the AML-CFT & CPF Program approved by the Board of Commissioners;
- AML-CFT & CPF;
- Know Your Employee (KYE) Procedures;
- Procedures for the Identification of Suspicious Financial Transactions and Cash Financial Transactions;
- Policies for the Implementation of Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD); and
- Risk assessment policies for AML-CFT & CPF.

3. Internal Control Pillars

The implementation of an effective internal control system can be evidenced by, among others:

- Has AML-CFT & CPF policies and procedures, as well as adequate internal monitoring;
- There are clear limits of authority and responsibility for the Work Unit related to the implementation of the AML-CFT & CPF Program, both through the first line of defense (*risk taking unit*), second line of defense, and third line of defense;
- Examination to ensure the effectiveness of AML-CFT & CPF Program implementation, by the Internal Audit Unit; and
- If suspicious financial transactions are found, the Company is obliged to document and update the types, indicators, and information regarding these transactions in various relevant work units.

4. Management Information Systems Pillars

To support the process of monitoring debtor profiles and debtor transaction profiles to run effectively, the Company must have an information system that can monitor, identify, analyze and provide reports with risk-based transaction characteristics carried out by debtors, which are carried out manually or computerized systems by considering information technology factors that have the potential to be misused by perpetrators of money laundering or terrorism financing and refer to the provisions of applicable laws and regulations.

5. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan

Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan pelatihan, sosialisasi dan *reminder* mengenai penerapan Program APUPPT & PPPSPM, kepada seluruh pegawai secara berkesinambungan, antara lain meliputi:

- a. Penerapan Kebijakan Pemantauan Pegawai (*Know Your Employee*) melalui:
 - Adanya Prosedur penyaringan (*screening*) pada saat penerimaan calon karyawan; dan
 - Pemantauan terhadap profil karyawan secara periodik.
- b. Pelatihan, metode pelatihan dapat dilakukan secara elektronik/*online*, maupun melalui tatap muka, yaitu:
 - Implementasi ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Program APU-PPT & PPPSPM;
 - Teknik, metode, dan tipologi penerapan Program APU-PPT & PPPSPM, serta peran dan tanggung jawab karyawan dalam mencegah dan memberantas pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
 - Kebijakan dan prosedur penerapan Program APU-PPT & PPPSPM, serta peran dan tanggung jawab karyawan dalam mencegah dan memberantas praktik pencucian uang dan pendanaan terorisme; dan
 - Pelaksanaan tes pemahaman Program APU-PPT & PPPSPM, kepada seluruh pegawai.

Sepanjang tahun 2025, pengendalian internal Perseroan terus diperkuat melalui pelaksanaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Konglomerasi (Satuan Internal Audit Bank BNI). Audit tersebut mencakup peninjauan menyeluruh terhadap seluruh aktivitas operasional dan transaksi Perseroan yang berpotensi terkait pencucian uang maupun pendanaan terorisme. Hasil audit menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan berjalan secara efektif, dan tidak ditemukan indikasi atau potensi tindakan pidana pencucian uang maupun pendanaan terorisme. Temuan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, menerapkan prinsip kehati-hatian, serta memastikan integritas dan keamanan seluruh aktivitas bisnis secara konsisten.

Kebijakan Pengendalian Fraud

Untuk mencegah terjadinya pelanggaran signifikan dalam proses bisnis, Perseroan menerapkan kebijakan pengendalian *fraud* yang terintegrasi dengan manajemen risiko secara menyeluruh. Penerapan kebijakan ini tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari strategi manajemen risiko yang mengedepankan pengendalian internal dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

5. Human Resources and Training

The Company continuously conducts training, disseminations and reminders regarding the implementation of the AML-CFT & CPF Program, to all employees on an ongoing basis, including:

- a. Implementation of Know Your Employee Policy through:
 - The existence of screening procedures at the time of recruitment of prospective employees; and
 - Periodic monitoring of employee profiles.
- b. Training, training methods can be conducted electronically/*online*, as well as through face-to-face meetings, namely:
 - Implementation of laws and regulations related to AML-CFT & CPF Program;
 - Techniques, methods, and typologies of AML-CFT & CPF Program implementation, as well as the roles and responsibilities of employees in preventing and combating money laundering and/or terrorism financing;
 - Policies and procedures for implementing the AML-CFT & CPF Program, as well as the roles and responsibilities of employees in preventing and combating money laundering and terrorism financing practices; and
 - Implementation of the AML-CFT & CPF Program understanding test for all employees.

Throughout 2025, the Company's internal control was continuously reinforced through the implementation of an external audit conducted by the Conglomeration (Internal Audit Unit of Bank BNI). The audit encompassed a comprehensive review of all operational activities and transactions of the Company that may be associated with money laundering and terrorism financing. The audit results indicated that the Company's internal control system operated effectively, and no indications or potential acts of money laundering or terrorism financing were identified. These findings affirm the Company's commitment to maintaining compliance with applicable laws and regulations, implementing prudent principles, and consistently ensuring the integrity and security of all business activities.

Fraud Control Policy

To prevent significant violations of business processes, the Company implements a fraud control policy integrated with overall risk management. The implementation of this policy does not stand alone, but rather forms an integral part of the risk management strategy that emphasizes internal control and the principles of good corporate governance.



Strategi pengendalian *fraud* Perseroan dirancang secara komprehensif dengan menggabungkan prinsip-prinsip dasar manajemen risiko, pengawasan internal, dan kepatuhan terhadap regulasi. Implementasi strategi *Anti-Fraud* diwujudkan melalui sistem pengendalian *fraud* yang tersusun atas empat pilar utama, yang bertujuan untuk meminimalkan risiko kecurangan, meningkatkan transparansi, serta memastikan setiap aktivitas bisnis dijalankan secara akuntabel dan etis.

The Company's fraud control strategy is designed comprehensively by incorporating the fundamental principles of risk management, internal oversight, and regulatory compliance. The implementation of the Anti-Fraud strategy is carried out through a fraud control system consisting of four main pillars, aimed at minimizing the risk of fraud, enhancing transparency, and ensuring that all business activities are conducted in an accountable and ethical manner.

Pilar Pencegahan Prevention Pillar

1. Anti-Fraud Culture

- Komitmen *Anti-Fraud* Dewan Komisaris dan Direksi adalah dengan tidak memberikan toleransi terhadap *fraud* (*zero tolerance to Fraud*) dan penerapan *single sanction* bagi pelaku *fraud* dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
 - Employee Fraud Awareness*, antara lain dilakukan dengan penandatanganan surat pernyataan komitmen setiap awal tahun oleh segenap karyawan BNI finance untuk melaksanakan GCG dan Kode Etik, yang di dalamnya termasuk Komitmen *Anti-Fraud* dan mengagendakan rencana *training/ pelatihan/ seminar* mengenai strategi *Anti-Fraud*.
 - Customer Fraud Awareness*, Komitmen pernyataan penerapan prinsip kerja sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG) disampaikan kepada Debitur/ konsumen melalui Surat Keputusan Pembiayaan yang mencantumkan larangan pemberian hadiah (gratifikasi) kepada Pegawai BNI finance.
- Identifikasi kerawanan pada proses manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisa dan menilai potensi risiko terjadinya *fraud*.
 - Penerapan prinsip mengenal karyawan (*know your employee*) kepada calon Pegawai dan Pegawai BNI finance yang ditetapkan melalui kebijakan bidang sumber daya manusia.
 - Penerapan prinsip mengenal nasabah (*know you customer*).

1. Anti-Fraud Culture

- The Anti-Fraud Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors is to provide zero tolerance to fraud and the application of a single sanction for perpetrators of fraud with Layoffs (PHK).
 - Employee Fraud Awareness, among others, is carried out by signing a commitment letter at the beginning of each year by all BNI finance employees to implement GCG and Code of Conduct, which includes Anti-Fraud Commitment and scheduling training/ seminar plans regarding anti-fraud strategies.
 - Customer Fraud Awareness, Commitment statement on the implementation of work principles in accordance with Good Corporate Governance (GCG) is conveyed to Debtors/consumers through a Financing Decree which includes a prohibition on giving gifts (gratuities) to BNI finance's employees.
- Identification of vulnerabilities in the risk management process to identify, analyze, and assess the potential risk of fraud.
 - Implementation of the know your employee principle to prospective BNI finance employees and employees as determined through the human resources policy.
 - Implementation of the know you customer principle.

Pilar Deteksi Detection Pillar

Pilar deteksi merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* yang memuat langkah-langkah dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha BNI Multifinance, yang mencakup paling kurang kebijakan dan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), pelaksanaan audit secara mendadak (*surprise audit*), dan sistem pengamatan (*surveillance system*).

1. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Perseroan mempunyai *whistleblowing system* sebagai saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya, agar karyawan dapat ikut serta secara aktif menjaga dan mengungkapkan permasalahan berkaitan dengan perilaku yang tidak baik dan/atau kejadian *fraud*.

2. *Surprise Audit*

Surprise audit adalah aktivitas audit/reviu yang dilakukan untuk mengidentifikasi risiko *fraud* pada aktivitas tertentu yang pelaksanaannya tidak diketahui terlebih dahulu oleh *auditee* untuk menghindari adanya manipulasi kondisi tertentu.

3. *Surveillance System*

Merupakan tindakan pengujian yang dilakukan tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji. *Surveillance System* di BNI finance akan diperluas di kantor Pusat dan Kantor Cabang melalui penempatan *Closed Circuit Television* (CCTV), serta melakukan pengamanan lingkungan kerja pada titik-titik tertentu.

The detection pillar is part of the fraud control system that contains steps in order to identify and find fraud in BNI Multifinance's business activities, which includes at least policies and mechanisms for whistleblowing systems, surprise audits, and surveillance systems.

1. *Whistleblowing System*

The Company has a whistleblowing system as a safe and confidential channel for reporting and conveying aspirations so that employees can actively participate in safeguarding and disclosing issues related to bad behavior and/or fraud incidents.

2. *Surprise Audit*

Surprise audit is an audit/review activity carried out to identify the risk of fraud in certain activities whose implementation is not known in advance by the auditee and to avoid manipulating certain conditions.

3. *Surveillance System*

It is a testing action carried out without the tested party knowing or realizing it. The Surveillance System at BNI finance will be expanded at the Head office and Branch offices through the placement of Closed-Circuit Television (CCTV) and by securing the work environment at certain points.

Pilar Investigasi dan Pelaporan Investigation and Reporting Pillar

1. Pihak yang berwenang melakukan investigasi atas suatu kejadian tindak pelanggaran *fraud* adalah Tim Penanganan Kasus *Fraud*, yang terdiri dari Satuan Audit Internal dan Komite *Human Capital*.
 2. Laporan *Fraud* secara berkala disampaikan kepada Direksi dan Komisaris serta Entitas Utama dalam bagian pemantauan konglomerasi keuangan.
 3. Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan untuk nilai *fraud* yang ditetapkan berdampak signifikan dan perlu dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan senilai Rp2.500.000.000 atau lebih.
 4. Pengenaan sanksi administrasi kepada pelaku tindakan *fraud* adalah sesuai rekomendasi Tim Penanganan Kasus *Fraud* dengan memperhatikan komitmen *zero fraud tolerance* dan *single sanction*.
1. The party authorized to investigate an incident of fraud violation is the Fraud Case Handling Team, which consists of the Internal Audit Unit and the Human Capital Committee.
 2. Fraud reports are periodically submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the Main Entity in the financial conglomerate monitoring section.
 3. Reporting to the Financial Services Authority is carried out for the value of fraud that is determined to have a significant impact and needs to be reported to the Financial Services Authority worth Rp2,500,000,000 or more.
 4. The imposition of administrative sanctions on perpetrators of fraud is in accordance with the recommendations of the Fraud Case Handling Team by taking into account the commitment to zero fraud tolerance and single sanction.

Pilar Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Monitoring, Evaluation and Follow-up Pillar

Pilar pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* yang paling kurang memuat langkah-langkah dalam rangka memantau dan mengevaluasi *fraud*, serta mekanisme tindak lanjut.

1. Pemantauan dan Evaluasi
 - a. Efektivitas pelaksanaan strategi *Anti-Fraud* selalu dipantau dan dievaluasi, agar setiap kekurangan pada pelaksanaan program dapat diperbaiki, sehingga program berjalan efektif dan efisien.
 - b. Setiap kejadian *fraud* dijadikan bahan pembelajaran (*lesson learned*) bagi organisasi, sehingga unit-unit kerja terkait harus melakukan evaluasi dan memperbaiki kekurangan yang menyebabkan terjadinya tindak *fraud*.
 - c. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan pengendalian internal sebagai penyebab terjadinya *fraud*, menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan terhadap sistem, proses kerja maupun batasan kewenangan.
2. Tindak Lanjut
 - a. Setiap kejadian *fraud* ditindaklanjuti dengan proses remediasi, agar kerugian dapat ditekan dan peluang terulangnya kembali dapat diminimalkan serta sanksi administratif diterapkan secara konsekuen kepada pelaku.
 - b. Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah penyempurnaan prosedur/pedoman perusahaan secara berkala sebagai upaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

The monitoring, evaluation, and follow-up pillar is part of the fraud control system that at least contains steps to monitor and evaluate fraud, as well as follow-up mechanisms.

1. Monitoring and Evaluation
 - a. The effectiveness of the implementation of the anti-fraud strategy is always monitored and evaluated, so that any shortcomings in the implementation of the program can be corrected, so that the program runs effectively and efficiently.
 - b. Every fraud incident is used as a lesson learned for the organization, so that the relevant work units must evaluate and correct the deficiencies that cause fraud.
 - c. The evaluation is carried out to identify internal control weaknesses as a cause of fraud, determine corrective measures to be taken against the system, work processes and limits of authority.
2. Follow-up
 - a. Each fraud incident is followed up with a remediation process, so that losses can be reduced and opportunities for recurrence can be minimized and administrative sanctions are applied consequently to the perpetrators.
 - b. Follow-up of the evaluation results is the periodic improvement of company procedures/guidelines as a continuous improvement effort.

Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi beberapa perkara hukum. Meskipun demikian, permasalahan tersebut tidak berdampak secara material terhadap kelancaran dan keberlanjutan proses bisnis Perseroan. Rincian terkait perkara hukum tersebut disajikan sebagai berikut.

Legal Issues

Throughout 2025, the Company faced several legal cases. However, these issues did not materially impact the smooth and sustainable operation of the Company's business processes. Details of these legal cases are presented below.

Permasalahan Hukum Legal Issues	Pidana Criminal	Perdata Civil
Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap/ <i>inkracht</i>) The case is solved (has permanent legal force/ <i>inkracht</i>)	25	6
Perkara dalam proses penyelesaian The case is being resolved	292	12
Jumlah Total	317	18



Upaya penyelesaian permasalahan hukum oleh BNI finance antara lain:

- Membuat pengaduan/laporan polisi;
- Mengajukan permohonan fiat eksekusi;
- Melakukan bantahan hukum atas gugatan debitur;
- Berpartisipasi/turut serta sebagai Pihak Kreditor atas PKPU dan/atau Pailit

The Company's efforts to resolve legal issues include the following:

- Filing complaints/reports with the police;
- Submitting applications for fiat execution;
- Filing legal objections in response to debtor lawsuits;
- Participating as a Creditor in Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) and/or Bankruptcy.

Sanksi Administratif

Terdapat sanksi administratif yang diterima oleh perusahaan selama tahun 2025 yang diungkapkan sebagai berikut :

Administrative Sanctions

Throughout 2025, there were several administrative sanctions imposed on the Company, as outlined below:

No.	Tanggal Date	Regulator Regulator	Keterangan Description	Action Plan dan Penyelesaian Action Plan and Settlement	Status Status
1.	17 September 2025 September 17, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Temuan OJK, terdapat 83 debitur yang tidak memenuhi kriteria pelaporan SLIK sesuai 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (POJK SLIK) yang menyatakan bahwa "Pelapor wajib menyampaikan Laporan Debitur kepada OJK secara lengkap, akurat, terkini, utuh, dan tepat waktu setiap bulan untuk posisi akhir bulan". OJK findings identified 83 debtors who did not meet the SLIK reporting criteria in accordance with OJK Regulation No. 18/POJK.03/2017 concerning Debtor Information Reporting and Requests through the Financial Information Service System, as amended several times, most recently by OJK Regulation No. 11 of 2024 concerning the Second Amendment to OJK Regulation No. 18/POJK.03/2017 concerning Debtor Information Reporting and Requests through the Financial Information Service System (POJK SLIK), which stipulates that "The reporting entities are required to submit Debtor Reports to OJK in a complete, accurate, current, intact, and timely manner on a monthly basis for the end of the month."	Telah dilakukan pembayaran denda SLIK, sesuai data yang tercantum dalam SIPO, pada tanggal 24-09-2025. Payment of the SLIK penalty was completed, in accordance with the data recorded in SIPO, on September 24, 2025.	Closed
2.	17 September 2025 September 17, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Pelanggaran ketentuan Peraturan OJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan (POJK 8/2023), yaitu: a. diketahui bahwa Perusahaan tidak secara jelas Garis koordinasi pertanggung jawaban UKK dan/atau pejabat penanggung jawab APU, PPT, dan PPPSPM tersebut tidak langsung kepada Direksi. (garis koordinasi ke Division Head, seharusnya ke Direktur Utama). b. diketahui bahwa Perusahaan melakukan perangkapan jabatan untuk beberapa fungsi terkait APU PPT. (merangkap anti fraud).	Telah dilakukan perbaikan dan pemenuhan rekomendasi, cfm Surat ke OJK Nomor BNIF/AUD/VII/0009/2025 tanggal 31 Juli 2025 hal Penyampaian Penyelesaian Komitmen Konfirmasi Hasil Pemeriksaan (KHP). a. Telah dilakukan perubahan struktur organisasi. b. Telah dilakukan pencabutan Surat Perangkapan Jabatan. c. Telah ditetapkan Juknis Debitur kategori PEP. d. Telah dilakukan pengecekan judi online ke pegawai existing. Improvements and fulfillment of recommendations have been carried out, as confirmed in the Company's letter to OJK No. BNIF/AUD/VII/0009/2025 dated July 31, 2025 regarding the Submission of Commitment Settlement Confirmation of Examination Results (KHP).	

No.	Tanggal Date	Regulator Regulator	Keterangan Description	Action Plan dan Penyelesaian Action Plan and Settlement	Status Status
			e. diketahui bahwa Perusahaan belum memiliki mekanisme yang cukup untuk mendeteksi risiko APU PPT PPSPM termasuk kategorisasi PEP pada calon debitur dan mekanisme pengkinian data PEP atas debitur eksisting. (ditemukan 1 debitur cabang Semarang dengan katagori PEP tidak diajukan deviasi dan EDD). f. diketahui bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait <i>Know Your Employee</i> mencegah PJK digunakan sebagai media atau tujuan TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM. Namun demikian, sampai dengan dilakukannya pemeriksaan, implementasi terkait hal tersebut belum dilakukan oleh Perusahaan (pengecekan judi online ke pegawai <i>existing</i> belum dilakukan). Violation of OJK Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing Programs in the Financial Services Sector (POJK 8/2023), as follows: a. It was identified that the Company did not clearly establish the coordination line of accountability for the UKK and/or officers responsible for AML, CFT, and CPF directly to the Board of Directors (the coordination line was directed to the Division Head, whereas it should report to the President Director). b. It was identified that the Company held concurrent positions for several functions related to AML CFT. (including Anti-Fraud functions). c. It was identified that the Company had not established sufficient mechanisms to detect AML-CFT CPF risks, including the categorization of Politically Exposed Persons (PEP) for prospective debtors and the updating mechanism of PEP data for existing debtors (one debtor at the Semarang branch categorized as PEP was identified without deviation submission and Enhanced Due Diligence (EDD)). d. It was identified that the Company had established a Know Your Employee policy to prevent the financial services institution from being used as a means or objective for money laundering, terrorism financing, and/or proliferation financing. However, as of the time of the examination, such policy had not yet been implemented (screening for online gambling activities among existing employees had not been conducted).	a. The organizational structure has been revised. b. The concurrent position assignment letter has been revoked. c. Technical guidelines for debtors categorized as Politically Exposed Persons (PEP) have been established. d. Screening for online gambling activities has been conducted for existing employees.	Closed
3.	17 September 2025 September 17, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Berdasarkan hasil temuan Risiko Operasional terkait Pembiayaan bagian 3.3., diketahui bahwa Perusahaan tidak melakukan perpanjangan asuransi sesuai tenor restrukturisasi terbaru. Berdasarkan hasil temuan Risiko Operasional terkait Pembiayaan bagian 3.5. diketahui bahwa Perusahaan mendaftarkan jaminan fidusia lebih dari 1 bulan.	Telah dilakukan perbaikan dan pemenuhan rekomendasi, cfm Surat ke OJK Nomor BNIF/AUD/VII/0009/2025 tanggal 31 Juli 2025 hal Penyampaian Penyelesaian Komitmen Konfirmasi Hasil Pemeriksaan (KHP). a. telah dilakukan perpanjangan polis asuransi b. telah dilakukan pendaftaran Fidusia atas kontrak yang belum di daftarkan lewat 1 bulan.	Closed



No.	Tanggal Date	Regulator Regulator	Keterangan Description	Action Plan dan Penyelesaian Action Plan and Settlement	Status Status
			Based on the findings of Operational Risk related to Financing section 3.3, it was identified that the Company did not extend insurance in accordance with the latest restructuring tenor. Based on the findings of Operational Risk related to Financing section 3.5, it was identified that the Company registered fiduciary collateral for more than 1 month.	Improvements have been implemented and recommendations have been fulfilled, as confirmed in the Company's letter to OJK No. BNIF/AUD/VII/0009/2025 dated July 31, 2025 regarding the Submission of Commitment Settlement Confirmation of Examination Results (KHP). a. Insurance policies have been extended. b. Fiduciary registration has been completed for contracts that had not been registered beyond the one-month period.	
4.	17 September 2025 September 17, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	a. Melaporkan pada Laporan SLIK atas 9 kontrak yang tidak dilaporkan pada SLIK namun dilaporkan pada SILARAS ; 5 kontrak belum dilaporkan pada SLIK. b. Melaporkan kolektabilitas pada laporan SLIK yang disesuaikan dengan mengikuti prinsip <i>one obligor</i> sebanyak 115 kontrak ; tidak menyesuaikan 115 kontrak dengan mengikuti prinsip <i>one obligor</i>. c. Melaporkan perbaikan pada Laporan SILARAS 53 kontrak JF Bank BNI, dimana pada laporan SLIK telah menggunakan kualitas piutang terendah Perbankan (<i>overdue</i> 1-10 hari masuk kolektabilitas 2; tidak melaporkan perbaikan pada Laporan SILARAS 53 kontrak JF Bank BNI. d. Melaporkan perbaikan 5 kontrak JF Bank BNI, dimana pada Laporan. e. SLIK telah menggunakan kualitas piutang terendah berdasarkan konsolidasi dengan Bank BNI, dimana debitur tersebut memiliki kontrak lain di Bank BNI dengan kualitas piutang lebih buruk; tidak melakukan perbaikan 5 kontrak JF Bank BNI pada Laporan SILARAS. f. Melakukan perbaikan pada laporan SLIK atas 5 kontrak yang tercatat pada SLIK memiliki baki debit Rp0 namun masih memiliki tunggakan pokok; 3 kontrak belum disesuaikan. a. Reported in the SLIK Report for 9 contracts that were not reported in SLIK but were reported in SILARAS; 5 contracts have not yet been reported in SLIK. b. Reported collectability in the SLIK Report for 115 contracts to be aligned with the one obligor principle; however, the 115 contracts have not been adjusted in accordance with the one obligor principle. c. Reported corrections in the SILARAS Report for 53. d. joint financing (JF) contracts with Bank BNI, whereas in the SLIK Report, the lowest banking receivable quality had been applied (<i>overdue</i> 1–10 days classified as collectability 2); however, such corrections were not reported in the SILARAS Report for the 53 JF contracts with Bank BNI.	BNI finance telah melakukan perbaikan dan pemenuhan rekomendasi, cfm Surat ke OJK Nomor BNI finance/AUD/VIII/0013/2025 tanggal 29 Agustus 2025 terkait Penyampaian Penyelesaian Komitmen Konfirmasi Hasil Pemeriksaan (KHP), namun terdapat 5 <i>point</i> yang belum sesuai dengan rekomendasi OJK yaitu terkait : Point a -> Hal itu terjadi karena OJK belum memberikan arahan bagaimana cara <i>upload</i> data atas 5 data SLIK untuk bulan yang telah terlewat. Point b -> Hal itu terjadi karena ada kesalahan pelaporan debitur pada Laporan SLIK bulan Juli 2025, saat ini sedang meminta IT untuk menyampaikan <i>root cause</i> kenapa bisa dibuat lunas dan memintakan persetujuan direksi terkait langkah perbaikan yang akan diambil. Point c -> Hal itu terjadi karena ada perbedaan penggunaan kolektibilitas pada lap SILARAS & SLIK yang disebabkan Laporan SLIK menggunakan hasil rekonsiliasi dengan BNI (Days 1-10 menjadi Kol 1), sedangkan pada Laporan SILARAS sesuai dengan kolektibilitas BNI finance karena waktu rekonsiliasi BNI & BNI melebihi tanggal 10 yaitu waktu pelaporan SILARAS. Point d -> Hal itu terjadi karena ada perbedaan penggunaan kolektibilitas pada lap SILARAS & SLIK yang disebabkan Laporan SLIK menggunakan kolektibilitas terburuk di BNI, sedangkan pada Laporan SILARAS sesuai dengan kolektibilitas BNI finance karena waktu rekonsiliasi BNI & BNI finance melebihi tanggal 10 yaitu waktu pelaporan SILARAS. Point e -> Hal itu terjadi karena ada debitur yang terlewat untuk disesuaikan Baki Debetnya. BNI finance has implemented improvements and fulfilled the recommendations, as confirmed in the Company's letter to OJK No. BNI finance/AUD/VIII/0013/2025 dated August 29, 2025, regarding the Submission of Commitment Settlement Confirmation of Examination Results (KHP). However, there remain five points that were not in accordance with OJK's recommendations, as follows: Point a -> This was due to OJK not providing guidance on how to upload the five SLIK data entries for past months. Point b -> This was due to an error in debtor reporting in the July 2025 SLIK Report. The Company is currently requesting IT to provide the root cause analysis regarding why these were recorded as settled and is seeking approval from the Board of Directors for the corrective actions to be taken.	

No.	Tanggal Date	Regulator Regulator	Keterangan Description	Action Plan dan Penyelesaian Action Plan and Settlement	Status Status
			e. Reported corrections for 5 JF contracts with Bank BNI, where the SLIK Report had applied the lowest receivable quality based on consolidation with Bank BNI, as the debtor has other contracts with Bank BNI with worse receivable quality; however, such corrections were not made in the SILARAS Report for the 5 JF contracts with Bank BNI. f. Made corrections in the SLIK Report for 5 contracts recorded in SLIK with a debit balance of Rp0 but still having principal arrears; however, 3 contracts have not yet been adjusted.	Point c -> This was due to differences in the application of collectability between the SILARAS and SLIK Reports, where the SLIK Report uses reconciliation results with Bank BNI (Days 1-10 classified as Collectability 1), while the SILARAS Report follows BNI finance collectability classification, as the reconciliation between BNI and BNI finance exceeded the reporting cut-off date (after the 10th) for SILARAS. Point d -> This was due to differences in the application of collectability between the SILARAS and SLIK Reports, where the SLIK Report applies the worst collectability classification based on BNI, while the SILARAS Report follows BNI finance collectability classification, as the reconciliation between BNI and BNI finance exceeded the SILARAS reporting cut-off date (after the 10th). Point e -> This was due to the fact that there were debtors whose debit balances had not been adjusted.	Closed
5.	17 September 2025 September 17, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Diketahui bahwa PT BNI Multifinance tidak mencantumkan informasi kreditur pemberi dana <i>joint financing</i>. It was identified that PT BNI Multifinance did not include information on the creditor providing funds for joint financing.	Telah dilakukan perbaikan dan pemenuhan rekomendasi, cfm Surat ke OJK Nomor BNIF/AUD/VIII/0013/2025 tanggal 29 Agustus 2025 hal Penyampaian Penyelesaian Komitmen Konfirmasi Hasil Pemeriksaan (KHP): BNI finance telah melakukan perbaikan dengan melakukan penyesuaian pada Dokumen Perjanjian Pembiayaan Beserta Lampirannya yaitu tertuang dalam Dokumen Syarat - Syarat Umum Perjanjian Pembiayaan Pasal 16 Para Pengganti dan Pengalihan Hak, Ayat 3, dimana ketika debitur masuk dalam pembiayaan <i>Joint Financing</i> maka akan dilakukan <i>reprint</i> pada <i>point</i> tersebut yang menyampaikan nama pihak terkait dalam pembiayaan <i>Joint Financing</i>. Improvements have been implemented and recommendations have been fulfilled, as confirmed in the Company's letter to OJK No. BNIF/AUD/VIII/0013/2025 dated August 29, 2025, regarding the Submission of Commitment Settlement Confirmation of Examination Results (KHP): BNI finance has made improvements by adjusting the Financing Agreement documents and their attachments, as stipulated in the General Terms and Conditions of Financing Agreement, Article 16 the Substitution and Assignment of Rights, paragraph 3, whereby if a debtor is included in a joint financing, the relevant point will be reprinted to disclose the name of the party involved in the joint financing arrangement.	Closed
6.	17 September 2025 September 17, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Diketahui bahwa PT BNI Multifinance menyampaikan laporan bulanan secara tidak benar pada Sistem Informasi Pelaporan Terintegrasi (SILARAS). It was identified that PT BNI Multifinance submitted inaccurate monthly reports in the Integrated Reporting Information System (SILARAS).	1. BNI finance telah menyampaikan surat No. COF/VI/1303/2025 tgl.10-05-2025 kepada Debitur a.n. PT Komala Indonesia yang menyampaikan terkait 9 nomor kontrak yang terdaftar merupakan hal yang tidak terpisah dan menjadi bagian dari perjanjian pembiayaan sehingga tidak perlu melakukan perubahan nomor kontrak debitur pada laporan SILARAS. 2. BNI finance melakukan perbaikan pada Laporan SILARAS terkait informasi Jenis & Skema pembiayaan untuk 2 debitur agar sesuai kondisi sebenarnya. 3. BNI finance melakukan perbaikan pada Laporan SILARAS terkait informasi "Tingkat Bunga/Margin Jasa Sewa Pembiayaan" sehingga memunculkan informasi angka dibelakang ",".	



No.	Tanggal Date	Regulator Regulator	Keterangan Description	Action Plan dan Penyelesaian Action Plan and Settlement	Status Status
				4. BNI finance melakukan perbaikan pada Laporan SILARAS & SLIK untuk menyesuaikan "Tanggal Mulai Kredit" untuk debitur a.n. PT Alam Karya Gemilang. 5. BNI finance melakukan perbaikan pada Laporan SILARAS atas pencantuman Nilai Tercatat/Pitang Pembiayaan pada Laporan SILARAS rekening 2100. 6. BNI finance melakukan perbaikan pada Laporan SILARAS atas pelaporan <i>Write-off</i> pada bagian rekening administratif.	Closed
				1. BNI finance has submitted a letter No. COF/VI/1303/2025 dated May 10, 2025 to the debtor on behalf of PT Komala Indonesia, stating that the 9 registered contract numbers are not separate and constitute part of the financing agreement, therefore no changes to the debtor's contract numbers in the SILARAS report are required. 2. BNI finance made corrections to the SILARAS Report regarding information on the Type & Scheme of financing for 2 debtors to align with the actual conditions. 3. BNI finance made corrections to the SILARAS Report regarding the information on "Interest Rate/Margin of Financing Lease Services" so that numerical figures appear after the " , " . 4. BNI finance made corrections to the SILARAS & SLIK Reports to adjust the "Loan Start Date" for the debtor on behalf of PT Alam Karya Gemilang. 5. BNI finance made corrections to the SILARAS Report regarding the recording of Carrying Value/Financing Receivables in the SILARAS Report under account 2100. 6. BNI finance made corrections to the SILARAS Report regarding the reporting of Write-off in the administrative accounts section.	
7.	17 September 2025 September 17, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Diketahui bahwa PT BNI Multifinance menyampaikan informasi debitur pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) secara tidak akurat. It was identified that PT BNI Multifinance submitted inaccurate debtor information in the Financial Information Service System (SLIK).	1. BNI finance melakukan penyesuaian pada Laporan SLIK terkait informasi "frekuensi restrukturisasi" untuk debitur a.n. PT Komala Indonesia. 2. BNI finance melakukan perbaikan pada Laporan SILARAS & SLIK untuk menyesuaikan "Tanggal Mulai Kredit" untuk debitur a.n. PT Alam Karya Gemilang 3. BNI finance melakukan perbaikan pada Laporan SLIK terkait dengan status debitur menjadi "00-aktif". Saat ini menunggu informasi OJK terkait penyampaian Laporan SLIK untuk bulan yang telah terlewat 4. BNI finance telah melakukan perubahan status atas 9 kontrak yang dilapor lunas menjadi "00-aktif" dan saat ini menunggu arahan OJK terkait penyampaian Laporan SLIK untuk bulan yang telah terlewat 5. BNI finance pada Laporan SLIK telah menggunakan kualitas debitur berdasarkan hasil rekonsiliasi dengan BNI sedangkan pada Laporan SILARAS menggunakan kualitas debitur berdasarkan sistem BNI finance. 6. BNI finance melakukan perbaikan pada Laporan SLIK terkait informasi "baki debet" untuk 5 debitur.	Closed

No.	Tanggal Date	Regulator Regulator	Keterangan Description	Action Plan dan Penyelesaian Action Plan and Settlement	Status Status
				1. BNI finance made adjustments to the SLIK Report regarding the information on "restructuring frequency" for the debtor on behalf of PT Komala Indonesia. 2. BNI finance made corrections to the SILARAS & SLIK Reports to adjust the "Loan Start Date" for the debtor on behalf of PT Alam Karya Gemilang. 3. BNI finance made corrections to the SLIK Report regarding the debtor status to become "00-active". Currently, BNI finance is awaiting information from OJK regarding the submission of SLIK Reports for past months. 4. BNI finance has changed the status of 9 contracts previously reported as settled to "00-active" and is currently awaiting OJK's guidance regarding the submission of SLIK Reports for past months. 5. In the SLIK Report, BNI finance has used debtor quality based on reconciliation results with BNI, whereas in the SILARAS Report, debtor quality is based on the BNI finance system. 6. BNI finance made corrections to the SLIK Report regarding the "debit balance" information for 5 debtors.	

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola perusahaan, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem ini memberikan mekanisme bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, maupun pihak terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran, kecurangan (*fraud*), tindakan tidak etis, maupun penyimpangan prosedur secara aman, transparan, dan rahasia.

Pelaporan dapat dilakukan melalui saluran resmi yang telah ditetapkan, baik secara langsung maupun melalui media elektronik, dengan jaminan perlindungan bagi pelapor (*whistleblower*) dari potensi tindakan pembalasan atau diskriminasi. Perseroan menindaklanjuti setiap laporan dengan prosedur investigasi yang objektif dan independen, serta mengambil tindakan korektif atau preventif sesuai dengan temuan.

The Company implements a Whistleblowing System as part of its efforts to strengthen corporate governance, integrity, and compliance with applicable regulations. This system provides a mechanism for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, as well as related parties to report alleged violations, fraud, unethical conduct, or procedural irregularities in a secure, transparent, and confidential manner.

Reports may be submitted via official channels, either directly or via electronic media, with assurance of protection for the whistleblower from potential retaliation or discrimination. The Company follows up on each report through objective and independent investigation procedures and takes corrective or preventive actions in accordance with the findings.



Melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini, Perseroan berkomitmen untuk mencegah risiko hukum dan reputasi, menegakkan disiplin internal, serta membangun budaya perusahaan yang berlandaskan etika, transparansi, dan akuntabilitas.

Prosedur Pelaporan

Laporan terkait pelanggaran yang terjadi dapat disampaikan langsung kepada Unit Penanganan Pengaduan GCG atau melalui kontak berikut.

Telepon	021-57853377
Whatsapp	0811-970-1946
Situs Web	http://bni-transparan.tipoffs.com.sg
E-mail	bni-transparan@tipos.com.sg
Surat	BNI Transparan P.O.BOX 2646,JKP 10026

Setiap laporan yang disampaikan harus didasari dengan fakta atau bukti dan data yang kuat. Adapun jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, terkait:

1. *Fraud* (Internal atau Eksternal *Fraud*);
2. Pelanggaran hukum;
3. Kesalahan operasional yang signifikan;
4. Pelanggaran peraturan Perseroan;
5. Pelanggaran Kode Etik; dan
6. Pelanggaran benturan kepentingan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan penuh kepada pelapor untuk menciptakan rasa aman dan nyaman, sekaligus mendorong keberanian insan Perseroan dalam menyampaikan laporan terkait dugaan pelanggaran. Perlindungan ini mencakup kerahasiaan isi laporan, penyembunyian identitas pelapor, serta perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya dari segala bentuk intimidasi. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa pihak yang menangani laporan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan informasi, dan tidak membocorkan identitas atau isi laporan kepada pihak lain, kecuali kepada pihak atau divisi yang secara langsung terlibat dalam proses penanganan laporan tersebut.

Through the implementation of this Whistleblowing System, the Company is committed to preventing legal and reputational risks, enforcing internal discipline, and fostering a corporate culture grounded in ethics, transparency, and accountability.

Reporting Procedures

Reports regarding violations may be submitted directly to the GCG Complaint Handling Unit or through the following contact channels.

Every report submitted must be based on facts or evidence and strong data. The types of violations that can be reported are related to:

1. *Fraud* (Internal or External *Fraud*);
2. Violation of the law;
3. Significant operational errors;
4. Violation of the Company's regulations;
5. Violation of the Code of Conduct; and
6. Violation of the conflict of interest.

Protection for Whistleblowers

The Company provides full protection to whistleblowers to create a sense of security and comfort, while encouraging the Company's personnel to report alleged violations. Such protection includes confidentiality of the report content, concealment of the whistleblower's identity, and protection of the whistleblower and their family from any form of intimidation. In addition, the Company ensures that parties handling the report are responsible for maintaining confidentiality and do not disclose the identity of the whistleblower or the content of the report to any other party, except to parties or divisions directly involved in the handling process.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

BNI finance berkomitmen menegakkan disiplin dan integritas dengan menindak tegas setiap pelanggaran yang terbukti terjadi. Bentuk sanksi yang diterapkan dapat berupa Surat Peringatan (SP) mulai dari tingkat pertama hingga ketiga, pemutusan hubungan kerja (PHK), serta pelaporan kepada pihak berwenang bila diperlukan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun pengaduan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun karyawan Perseroan, yang mencerminkan kepatuhan dan konsistensi penerapan kode etik serta sistem pengendalian internal di seluruh organisasi.

Pemberian Dana Kegiatan Politik

Berdasarkan Kode Etik Perseroan, BNI finance tidak memberikan dana untuk kegiatan politik selama tahun 2025. Sebagai gantinya, Perseroan menyalurkan dukungan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) sesuai anggaran yang telah ditetapkan, sehingga setiap bentuk bantuan difokuskan pada kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Lainnya

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip transparansi dengan menyusun dan mengungkapkan informasi mengenai kondisi keuangan maupun non-keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta pemangku kepentingan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, laporan tersebut juga disajikan secara terbuka di situs resmi Perseroan, www.bnifinance.co.id, guna memudahkan akses dan pemahaman publik terhadap kinerja dan aktivitas Perseroan.

Sanctions and Violation Reports

BNI finance is committed to upholding discipline and integrity by taking firm action against any proven violations. Sanctions imposed may include Warning Letters (SP) ranging from the first to the third level, termination of employment (PHK), and reporting to the relevant authorities if necessary. Throughout 2025, there were no reports or complaints related to violations committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, or employees of the Company, reflecting compliance and consistent implementation of the code of conduct and internal control systems across the organization.

Funding for Political Activities

Based on the Company's Code of Conduct, BNI finance did not provide any funding for political activities during 2025. Instead, the Company channeled its support through corporate social responsibility (CSR) programs in accordance with the set budget, ensuring that all forms of assistance are focused on social activities that benefit the community and the surrounding environment.

Transparency of Financial and Other Non-Financial Conditions

The Company consistently implements the principle of transparency by preparing and disclosing information regarding its financial and non-financial conditions to the Financial Services Authority and other stakeholders in accordance with applicable regulations. In addition, such reports are also presented openly on the Company's official website, www.bnifinance.co.id, to facilitate public access and understanding of the Company's performance and activities.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report







Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment

Dalam mengelola usaha, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai landasan penting untuk memastikan bahwa perkembangan bisnis berjalan seiring dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Beragam program dan langkah keberlanjutan telah dijalankan secara sistematis sesuai dengan praktik terbaik di Indonesia maupun secara global. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga kinerja perusahaan tetap sehat sambil memelihara lingkungan dan kondisi sosial bagi keberlangsungan generasi mendatang. Seluruh inisiatif tersebut juga dirancang agar berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia.

Dasar Hukum

Komitmen dalam penerapan prinsip keberlanjutan yang dilakukan Perseroan telah disesuaikan dengan berbagai perundang-undangan atau kebijakan yang berlaku, meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 dan Penetapannya melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023; dan
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

In managing its business, the Company prioritizes sustainability as a key foundation to ensure that business development aligns with social and environmental responsibility. Various sustainability programs and measures have been systematically implemented in accordance with best practices in Indonesia and globally. Through this approach, the Company strives to maintain healthy company performance while preserving the environment and social conditions for the sustainability of future generations. All these initiatives also aim to contribute to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Legal Basis

The Company's commitment to implementing sustainability principles has been tailored to various applicable laws and policies, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 2 of 2022 on Job Creation and its Stipulation through Law No. 6 of 2023; and
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; and
5. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan mengembangkan strategi keberlanjutan yang memuat rencana kerja terpadu dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam setiap proses manajemen, termasuk pengambilan keputusan dan penguatan budaya perusahaan. Strategi tersebut dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/03/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik.

Perseroan telah menetapkan rencana strategis yang terstruktur dalam jangka pendek, menengah, dan panjang sebagai bagian dari upaya pengelolaan aspek *Environmental, Social, & Governance* (ESG) secara berkelanjutan. Perencanaan tersebut disusun untuk memastikan bahwa setiap inisiatif

The Company has developed a sustainability strategy that covers an integrated work plan with due consideration of the environmental, social, and governance (ESG) aspects in every management process, including decision-making and strengthening corporate culture. This strategy is outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), prepared in accordance with Financial Services Authority regulation No. 51/03/2017 on the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies.

The Company has established structured strategic plans across the short, medium, and long term as part of its efforts to sustainably manage Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. These plans are designed to ensure that each ESG initiative is implemented systematically, measurably,

ESG dapat diimplementasikan secara sistematis, terukur, dan selaras dengan arah pengembangan usaha Perseroan. Selain itu, melalui penerapan strategi ini Perseroan juga berupaya dalam mengoptimalkan nilai yang diberikan kepada pemangku kepentingan dan mengurangi potensi risiko yang timbul dari kegiatan operasional.

and in alignment with the Company's business development direction. Furthermore, through the implementation of these strategies, the Company also aims to optimize value delivered to stakeholders and mitigate potential risks arising from its operational activities.

		Jangka Pendek Short-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Pendek Short-Term
Lingkungan Environment	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	1. Pemberian pembiayaan kendaraan bermotor listrik bertenaga baterai (KBLBB) selektif; 2. Meningkatkan kerja sama dengan dealer/ATPM yang menyediakan kendaraan listrik; 3. Meningkatkan kerja sama dengan perusahaan asuransi untuk produk perlindungan/pengalihan risiko mobil listrik; 4. Identifikasi data emisi dan menyusun mekanisme pengumpulan data emisi.	1. Perhitungan data emisi cakupan 1 dan 2; 2. Penurunan pemakaian BBM yang dihasilkan dari kendaraan operasional Perseroan.	1. Membangun infrastruktur data emisi; 2. Melakukan perhitungan data emisi di masing-masing unit kerja atau emisi pada cakupan 3.
	Net Zero Emission	1. Optimalisasi Penggunaan kendaraan listrik untuk kendaraan operasional; 2. Penetapan program TJSL yang berpotensi mengurangi emisi, antara lain: • Peduli lingkungan (penanaman pohon, apotek hidup dan, tanaman hias; • Gerakan hemat energi di lingkungan kerja; • Implementasi memo persetujuan secara sistem (paperless); • Implementasi e-memo (paperless). 1. Optimization of the Use of electric vehicles for operational vehicles; 2. Establishment of CSR programs with the potential to reduce emissions, including: • Environmental care (tree planting, living pharmacies, and ornamental plants); • Energy-saving initiatives in the workplace; • Implementation of system-based approval memos (paperless); • Implementation of e-memo (paperless).	1. Menjalankan program TJSL yang berpotensi mengurangi emisi yang dihasilkan secara berkesinambungan, antara lain: • Gerakan penanaman pohon, apotek hidup dan, tanaman hias; • Pembatasan penggunaan listrik di luar Jam kerja; • Meminimalisir penggunaan plastik di lingkungan kantor dengan menggunakan tumbler dan gelas. 1. Implementing CSR programs with the potential to continuously reduce emissions generated, including: • Tree planting initiatives, living pharmacies, and ornamental plants; • Limitation of electricity usage outside working hours; • Minimizing plastic usage in the office environment by using tumblers and drinking glasses.	1. Penetapan roadmap Net Zero Emission; 2. Penetapan baseline emisi karbon; 3. Penetapan carbon budget tagging reduksi emisi.
	Perubahan Iklim Climate Change		1. Membentuk Sub-komite ESG; 2. Menyusun Frame Work dan Road Map ESG.	1. Establishing emission data infrastructure; 2. Calculating emission data in each work unit or emissions under scope 3.
			1. Establishment of an ESG Sub-Committee; 2. Development of ESG Framework and Roadmap.	



		Jangka Pendek Short-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Pendek Short-Term
Sosial Social	Pembangunan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	1. Pelaksanaan <i>training</i> dan/atau sosialisasi mengenai RAKB dan penanganan perlindungan konsumen secara berkesinambungan; 2. Peningkatan kompetensi melalui sertifikasi profesi pembiayaan dan manajemen risiko.	Peningkatan kompetensi melalui sertifikasi profesi pembiayaan dan manajemen risiko 100% tercapai. Achievement of 100% competency development through professional certification in financing and risk management.	Peningkatan <i>engagement</i> dan kompetensi karyawan Perseroan. Enhancement of employee engagement and competency of the Company.
	<i>Customer Data Protection</i> <i>Data Privacy & Financial Data Protection</i>	1. Melakukan <i>Gap Analysis</i> atas <i>best practice</i> yang berlaku sesuai dengan <i>peers</i> di industri sejenis; 2. Menyusun rencana tindak lanjut untuk menutup kesenjangan yang teridentifikasi dalam hasil <i>Gap Analysis</i>.	1. Melaksanakan <i>training</i> dan/atau sosialisasi terkait dengan perbaikan dalam hal menutup kesenjangan yang teridentifikasi dalam hasil <i>Gap Analysis</i>; 2. Penanganan keluhan pelanggan (<i>dealer</i> dan debitur) terutama terkait keamanan data pribadi dan optimalisasi laporan terkait <i>Complain Handling</i>; 3. Membentuk unit <i>Customer Relationship Management</i> (CRM) yang mengoptimalkan interaksi dengan konsumen berbasis teknologi; 4. Penyusunan Kebijakan dalam proses penerapan privasi data dan proteksi data keuangan dalam hal: • Konteks organisasi; • Kepemimpinan • Perencanaan; • Dukungan.	Mendapatkan ISO 10002:2018 tentang Manajemen Mutu Kepuasan Pelanggan. Obtained ISO 10002:2018 certification on Customer Satisfaction Quality Management.
Tata Kelola Governance	<i>Standard Operating Procedure (SOP)</i>	1. Penyusunan gap analysis kebutuhan SOP/Kebijakan yang menunjang pelaksanaan ESG; 2. Penyesuaian organisasi dan manajemen risiko.	1. Penyusunan kebijakan identifikasi data emisi dan mekanisme pengumpulan data emisi karbon; 2. Penyusunan kebijakan mekanisme perhitungan data emisi karbon.	Penyusunan kebijakan penetapan <i>baseline</i> emisi karbon dan <i>Carbon Budget Tagging</i> reduksi emisi. Preparation of policies on determining carbon emission baseline and carbon budget tagging for emission reduction.

	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Pendek Short-Term
		1. Preparation of policies on emission data identification and carbon emission data collection mechanisms; 2. Preparation of policies on carbon emission data calculation mechanisms.	
KPI terkait Keberlanjutan Sustainability-related KPI		Penyusunan KPI Direksi terkait keberlanjutan. Preparation of Board of Directors KPI related to sustainability.	Penetapan remunerasi Direksi berdasarkan KPI Keberlanjutan. Determination of Board of Directors remuneration based on Sustainability KPI.

Dukungan Terhadap Pencapaian SDGs di Indonesia

Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan yang selaras dengan arah pengembangan perusahaan, dengan mempertimbangkan aspek ESG secara seimbang dalam setiap kegiatan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang tidak hanya berorientasi pada kinerja bisnis, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar. Selain itu, langkah-langkah yang diambil Perseroan turut diarahkan untuk berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia, sehingga keberlangsungan usaha dapat berjalan seiring dengan upaya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Support for the Achievement of SDGs in Indonesia

The Company has established a sustainability strategy aligned with its business development direction, by taking into account ESG aspects in a balanced manner across all operational activities. This commitment is demonstrated through various initiatives that are not only oriented toward business performance but also deliver added value to stakeholders and the surrounding environment. In addition, the actions undertaken by the Company are also directed to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, thereby ensuring that business sustainability progresses in line with inclusive and sustainable development efforts.

Aspek Ekonomi Economic Aspect



1.1 Mengentaskan kemiskinan ekstrem bagi semua orang yang saat ini berpendapatan kurang dari 1,25 dolar Amerika per hari.

Eradicate extreme poverty for all people currently living on less than USD 1.25 per day.

8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.

Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.

Pencapaian di Tahun 2025

- Jumlah pendapatan Rp784,31 miliar, meningkat 5,75% dibandingkan tahun sebelumnya;
- Pembiayaan bagi UMKM mencapai Rp960,73 miliar;

Achievements in 2025

- Total revenue reached Rp784.31 billion, representing a 5.75% increase compared to the previous year;
- Financing for MSMEs amounted to Rp960.73 billion;

Aspek Sosial Social Aspect



5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun.

End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.

8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.

Protect labor rights and promote safe and secure working environments for all workers.

Pencapaian di Tahun 2025

- Keterlibatan karyawan wanita dibandingkan dengan total karyawan mencapai 22,22%;
- Penerapan aspek K3 yang ketat memungkinkan Perseroan menjaga capaian nihil kecelakaan kerja yang bersifat fatal;
- Tidak terdapat insiden pelanggaran HAM, diskriminasi, maupun pelecehan seksual dalam praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang dijalankan.

Achievements in 2025

- Female employee participation reached 22.22% of total employees;
- The implementation of strict OHS aspects enabled the Company to maintain zero fatal workplace accidents;
- There were no incidents related to human rights violations, discrimination, or sexual harassment in employment practices.



Aspek Sosial Social Aspect



17.16 Meningkatkan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Enhance the global partnership for sustainable development.

Pencapaian di Tahun 2025

Realisasi pelaksanaan program TJSL sebanyak 2 kegiatan dengan biaya mencapai Rp35 juta.

Achievements in 2025

Realization of the CSR program implementation totaled 2 activities with a cost of Rp35 million.

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect



7.2 Meningkatkan secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. Increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.

13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional. Integrate climate change measures into national policies, strategies and planning.

Pencapaian di Tahun 2025

- Realisasi pembiayaan kendaraan listrik yang ramah lingkungan tercatat sebesar Rp338 juta dengan jumlah unit mencapai 1.162 kendaraan;
- Komitmen dalam mencegah dampak perubahan iklim ekstrem tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam menekan emisi hingga 4,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Achievements in 2025

- Realization of environmentally friendly electric vehicle financing amounted to Rp338 million, with the number of units reaching 1,162 vehicles;
- The Company's commitment to mitigating the impact of extreme climate change is reflected in its success in reducing emissions by 4.13% compared to the previous year.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Pelaksanaan keuangan keberlanjutan di BNI finance melibatkan peran aktif dari berbagai organ dan unit kerja perusahaan yang memiliki tanggung jawab dan kewenangan yang saling terintegrasi. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan program RAKB telah berjalan secara menyeluruh dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada tahun berjalan. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan implementasi keuangan keberlanjutan secara keseluruhan, termasuk memastikan keselarasan dengan strategi bisnis dan prinsip keberlanjutan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Divisi *Enterprise Risk Management* (ERM) berperan sebagai koordinator utama yang bertanggung jawab kepada Direksi, khususnya dalam melakukan pengawasan, kajian kepatuhan, serta memberikan rekomendasi terkait implementasi keuangan keberlanjutan. Divisi ini juga melakukan pemantauan terhadap berbagai risiko, seperti risiko operasional dan kredit, yang berkaitan dengan penerapan keuangan keberlanjutan, serta menyusun dan mengelola program kerja dan laporan RAKB secara berkala.

Party In Charge of Sustainable Finance Implementation

The implementation of sustainable finance at BNI finance involves the active role of various corporate organs and work units with integrated responsibilities and authorities. The Board of Commissioners performs a supervisory function by ensuring that the implementation of all RAKB programs has been carried out comprehensively and in accordance with the plans set for the current year. Meanwhile, the Board of Directors is fully responsible for the overall management and implementation of sustainable finance, including ensuring alignment with the Company's business strategy and sustainability principles.

In its implementation, the Enterprise Risk Management (ERM) Division acts as the main coordinator responsible to the Board of Directors, particularly in conducting oversight, compliance assessments, and providing recommendations related to the implementation of sustainable finance. This division also monitors various risks, such as operational and credit risks, associated with the implementation of sustainable finance, and prepares as well as manages work programs and RAKB reports on a regular basis.

Selain itu, fungsi pendukung lainnya turut berkontribusi dalam keberhasilan implementasi keuangan keberlanjutan. Unit *Corporate Planning & Secretary* bertanggung jawab dalam publikasi dan komunikasi program melalui berbagai media serta melakukan koordinasi dengan unit teknis terkait pelaksanaan TJSL dan penyusunan laporan keberlanjutan. Unit Bisnis berperan dalam mendorong pembiayaan berbasis keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi prinsip ESG dalam aktivitas operasional. Sementara itu, *Human Capital* mendukung melalui penyelenggaraan pelatihan internal guna meningkatkan kompetensi karyawan terkait keuangan berkelanjutan. Dengan sinergi antar unit tersebut, implementasi keuangan keberlanjutan di BNI finance dapat berjalan secara efektif, terarah, dan berkelanjutan.

In addition, other supporting functions contribute to the successful implementation of sustainable finance. The Corporate Planning & Secretary Unit is responsible for the publication and communication of programs through various media, as well as coordinating with relevant technical units regarding the implementation of CSR and the preparation of sustainability reports. The Business Unit plays a role in promoting sustainable finance-based financing as part of the implementation of ESG principles in operational activities. Meanwhile, Human Capital supports these efforts through the provision of internal training to enhance employees' competencies in sustainable finance. Through the synergy among these units, the implementation of sustainable finance at BNI finance can be carried out effectively, in a structured manner, and sustainably.





Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Sebagai bagian dari penguatan pengelolaan keberlanjutan, Perseroan menerapkan proses evaluasi risiko secara rutin dan mengintegrasikannya ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan. Mekanisme penilaian ini dilaksanakan oleh Direksi bersama Satuan Internal Audit, dan hasilnya telah dilaporkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan BNI finance.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Hubungan yang terjalin antara Perseroan dan para pemangku kepentingan menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja perusahaan. Dalam menentukan kelompok pemangku kepentingan, Perseroan menggunakan pendekatan berbasis pengaruh dan ketergantungan, yaitu menilai sejauh mana pihak tertentu dipengaruhi oleh aktivitas Perseroan atau memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Berdasarkan identifikasi tersebut, Perseroan kemudian membangun interaksi yang terarah melalui berbagai bentuk pelibatan untuk memahami kebutuhan, masukan, serta ekspektasi masing-masing kelompok.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

As part of strengthening sustainability management, the Company implements a regular risk evaluation process and integrates it into the corporate risk management framework. This assessment mechanism is carried out by the Board of Directors and the Internal Audit Unit, and the results have been presented in the Corporate Governance Chapter of the BNI finance Annual Report.

Stakeholder Relations

The relationship established between the Company and its stakeholders is one of the key factors in maintaining the sustainability of the Company's performance. In determining stakeholder groups, the Company adopts an influence- and dependency-based approach, by assessing the extent to which certain parties are affected by the Company's activities or have influence on business continuity. Based on this identification, the Company establishes directed interactions through various forms of engagement to understand the needs, inputs, and expectations of each group.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Requirements	Metode Pelibatan Engagement Methods
Pemegang Saham Shareholders	Pelaksanaan aktivitas usaha yang berkesinambungan dan mampu menciptakan nilai ekonomi. Implementation of sustainable business activities and the ability to create economic value.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Pemerintah dan Regulator Terkait Government and Relevant Regulators	Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta pemenuhan kewajiban perpajakan. Compliance with applicable regulations and fulfillment of tax obligations.	Pertemuan berkala Regular meetings
Karyawan Employees	Penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab, termasuk penyediaan lingkungan kerja yang aman. Implementation of fair and responsible employment practices, including the provision of a safe working environment.	• Monthly meeting • Pendidikan dan pelatihan • Penyediaan sarana dan prasarana terkait K3 • Evaluasi kinerja • Monthly meeting • Education and training • Provision of facilities and infrastructure related to OHS • Performance evaluation
Mitra Bisnis Business Partner	Pelaksanaan kewajiban sesuai perjanjian atau kontrak kerja yang telah disepakati. Fulfillment of obligations in accordance with agreed work agreements or contracts.	• Proses tender yang transparan dan adil • Pertemuan berkala • Transparent and fair tender process • Regular meetings
Masyarakat dan Komunitas Community	Pemberdayaan dan pelibatan masyarakat secara sosial dan ekonomi serta pengelolaan dampak yang muncul dari kegiatan operasional Perseroan. Community empowerment and engagement in social and economic aspects, as well as management of impacts arising from the Company's operational activities.	Pelaksanaan berbagai kegiatan TJSL secara berkala pada setiap tahunnya Implementation of various CSR activities periodically every year
Asosiasi Association	Partisipasi dalam kegiatan asosiasi serta pemenuhan kewajiban sebagai anggota. Participation in association activities and fulfillment of obligations as a member.	Pertemuan berkala Regular meetings
Nasabah Customer	Penyediaan produk pembiayaan yang aman, fleksibel, dan layanan optimal bagi seluruh nasabah. Provision of safe, flexible financing products and optimal services for all customers.	• Pertemuan berkala • Survei kepuasan pelanggan • Regular meetings • Customer satisfaction surveys

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

Penerapan prinsip keberlanjutan merupakan proses yang memerlukan kesiapan organisasi dalam menyesuaikan kebijakan, sistem, serta praktik operasional yang efisien. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menyadari bahwa berbagai dinamika internal maupun eksternal dapat memengaruhi efektivitas implementasi keberlanjutan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap permasalahan yang muncul menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil tetap sejalan dengan tujuan strategis Perseroan serta agenda keberlanjutan yang telah direncanakan.

The implementation of sustainability principles constitutes a process that requires organizational readiness in adapting policies, systems, and efficient operational practices. In its practice, the Company is aware that various internal and external dynamics may affect the effectiveness of sustainability implementation. Therefore, a deep understanding of potential issues is critical to ensuring that the actions taken remain aligned with the Company's strategic objectives and the established sustainability agenda.

Tantangan Challenges	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Integrasi ESG dalam Bisnis Pembiayaan ESG Integration in the Financing Business	
- Integrasi aspek ESG ke dalam proses analisis dan penilaian risiko pembiayaan; - Perubahan preferensi pelanggan terhadap produk yang lebih ramah lingkungan. - Integration of ESG aspects into the financing risk analysis and assessment process; - Changes in customer preferences to more environmentally friendly products.	- Memperkuat kebijakan pembiayaan berkelanjutan dan kriteria penilaian risiko berbasis ESG; - Mengembangkan produk pembiayaan ramah lingkungan. - Strengthening sustainable financing policies and ESG-based risk assessment criteria; - Developing environmentally friendly financing products
Penguatan Kapasitas dan Kesadaran SDM terhadap Keberlanjutan Strengthening Human Resources Capacity and Awareness of Sustainability	
- Tingkat pemahaman karyawan mengenai prinsip dan implementasi ESG masih bervariasi; - Belum semua unit kerja memiliki kompetensi ESG yang memadai untuk mendukung pengambilan keputusan; - Keterbatasan integrasi nilai keberlanjutan dalam budaya kerja dan aktivitas sehari-hari. - Varied levels of employee understanding regarding ESG principles and implementation; - Not all work units possess adequate ESG competencies to support decision-making; - Limited integration of sustainability values within work culture and daily activities.	- Menyelenggarakan pelatihan keberlanjutan secara berkala untuk seluruh karyawan; - Mengembangkan modul pembelajaran internal terkait ESG dan praktik pembiayaan berkelanjutan; - Mengintegrasikan indikator terkait keberlanjutan dalam penilaian kinerja pegawai. - Conducting regular sustainability training for all employees; - Developing internal learning modules related to ESG and sustainable financing practices; - Integrating sustainability-related indicators into employee performance assessments.
Kepatuhan Regulasi dan Tata Kelola Risiko Regulatory Compliance and Risk Governance	
- Peraturan keberlanjutan yang terus berkembang dan menuntut penyesuaian internal; - Kewajiban pelaporan yang semakin kompleks, termasuk RAKB dan laporan keberlanjutan; - Integrasi risiko ESG dalam manajemen risiko Perseroan. - Evolving sustainability regulations and requiring internal adjustments; - Increasingly complex reporting obligations, including RAKB and sustainability reports; - Integration of ESG risks into the Company's risk management.	- Menyusun dan memperbarui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); - Menyesuaikan kebijakan internal dengan ketentuan OJK serta praktik ESG yang berlaku. - Preparing and updating the Sustainable Finance Action Plan (RAKB); - Adjusting internal policies with OJK provisions and applicable ESG practices.



Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Competency Development Related to Sustainability

Untuk mendukung penerapan prinsip keberlanjutan secara optimal, Perseroan terus mendorong peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui berbagai program pengembangan yang berfokus pada aspek keberlanjutan. Seluruh kegiatan peningkatan kompetensi tersebut dibiayai sepenuhnya oleh Perseroan. Adapun informasi mengenai program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

To support the optimal implementation of sustainability principles, the Company continues to encourage employee capacity and competency development through various programs focused on sustainability. The Company fully funds these competency development activities. Information on sustainability-related competency development programs throughout 2025 is presented below.

No	Tanggal Date	Perihal Subject	Pemberi Materi Speaker
1	6 Maret 2025 March 6, 2025	Meningkatkan Awareness Terhadap Risiko Tindak Pidana terkait <i>Investment Fraud</i> dan <i>Green Financial Crime</i> Enhancing Awareness of Risks Related to Investment Fraud and Green Financial Crime	OJK
2	04 November 2025 November 4, 2025	Diseminasi Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2025: Penguatan Komite TPPU dalam Upaya Disrupsi Kejahatan Judi Online dan Pencucian Uang di Indonesia Dissemination of Presidential Regulation No. 88 of 2025: Strengthening the Anti-Money Laundering Committee in Efforts to Disrupt Online Gambling Crimes and Money Laundering in Indonesia	PPATK
3	18 September 2025 September 18, 2025	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Latest Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement	OJK
4	16 September 2025 September 16, 2025	<i>Compliance Forum</i> - Pengambilan Keputusan Berdasarkan Prinsip <i>Business Judgment Rule</i> dalam rangka GCG dan Anti Korupsi Compliance Forum – Decision Making Based on the Business Judgment Rule Principle in the Context of Good Corporate Governance (GCG) and Anti-Corruption	BNI PPATK
5	25 Desember 2025 December 25, 2025	Training Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko Qualification Training in 5 Areas of Risk Management	BNI finance
6	08 Desember 2025 December 8, 2025	<i>Talkshow</i> Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia Tahun 2025 Talk Show in Commemoration of International Anti-Corruption Day in 2025	OJK
7	04 November 2025 November 4, 2025	Diseminasi Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2025: Penguatan Komite TPPU dalam Upaya Disrupsi Kejahatan Judi Online dan Pencucian Uang di Indonesia Dissemination of Presidential Regulation No. 88 of 2025: Strengthening the Anti-Money Laundering Committee in Efforts to Disrupt Online Gambling Crimes and Money Laundering in Indonesia	PPATK
8	25 Februari 2025 February 25, 2025	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	OJK
9	12 Maret 2025 March 12, 2025 19 Maret 2025 March 19, 2025	Strategi Keefektifan Penilaian <i>Risk Maturity Index</i> (RMI) Dan Penyusunan <i>Roadmap</i> Perbaikan Rekomendasi Temuan Penilaian RMI Strategies for Enhancing the Effectiveness of Risk Maturity Index (RMI) Assessment and Preparing a Roadmap for Improvement Based on RMI Assessment Findings	FMR BUMN
10	04 November 2025 November 4, 2025	Privacy by Design (PbD) in Practice; Translating UU PDP Principles into Technical Controls	BNI

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

Building Sustainable Culture

Pemahaman budaya keberlanjutan menjadi elemen penting bagi seluruh insan Perseroan karena berperan sebagai acuan dalam bertindak dan mengambil keputusan di setiap lingkup tugas dan tanggung jawab. Perseroan mendorong karyawannya untuk selalu mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam aktivitas kerja sehingga potensi risiko yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat maupun lingkungan dapat diminimalkan. Pembentukan budaya keberlanjutan ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, termasuk program peningkatan kompetensi serta penerapan kebijakan internal yang mendukung praktik keberlanjutan.

A deep understanding of sustainability culture is crucial for all employees, as it serves as guidance for actions taken and decision-making across all scopes of duty and responsibility. The Company encourages its employees to consistently take into account social and environmental aspects in their work activities to minimize potential risks that could negatively impact the community and the environment. This culture of sustainability is fostered through various initiatives, including competency development programs and the implementation of internal policies that support sustainability practices.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Overview of Sustainability Aspect Performance

Aspek Ekonomi

Economi Aspects

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Pendapatan Total Revenue	784.313	741.665	301.539
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(282.560)	(11.185)	(102.222)
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing			
Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan (Rp) Eco-Friendly Product Financing (Rp)	337.908	352.669	161.819
Pembiayaan UMKM (Miliar Rp) MSME Financing (Billion Rp)	960,73	2.746,59	1.690,37



Aspek Sosial

Social Aspects

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengelolaan Karyawan Employee Management				
Jumlah Tenaga Kerja Total Employees ¹⁾	Orang People	846	957	616
Tenaga Kerja Wanita Female Employees	Orang People	188	191	144
Tenaga Kerja Lokal Local Labor	%	100,00	100,00	100,00
Peserta Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan Participants in Sustainability-Related Competency Development	Orang People	7.399	6.622	1.456
Kecelakaan Kerja Work Accidents ²⁾	Kejadian Incident	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Pengembangan Masyarakat Community Development				
Kegiatan Pengembangan Masyarakat Community Development Activities	Program	2	2	4
Biaya Pengembangan Masyarakat Community Development Costs	Rp	35.100.000	35.100.000	28.462.400

¹⁾Karyawan yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan. | Employees who reside in the vicinity of the Company's operational areas.

²⁾Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas. | Incidents leading to death and return to work are limited.

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Usage	GJ	7.720,20	7.412,60	2.461,21
Total Emisi yang Dihasilkan Total Emissions Generated	Ton CO ₂ e	1.242,60	1.296,08	684,19
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	Ton CO ₂ e/Jutaan Rupiah Million Rupiah	0,0002	0,0005	N/A
Penggunaan Air Water Consumption				
Air PDAM PDAM Water	m ³	Perhitungan dilakukan oleh pengelola gedung. Calculated by the building manager.		
Pengelolaan Limbah Waste Management				
Limbah Padat Solid Waste	Kg	Perhitungan dilakukan oleh pengelola gedung. Calculated by the building manager.		
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste (B3)	m ³			

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Keberlanjutan usaha Perseroan tidak terlepas dari kemampuan perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kinerja ekonomi secara berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengelola aspek ekonomi secara bertanggung jawab melalui penerapan berbagai inisiatif keberlanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional. Di samping itu, Perseroan juga secara konsisten menyalurkan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan terkait sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban serta dukungan terhadap kepentingan usaha dan sosial lainnya.

The sustainability of the Company's business is closely linked to its ability to maintain and enhance economic performance on an ongoing basis. Therefore, the Company strives to manage economic aspects responsibly through the implementation of various sustainability initiatives aimed at improving operational cost efficiency. In addition, the Company consistently distributes economic value to its stakeholders as part of fulfilling its obligations and supporting other business and social interests.

(dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Pendapatan Total Revenue	784.313	741.665	301.539
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(282.560)	(11.185)	(102.222)
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Training and Competency Development	2.187	2.417	268
Pembayaran Pajak Tax Payment	6.793	7.451	12.585

Program Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan secara aktif mengembangkan program pembiayaan yang mendukung penggunaan produk ramah lingkungan. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah penyaluran pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2023. Dalam implementasinya, Perseroan memastikan seluruh proses pembiayaan dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan persyaratan dan kelengkapan dokumen sesuai dengan ketentuan peraturan serta kebijakan internal yang berlaku.

Eco-Friendly Product Financing Program

As part of its commitment to environmental preservation, the Company actively develops financing programs that support the use of environmentally friendly products. One of the initiatives implemented is the financing of Battery Electric Vehicles (BEVs), which has been carried out since 2023. In its implementation, the Company ensures that all financing processes are conducted with due consideration of the fulfillment of requirements and completeness of documentation in accordance with applicable regulations and internal policies.

Jenis Kendaraan Type of Vehicle	2025		2024		2023	
	Jumlah (Unit) Total (Unit)	Pembiayaan yang Diberikan (Rp) Financing Provided (Rp)	Jumlah (Unit) Total (Unit)	Pembiayaan yang Diberikan (Rp) Financing Provided (Rp)	Jumlah (Unit) Total (Unit)	Pembiayaan yang Diberikan (Rp) Financing Provided (Rp)
Electric Vehicle (EV)	472	137.365	469	126.571	204	69.120
Hybrid	690	200.543	768	227.098	351	92.699
Jumlah Total	1.162	337.908	1.237	352.669	555	161.819



Perseroan secara proaktif meningkatkan adopsi kendaraan listrik melalui berbagai inisiatif pemasaran yang terintegrasi dengan arah strategi keberlanjutan. Langkah ini diwujudkan melalui kerja sama dengan *dealer* dan agen pemegang merek (APM), keikutsertaan dalam ajang pameran otomotif, serta penawaran program pembiayaan yang menarik dan kompetitif. Selain itu, Perseroan juga aktif memberikan edukasi kepada masyarakat melalui kanal digital dan berbagai kegiatan promosi guna meningkatkan pemahaman mengenai keunggulan kendaraan listrik, baik dari aspek efisiensi maupun dampak positif terhadap lingkungan.

Pemanfaatan sinergi dalam jaringan grup turut dioptimalkan untuk memperluas jangkauan pasar, mencakup segmen ritel hingga korporasi. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat strategi pemasaran kendaraan listrik melalui inovasi program, pengembangan kemitraan, serta optimalisasi platform digital guna mendukung pertumbuhan pembiayaan hijau yang berkelanjutan.

The Company proactively enhanced the adoption of electric vehicles through various marketing initiatives integrated with its sustainability strategy direction. This initiative was implemented through collaboration with dealers and Brand-Holding Agents (APM), participation in automotive exhibitions, as well as the offering of attractive and competitive financing programs. In addition, the Company actively provided public education through digital channels and various promotional activities to increase public understanding of the advantages of electric vehicles, both in terms of efficiency and their positive environmental impact.

The Company also optimized synergies within the group network to expand market reach, covering both retail and corporate segments. Moving forward, the Company is committed to further strengthening its electric vehicle marketing strategy through program innovation, partnership development, and optimization of digital platforms to support sustainable green financing growth.

Kegiatan Pemasaran Tahun 2025

Marketing Activities in 2025



Launching New Type Volvo
Launching New Type Volvo



Grand Opening Dealer Cherry PIK 2
Grand Opening of Cherry PIK 2 Dealer



Grand Launching Brand Farizon
Grand Launching of the Farizon Brand



Grand Launching Brand Changan
Grand Launching of the Changan Brand



Kerja Sama dengan Denza Arista dan Divisi *Wealth Management* BNI
Collaboration with Denza Arista and BNI's *Wealth Management* Division



Pameran Bersama Jaecoo
Joint Exhibition with Jaecoo

Pembiayaan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis sebagai tulang punggung perekonomian nasional karena kontribusinya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, dalam pengembangannya, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait keterbatasan akses permodalan. Oleh karena itu, ketersediaan pembiayaan yang tepat dan berkelanjutan menjadi faktor kunci untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi, pengembangan usaha, serta perluasan pasar. Menyikapi hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan pembiayaan yang inklusif dan tepat sasaran bagi UMKM, sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, serta turut menstimulasi pembangunan ekonomi nasional.

MSME Financing

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role as the key driver of the national economy due to their contribution to driving economic growth, creating employment opportunities, and improving public welfare. However, in their development, MSME players continue to face various challenges, particularly related to limited access to capital. Therefore, the availability of appropriate and sustainable financing is a key factor in supporting increased production capacity, business development, and market expansion. In response, the Company is committed to providing inclusive and targeted financing for MSMEs as an effort to promote sustainable business growth, enhance competitiveness, and contribute to stimulating national economic development.

Pembiayaan UMKM (Miliar Rp)

MSME Financing (Billion Rp)

2025	2024	2023
960,73	2.746,59	1.690,37

Kinerja Sosial

Social Performance

Perseroan secara konsisten memperkuat penerapan tanggung jawab sosial dalam seluruh aktivitas usahanya melalui pengelolaan ketenagakerjaan yang menjunjung prinsip keadilan, pengembangan hubungan profesional dengan mitra usaha, serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga menerapkan pendekatan pengelolaan risiko yang berkelanjutan guna memastikan terciptanya nilai tambah dan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company consistently strengthens its social responsibility across all business activities through employment management that upholds the principle of fairness, development of professional relationships with business partners, and implementation of community empowerment programs. In line with these efforts, the Company also implements a sustainable risk management approach to create added value and deliver optimal benefits for all stakeholders.



Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan

Keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset strategis perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara bertanggung jawab dengan memastikan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal yang berlaku.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan meyakini bahwa setiap individu memiliki peran dan potensi yang dapat mendukung keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan inklusivitas dalam pengelolaan karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, latar belakang suku, agama, maupun pandangan politik. Prinsip tersebut diwujudkan melalui pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh (calon) karyawan dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta perencanaan karier. Sejalan dengan komitmen tersebut, keterlibatan karyawan wanita di Perseroan juga menunjukkan kontribusi yang signifikan, tercermin dari proporsi karyawan wanita yang mencapai 22,22%, sebagai bagian dari upaya mendorong lingkungan kerja yang beragam, setara, dan inklusif.

Uraian Description	2025	2024	2023
Persentase Karyawan Wanita (%) Percentage of Female Employees (%)	22,22	19,96	23,38
Jumlah Wanita Dalam Organ Tata Kelola Tertinggi Total Female Employees in the Highest Governance Organs	2	2	2

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam menjalankan pengelolaan karyawan, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dengan memastikan tidak adanya penggunaan tenaga kerja anak pada seluruh jenjang jabatan di lingkungan kerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menetapkan pengaturan jam kerja secara jelas guna mencegah terjadinya praktik kerja paksa.

Responsibility For Employment

The sustainability of the Company's business activities is significantly influenced by the quality and management of its human resources, as its strategic asset. Therefore, the Company is committed to managing its human resources responsibly by ensuring that employee rights are fulfilled in accordance with applicable laws and regulations and internal policies.

Equal Employment Opportunity

The Company believes that every individual has a role and potential that can support the Company's sustainability. Therefore, the Company implements the principles of equality and inclusivity in employee management, without discrimination based on gender, ethnicity, religion, or political views. This principle is reflected in the form of providing equal opportunities for all (prospective) employees in the recruitment process, competency development, and career planning. In line with this commitment, the participation of female employees within the Company also demonstrates a significant contribution, as reflected in the proportion of female employees reaching 22.22%, as part of efforts to promote a diverse, equitable, and inclusive work environment.

Child Labor and Forced Labor

In managing its employees, the Company is committed to complying with all applicable laws, regulations, and policies, including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. This commitment is demonstrated by implementing responsible employment practices, ensuring that child labor is not used at any level in the Company's work environment. In addition, the Company has established clear working hours to prevent forced labor practices.

Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan secara berkala menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Program tersebut dirancang dengan prinsip kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, sepanjang sesuai dengan persyaratan serta kebutuhan operasional pada setiap divisi. Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2025 disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Remunerasi

Perseroan memberikan apresiasi atas peran dan kontribusi karyawan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha perusahaan. Apresiasi tersebut diwujudkan melalui pemberian remunerasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan, serta insentif kinerja. Penetapan besaran remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan upah minimum regional (UMR), tingkat pendidikan, masa kerja, serta pencapaian dan penghargaan yang diraih oleh karyawan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memandang terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman sebagai prasyarat penting dalam menjaga produktivitas serta kesejahteraan karyawan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan serta memastikan kesiapan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja (K3) agar dapat berfungsi secara optimal. Selain itu, Perseroan juga telah melaksanakan berbagai inisiatif pendukung lainnya dalam rangka penerapan aspek K3, antara lain:

1. Memberikan fasilitas asuransi kesehatan dan asuransi jiwa bagi seluruh karyawan dan mengikutsertakan mereka pada program asuransi kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Selain BPJS Kesehatan, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan dengan program yang meliputi Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun (JP);
2. Perseroan telah menyediakan sarana keselamatan kerja, seperti tersedianya alat pemadam api ringan (APAR) dan *hydrant*, petunjuk jalur evakuasi, simulasi evakuasi keadaan darurat, *sprinkle*, dan alat deteksi asap.

Adapun selama tahun 2025, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat kerja yang dialami oleh seluruh karyawan Perseroan di seluruh wilayah operasional.

Human Resource Competency Development

The Company regularly conducts employee competency development programs to improve their capabilities in carrying out their respective duties and responsibilities. These programs are designed with adherence to the principle of equal opportunity for all employees, provided that they meet the requirements and operational needs of each division. Further information on the implementation of employee competency development programs throughout 2025 is presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Remuneration Policy

The Company expresses its appreciation for the employees' role and contributions in supporting the growth and sustainability of the Company's business. This appreciation is demonstrated in the form of remuneration that includes base salary, allowances, and performance incentives. Remuneration amount is determined by taking into account regional minimum wage (UMR) regulations, educational level, length of service, and employee achievements and awards. Throughout 2025, the Company ensured that remuneration granted to employees complied with applicable regulations.

Occupational Health and Safety

For the Company, creating a safe and comfortable work environment is crucial to maintaining employee productivity and well-being. To that end, the Company is committed to providing and ensuring the readiness of occupational health and safety (OHS) facilities and infrastructure to function optimally. In addition, the Company has implemented various other supporting initiatives to implement OHS aspects, including:

1. Providing health insurance and life insurance facilities for all employees and including them in the Social Security Agency (BPJS) health insurance program. In addition to BPJS Health, the Company also includes employees in the BPJS Employment program with programs that include the Old Age Security Program (JHT), Work Accident Security Program (JKK), Death Security Program, and Pension Security (JP);
2. The Company has provided work safety facilities, such as the availability of light fire extinguishers (APAR) and hydrants, evacuation route instructions, emergency evacuation simulations, sprinklers, and smoke detection devices.

Throughout 2025, there were no incidents of workplace accidents or occupational diseases experienced by any of the Company's employees across all operational areas.



Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Sebagai bagian dari upaya menciptakan praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang baik, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan maupun masukan terkait hubungan kerja. Pengaduan dapat disampaikan secara langsung kepada Divisi *Human Capital* dan akan ditangani secara responsif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal yang berlaku. Penerapan mekanisme tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, yang tercermin dari tidak adanya laporan pengaduan yang diterima sepanjang tahun 2025.

Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Pelanggan/konsumen memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai salah satu prioritas utama melalui penyediaan layanan yang optimal, adil, dan setara bagi seluruh pelanggan, serta upaya berkelanjutan dalam memperluas basis pelanggan. Salah satu bentuk komitmen tersebut diwujudkan dengan memastikan terpenuhinya hak pelanggan melalui penyampaian informasi pembiayaan secara transparan setelah persetujuan pembiayaan, yang disampaikan melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) sebagai bagian dari *welcome letter* kepada pelanggan.

Informasi Produk dan Layanan

Perseroan memastikan ketersediaan informasi mengenai produk dan layanan secara terbuka melalui situs web perusahaan yang dapat diakses oleh seluruh pelanggan. Informasi tersebut disajikan secara akurat dan diperbarui secara berkala seiring dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, pelanggan juga memperoleh informasi terkini terkait produk dan layanan melalui Formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) yang disampaikan sebagai bagian dari *welcome letter* kepada pelanggan.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Kami memahami bahwa perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan yang melakukan transaksi, baik di kantor pusat maupun kantor cabang, merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara rutin melakukan pemantauan kondisi gedung serta memastikan ketersediaan fasilitas keselamatan, kebersihan, dan sarana pendukung lainnya guna menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pelanggan.

Employment Complaint Channel

As part of its efforts to create good employment management practices, the Company provides a complaint mechanism for employees to submit complaints and feedback regarding employment relations. Complaints can be submitted directly to the Human Capital Division and will be addressed in a responsive manner in accordance with applicable laws and regulations and internal policies. The implementation of this mechanism reflects the Company's commitment to responsible employment management, as there were no complaints received throughout 2025.

Responsibility to Consumers

Customers/consumers play a vital role in supporting the sustainability of the Company's business activities. Therefore, the Company prioritizes customer satisfaction by providing optimal, fair, and equal service to all customers and by continually expanding its customer base. This commitment is demonstrated by ensuring that customer rights are met through the transparent delivery of financing information following the financing approval, which is submitted via the Summary of Product and Service Information (RIPLAY) form as part of the welcome letter to customers.

Information on Product and Service

The Company ensures that information about its products and services is available on its website, which is accessible to all customers. This information is presented accurately and updated regularly as the Company's business activities develop. In addition, customers receive the latest information on products and services through the Summary of Product and Service Information (RIPLAY) form, which is submitted as part of the welcome letter to customers.

Maintaining Consumer Health and Safety

We acknowledge that protecting the health and safety of customers who make transactions, both at the head office and at branch offices, is part of the Company's responsibility. In line with this commitment, the Company regularly monitors building conditions and ensures the availability of safety, cleanliness, and other supporting facilities to create a safe and comfortable environment for customers.

Menjaga Keamanan Data Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan seluruh data serta informasi pelanggan agar tidak disalahgunakan maupun diungkapkan kepada pihak yang tidak berkepentingan. Data pelanggan hanya dimanfaatkan untuk keperluan proses persetujuan pembiayaan sesuai dengan tujuan pengumpulannya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

Inovasi dan Pengembangan Produk

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pengembangan produk pembiayaan baru. Namun demikian, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan kualitas dan mutu produk pembiayaan yang telah ada guna menjaga tingkat kepuasan pelanggan serta mempertahankan daya saing di industri.

Evaluasi Produk dan Layanan

Dalam rangka menjaga mutu produk pembiayaan yang ditawarkan, Perseroan secara rutin melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap produk dan layanan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan serta ekspektasi pelanggan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas layanan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Konsistensi Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produk serta layanan memberikan hasil yang positif. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali produk/atau layanan pembiayaan, yang mencerminkan efektivitas pengendalian mutu yang telah diterapkan.

Sarana Pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan akses bagi seluruh pelanggan untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait produk dan layanan yang diberikan. Setiap pengaduan dapat disampaikan secara langsung melalui Unit Pengaduan Konsumen dengan menggunakan saluran kontak yang telah disediakan sebagai berikut.

Protecting Consumer Data

The Company is committed to protecting the security and confidentiality of all customer data and information to prevent misuse or disclosure to unauthorized parties. Customer data is used only for the financing approval process, in accordance with the aims of its collection. In its implementation, the Company adheres to applicable laws and regulations and policies, particularly Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection.

Innovation and Product Development

Throughout 2025, the Company did not develop any new financing products. Nevertheless, the Company continuously strives to optimize the quality and standards of its existing financing products in order to maintain customer satisfaction levels and sustain its competitiveness within the industry.

Evaluation of Product and Service

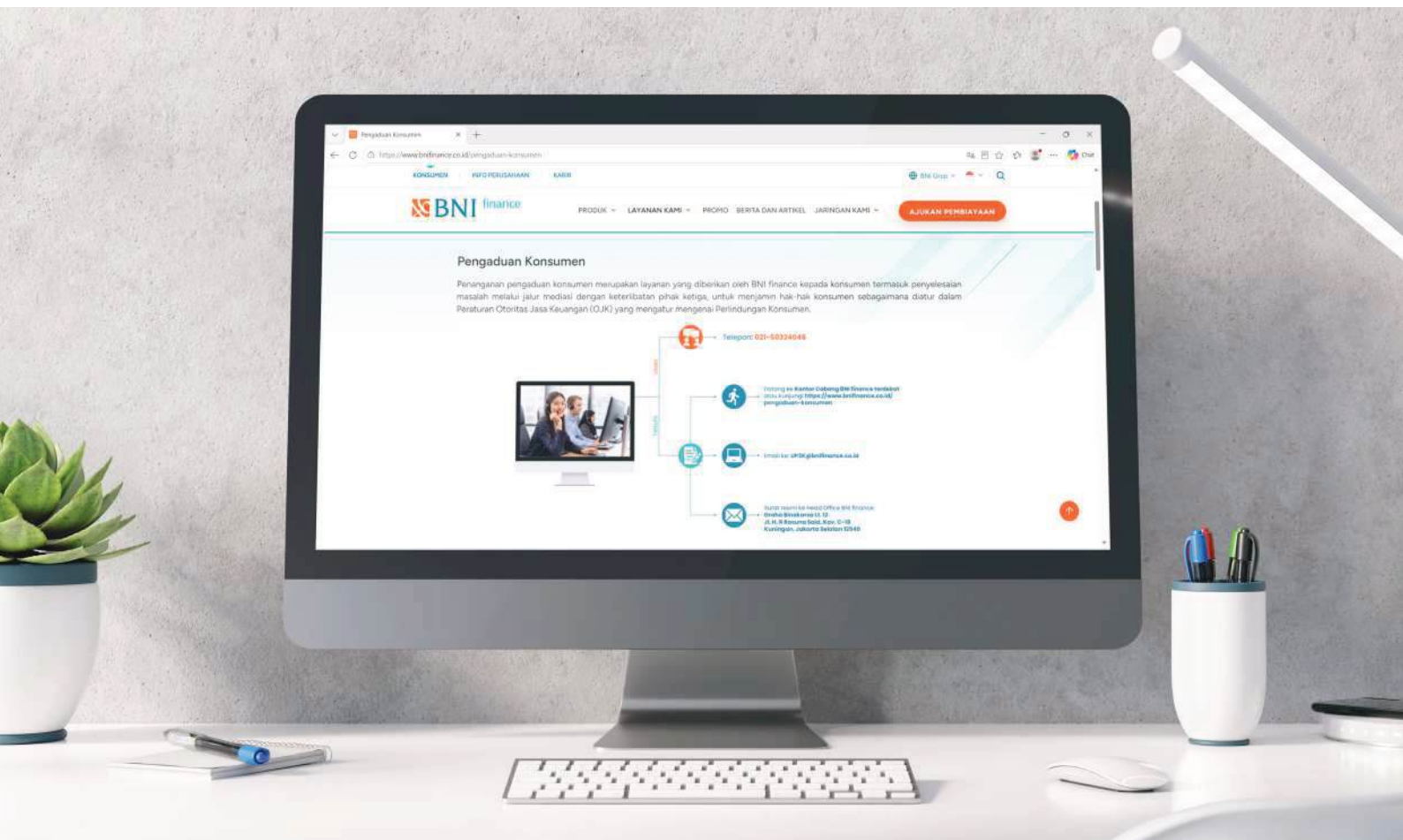
To maintain the quality of its financing products, the Company regularly reviews and evaluates its products and services to ensure they meet customer needs and expectations. The results of these evaluations serve as the basis for the Company's ongoing improvements and development to improve service quality.

Number of Recalled Products

The Company's consistency in maintaining and enhancing the quality of its products and services has yielded positive results. Throughout 2025, the Company did not carry out any recalls of financing products and/or services, reflecting the effectiveness of the quality control measures that have been implemented.

Consumer Complaint Channel

The Company provides all customers with access to submit complaints regarding its products and services. All complaints can be submitted directly to the Consumer Complaints Unit using the contact channels provided below.

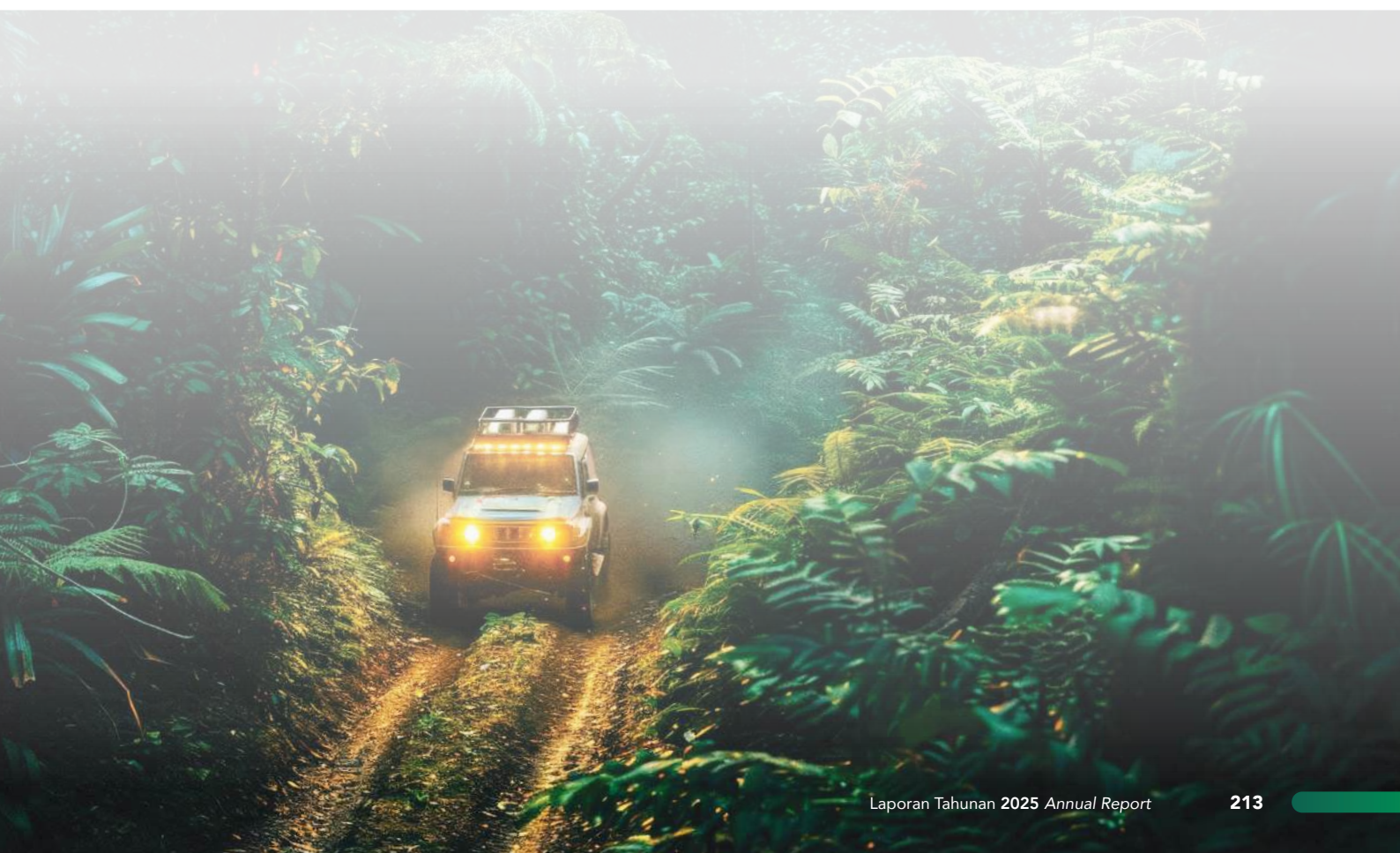


Telepon Phone	(021) 5032 4046
Situs Web Website	https://www.bnifinance.co.id/pengaduan-konsumen
E-mail	up3k@bnifinance.co.id
Surat Letter	UP. Unit Penyelesaian Pengaduan Konsumen Consumer Complaint Resolution Unit Graha Binakarsa Lt. 11 Lot E-F & Lt. 12 Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18 Kuningan Jakarta Selatan 12940

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima total 327 laporan pengaduan dan keluhan pelanggan yang disampaikan melalui saluran *offline* maupun *online*. Dari keseluruhan laporan tersebut, sebanyak 98,47% telah ditangani dan diselesaikan secara tuntas, sebagaimana diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.

Throughout 2025, the Company received a total of 327 customer complaints and grievance reports submitted through both offline and online channels. Of the total reports, 98.47% have been handled and fully resolved, as further detailed below.

Jenis Transaksi Keuangan Types of Financial Transactions	Selesai Resolved		Dalam Proses In Process		Tidak Selesai Unresolved		Jumlah Total
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Dokumen Pembiayaan Financing Documents	95	29,05%	0	0%	-	-	95
Proses Pembiayaan Financing Process	44	13,46%	0	0%	-	-	44
Pelunasan Dipercepat Early Repayment	124	37,92%	1	0,31%	-	-	125
Restrukturisasi/Relaksasi Kredit/ Pembiayaan Credit/Financing Restructuring or Relaxation	7	2,14%	1	0,31%	-	-	8
Proses <i>Upgrade</i> Asuransi Insurance Upgrade Process	3	0,92%	1	0,31%	-	-	4
Eksekusi Agunan Collateral Execution	13	3,98%	-	-	-	-	13
Perilaku Petugas Penagihan Debt Collector Behavior	11	3,36%	1	0,31%	-	-	12
SLIK OJK OJK SLIK	5	1,53%	1	0,31%	-	-	6
Lain-lain Others	20	6,12%	0	0%	-	-	20
Jumlah Total	322	98,47%	5	1,53%	-	-	327





Komitmen Terhadap Mitra Usaha

Commitment to Business Partners

Keberhasilan operasional Perseroan juga didukung oleh keterlibatan berbagai mitra usaha sebagai bagian dari rantai nilai perusahaan. Dalam menjalin kerja sama tersebut, Perseroan menekankan penerapan prinsip profesionalisme untuk membangun hubungan yang adil dan saling menguntungkan, serta memastikan seluruh hak dan kewajiban para pihak dipenuhi sesuai dengan ketentuan kontrak dan perjanjian kerja sama yang berlaku.

Untuk menjaga kualitas hubungan kemitraan, Perseroan menyediakan mekanisme penanganan pengaduan bagi mitra usaha guna menyelesaikan keluhan maupun potensi perbedaan persepsi yang dapat muncul selama kerja sama berlangsung. Setiap pengaduan akan ditindaklanjuti oleh Satuan Internal Audit berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan.

Sejak tahun 2020 hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan yang disampaikan oleh mitra usaha, yang mencerminkan konsistensi Perseroan dalam memenuhi komitmen dan kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian kerja sama.

The Company's operational success is also supported by the engagement of various business partners as part of the Company's value chain. In establishing these partnerships, the Company emphasizes the implementation of professional principles to build fair and mutually beneficial relationships and ensures that all parties' rights and obligations are fulfilled in accordance with the provisions of applicable contracts and cooperation agreements.

To maintain the quality of partnerships, the Company provides a complaint-handling mechanism for business partners to resolve complaints and potential dissenting opinions that may arise during cooperation. Each complaint will be followed up by the Internal Audit Unit in accordance with laws and regulations and the Company's internal policies.

From 2020 until the end of the reporting period, there were no complaints submitted by business partners, reflecting the Company's consistency in fulfilling its commitments and obligations as stipulated under the cooperation agreement.

Komitmen Terhadap Masyarakat

Commitment to the Community

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah, Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen yang memprioritaskan tenaga kerja dari masyarakat setempat, khususnya di sekitar wilayah operasional. Kebijakan ini ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus membantu menekan tingkat pengangguran dan kemiskinan di wilayah sekitar Perseroan. Komitmen tersebut tercermin pada tahun 2025, di mana seluruh karyawan Perseroan berasal dari tenaga kerja lokal.

Employment of Local Labor

As part of its contribution to regional economic development, the Company implements a recruitment policy that prioritizes local labor, particularly those near its operational areas. This policy aims to stimulate local economic growth and help reduce unemployment and poverty rates in the Company's surrounding areas. This commitment is reflected in 2025, in which all of the Company's employees were from the local labor.

Kegiatan Sosial

Setiap tahunnya, Perseroan secara konsisten melaksanakan program pengembangan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Adapun pelaksanaan program tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Social Activities

Every year, the Company consistently implements community development programs through various social activities as part of its corporate social responsibility. The implementation of these programs is described below.

2025



Menyemarakkan bulan suci Ramadhan 1446 H, BNI finance menggelar kegiatan buka puasa bersama anak yatim dan dhuafa. Dalam acara tersebut, BNI finance memberikan santunan dan bingkisan kepada anak yatim dari Yayasan Masjid Nurul Hikmah. Acara yang berlangsung pada Selasa, 25 Maret 2025 di kantor pusat BNI finance, Graha Binakarsa, Karet Kuningan Jakarta Selatan ini merupakan rangkaian program TJSL perusahaan.

In celebration of the holy month of Ramadan 1446 H, BNI finance organized an iftar gathering with orphans and underprivileged communities. During the event, BNI finance provided donations and gift packages to orphans from Yayasan Masjid Nurul Hikmah. The event, which took place on Tuesday, March 25, 2025, at the BNI finance Head Office, Graha Binakarsa, Karet Kuningan, South Jakarta, was part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program series.



Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1446 H yang jatuh pada 6 Juni 2025, BNI finance kembali melaksanakan kegiatan TJSL dengan memberikan bantuan hewan kurban melalui MNC Peduli. Penyerahan secara simbolis diselenggarakan di Gedung iNews, Jalan Menteng Raya No.28 - Kebon Sirih, Jakarta. Dalam kesempatan tersebut, BNI finance diwakili oleh Legendariah selaku Direktur. Kegiatan penyaluran hewan kurban ini, merupakan rangkaian dari program TJSL yang dilakukan oleh BNI finance setiap tahunnya. Legendariah mengungkapkan bahwa hari raya kurban memiliki makna yang dalam atas nilai-nilai kebersamaan, gotong royong serta kepedulian sosial.

In commemoration of Eid al-Adha 1446 H, which fell on June 6, 2025, BNI finance once again carried out its Corporate Social Responsibility (CSR) activities by providing sacrificial animals through MNC Peduli. The symbolic handover was held at the iNews Building, Jalan Menteng Raya No. 28 - Kebon Sirih, Jakarta. On this occasion, BNI finance was represented by Legendariah as the Director. This sacrificial animal distribution activity is part of the Corporate Social Responsibility (CSR) program routinely carried out by BNI finance every year. Legendariah stated that Eid al-Adha holds profound meaning in reflecting the values of togetherness, mutual cooperation, and social responsibility.

2024



BNI finance menggelar buka puasa bersama dan memberikan sumbangan ke anak yatim/dhuafa yang berada di sekitar wilayah Karet Kuningan pada Kamis, 04 April 2024. Acara tersebut dilaksanakan di kantor pusat BNI finance dan dihadiri oleh Bapak Yenanto Siem selaku Direktur Utama BNI finance, Ibu Legendariah selaku Direktur BNI finance serta Jajaran *General Manager* lainnya beserta seluruh karyawan BNI finance.

BNI finance held a joint iftar and donated to orphans/underprivileged children around the Karet Kuningan area on Thursday, April 4, 2024. The event was held at the BNI finance head office and was attended by Mr. Yenanto Siem as President Director of BNI finance, Mrs. Legendariah as Director of BNI finance, as well as other General Managers and all BNI finance's employees.



Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1445 H, BNI finance menyalurkan hewan kurban berupa sapi dan kambing kepada masyarakat melalui MNC Peduli. Penyaluran hewan kurban tersebut akan didistribusikan ke sejumlah wilayah di daerah Bogor, Depok, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Selatan termasuk di luar Pulau Jawa.

To celebrate Eid Al-Adha 1445 H, BNI finance distributed sacrificial animals, including cows and goats, to the community through MNC Peduli. The sacrificial animals were distributed to several areas in Bogor, Depok, Central Jakarta, West Jakarta, South Jakarta, and outside Java.

Literasi Keuangan Financial Literacy



Kuliah Tamu tentang Produk dan Layanan Jasa Pembiayaan Guest Lecture on Financing Products and Services

BNI finance menyelenggarakan Seminar/Kuliah tamu di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada Kamis, 12 Juni 2025 dengan mengusung judul “Peran Pembiayaan Dalam Penyediaan Akses Dana Masyarakat”. Pemberi materi adalah Rahmat Wiradadi (*Product Development Department Head*) dan Wijaya W. Gunawan (*Area Marketing Head*).

BNI finance held a seminar/guest lecture at Universitas Negeri Surabaya (Unesa) on Thursday, June 12, 2025, under the theme “The Role of Financing in Providing Public Access to Funds.” The session was delivered by Rahmat Wiradadi (*Product Development Department Head*) and Wijaya W. Gunawan (*Area Marketing Head*).



Talkshow BNI Wondrful @Work 2025 BNI Wondrful @Work 2025 Talk show

BNI finance berpartisipasi dalam acara BNI Wondrful @Work di South Quarter, Jakarta. Acara ini adalah rangkaian acara pendahuluan (*road to*) BNI wondrX 2025 yang diadakan pada tanggal 4-8 Agustus 2025. Melalui *talkshow* berjudul “BNI OTO dengan BNI finance — Solusi kredit kendaraan mudah & cepat”, diharapkan dapat mengedukasi tentang pembiayaan di BNI finance. Pemateri adalah Ferry Ahmad Hasan (*Marcomm & BNI OTO Department Head*).

BNI finance participated in the BNI Wondrful @Work event held at South Quarter, Jakarta. This event was part of the preliminary series (*road to*) of BNI wondrX 2025, which took place on August 4–8, 2025. Through a talk show titled “BNI OTO with BNI finance — Easy & fast vehicle credit solutions,” the Company aimed to provide education on financing at BNI finance. The session was delivered by Ferry Ahmad Hasan (*Marcomm & BNI OTO Department Head*).



Talkshow Financial Expo 2025 2025 Financial Expo Talk show

BNI finance berpartisipasi dalam Fin Expo 2025, ajang tahunan OJK dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2025 di Tunjungan Plaza, Surabaya. Acara ini dilaksanakan dari tanggal 23-26 Oktober 2025. Melalui *talkshow* bertema “Pentingnya Menjaga BI Checking (SLIK) dan Keamanan Data Diri”, BNI finance mengedukasi masyarakat sekaligus memperkenalkan solusi pembiayaan BNI OTO. Pemberi materi adalah Wijaya Gunawan W (*Area Marketing Head BNI finance Regional Jatim Bali Nusa*).

BNI finance participated in Fin Expo 2025, an annual event held by OJK as part of Financial Inclusion Month (BIK) 2025, held at Tunjungan Plaza, Surabaya. The event took place from October 23–26, 2025. Through a talkshow themed “The Importance of Maintaining BI Checking (SLIK) and Personal Data Security,” BNI finance provided public education while also introducing BNI OTO financing solutions. The session was delivered by Wijaya Gunawan W (*Area Marketing Head of BNI finance Regional East Java & Bali, Nusa*).



Sarana Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan saluran bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, yang dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau Divisi *Human Capital*. Setiap laporan yang diterima akan ditangani secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan hubungan dengan komunitas sekitar.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Kami berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi dalam memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui pelaksanaan berbagai kegiatan sosial serta pemberdayaan tenaga kerja lokal sebagai bagian dari operasional Perseroan. Upaya tersebut diharapkan dapat mendorong terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat sekaligus mendukung pertumbuhan daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

Public Complaint Channel

The Company provides a channel for the public to submit complaints related to the Company's activities, which can be submitted directly to the Corporate Secretary or the Human Capital Division. All reports received will be handled responsibly in accordance with applicable regulations. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public, reflecting the effectiveness of its relationship management with the surrounding community.

Operational Impact on the Surrounding Communities

We are committed to continuously contributing to delivering benefits to our surrounding communities through various social activities and empowering local labor as part of our operations. These efforts are expected to foster community economic independence while supporting inclusive and sustainable local growth.



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Perseroan tidak memiliki kegiatan operasional yang berada di kawasan konservasi maupun area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan aktivitas operasional sehari-hari tetap berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

Menerapkan Inisiatif Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan lingkungan, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk menekan timbulan limbah, khususnya yang berasal dari plastik. Perseroan secara aktif mendorong karyawan untuk menggunakan botol minum guna ulang serta membatasi penyediaan air minum dalam kemasan plastik pada kegiatan rapat maupun pertemuan internal lainnya.

Selain pengurangan penggunaan plastik, Perseroan juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk menekan konsumsi kertas. Inisiatif ini ditujukan untuk mendukung upaya pencegahan deforestasi dan pengurangan emisi karbon, sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap kampanye ramah lingkungan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan aplikasi *e-Approval* serta sistem *Network Print* guna memusatkan dan mengendalikan penggunaan perangkat cetak dan pemindaian dokumen.

The Company has no operational activities in conservation areas or areas with high biodiversity. However, the Company is aware that its daily operations may impact the environment. Therefore, the Company is committed to implementing responsible environmental management to maintain environmental sustainability.

Implementing Green Initiatives

As part of its efforts to maintain environmental sustainability, the Company has implemented various initiatives to reduce waste generation, particularly from plastic. The Company actively encourages employees to use reusable drinking bottles and limits the provision of drinking water in plastic packaging at meetings and other internal meetings.

Apart from reducing plastic use, the Company also optimizes the use of digital technology to reduce paper consumption. This initiative aims to support deforestation prevention and carbon emission reduction efforts, in line with the Company's commitment to environmentally friendly campaigns. To support this initiative, the Company has implemented an *e-Approval* application and a *Network Print* system to centralize and control the use of document printing and scanning devices.



Penggunaan Energi

Dalam mendukung kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan memanfaatkan energi untuk pengoperasian peralatan elektronik serta aktivitas transportasi perusahaan. Sumber energi yang digunakan meliputi energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Adapun rincian penggunaan energi Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Bahan Bakar Fuel				
Genset Generator	GJ	26,57	14,15	8,38
Kendaraan Operasional Operational Vehicle	GJ	4.215,14	3.648,58	N/A
Listrik Electricity	GJ	3.478,50	3.749,86	2.452,83
Total Total	GJ	7.720,20	7.412,60	2.461,21
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Jutaan Rupiah/ Million Rupiah	0,0098	0,0100	0,0082

Catatan: | Note:

1 liter bahan bakar minyak (BBM): 0,033 GJ | 1 liter of fuel (BBM): 0.033 GJ

1 kWh listrik: 0,004 GJ | 1 kWh of electricity: 0.004 GJ

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan menggunakan energi mencapai 7,72 ribu GJ, atau naik 4,15% dibandingkan konsumsi di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan kendaraan Perseroan dalam mendukung berbagai kegiatan operasional.

Komitmen penghematan energi menjadi prioritas Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan antara lain:

1. Mengefisiensikan jumlah lampu penerangan serta mematikannya saat masih ada cahaya yang mencukupi;
2. Menggunakan peralatan elektronik yang hemat listrik;
3. Menerapkan jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan.
4. Mengurangi kunjungan operasional ke cabang lain dengan memanfaatkan teknologi *teleconference* untuk melakukan pertemuan;
5. Mengampanyekan penghematan energi listrik kepada seluruh karyawan; serta
6. Memasang himbauan penghematan energi melalui stiker yang dipasang di area yang penting.

Energy Usage

To support daily operations, the Company uses energy to operate electronic devices and for the Company's transportation activities. The energy sources used include electricity and fuel oil (BBM). The details of the Company's energy usage over the past three years are presented below.

By the end of 2025, the Company's energy consumption reached 7.72 thousand GJ, representing an increase of 4.15% compared to the previous year. The increase was driven by higher utilization of the Company's vehicles to support various operational activities.

Commitment to energy saving is the Company's priority in conducting its operational activities. Several initiatives undertaken include:

1. Making the number of lightings more efficient and turning them off while there is still sufficient light;
2. Using energy-efficient electronic devices;
3. Implementing an electricity usage schedule for unused devices;
4. Reducing operational visits to other branches by utilizing teleconference technology to hold meetings;
5. Campaigning for electricity savings to all employees; and
6. Installing energy-saving appeals through stickers placed in important areas.

Penggunaan Air

Air merupakan sumber daya penting yang menunjang aktivitas operasional sehari-hari Perseroan. Kebutuhan air Perseroan dipenuhi melalui pasokan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dengan pengukuran konsumsi yang dilakukan oleh pengelola gedung tempat Perseroan beroperasi.

Perseroan mengupayakan efisiensi penggunaan air sebagai bentuk kepedulian terhadap ketersediaan sumber daya alam, guna memastikan keberlanjutannya bagi generasi mendatang. Adapun upaya penghematan air yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Instalasi kran otomatis pada wastafel;
2. Pemasangan stiker yang menghimbau penghematan penggunaan air;
3. Pemantauan secara berkala terhadap kran atau tempat penampungan air untuk mencegah kebocoran.

Pengendalian Emisi

Penggunaan energi dalam kegiatan operasional Perseroan berpotensi menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang berdampak pada pemanasan global dan meningkatnya risiko perubahan iklim ekstrem. Sumber utama emisi Perseroan berasal dari penggunaan kendaraan operasional serta pengoperasian perangkat elektronik dalam aktivitas sehari-hari. Adapun data emisi yang dihasilkan Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO ₂ e	293,95	253,83	0,58
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO ₂ e	902,48	972,88	636,37
Cakupan 3 Scope 3	Ton CO ₂ e	46,17	69,37	47,23
Total Total	Ton CO₂e	1.242,60	1.296,08	684,19
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ e /Jutaan Rupiah Million Rupiah	0,0016	0,0017	0,0023

Catatan: | Note:

1 GJ bahan bakar minyak (BBM): 0,069 Ton CO₂e/GJ | 1 GJ of fuel (BBM): 0.069 tons of CO₂e/GJ

1 kWh listrik: 0,934 Ton CO₂e/kWh | 1 kWh of electricity: 0.934 tons of CO₂e/kWh

Water Consumption

Water is a vital resource that supports the Company's daily operational activities. The Company's water needs are met through supplies from the Regional Drinking Water Company (PDAM), with consumption measured by the building manager in which the Company operates.

The Company strives to use water efficiently to address concerns about the availability of natural resources and to ensure their sustainability for future generations. Water saving efforts undertaken include the following:

1. Installing automatic taps on sinks;
2. Installing stickers that encourage water savings;
3. Regular monitoring of taps or water reservoirs to prevent leaks.

Emissions Control

The Company's energy use in its operational activities has the potential to generate greenhouse gas (GHG) emissions, which contribute to global warming and increase the risk of extreme climate change. The Company's main sources of emissions are derived from the use of operational vehicles and the operation of electronic devices in daily activities. The emission data generated by the Company over the last three years is presented below.



Pada tahun 2025, emisi yang dihasilkan Perseroan mencapai 1.242,60 Ton CO₂e, menurun 4,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Kami senantiasa berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan dari operasional yang dijalankan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif, meliputi:

Kami senantiasa berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan dari operasional yang dijalankan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif, meliputi:

1. Efisiensi penggunaan energi;
2. Peremajaan kendaraan operasional, yang secara bertahap beralih ke kendaraan listrik;
3. Uji emisi terhadap kendaraan dan mesin operasional secara berkala;
4. Melakukan penanaman pohon di sekitar gedung perkantoran.

Pengelolaan Limbah

Perseroan tidak menghasilkan limbah dalam jumlah yang signifikan dalam menyelenggarakan aktivitas operasional dalam bidang usaha yang dijalankan. Apabila terdapat limbah, pengelolaannya diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin resmi dalam pengelolaan limbah perkantoran. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk meminimalkan timbulan limbah melalui optimalisasi penggunaan material yang dapat digunakan kembali serta pemanfaatan teknologi pendukung.

Tumpahan Yang Terjadi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden tumpahan maupun kebocoran limbah, baik padat maupun cair, yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan di kantor pusat maupun kantor cabang.

Sarana Pengaduan Lingkungan

Perseroan menyediakan mekanisme bagi masyarakat maupun pihak terkait untuk menyampaikan pengaduan atas dugaan dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan. Setiap laporan dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan akan ditindaklanjuti secara responsif serta bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait permasalahan lingkungan, baik yang disebabkan oleh limbah maupun dampak operasional lainnya.

In 2025, the Company's emissions reached 1,242.60 tons of CO₂e, representing a decrease of 4.13% compared to the previous year. We remain committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions generated from our operations. To realize this commitment, the Company has implemented several initiatives, including:

We are constantly committed to reducing GHG emissions from our operations. To realize this commitment, the Company has implemented several initiatives, including:

1. Energy consumption efficiency;
2. Rejuvenation of operational vehicles, which are gradually switching to electric vehicles;
3. Periodic emission testing of operational vehicles and machines;
4. Planting trees around office buildings.

Waste Management

The Company does not generate significant amounts of waste in its operational activities. Suppose waste is generated; in that case, its management is handed over to a third party with an official license for office waste management. However, the Company remains committed to minimizing waste generation by optimizing the use of reusable materials and utilizing supporting technology.

Spill Incidents

Throughout 2025, the Company did not record any spill incidents or waste leakages, whether solid or liquid, that could potentially cause environmental pollution at the head office or branch offices.

Environmental Complaint Channel

The Company provides a mechanism for the public and relevant parties to submit complaints regarding alleged environmental impacts arising from the Company's operational activities. All reports can be submitted to the Corporate Secretary and will be addressed in a responsive and responsible manner. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental issues, whether caused by waste or other operational impacts.

Biaya Lingkungan Hidup

Sebagai upaya untuk memastikan implementasi inisiatif pengelolaan lingkungan berjalan secara optimal, Perseroan secara konsisten mengalokasikan anggaran khusus setiap tahunnya. Rincian biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Salah satu inisiatif yang dilaksanakan secara berkala oleh Perseroan yakni melalui perawatan *Air Conditioner* (AC) yang rutin dilakukan pada setiap bulan. Pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan AC tersebut memberikan manfaat dalam menjaga kinerja peralatan agar tetap optimal serta memperpanjang umur operasionalnya. Perawatan rutin ini juga membantu memastikan sistem pendingin bekerja secara lebih efisien sehingga konsumsi energi listrik dapat ditekan. Dengan penggunaan energi yang lebih efisien, kegiatan tersebut secara tidak langsung berkontribusi dalam mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan listrik, sehingga memberikan dampak positif terhadap upaya perlindungan lingkungan dan peningkatan efisiensi energi di lingkungan kerja.

Environmental Costs

To ensure the optimal implementation of environmental management initiatives, the Company consistently allocates a specific budget each year. Details of the Company's environmental costs over the last three years are presented below.

One of the initiatives regularly carried out by the Company is the routine maintenance of Air Conditioners (AC), conducted on a monthly basis. The implementation of such repair and maintenance activities provides benefits in maintaining optimal equipment performance and extending its operational lifespan. This routine maintenance also helps ensure that the cooling system operates more efficiently, thereby reducing electricity consumption. With more efficient energy usage, these activities indirectly contribute to reducing greenhouse gas emissions generated from electricity use, thus delivering a positive impact on environmental protection efforts and improving energy efficiency within the workplace.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Perawatan AC Rutin Routine Air Conditioner (AC) Main	Jutaan Rupiah Million Rupiah	129,53	70,64	23,39

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from Independent Party

Perseroan belum melibatkan pihak independen untuk melakukan verifikasi atas informasi keberlanjutan yang diungkapkan. Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, keandalan informasi dalam laporan ini telah melalui proses penelaahan dan persetujuan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta manajemen Perseroan.

The Company has not engaged an independent party to verify the information on sustainability disclosed. However, the Company ensures that all data and information presented have been prepared in accordance with applicable regulations. In addition, the reliability of the information in this report has been reviewed and approved by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management of the Company.



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT BNI Multifinance ini.

We request participation from our stakeholders to provide feedback via e-mail or fax/post, after reading this PT BNI Multifinance Annual Report.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is interesting and easy to read.		

* Ceklis salah satu.
* Tick one.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects contained in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant).

☐

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐

Produk dan Layanan
Products and Services

☐

Kode Etik
Code of Conduct

☐

Ketenagakerjaan
Employment

☐

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

☐

Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Social and Community Development

☐

Penggunaan Energi
Energy Use

* Ceklis salah satu.
* Tick one.

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Kindly provide your comments/suggestions for this report.

.....

.....

.....

.....

Profil Anda

Your Profile

Nama Name	:	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	
Kontak (telepon, email) Contact (phone/e-mail)	:	

Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholder Category

☐ Pemerintah Government	☐ Pelanggan Customer	☐ Karyawan Employee	☐ Mitra Kerja Working Partner
☐ Media Media	☐ Masyarakat Community	☐ LSM NGO	☐ Lain-Lain, ... Other, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Kindly send your feedback on the information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Eddy Jatiwaluyo

Graha Binakarsa Lt. 11 Lot E-F & Lt. 12
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18
Kuningan, Jakarta Selatan 12940
T : (021) 5032 4046
E : corporate.secretary@bnifinance.co.id
W : www.bnifinance.co.id



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Review on Previous Year's Report Feedback

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat masukan maupun tanggapan atas pengungkapan informasi keberlanjutan yang tercantum dalam Laporan Tahunan periode sebelumnya. Kendati demikian, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan mutu dan kelengkapan pelaporan keberlanjutan pada tahun buku berikutnya.

As of the end of 2025, there were no inputs or responses to the sustainability information disclosures outlined in the previous year's Annual Report. However, the Company remains committed to improving the quality and comprehensiveness of its sustainability reporting in the following fiscal year.

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

Criteria Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainable Strategy	194
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Overview of Economic Performance	203
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	204
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	204
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	46
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	40
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	41, 93, 94, 95
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	18
C.6	Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	106, 107
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	28

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	198
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	202
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	200
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	200
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Finance Implementation	201
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building Sustainability Culture	203
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	102
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	205
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	223
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	219
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	220
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	220
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	221



No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Areas with Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	N/A
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	221
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	221
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	222
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	222
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	222
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	222
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers or Public Companies to Provide Equal Services of Products and/or Services to Consumers	210
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	208
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	208
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	209
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	209
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Development	209

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on the Surrounding Communities	218
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	218
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Activities	215
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	211
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	211
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	211
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	211
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	N/A
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	223
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Board of Directors on Responsibility for Sustainability Report	37
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	224
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Report Feedback	226
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation 51/2017	226

Laporan Keuangan

Financial Report





PT BNI MULTIFINANCE

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025/
*31 DECEMBER 2025***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT. BNI MULTIFINANCE
DIRECTOR STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT. BNI MULTIFINANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

Nama/ <i>Name</i>	:	Legendariah
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Graha Binakarsa Lt.11 Lot. E-F & Lt.12 Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.
Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i>	:	Jl. Deperdag II/H2 RT 007/RW 004, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	:	021-25195646
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur / <i>Director</i>

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan data dan penyajian laporan keuangan PT BNI Multifinance ("Perusahaan");	1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT BNI Multifinance (the "Company");</i>
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i>
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts;</i>
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.	4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2026/*April 29, 2026*



Legendariah
Direktur/Director

Laporan/Report No. 00768/2.1457/AU.1/09/1124-2/1/IV/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT BNI Multifinance

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BNI Multifinance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT BNI Multifinance

Opinion

We have audited the financial statements of PT BNI Multifinance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang

Lihat Catatan 2e (Informasi kebijakan akuntansi material – aset dan liabilitas keuangan), Catatan 5 (Investasi sewa pembiayaan – bersih), Catatan 6 (Piutang pembiayaan konsumen – bersih), dan Catatan 7 (Tagihan anjak piutang – bersih) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo cadangan kerugian penurunan nilai untuk investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang sejumlah Rp192.859.230.214.

Untuk investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang dimana Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") secara individual, Perusahaan menggunakan estimasi arus kas ekspektasian dari investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang. Hal ini membutuhkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Allowance for impairment losses of investment in finance leases, consumer financing receivables, and factoring receivables

Refer to Note 2e (Material accounting policy information – financial assets and liabilities), Note 5 (Net investment in finance leases), Note 6 (Net consumer financing receivables), and Note 7 (Net factoring receivables) to the financial statements.

As at 31 December 2025, the allowance for impairment losses of the investment in finance leases, consumer financing receivables, and factoring receivables amounted Rp192,859,230,214.

For investment in finance leases, consumer financing receivables, and factoring receivables where the Company assessed expected credit loss ("ECL") individually, the Company used the estimated cash flows which are expected to be obtained from the investment in finance leases, consumer financing receivables, and factoring receivables. This required significant judgment in estimating the weighted average probability of credit losses, and the timing and the amount of the repayments of the investment in finance leases, consumer financing receivables, and factoring receivables.

Untuk investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang dimana Perusahaan menghitung KKE secara kolektif, Perusahaan menilai apakah risiko investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya dan menerapkan model KKE untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan model parameter risiko yang meliputi beberapa parameter utama, antara lain kemungkinan gagal bayar, estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar, dan eksposur saat gagal bayar, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi.

Kami berfokus pada area ini karena cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang signifikan terhadap laporan keuangan. Sebagai tambahan, Perusahaan menggunakan beberapa parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, serta menerapkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Perusahaan dalam mengidentifikasi investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan dan melakukan pengujian substantif atas proses internal penetapan *staging* berdasarkan uji petik.
- Kami menguji keakurasian dari klasifikasi kualitas investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang diberikan berdasarkan uji petik dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel.

For investment in finance leases, consumer financing receivables, and factoring receivables where the Company assessed ECL collectively, the Company assesses whether the risk of investment in finance leases, consumer financing receivables, and factoring receivables have increased significantly since their initial recognition and applies an ECL model to calculate the allowance for impairment losses using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including the probability of default, estimated losses in the event of default, and exposure at default, after considering forward-looking information, including macroeconomic factors.

We focused on this area as the allowance for impairment losses provided against investment in finance leases, consumer financing receivables, and factoring receivables are significant to the financial statements. In addition, the Company used several parameters, relied on internal and external data inputs, and applied significant management judgements in determining the allowance for impairment losses.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood the Company's approach over the identification of investment in finance leases, consumer financing receivables, and factoring receivables that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment and perform substantive testing over the internal process of determination of staging on a sample basis.*
- *We tested the accuracy of the credit quality classification of a sample of investment in finance leases, consumer financing receivables, and factoring receivables by reviewing the credit files of those sampled debtors.*

- Kami menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, dengan bantuan pakar pemodelan kredit kami. Kami menguji *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang mencakup (i) evaluasi perkiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan perkiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Perusahaan dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami.
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Perusahaan dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang disiapkan oleh manajemen dengan membandingkan baik jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang digunakan oleh Perusahaan dalam perhitungan kerugian penurunan nilai dengan jadwal pembayaran kembali yang tercantum dalam perjanjian investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang dan menguji probabilitas rata-rata tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas.
- Kami melakukan perhitungan ulang untuk KKE yang dinilai secara kolektif dan menguji akurasi perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan uji petik.
- *We assessed the methodologies applied and tested the significant modelling assumptions used in the ECL models, with assistance from our credit modelling expert. We tested the probability of default, loss given default and exposure at default, which included (i) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Company by involving our Information Technology ("IT") specialists.*
- *When objective evidence of impairment was identified by the Company and impairment losses were individually calculated, we tested, on a sample basis, the adequacy of the allowance for impairment losses determined by management by comparing the quantum and timing of future cash flows used by the Company in the impairment loss calculation with the repayment schedule in the investment in finance leases, consumer financing receivables, and factoring receivables agreement and tested the probability-weighted outcomes used in preparing the cash flows.*
- *We recalculated the collective ECL and tested the accuracy of the individual allowance for impairment losses calculation on a sample basis.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta
29 April 2026



Jimmy Pangestu, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1124

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



BNI Multifinance

00768/2.1457/AU.1/09/1124.2/1/IV/2026

**PT BNI MULTIFINANCE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BNI MULTIFINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5 - 111	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BNI MULTIFINANCE

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	135,445,158,126	4,30a	154,241,203,102	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp70.419.945.114 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp40.801.674.485)	1,364,190,129,538	5,30b	1,123,574,497,084	Net investment in finance leases - net of allowance for impairment losses amounting to Rp70,419,945,114 as at 31 December 2025 (2024: Rp40,801,674,485)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp122.383.850.566 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp148.124.493.258)	3,822,223,413,580	6,30c	4,352,695,027,636	Net consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses amounting to Rp122,383,850,566 as at 31 December 2025 (2024: Rp148,124,493,258)
Tagihan anjak piutang - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp55.434.534 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp7.459.966.092)	11,224,190,339	7	12,903,694,985	Net factoring receivables - net of allowance for impairment losses amounting to Rp55,434,534 as at 31 December 2025 (2024: Rp7,459,966,092)
Pajak dibayar dimuka	6,793,130,831	13a	7,450,537,418	Prepaid tax
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	111,935,034,974	9,30d	162,780,433,590	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	19,326,541,092	10	21,604,001,734	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	12,350,541,085	13d	73,002,647,264	Deferred tax assets
Aset derivatif	6,610,713,206	17	2,771,980,367	Derivative assets
Aset lain-lain - bersih	<u>109,505,034,025</u>	11,30e	<u>141,348,223,704</u>	Other assets - net
TOTAL ASET	<u>5,599,603,886,796</u>		<u>6,052,372,246,884</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	4,908,965,841,340	12,30f	5,054,583,211,761	Bank loans
Utang pajak	1,710,618,024	13b	1,538,677,574	Taxes payable
Utang usaha	8,997,172,632	14	25,062,686,509	Accounts payable
Utang lain-lain	81,278,024,351	15	78,711,511,493	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	25,776,193,420	16	36,298,062,286	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	266,561,548	17	7,154,040,315	Derivative liabilities
Imbalan kerja	<u>20,349,428,000</u>	31	<u>14,593,330,000</u>	Employee benefits
TOTAL LIABILITAS	<u>5,047,343,839,315</u>		<u>5,217,941,519,938</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp50 per saham				Share capital with par value Rp50 per share
Modal dasar - 22.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham; ditempatkan dan disetor penuh - 21.968.642.738 saham	1,098,432,136,900	18	1,098,432,136,900	Authorised - 22,000,000,000 shares with par value of Rp50 per share; issued and fully paid - 21,968,642,738 shares
Modal disetor lainnya	1,223,975,269	19	1,223,975,269	Additional paid-in capital
Cadangan lindung nilai arus kas - bersih setelah pajak	(6,274,970,540)	17	(6,239,907,599)	Cash flow hedges reserve - net of tax
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - bersih setelah pajak	1,621,777,560		1,197,082,380	Remeasurement of employee benefits - net of tax
Kerugian kumulatif atas penyertaan saham	(1,649,839,237)		(1,649,839,237)	Accumulated losses of equity investment
Saldo rugi	<u>(541,093,032,471)</u>		<u>(258,532,720,767)</u>	Accumulated loss
TOTAL EKUITAS	<u>552,260,047,481</u>		<u>834,430,726,946</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,599,603,886,796</u>		<u>6,052,372,246,884</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BNI MULTIFINANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pembiayaan	168,078,965,857	20,30b	92,732,164,427	Finance lease income
Pendapatan sewa operasi	57,626,335,340	22,30d	64,284,156,752	Operating lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	501,837,859,270	21,30c	495,963,325,275	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	1,887,376,942	23	2,516,474,390	Factoring income
Pendapatan bunga	2,698,642,150	24,30a	5,747,890,342	Interest income
Pendapatan lain-lain	52,184,164,759	25,30e	80,421,318,656	Other income
Total pendapatan	<u>784,313,344,318</u>		<u>741,665,329,842</u>	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai	195,803,188,979	27	169,133,088,362	Additional provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	285,765,046,958	28,30g	282,218,892,901	General and administrative expenses
Beban keuangan	379,079,701,172	26,30f	290,074,891,796	Financing costs
Beban lain-lain	145,135,987,704	29	55,732,621,338	Other expenses
Total beban	<u>1,005,783,924,813</u>		<u>797,159,494,397</u>	Total expenses
Rugi sebelum beban pajak final dan manfaat pajak penghasilan	<u>(221,470,580,495)</u>		<u>(55,494,164,555)</u>	Loss before final tax and income tax benefit
Beban pajak final	<u>(547,521,302)</u>		<u>(1,120,180,549)</u>	Final tax expense
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	<u>(222,018,101,797)</u>		<u>(56,614,345,104)</u>	Loss before income tax benefit
Beban pajak tangguhan	<u>(60,542,209,907)</u>	13c	<u>45,428,896,457</u>	Deferred tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(282,560,311,704)</u>		<u>(11,185,448,647)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	544,481,000	31b	493,131,000	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(119,785,820)	13d	(108,488,820)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	(44,952,489)		(7,999,881,537)	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	<u>9,889,548</u>	13d	<u>1,759,973,938</u>	Related income tax
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, bersih setelah pajak	<u>389,632,239</u>		<u>(5,855,265,419)</u>	Other comprehensive income/(loss), net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(282,170,679,465)</u>		<u>(17,040,714,066)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BNI MULTIFINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedge reserve</i>	Pengukuran kembali atas imbalan kerja - bersih setelah pajak/ <i>Remeasurement of employee benefits - net of tax</i>	Kerugian atas kumulatif penyertaan saham/ <i>Accumulated losses of equity investment</i>	Saldo rugi/ <i>Accumulated loss</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2023	1,098,432,136,900	1,223,975,269	-	812,440,200	(1,649,839,237)	(247,347,272,120)	851,471,441,012	Balance 31 December 2023
Rugi bersih tahun 2024 (Rugi)/penghasilan komprehensif lain, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	(11,185,448,647)	(11,185,448,647)	Net loss for 2024 Other comprehensive (loss)/ income, net of tax
- Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(6,239,907,599)	-	-	-	(6,239,907,599)	Cash flow hedge - reserve
- Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	384,642,180	-	-	384,642,180	Remeasurements from - employee benefits
Saldo 31 Desember 2024	<u>1,098,432,136,900</u>	<u>1,223,975,269</u>	<u>(6,239,907,599)</u>	<u>1,197,082,380</u>	<u>(1,649,839,237)</u>	<u>(258,532,720,767)</u>	<u>834,430,726,946</u>	Balance 31 December 2024
Rugi bersih tahun 2025 (Rugi)/penghasilan komprehensif lain, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	(282,560,311,704)	(282,560,311,704)	Net loss for 2025 Other comprehensive (loss)/ income, net of tax
- Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(35,062,941)	-	-	-	(35,062,941)	Cash flow hedge - reserve
- Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	424,695,180	-	-	424,695,180	Remeasurements from - employee benefits
Saldo 31 Desember 2025	<u>1,098,432,136,900</u>	<u>1,223,975,269</u>	<u>(6,274,970,540)</u>	<u>1,621,777,560</u>	<u>(1,649,839,237)</u>	<u>(541,093,032,471)</u>	<u>552,260,047,481</u>	Balance 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BNI MULTIFINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan dan sewa operasi	2,446,662,524,656		2,968,515,667,065	Financing and operating lease transactions
Penerimaan bunga	2,698,642,150		5,747,890,342	Interest received
Lain-lain	311,429,734,377		149,367,351,006	Others
Pembayaran kas untuk/kepada:				Cash payments for/to:
Transaksi pembiayaan dan sewa operasi	(1,983,228,482,267)		(5,276,873,129,750)	Financing and operating lease transactions
Beban keuangan	(377,948,289,860)		(282,442,354,019)	Financing costs
Beban operasional	(235,239,394,137)		(229,517,926,882)	Operating expenses
Lain-lain	(20,579,965,703)		(17,951,179,009)	Others
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>143,794,769,216</u>		<u>(2,683,153,681,247)</u>	Net cash provided from/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(9,106,666,943)	9	(37,069,241,849)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(1,423,143,692)	10	(3,191,729,366)	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	<u>10,011,424,408</u>	9	<u>22,651,106,654</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(518,386,227)</u>		<u>(17,609,864,561)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(2,066,071,860)		(2,066,071,860)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman bank	3,385,193,009,454		5,415,032,546,349	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank	<u>(3,545,199,365,559)</u>		<u>(3,056,636,398,823)</u>	Repayment of bank loans
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(162,072,427,965)</u>		<u>2,356,330,075,666</u>	Net cash (used in)/ provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(18,796,044,976)		(344,433,470,142)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>154,241,203,102</u>	4	<u>498,674,673,244</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>135,445,158,126</u>	4	<u>154,241,203,102</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas dan kas di bank	81,445,158,126	4	99,241,203,102	Cash and cash in bank
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan	<u>54,000,000,000</u>	4	<u>55,000,000,000</u>	Time deposits less than 3 months
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	<u>135,445,158,126</u>		<u>154,241,203,102</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan aktivitas Perusahaan

PT BNI Multifinance ("Perusahaan") didirikan tanggal 8 April 1983 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 21 dan Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4406-HT.01.01.Th.83 tanggal 11 Juni 1983 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1983, Tambahan No. 610.

Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT BNI Multifinance yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 103 tanggal 27 Juni 1994 dari notaris Koesbiono, S.H., dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1997, Tambahan No. 216.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT BNI Multifinance dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali anggaran dasar berkaitan dengan penunjukan Direksi dan Komisaris sesuai dengan Akta Notaris No. 109 tanggal 30 Juni 2025 dari notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0049725.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 28 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

b. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Suhartono
Komisaris	Hari Satriyono
Komisaris	Ita Tetralastwati
Direksi	
Direktur Utama	Yenanto Siem
Direktur	Albertus Hendritrianto
Direktur	Legendariah

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's establishment and activities

PT BNI Multifinance (the "Company") was established on 8 April 1983 based on the Notarial Deed No. 21 of Kartini Muljadi, S.H., and the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-4406-HT-01.01.Th.83 dated 11 June 1983, which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated 17 June 1983, Supplement No. 610.

The name of the Company has been changed several times, where the latest change was to update its name to PT BNI Multifinance, which was notarised in Deed No. 103 dated 27 June 1994 of notary Koesbiono, S.H., and which was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 17 January 1997, Supplement No. 216.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of PT BNI Multifinance's Articles of Association was made regarding rearrangement of the Company's Articles of Association related to the appointment of Director and Commissioner based on Notarial Deed No. 109 dated 30 June 2025 of notary I Gede Buda Gunamanta, S.H., and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0049725.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 28 July 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing activities based on the authorisation from Financial Services Authority (OJK).

The Company started its commercial operations in 1983.

b. Organisational and Management Structure

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Board of Commissioners		
President Commissioner	Suhartono	Suhartono
Commissioner	Hari Satriyono	Hari Satriyono
Commissioner	Ita Tetralastwati	Ita Tetralastwati
Board of Directors		
President Director	Yenanto Siem	Yenanto Siem
Director	Albertus Hendritrianto	Albertus Hendritrianto
Director	Legendariah	Legendariah

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir pada tahun 2024 dilakukan berdasarkan atas Pernyataan Tentang Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT BNI Multifinance yang diaktakan dalam Akta No. 30 Tanggal 24 Juni 2024 dari notaris I Gede Buda Gumanta, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0221322 tanggal 3 Juli 2024.

Perusahaan mempunyai 777 dan 843 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Kantor pusat terletak di Gedung Graha Binakarsa Lantai 11 Lot E-F dan 12, Jalan H. R. Rasuna Said Kav C-18, Jakarta. Pada saat ini, Perusahaan memiliki 1 Kantor pusat dan 52 cabang yang terletak di beberapa wilayah, yaitu Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Timur – Bali, Jawa Barat, Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan PT BNI Multifinance diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 April 2026.

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali dinyatakan lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Organisational and Management Structure (continued)

The latest change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 was conducted based on the Statement on the Resolutions of the Limited Liability Company Meeting of PT BNI Multifinance which was notarised in the Notarial Deed No. 30 dated 24 June 2024 from notary I Gede Buda Gumanta, S.H. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0221322 dated 3 July 2024.

The Company had 777 and 843 employees as of 31 December 2025 and 2024, respectively (unaudited).

The head office is located at the Graha Binakarsa Building, 11 Lot E-F and 12 Floor, Jalan H. R. Rasuna Said Kav C-18, Jakarta. Currently, the Company has 1 Head Office and 52 branches located in several regions, which are Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Timur – Bali, Jawa Barat, Kalimantan, Sulawesi, and Sumatera.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of PT BNI Multifinance were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 29 April 2026.

The material accounting policy information adopted in preparing the financial statements of the Company are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS").

The financial statements have been prepared under the historical cost, unless otherwise stated. The financial statements are prepared on the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang material, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak material terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang asing tidak tertukarkan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are stated in full amount of Rupiah.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the material of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2025.

- SFAS 117: "Insurance Contract";
- Amendment of SFAS 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information; and
- Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

Standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 as follows:

- Amendments of SFAS 109: "Financial Instruments" and SFAS 107: "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 338: "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025).

The above standard will be effective on 1 January 2026.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, as follows:

- SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace SFAS 201: "Presentation in Financial Statements"

The above standard will be effective on 1 January 2027 and early adoption is permitted.

SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes, and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the Company's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar-standar di atas, yang telah diterbitkan namun belum berlaku, pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224: "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

As at 31 December 2025, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of above standards amendment issued, but not yet effective, on the Company's financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

Foreign currency transactions and balances are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related party. In accordance with SFAS 224: "Related party disclosures", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224: "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); dan
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 30.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

The Company has transactions with related party. In accordance with SFAS 224: "Related parties disclosures", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow: (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and*
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related party, are disclosed in the Note 30.

e. Financial assets and liabilities

The Company classifies its financial instruments into financial assets and liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
i. Klasifikasi
Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
e. Financial assets and liabilities (continued)
i. Classification
Financial Assets

The Company classifies its financial assets to the following categories at initial recognition:

- financial assets measured at amortised cost;
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
- financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortised cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
i. Klasifikasi (lanjutan)
Aset Keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara material mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
e. Financial assets and liabilities (continued)
i. Classification (continued)
Financial Assets (continued)

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or materially reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “*accounting mismatch*”).

Business model assessment

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the followings:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company’s key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
e. Financial assets and liabilities (continued)
i. Klasifikasi (lanjutan)
i. Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Liabilitas Keuangan
Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

i. Klasifikasi (lanjutan)

i. Classification (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109	Golongan/Classes	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Kas/ <i>Cash on hand</i> Kas di bank/ <i>Cash in banks</i> Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
	Investasi sewa pembiayaan/ <i>Investment in finance leases</i> Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	
	Aset lain-lain (kecuali investasi unit link)/ <i>Other assets (except unit link investment)</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Investasi unit link/ <i>Unit link investment</i>
	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative assets - Hedging instruments in cash flow hedges</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Penyertaan saham/ <i>Equity investment</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	
	Utang usaha/ <i>Accounts payable</i>	
	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
	Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges</i>

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Pengukuran awal

ii. Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognised on the trade date, which is the date that the Company commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Perusahaan, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul.

The Company, upon initial recognition, may designate certain financial assets and financial liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

iii. Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest rate method.

iv. Penghentian pengakuan

iv. Derecognition

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
 - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- a. Financial assets are derecognised when:
 - The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Ketika investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang dinyatakan tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

iv. Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognised when: (continued)

- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets nor transferred control of the assets, the assets are recognised to the extent of the Company's continuing involvement in the assets.

Investment in finance leases, consumer financing receivables and factoring receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection of investment in finance leases, consumer financing receivables and factoring receivables in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers have ceased to exist. When investment in finance leases, consumer financing receivables and factoring receivables is deemed uncollectible, it will be written-off against the related allowance for impairment losses.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)

iv. Derecognition (continued)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- b. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liabilities is discharged or cancelled or has expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liabilities is replaced by another liabilities from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liabilities are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liabilities and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss.

v. Reklasifikasi aset keuangan

v. Reclassification of financial assets

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognised in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortised cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealised gains or losses are removed from equity and are adjusted against the fair value.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

v. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

v. *Reclassification of financial assets (continued)*

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

vi. Saling hapus

vi. *Offsetting*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

vii. Pengukuran biaya diamortisasi

vii. *Amortised cost measurement*

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortised cost of a financial asset or liabilities is the amount at which the financial asset or liabilities is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

viii. Pengukuran nilai wajar

viii. *Fair value measurement*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

viii. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

viii. Fair value measurement (continued)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak aktif. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan material dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or material increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

ix. Allowance for impairment losses on financial assets

- Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara material sejak pengakuan awal.

- *The Company recognises the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*

- *The Company measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12-months expected credit losses:*
 - *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
 - *other financial instruments for which credit risk has not increased materially since initial recognition.*

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Ekspektasian	Kerugian	Kredit

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang material pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang material, maka kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan; dan
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Aset Keuangan yang Direstrukturasasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal negosiasi ulang syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- ix. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a material increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a material increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 months basis; and*
- *financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognised and expected credit losses measured as follows:

- *If the terms are substantially different, the Company derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred.*

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi (lanjutan)

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, negosiasi ulang atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Perusahaan menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan material yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- ix. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured Financial Assets (continued)

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognised and expected credit losses measured as follows: (continued)

- If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Company recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in the statement of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets recorded at amortised cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired (worsening) including observable data regarding the following events:

- material financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- breach of contract, such as a default or arrears;

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk ("POCI")

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umumnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umumnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- ix. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit-impaired Financial Assets (continued)

Evidence that financial assets become credit impaired (worsening) including observable data regarding the following events: (continued)

- the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganisation; or
- loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

Purchase or issuance of financial assets at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Purchased or Originated Credit-Impaired financial assets ("POCI")

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognised because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognised in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statement of Financial Position

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross assets less the expected credit losses.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Ketika investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang tidak tertagih, investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Perusahaan menetapkan investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dengan kolektibilitas 3, 4 atau 5; atau
- Investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Perusahaan menetapkan investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, yang termasuk dalam kriteria di bawah ini:

- Investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dengan kolektibilitas 1 dan 2;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

- ix. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statement of Financial Position (continued)

When investment in finance leases, consumer financing receivables and factoring receivables is uncollectible, they are written-off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as financial assets measured at amortised cost are classified in "Allowance for impairment losses".

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Individual impairment calculation

The Company determines that investment in finance leases and factoring receivables should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Investment in finance leases and factoring receivables with collectability 3, 4 or 5; or
- Restructured investment in finance leases and factoring receivables.

Collective impairment calculation

The Company determines that investment in finance leases, consumer financing receivables and factoring receivables should be evaluated for impairment through collective evaluation that include in the following criteria:

- Investment in finance leases and factoring receivables with collectability 1 and 2;

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- xi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Perusahaan menetapkan investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, yang termasuk dalam kriteria di bawah ini: (lanjutan)

- Investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang tidak direstrukturisasi; dan
- Piutang pembiayaan konsumen.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito yang berjangka waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

g. Investasi sewa pembiayaan - bersih

Investasi sewa pembiayaan - bersih merupakan jumlah investasi sewa pembiayaan bersih ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

- x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Collective impairment calculation (continued)

The Company determines that investment in finance leases, consumer financing receivables and factoring receivables should be evaluated for impairment through collective evaluation that include in the following criteria: (continued)

- Non-restructured investment in finance leases and factoring receivables; and
- Consumer financing receivables.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

g. Net investment in finance leases

Net investment in finance leases represent investment in finance lease plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognised as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to current year profit or loss using the effective interest rate method.

The lessee has the option to purchase the leased assets at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
**g. Investasi sewa pembiayaan – bersih
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan dihentikan, jika Perusahaan berkeyakinan bahwa penyewa tidak mampu memenuhi liabilitas pembayaran sewa pembiayaan bulanannya secara tepat waktu. Pendapatan sewa pembiayaan dari tagihan sewa bermasalah diakui sebagai pendapatan pada saat dibayar.

Investasi sewa pembiayaan - bersih diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi gagal bayar, pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual jaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang sewa merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

h. Sewa operasi

Dalam sewa menyewa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode pendapatan diperoleh. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

i. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
g. Net investment in finance leases (continued)

Recognition of lease income is discontinued, when the Company believes that the lessee is unable to meet monthly lease payments when due. Lease income on non-performing lease receivables is recognised as income when paid.

Net investment in finance leases are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the collateral or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of lease receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivables.

h. Operating lease

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognised as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognised as income on a straight-line method over the lease term.

i. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are recognised initially at fair value, added by directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk perlakuan akuntansi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi gagal bayar, pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual jaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih.

Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the collateral or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer finance receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivables.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statement of financial position.

Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

j. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang. Perbedaan antara jumlah yang dibayar oleh Perusahaan dan jumlah bersih tagihan anjak piutang merupakan pendapatan belum diakui dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif (Catatan 2e).

j. Factoring receivables

Factoring receivables are recorded at the amount paid by the Company which are calculated based on certain percentages of the receivable value. The difference in value between the amounts paid by the Company and the net factoring receivable is recognised as unearned income and realised over the period of the contract using the effective interest method (Note 2e).

k. Penyertaan saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

k. Equity investment

Investments in shares classified as financial assets which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

l. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost incurred, if the recognition criteria are met.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated using a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Prasarana kantor	4	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4	Office equipments
Perabot kantor	5	Office furniture and fixtures
Kendaraan	5	Vehicles

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dengan menggunakan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan atau nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less costs to sell or value in use.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehannya dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi gedung dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari delapan tahun.

n. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Fixed assets (continued)

When fixed assets are retired or disposed off, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as assets in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Intangible assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as expense are not recognised as assets in the subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed eight years.

n. Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of the identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- *leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and*
- *leases of low value assets.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**n. Aset hak guna dan liabilitas sewa** (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset selama masa penggunaan; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**n. Right-of-use assets and lease liabilities** (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified assets, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the assets throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the assets. The Company has this right when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the assets; and*
 2. *The Company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

The Company recognises a right-of-use assets and a leases liabilities at the leases commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liabilities adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets are amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the interest rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

**n. Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liabilities and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liabilities for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying assets to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflect that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

o. Beban dibayar dimuka

o. Prepaid expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over the period of realising the benefit using the straight-line method.

p. Pinjaman bank

p. Bank loans

Pinjaman bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (jika ada). Pinjaman bank selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank loans are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Bank loans are subsequently stated at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the bank loans using the effective interest rate method.

Pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bank loans are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban keuangan berdasarkan metode suku bunga efektif.

Interests on bank loans are recorded as financing costs using effective interest rate method.

q. Imbalan kerja

q. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognised on accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
q. Imbalan kerja (lanjutan)**Imbalan pasca-kerja**

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya ditentukan melalui Peraturan Perusahaan sesuai Perjanjian Kerja Bersama, UU Cipta Kerja No. 6/2023 dan PP 35/2021.

Sejak Undang-Undang Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
q. Employee benefits (continued)**Post-employment benefits**

Post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay and other benefits are provided through the Company's Regulations in accordance with the Collective Labor Agreement, Job Creation Act No. 6/2023 dan PP 35/2021.

Since the Job Creation Act sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Act represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liabilities recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no active market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income.

Past-service cost is recognised immediately in statement of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**q. Imbalan kerja** (lanjutan)**Imbalan pasca-kerja** (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti jangka panjang, dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari investasi sewa pembiayaan (lihat Catatan 2g), piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 2i), dan tagihan anjak piutang (lihat Catatan 2j) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**q. Employee benefits** (continued)**Post-employment benefits** (continued)

The Company also provides other post-employment benefits, such as separation pay, and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefit

The Company provides other long-term benefit such as long service leave which is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to statement of profit or loss and other comprehensive income.

These obligations are determined annually by independent actuaries.

r. Revenue and expenses recognition

Income from investment in finance leases (refer to Note 2g), consumer financing receivables (refer to Note 2i), and factoring receivables (refer to Note 2j) is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial assets or a financial liabilities and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes transaction costs.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Pendapatan termasuk pendapatan dari sewa operasi (lihat Catatan 2h).

Penghasilan dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 115: "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dan PSAK 109: "Instrumen keuangan".

s. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 212: "Pajak penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Revenue includes revenue from operating lease (refer to Note 2h).

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 115: "Revenue from contracts with customers" and SFAS 109: "Financial instrument".

s. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognising losses.

Referring to SFAS 212: "Income tax", final tax is no longer governed by SFAS 212. Therefore, the Company has decided to present the final tax arising from interest income as separate line item.

Current Tax

Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
s. Perpajakan (lanjutan)
Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban/Manfaat Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau pun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

t. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK 237: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi".

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
s. Taxation (continued)
Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income Tax Expense/Benefit" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income tax expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

t. Provision

The Company applied SFAS 237: "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets".

Provisions are recognised when the Company has current liabilities (both legal or constructive) as a result of past events with high probability of settlement by outflow of resources with economic benefits and a reliable estimate of the amount of liabilities can be made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat *item* yang dilindung nilai. Perusahaan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal hubungan lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
t. Provision (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no probable outflow of resources to settle these liabilities, provision is not recognised.

u. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivative as either:

- hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitment (fair value hedge); or
- hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivative that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivative are classified as a current asset or liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "Beban keuangan".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada periode ketika *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilakukan lindung nilai terjadi). Keuntungan dan kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga bervariasi diakui dalam laporan laba rugi pada "Beban keuangan".

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "Beban keuangan".

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

u. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivative that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the statements of profit or loss within "Financing cost".

Amounts accumulated in equity are recycled to statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognised in the profit or loss within "Financing cost".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "Financing cost".

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS

Critical accounting judgements

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**
Pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK 109 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**
Critical accounting judgements (continued)

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Going concern

The Management of the Company has assessed the ability of the Company to continue its business and believes that the Company has the resources to continue their business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the Company's ability to maintain its viability. Therefore, the financial statements have been prepared on the basis of going concern

Classification of financial assets and liabilities

The Company designates classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the criteria defined in SFAS 109 has been fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognised in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**
Sumber utama ketidakpastian estimasi
a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD").

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik Manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima.

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e.viii. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

c. Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan estimasi asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**
Source of uncertainty in estimates
a. Allowance for impairment losses of financial assets

SFAS 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") and *Exposure at Default* ("EAD").

For individual assessment, the specific debtors' conditions in determining allowance for impairment amount of the financial assets are evaluated individually and is based upon Management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received.

b. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2e.viii. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

c. Employee benefits

The determination of the Company's liabilities for employee benefits is dependent on its selection of certain estimates and assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja bersih.

d. Penyusutan dan estimasi sisa umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

e. Amortisasi dan estimasi sisa umur manfaat aset sewa operasi

Biaya perolehan aset sewa operasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewa operasi sampai dengan 5 (lima) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)

Source of uncertainty in estimates (continued)

c. Employee benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

d. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over its estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

e. Amortisation and estimated useful lives of operating lease assets

The costs of operating lease assets are amortised on a straight-line method over its estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these operating lease assets to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future amortisation charges could be revised.

f. Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. *USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS* (continued)

Source of uncertainty in estimates (continued)

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

4. *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

This account consists of:

	2025	2024	
Kas	537,472,286	556,227,755	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	12,689,105,157	850,104,043	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,023,686,148	4,188,906,336	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,200,705,140	9,998,055	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	4,057,160,807	2,691,271,598	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	3,694,738,920	300,166,606	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2,958,748,683	1,880,981,752	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2,264,508,764	1,543,185,607	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	775,382,728	822,258,372	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank DKI	758,142,377	591,760,413	PT Bank DKI
PT Bank CTBC Indonesia	698,708,713	72,616,281	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Jago Tbk	518,640,594	13,131,405	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta	468,703,824	466,001,812	Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Mega Tbk	355,273,706	354,993,498	PT Bank Mega Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	245,074,006	39,599,557	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk	47,089,747	-	Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	44,832,477	45,042,595	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DBS Indonesia	26,615,017	27,215,017	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,632,265	9,432,265	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	46,835,749,073	13,906,665,212	
Pihak berelasi (Catatan 30a)			Related parties (Note 30a)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	17,565,710,230	55,262,775,175	(Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	9,203,091,350	23,308,689,149	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,301,373,277	6,202,063,901	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	1,761,910	4,781,910	(Persero) Tbk
	34,071,936,767	84,778,310,135	
Total kas di bank	80,907,685,840	98,684,975,347	Total cash in banks

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Victoria International Tbk	-	15,000,000,000	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 30a)</u>			<u>Related parties (Note 30a)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54,000,000,000	40,000,000,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total deposito berjangka	54,000,000,000	55,000,000,000	<i>Total time deposits</i>
Total	<u>135,445,158,126</u>	<u>154,241,203,102</u>	Total

Suku bunga efektif rekening giro yang berlaku pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Applied effective interest rates for current accounts for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	0.00% - 2.00%	0.00% - 4.50%	<i>Rupiah</i>
Deposito berjangka merupakan deposito berjangka harian dan bulanan. Suku bunga efektif deposito yang berlaku pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			<i>Time deposits were placed on daily and monthly maturities. Effective interest rates for time deposits for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:</i>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	3.50%	2.00% - 7.00%	<i>Rupiah</i>

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN - BERSIH

5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Investasi sewa pembiayaan	1,662,208,796,452	1,403,168,111,112	<i>Investment in finance leases</i>
Nilai residu yang terjamin	113,559,175,807	65,442,608,800	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(265,525,694,660)	(264,559,861,669)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(113,559,175,807)	(65,442,608,800)	<i>Security deposits</i>
	<u>1,396,683,101,792</u>	<u>1,138,608,249,443</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30b)</u>			<u>Related parties (Note 30b)</u>
Investasi sewa pembiayaan	52,426,447,735	37,461,432,244	<i>Investment in finance leases</i>
Nilai residu yang terjamin	2,039,830,679	1,579,473,287	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(14,499,474,875)	(11,693,510,118)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(2,039,830,679)	(1,579,473,287)	<i>Security deposits</i>
	<u>37,926,972,860</u>	<u>25,767,922,126</u>	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	(70,419,945,114)	(40,801,674,485)	<i>Less: allowance for impairment losses on investment in finance leases</i>
Total	<u>1,364,190,129,538</u>	<u>1,123,574,497,084</u>	Total

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN - BERSIH
 (lanjutan)

5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES
 (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 2025				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Nilai tercatat 1 Januari	1,115,456,904,708	11,770,439,145	37,148,827,716	1,164,376,171,569	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	659,233,648	-	(659,233,648)	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(52,409,339,049)	53,286,853,924	(877,514,875)	-	Lifetime ECL not credit – impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(48,505,301,496)	(464,127,152)	48,969,428,648	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(285,488,711,600)	(6,676,776,398)	7,072,563,496	(285,092,924,502)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	685,543,807,798	11,362,913,065	5,242,692,082	702,149,412,945	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(104,961,741,821)	(2,558,878,414)	(10,616,361,354)	(118,136,981,589)	Repayment
Penghapusan	-	-	(28,685,603,771)	(28,685,603,771)	Write-off
Nilai tercatat 31 Desember	1,310,294,852,188	66,720,424,170	57,594,798,294	1,434,610,074,652	Balance as at 31 December
	31 Desember/December 2024				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Nilai tercatat 1 Januari	429,465,567,086	56,454,623,583	30,342,141,885	516,262,332,554	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	337,869,886	(303,120,915)	(34,748,971)	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(4,465,282,717)	4,465,282,717	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(18,013,898,246)	(3,428,346,847)	21,442,245,093	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(128,879,660,036)	(7,438,080,335)	(802,959,798)	(137,120,700,169)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	915,358,501,986	2,030,332,748	14,895,472,688	932,284,307,422	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(78,346,193,251)	(40,010,251,806)	(1,849,013,690)	(120,205,458,747)	Repayment
Penghapusan	-	-	(26,844,309,491)	(26,844,309,491)	Write-off
Nilai tercatat 31 Desember	1,115,456,904,708	11,770,439,145	37,148,827,716	1,164,376,171,569	Balance as at 31 December

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 2025				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	12,485,073,218	2,802,107,207	25,514,494,060	40,801,674,485	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	659,233,648	-	(659,233,648)	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(9,649,940,320)	10,527,455,195	(877,514,875)	-	Lifetime ECL not credit – impairment -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(35,255,745,614)	(464,127,152)	35,719,872,766	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	40,403,082,053	488,726,292	15,656,552,625	56,548,360,970	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5,931,861,107	2,992,385,999	2,496,598,658	11,420,845,764	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(1,145,862,097)	(953,453,408)	(7,566,016,829)	(9,665,332,334)	Repayment
Penghapusan	-	-	(28,685,603,771)	(28,685,603,771)	Write-off
Saldo 31 Desember	13,427,701,995	15,393,094,133	41,599,148,986	70,419,945,114	Balance as at 31 December

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN - BERSIH
 (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES
 (continued)

Movement in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2024				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	6,893,988,793	17,036,718,618	29,879,811,352	53,810,518,763	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	337,869,886	(303,120,915)	(34,748,971)	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(992,733,301)	992,733,301	-	-	Lifetime ECL not credit - impairment -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(51,464,602,521)	(307,641,396)	51,772,243,917	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	39,360,244,113	(14,589,913,156)	(43,177,418,975)	(18,407,088,018)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22,425,864,506	11,253,368,751	15,767,929,918	49,447,163,175	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(4,075,558,258)	(11,280,037,996)	(1,849,013,690)	(17,204,609,944)	Repayment
Penghapusan	-	-	(26,844,309,491)	(26,844,309,491)	Write-off
Saldo 31 Desember	12,485,073,218	2,802,107,207	25,514,494,060	40,801,674,485	Balance as at 31 December

Umur angsuran investasi sewa pembiayaan yang akan diterima menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of financing lease receivables which will be collected in accordance with installment due dates are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	1,305,749,560,410	1,095,543,802,511	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	68,185,775,980	20,850,666,136	1 - 30 days
31 - 60 hari	13,283,720,423	3,977,114,995	31 - 60 days
61 - 90 hari	13,597,395,890	12,123,310,442	61 - 90 days
> 90 hari	33,793,621,949	31,881,277,485	> 90 days
Total	1,434,610,074,652	1,164,376,171,569	Total

Suku bunga efektif investasi sewa pembiayaan - bersih adalah sebagai berikut:

The effective interest rates of net investment in finance leases are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	6.15% - 18.13%	5.53% - 18.00%	Rupiah

Kolektabilitas investasi sewa pembiayaan dan investasi sewa pembiayaan yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 39a.

Collectibility investment in finance lease and restructured investment in finance lease in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 39a.

Investasi sewa pembiayaan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, alat berat, mesin, ruko, elektronik dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB"), invoice, sertifikat yang bersangkutan.

Investment in finance lease from financed vehicles, heavy equipment, machine, shop house, electronics, are secured by the Certificates of Ownership ("BPKB"), invoice, certificates of the related vehicles.

Total investasi sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 3,64% dari saldo investasi sewa pembiayaan - bruto (2024: 1,97%).

The percentage of the total restructured investment financing receivable as of 31 December 2025 is 3.64% of the investment in finance leases - gross (2024: 1.97%).

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN - BERSIH
(lanjutan)

Total investasi sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dievaluasi secara kolektif dan individu adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pokok		
Individual	75,158,929,402	56,301,235,012
Kolektif	<u>1,359,451,145,250</u>	<u>1,108,074,936,557</u>
	<u>1,434,610,074,652</u>	<u>1,164,376,171,569</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Individual	(45,629,582,571)	(30,216,466,281)
Kolektif	<u>(24,790,362,543)</u>	<u>(10,585,208,204)</u>
	<u>(70,419,945,114)</u>	<u>(40,801,674,485)</u>
Total	<u>1,364,190,129,538</u>	<u>1,123,574,497,084</u>

Manajemen berkeyakinan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa pembiayaan.

Sehubungan dengan pinjaman bank oleh Perusahaan, investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen digunakan bersama-sama sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijaminkan adalah setara dengan 85,75% - 270,52% pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 100,29% - 175,85%) dari saldo pinjaman bank (Catatan 12).

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen		
Pembiayaan sendiri	4,654,447,692,107	5,525,950,439,935
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>160,984,219,132</u>	<u>227,250,130,890</u>
	<u>4,815,431,911,239</u>	<u>5,753,200,570,825</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri	(800,758,712,348)	(1,140,675,450,886)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(84,891,332,539)</u>	<u>(145,645,120,331)</u>
	<u>(885,650,044,887)</u>	<u>(1,286,320,571,217)</u>
	<u>3,929,781,866,352</u>	<u>4,466,879,999,608</u>
Pihak berelasi (Catatan 30c)		
Piutang pembiayaan konsumen	16,130,669,525	38,233,449,603
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(1,305,271,731)</u>	<u>(4,293,928,317)</u>
	<u>14,825,397,794</u>	<u>33,939,521,286</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	<u>(122,383,850,566)</u>	<u>(148,124,493,258)</u>
Total	<u>3,822,223,413,580</u>	<u>4,352,695,027,636</u>

5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES
(continued)

Total investment in finance leases as of 31 December 2025 and 2024 that are evaluated collectively and individually are as below:

	2025	2024
Pokok		
Individual	56,301,235,012	56,301,235,012
Kolektif	<u>1,108,074,936,557</u>	<u>1,108,074,936,557</u>
	<u>1,164,376,171,569</u>	<u>1,164,376,171,569</u>
Allowance for impairment losses		
Individual	(30,216,466,281)	(30,216,466,281)
Kolektif	<u>(10,585,208,204)</u>	<u>(10,585,208,204)</u>
	<u>(40,801,674,485)</u>	<u>(40,801,674,485)</u>
Total	<u>1,123,574,497,084</u>	<u>1,123,574,497,084</u>

The management believes that the allowance for impairment losses on investment in finance leases is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of investment in finance leases.

In connection with the Company's bank loans, investment in finance leases and consumer financing receivables are jointly pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is equivalent to 85.75% - 270.52% as of 31 December 2025 (2024: 100.29% - 175.85%) of the outstanding bank loans balances (Note 12).

This account consists of:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen		
Pembiayaan sendiri	5,525,950,439,935	5,525,950,439,935
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>227,250,130,890</u>	<u>227,250,130,890</u>
	<u>5,753,200,570,825</u>	<u>5,753,200,570,825</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri	(1,140,675,450,886)	(1,140,675,450,886)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(145,645,120,331)</u>	<u>(145,645,120,331)</u>
	<u>(1,286,320,571,217)</u>	<u>(1,286,320,571,217)</u>
	<u>4,466,879,999,608</u>	<u>4,466,879,999,608</u>
Pihak berelasi (Catatan 30c)		
Piutang pembiayaan konsumen	38,233,449,603	38,233,449,603
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(4,293,928,317)</u>	<u>(4,293,928,317)</u>
	<u>33,939,521,286</u>	<u>33,939,521,286</u>
Less: allowance for impairment losses consumer financing receivables	<u>(148,124,493,258)</u>	<u>(148,124,493,258)</u>
Total	<u>4,352,695,027,636</u>	<u>4,352,695,027,636</u>

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

6. NET CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 2025				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Nilai tercatat 1 Januari	4,266,682,057,984	89,980,162,390	144,157,300,520	4,500,819,520,894	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	5,717,457,258	(4,469,302,046)	(1,248,155,212)	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(69,735,708,857)	69,965,521,300	(229,812,443)	-	Lifetime ECL not credit - impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(116,092,806,016)	(6,588,402,761)	122,681,208,777	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(890,183,582,935)	(35,662,679,977)	44,810,220,489	(881,036,042,423)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	949,941,370,277	1,626,515,863	3,630,012,405	955,197,898,545	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(404,660,000,072)	(39,577,063,427)	(20,808,020,069)	(465,045,083,568)	Repayment
Penghapusan	-	-	(165,329,029,302)	(165,329,029,302)	Write-off
Nilai tercatat 31 Desember	3,741,668,787,639	75,274,751,342	127,663,725,165	3,944,607,264,146	Balance as at 31 December
	31 Desember/December 2024				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Nilai tercatat 1 Januari	2,449,088,144,138	9,419,133,569	5,690,368,313	2,464,197,646,020	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	351,732,570	(316,983,599)	(34,748,971)	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(48,680,773,391)	48,680,773,391	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(109,848,819,688)	(655,769,971)	110,504,589,659	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(455,824,004,683)	(3,786,286,760)	4,906,842,831	(454,703,448,612)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,598,347,131,668	40,953,068,001	33,652,710,861	2,672,952,910,530	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(166,751,352,630)	(4,313,772,241)	(410,263,468)	(171,475,388,339)	Repayment
Penghapusan	-	-	(10,152,198,705)	(10,152,198,705)	Write-off
Nilai tercatat 31 Desember	4,266,682,057,984	89,980,162,390	144,157,300,520	4,500,819,520,894	Balance as at 31 December

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 2025				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	55,384,573,543	25,199,745,880	67,540,173,835	148,124,493,258	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	564,041,039	(538,487,100)	(25,553,939)	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(19,255,176,681)	19,321,130,477	(65,953,796)	-	Lifetime ECL not credit - impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(55,091,605,894)	(3,396,651,911)	58,488,257,805	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	61,769,496,301	(9,379,170,361)	108,216,457,845	160,606,783,785	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5,769,578,572	475,570,480	1,702,947,879	7,948,096,931	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(8,413,275,521)	(10,851,624,196)	(9,701,594,389)	(28,966,494,106)	Repayment
Penghapusan	-	-	(165,329,029,302)	(165,329,029,302)	Write-off
Saldo 31 Desember	40,727,631,359	20,830,513,269	60,825,705,938	122,383,850,566	Balance as at 31 December

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. NET CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)

Movement in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2024			
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total
Saldo 1 Januari	6,792,118,061	1,342,920,663	3,995,851,425	12,130,890,149
Pengalihan (dari)/ke:				Balance as at 1 January Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	1,508,995	(1,508,995)	-	- 12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(13,590,672,898)	13,590,672,898	-	- Lifetime ECL not credit – impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(51,464,602,521)	(307,641,396)	51,772,243,917	- Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	91,719,031,673	(158,783,798)	6,490,042,828	98,050,290,703 Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22,425,864,506	11,253,368,751	15,767,929,918	49,447,163,175 New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(498,674,273)	(519,282,243)	(333,695,548)	(1,351,652,064) Repayment
Penghapusan	-	-	(10,152,198,705)	(10,152,198,705) Write-off
Saldo 31 Desember	<u>55,384,573,543</u>	<u>25,199,745,880</u>	<u>67,540,173,835</u>	<u>148,124,493,258</u> Balance as at 31 December

Umur angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of consumer financing receivable which will be collected in accordance with installment due dates are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	3,621,689,600,282	4,140,433,881,515	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	122,005,730,136	136,727,647,987	1 - 30 days
31 - 60 hari	49,930,544,310	64,663,558,798	31 - 60 days
61 - 90 hari	21,291,228,919	31,471,540,731	61 - 90 days
> 90 hari	129,690,160,499	127,522,891,863	> 90 days
Total	<u>3,944,607,264,146</u>	<u>4,500,819,520,894</u>	Total

Suku bunga efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

Applied effective interest rates are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	7.00% - 19.28%	7.00% - 22.00%	Rupiah

Kolektabilitas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 39b.

Collectibility consumer financing receivables and restructured consumer financing receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 39b.

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan BPKB yang bersangkutan.

Consumer financing receivables from financed vehicles are secured by BPKB of the related vehicles.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)

Total piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,42% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (2024: 0,01%).

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif.

Manajemen berkeyakinan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul, akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Sehubungan dengan pinjaman bank oleh Perusahaan, investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen digunakan bersama-sama sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijaminkan adalah setara dengan 85,75% - 270,52% pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 100,29% - 175,85%) dari saldo pinjaman bank (Catatan 12).

6. NET CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)

The percentage of the total restructured consumer financing receivables as of 31 December 2025 is 0.42% of the consumer financing receivables balance - gross (2024: 0.01%).

Total consumer financing receivables as of 31 December 2025 and 2024 is collectively evaluated.

The management believes that the above allowance for impairment losses on consumer financing receivables are adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

In connection with the Company's bank loans, investment in finance leases and consumer financing receivables are jointly pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is required to be equivalent to 85.75% - 270.52% as of 31 December 2025 (2024: 100.29% - 175.85%) of the outstanding bank loans balances (Note 12).

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - BERSIH

Berikut ini adalah analisis rincian tagihan anjak piutang kepada pihak ketiga:

7. NET FACTORING RECEIVABLES

A detailed analysis of factoring receivables from third party are as follows:

	2025	2024	
Tagihan anjak piutang	11,786,872,179	23,460,668,667	Factoring receivables
Pendapatan pembiayaan anjak piutang yang belum diakui	(507,247,306)	(3,097,007,590)	Unearned factoring financing income
	11,279,624,873	20,363,661,077	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(55,434,534)	(7,459,966,092)	Less: allowance for impairment losses on factoring receivables
Total	11,224,190,339	12,903,694,985	Total

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 2025				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Not Credit- Impairment</i> <i>(Stage 2)</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL</i> <i>Credit- Impairment</i> <i>(Stage 3)</i>	Total		
Nilai tercatat 1 Januari	-	18,726,844,410	1,636,816,667	20,363,661,077	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	<i>Lifetime ECL not credit - impairment -</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	-	-	-	-	<i>Lifetime ECL credit - impairment -</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	154,647,469	154,647,469	Net remeasurement of carrying amount
Pembayaran kembali	-	(7,447,219,537)	-	(7,447,219,537)	Repayment
Penghapusan	-	-	(1,791,464,136)	(1,791,464,136)	Write-off
Nilai tercatat 31 Desember	-	11,279,624,873	-	11,279,624,873	Balance as at 31 December

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - BERSIH (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 2024			
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Nilai tercatat 1 Januari	-	25,706,897,717	18,469,272,312	44,176,170,029
Pengalihan (dari)/ke:				Balance as at 1 January Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impairment -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	-	(1,636,816,667)	1,636,816,667	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	(5,343,236,640)	15,068,850,664	9,725,614,024
Pembayaran kembali	-	-	(15,781,329,444)	(15,781,329,444)
Penghapusan	-	-	(17,756,793,532)	(17,756,793,532)
Nilai tercatat 31 Desember	-	18,726,844,410	1,636,816,667	20,363,661,077

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

7. NET FACTORING RECEIVABLES (continued)

Movement in the gross carrying amount are as follows (continued):

	31 Desember/December 2025			
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	-	5,823,149,425	1,636,816,667	7,459,966,092
Pengalihan (dari)/ke:				Balance as at 1 January Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	-	-	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impairment -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	-	-	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	(5,767,714,891)	154,647,469	(5,613,067,422)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Pembayaran kembali	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Penghapusan	-	-	(1,791,464,136)	(1,791,464,136)
Saldo 31 Desember	-	55,434,534	-	55,434,534

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 2024			
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	-	5,595,715,489	18,469,272,312	24,064,987,801
Pengalihan (dari)/ke:				Balance as at 1 January Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	-	-	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impairment -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	-	(1,636,816,667)	1,636,816,667	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	(9,389,118,148)	(699,079,254)	(10,088,197,402)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	11,253,368,751	15,767,929,918	27,021,298,669
Pembayaran kembali	-	-	(15,781,329,444)	(15,781,329,444)
Penghapusan	-	-	(17,756,793,532)	(17,756,793,532)
Saldo 31 Desember	-	5,823,149,425	1,636,816,667	7,459,966,092

	31 Desember/December 2024			
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	-	5,595,715,489	18,469,272,312	24,064,987,801
Pengalihan (dari)/ke:				Balance as at 1 January Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	-	-	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impairment -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	-	(1,636,816,667)	1,636,816,667	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	(9,389,118,148)	(699,079,254)	(10,088,197,402)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	11,253,368,751	15,767,929,918	27,021,298,669
Pembayaran kembali	-	-	(15,781,329,444)	(15,781,329,444)
Penghapusan	-	-	(17,756,793,532)	(17,756,793,532)
Saldo 31 Desember	-	5,823,149,425	1,636,816,667	7,459,966,092

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - BERSIH (lanjutan)

Tagihan anjak piutang bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	11,279,624,873	18,726,844,410
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	-	1,636,816,667
Total	<u>11,279,624,873</u>	<u>20,363,661,077</u>

Suku bunga efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	13.50%	13.50% - 17.00%

Kolektabilitas tagihan anjak piutang dan tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 39c.

Total tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 100,00% dari saldo anjak piutang – bruto.

Total tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dievaluasi secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pokok		
Individual	11,279,624,873	20,363,661,077
Kolektif	-	-
	<u>11,279,624,873</u>	<u>20,363,661,077</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Individual	(55,434,535)	(7,459,966,092)
Kolektif	-	-
	<u>(55,434,535)</u>	<u>(7,459,966,092)</u>
Total	<u>11,224,190,339</u>	<u>12,903,694,985</u>

Manajemen berkeyakinan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Tidak ada tagihan anjak piutang yang dijaminan untuk pinjaman bank pada tahun 2025 dan 2024.

7. NET FACTORING RECEIVABLES (continued)

Factoring receivables gross based on maturity date are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	18,726,844,410	
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	-	1,636,816,667
Total	<u>18,726,844,410</u>	<u>1,636,816,667</u>

Applied effective interest rates are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	13.50%	13.50% - 17.00%

Collectibility factoring receivables and restructured factoring receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 39c.

The percentage of the total restructured factoring receivables as of 31 December 2025 and 2024 are 100.00% of the factoring receivables balance – gross.

Total financing receivables as of 31 December 2025 and 2024 that evaluated collectively and individually are as below:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pokok		
Individual	11,279,624,873	20,363,661,077
Kolektif	-	-
	<u>11,279,624,873</u>	<u>20,363,661,077</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Individual	(55,434,535)	(7,459,966,092)
Kolektif	-	-
	<u>(55,434,535)</u>	<u>(7,459,966,092)</u>
Total	<u>11,224,190,339</u>	<u>12,903,694,985</u>

The management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

There is no net factoring receivables being pledged as collateral for bank loans in 2025 ad 2024.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM

Merupakan investasi pada PT Swadharma Nusantara Pembiayaan ("SNP") (dahulu PT Swadharma Surya Finance) dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham masing-masing sebesar 6,92% per 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 10 November 2020, berdasarkan Akta Notaris Ervina Christina S, S.H., M.Kn., nomor 08, PT SNP tidak lagi menjadi perusahaan pembiayaan dan telah disetujui oleh OJK sesuai dengan surat OJK No. S-19/D.05/2020 tanggal 3 Juni 2020 tentang Persetujuan Rencana Perubahan PT Swadharma Nusantara Pembiayaan Tidak Menjadi Lagi Perusahaan Pembiayaan dan surat OJK No. S-3503/NB.111/2020 tanggal 24 September 2020 perihal Konfirmasi Atas Perubahan dan Penambahan isi *draft* Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Swadharma Nusantara Pembiayaan.

PT SNP melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait perubahan nama Perusahaan menjadi PT Nusa Dharma Synergi dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan menjadi usaha di bidang aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 12 dari Notaris Ervina Christina S, S.H., M.Kn., tanggal 19 November 2020. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00777834.AH.01.02 tanggal 20 November 2020.

Sejak tahun 2020, Perusahaan telah melakukan valuasi harga saham PT Swadharma Nusantara Pembiayaan dengan RpNihil per lembar saham. Perubahan nilai wajar penyertaan saham ini dibukukan sebagai kerugian kumulatif yang belum terealisasi pada laporan perubahan ekuitas.

8. EQUITY INVESTMENT

This represents investment in PT Swadharma Nusantara Pembiayaan ("SNP") (formerly named PT Swadharma Surya Finance) wherein the Company owns 6.92% shares as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

On 10 November 2020, based on the Notary Deed of Ervina Christina S, S.H., M.Kn., number 08, PT SNP is no longer a financing company and has been approved by OJK according to OJK's letter No. S-19/D.05/2020 dated 3 June 2020 about the Approval of the Plan to Change PT Swadharma Nusantara Pembiayaan to No Longer a Financing Company and OJK letter No. S-3503/NB.111/2020 dated 24 September 2020 about Confirmation of Amendments and Additions to the contents of the draft to the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT Swadharma Nusantara Pembiayaan.

PT SNP made amendments to the Article of Association related to the change in the Company's name to PT Nusa Dharma Synergi and the change of the Company's goals and objectives in business field to Other Management Consulting which decision is stated in Notarial Deed No. 12 from Notary of Ervina Christina S, S.H., M.Kn., dated 19 November 2020. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00777834.AH.01.02 dated 20 November 2020.

Since 2020, the Company has conducted share valuation of PT Swadharma Nusantara Pembiayaan's at RpNil per share. Fair value changes from equity investment was recognised as unrealised cumulative loss on the statement of changes in equity.

9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

This account consists of the following:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan pengurangan/ Disposals and deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						At cost
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership asset:
Prasarana kantor	31,406,984,501	174,659,538	-	3,093,688,997	34,675,333,036	Leasehold improvements
Peralatan & perlengkapan	26,292,615,044	257,677,418	-	700,666,608	27,250,959,070	Property & equipment ¹⁾
Kendaraan aset sewa operasi	187,580,411,155	5,009,330,933	(23,069,047,543)	(6,828,161,474)	162,692,533,071	Operating lease vehicles
Kendaraan operasional	4,380,193,437	542,255,523	(314,230,489)	6,828,161,474	11,436,379,945	Operational vehicles
Aset dalam penyelesaian	3,400,412,081	3,122,743,531	-	(3,794,355,605)	2,728,800,007	Construction in progress
	<u>253,060,616,218</u>	<u>9,106,666,943</u>	<u>(23,383,278,032)</u>	<u>-</u>	<u>238,784,005,129</u>	
Harga perolehan						At cost
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	<u>30,762,966,538</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30,762,966,538</u>	Office building
	<u>283,823,582,756</u>	<u>9,106,666,943</u>	<u>(23,383,278,032)</u>	<u>-</u>	<u>269,546,971,667</u>	Total

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA – BERSIH
(lanjutan)

9. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS – NET
(continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of the following:

2025 (lanjutan/continued)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan pengurangan/ Disposals and deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership asset:
Prasarana kantor	10,901,794,943	7,177,408,931	-	-	18,079,203,874	Leasehold improvements
Peralatan & perlengkapan ^{*)}	16,372,928,691	3,751,067,681	-	-	20,123,996,372	Property & equipment ¹⁾
Kendaraan aset sewa operasi	81,036,162,456	34,433,057,893	(15,799,444,931)	(3,736,796,552)	95,932,978,866	Operating lease vehicles
Kendaraan operasional	2,205,770,530	927,425,152	(73,320,447)	3,736,796,552	6,796,671,787	Operational vehicles
	<u>110,516,656,620</u>	<u>46,288,959,657</u>	<u>(15,872,765,378)</u>	<u>-</u>	<u>140,932,850,899</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	10,526,492,546	6,152,593,248	-	-	16,679,085,794	Office building
	<u>121,043,149,166</u>	<u>52,441,552,905</u>	<u>(15,872,765,378)</u>	<u>-</u>	<u>157,611,936,693</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>162,780,433,590</u>				<u>111,935,034,974</u>	Net book value
2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan pengurangan/ Disposals and deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						At cost
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership asset:
Prasarana kantor	20,901,854,288	-	-	10,505,130,213	31,406,984,501	Leasehold improvements
Peralatan & perlengkapan ^{*)}	29,632,518,629	4,192,192,957	(7,532,096,542)	-	26,292,615,044	Property & equipment ¹⁾
Kendaraan aset sewa operasi	227,042,332,150	16,762,029,281	(56,223,950,276)	-	187,580,411,155	Operating lease vehicles
Kendaraan operasional	12,284,783,896	533,143,983	(8,437,734,442)	-	4,380,193,437	Operational vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,617,750,000	12,287,792,294	-	(10,505,130,213)	3,400,412,081	Construction in progress
	<u>291,479,238,963</u>	<u>33,775,158,515</u>	<u>(72,193,781,260)</u>	<u>-</u>	<u>253,060,616,218</u>	
Harga perolehan						At cost
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	27,468,883,204	3,294,083,334	-	-	30,762,966,538	Office building
	<u>318,948,122,167</u>	<u>37,069,241,849</u>	<u>(72,193,781,260)</u>	<u>-</u>	<u>283,823,582,756</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership asset:
Prasarana kantor	5,198,917,877	5,702,877,066	-	-	10,901,794,943	Leasehold improvements
Peralatan & perlengkapan ^{*)}	20,832,814,408	3,072,210,825	(7,532,096,542)	-	16,372,928,691	Property & equipment ¹⁾
Kendaraan aset sewa operasi	84,510,025,886	38,629,496,642	(42,103,360,072)	-	81,036,162,456	Operating lease vehicles
Kendaraan operasional	9,879,950,109	677,104,023	(8,351,283,602)	-	2,205,770,530	Operational vehicles
	<u>120,421,708,280</u>	<u>48,081,688,556</u>	<u>(57,986,740,216)</u>	<u>-</u>	<u>110,516,656,620</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	4,475,559,955	6,050,932,591	-	-	10,526,492,546	Office building
	<u>124,897,268,235</u>	<u>54,132,621,147</u>	<u>(57,986,740,216)</u>	<u>-</u>	<u>121,043,149,166</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>194,050,853,932</u>				<u>162,780,433,590</u>	Net book value

*) Termasuk aset sewa operasi

*) Included operating lease assets

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp184.818.288.695 dan Rp221.248.189.965 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp184,818,288,695 and Rp221,248,189,965 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these insured risks.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap dan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp52.441.552.905 dan Rp54.132.621.147 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan menyewa gedung kantor dengan rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah Rp 2.066.071.860 (2024: Rp5.360.155.194).

Aset tetap yang dijual selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga perolehan	23,383,278,032	72,193,781,260	At cost
Akumulasi penyusutan	<u>(15,872,765,378)</u>	<u>(57,986,740,216)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	7,510,512,654	14,207,041,044	Net book value
Hasil penjualan	<u>(10,011,424,408)</u>	<u>(22,651,106,654)</u>	Proceeds from sales
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 25)	<u>(2,500,911,754)</u>	<u>(8,444,065,610)</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 25)

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset sewa operasi - peralatan kantor dan sebagian kendaraan merupakan aset yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak berelasi (Catatan 30d).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp17.428.511.253 dan Rp21.166.496.247.

**9. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
NET (continued)**

Depreciation expense of fixed assets and right-of-use assets for the period ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp52,441,552,905 and Rp54,132,621,147 are recorded on general and administrative expenses in the statement of profit or loss.

There are no fixed assets pledged as collaterals for bank loans as of 31 December 2025 and 2024.

The Company had rented offices with average of lease is 5 (five) years.

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2025 is amounting to Rp 2,066,071,860 (2024: Rp5,360,155,194).

Fixed assets sold during 2025 and 2024 as follows:

Gain on sale of property and equipment is recognised as part of "other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Operating lease assets - office equipment and several vehicles are assets leased by the Company to related party (Note 30d).

Management believes that there is no impairment on the Company's fixed assets as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp17,428,511,253 and Rp21,166,496,247, respectively.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

10. INTANGIBLE ASSETS - NET

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals and Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2025						31 December 2025
Harga perolehan						At cost
Piranti lunak	29,462,836,164	1,423,143,692	-	-	30,885,979,856	Software
Total	29,462,836,164	1,423,143,692	-	-	30,885,979,856	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Piranti lunak	7,858,834,430	3,700,604,334	-	-	11,559,438,764	Software
Total	7,858,834,430	3,700,604,334	-	-	11,559,438,764	Total
Nilai buku bersih	21,604,001,734				19,326,541,092	Net book value
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals and Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2024						31 December 2024
Harga perolehan						At cost
Piranti lunak	26,271,106,798	3,191,729,366	-	-	29,462,836,164	Software
Total	26,271,106,798	3,191,729,366	-	-	29,462,836,164	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Piranti lunak	4,579,090,642	3,279,743,788	-	-	7,858,834,430	Software
Total	4,579,090,642	3,279,743,788	-	-	7,858,834,430	Total
Nilai buku bersih	21,692,016,156				21,604,001,734	Net book value

11. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

11. OTHER ASSETS - NET

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	2025	2024	
Aset tarikan - bersih			Repossessed assets – net
setelah dikurangi cadangan			- net of allowance for
kerugian penurunan			impairment losses amounting
nilai sebesar Rp34.094.339.276			to Rp 34,094,339,276
pada 31 Desember 2025			as at 31 December 2025
(2024: Rp30.570.343.881)	25,976,671,743	54,914,025,180	(2024: Rp30,570,343,881)
Uang jaminan	38,009,057,277	37,950,174,726	Security deposit
Asuransi dan beban dibayar dimuka	18,449,942,271	23,573,175,876	Prepaid expenses and insurance
Investasi <i>unit link</i> (Catatan 30e)	12,715,091,568	11,692,102,055	Unit link investment (Note 30e)
Piutang sewa operasi	5,655,449,547	6,555,131,492	Operating lease receivables
Talangan pembayaran konsumen - bersih	8,698,821,619	6,547,208,316	Advance payment for consumer - net
Pinjaman karyawan	-	98,465,700	Employee loan
Deposito gaji	-	17,940,359	Payroll deposit
Total	109,505,034,025	141,348,223,704	Total

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai untuk aset tarikan adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses for repossessed assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	30,570,343,881	22,570,294,369	Beginning balance
Penambahan	110,085,293,389	23,003,252,809	Additions
Penghapusan piutang	(106,561,297,994)	(15,003,203,297)	Written-off receivable
Saldo akhir	34,094,339,276	30,570,343,881	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tarikan dan talangan pembayaran konsumen yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul, akibat tidak tertagihnya aset tarikan dan talangan pembayaran konsumen.

The management believes that the above allowance for impairment losses for repossessed assets and advance payment for consumer are adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of repossessed assets and advance payment for consumer.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK

12. BANK LOANS

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>USD Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	319,713,287,135	433,031,554,989	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	393,334,509,770	346,414,437,517	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	260,626,042,587	81,682,712,369	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	185,011,376,000	202,670,143,145	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Digital BCA	181,079,940,629	176,235,153,949	PT Bank Digital BCA
PT Bank of India Indonesia Tbk	158,540,798,872	62,627,805,772	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	137,010,969,381	112,265,712,441	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	136,954,326,593	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Jago Tbk	84,984,771,602	156,028,144,980	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	60,535,262,182	85,445,193,202	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	60,465,091,186	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	24,066,543,289	137,411,628,832	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	459,628,019	7,791,329,575	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	4,239,516,885	Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Mega Tbk	-	3,816,917,139	PT Bank Mega Tbk
	<u>2,002,782,547,245</u>	<u>1,809,660,250,795</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30f)			Related parties (Note 30f)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	1,441,576,432,620	1,571,599,848,315	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,371,899,608,444	1,523,050,231,856	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	<u>92,707,253,031</u>	<u>150,272,880,795</u>	PT Bank Hibank Indonesia
	<u>2,906,183,294,095</u>	<u>3,244,922,960,966</u>	
Total	<u>4,908,965,841,340</u>	<u>5,054,583,211,761</u>	Total
Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman Perusahaan dan beban bunga yang masih harus dibayar:			Below is the carrying amount of the borrowings owned by the Company and accrued interest expense:
	2025	2024	
Saldo tercatat	4,919,980,173,515	5,068,755,467,791	Carrying amount
Biaya provisi	<u>(11,014,332,175)</u>	<u>(14,172,256,030)</u>	Provision cost
Total	<u>4,908,965,841,340</u>	<u>5,054,583,211,761</u>	Total
Biaya bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 16)	<u>15,373,449,447</u>	<u>14,495,637,500</u>	Accrued interest expense (refer to Note 16)
	<u>4,924,339,290,787</u>	<u>5,069,078,849,261</u>	
Kisaran suku bunga pinjaman efektif yang diperoleh pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			The range of effective interest rates of the loan obtained in 2025 and 2024 are as follows:
	2025	2024	
Tingkat bunga tahunan	5.08% - 8.00%	5.08% - 9.50%	Annual interest rates

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2024, berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.035/HK-EB/0224 ("SPPK"), Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp500.000.000.000 pada tanggal 13 Maret 2024, 4 April 2024, 25 April 2024, 2 Mei 2024, 30 Mei 2024, 24 Juni 2024, 3 Juli 2024, 5 Agustus 2024, dan 4 September 2024 masing-masing sebesar Rp100.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000, dan Rp50.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 13 Maret 2028, 4 April 2028, 25 April 2028, 2 Mei 2028, 30 Mei 2028, 24 Juni 2028, 3 Juli 2028, 5 Agustus 2028, dan 4 September 2028.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal 7 kali.
- Menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% untuk pencairan selama tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp320,638,985,660 dan Rp434.867.821.588.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 47 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

12. BANK LOANS (continued)
PT Bank Danamon Indonesia

On 25 February 2024, based on the Credit Agreement No. B.035/HK-EB/0224 ("SPPK"), the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp500,000,000,000 and tenure of 48 months.

The Company has utilised this facility amounted at Rp500,000,000,000 on 13 March 2024, 4 April 2024, 25 April 2024, 2 May 2024, 30 May 2024, 24 June 2024, 3 July 2024, 5 August 2024, and 4 September 2024 which each of the drawdown amounted to Rp100,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, and Rp50,000,000,000.

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, which is on 13 March 2028, 4 April 2028, 25 April 2028, 2 May 2028, 30 May 2028, 24 June 2028, 3 July 2028, 5 August 2028, and 4 September 2028.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the gearing ratio at a maximum of 7 times.
- Maintaining the NPF ratio at a maximum of 3.00%.

Interest rate of the borrowing is 8.00% for withdrawal during 2024.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility before deducted with provision cost amounted to Rp320,638,985,660 and Rp434,867,821,588, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On 13 October 2023, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk based on Credit Agreement No. 47 with maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 and tenure of 36 months or 48 months from the date of withdrawal of each facilities.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp100.000.000.000 pada tanggal 23 November 2023, 5 Desember 2023, 19 Desember 2023 dan 5 Januari 2024 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp30.000.000.000 dan Rp35.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 23 November 2027, 4 Desember 2026, 18 Desember 2026 dan 5 Januari 2028.

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit tambahan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp500.000.000.000 pada tanggal 22 April 2024, 2 Mei 2024, 14 Mei 2024, 6 Juni 2024, 12 Juni 2024, 3 Juli 2024, 13 Agustus 2024, 3 Oktober 2024, 23 Desember 2024, 7 Mei 2025, 3 Juni 2025, 3 Juli 2025, 25 Juli 2025, 1 Agustus 2025, 2 September 2025, 15 September 2025, 3 Oktober 2025, 17 Oktober 2025, 27 Oktober 2025, 28 Oktober 2025, 4 November 2025, dan 4 November 2025 masing-masing sebesar Rp30.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp30.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp30.000.000.000, Rp20.000.000.000, dan Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp14.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp12.000.000.000, Rp17.000.000.000, Rp9.000.000.000, Rp28.000.000.000, Rp8.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp12.000.000.000, dan Rp7.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 23 April 2028, 30 April 2027, 14 Mei 2027, 6 Juni 2028, 12 Juni 2028, 3 Juli 2028, 13 Agustus 2027, 3 Oktober 2028, 23 Desember 2028 dan 21 Maret 2029 untuk seluruh penarikan yang dilakukan di tahun 2025.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,63% - 7,88% dan 7,50% - 8,25% masing-masing selama tahun 2025 dan 2024.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company has utilised this facility amounted at Rp100,000,000,000 on 23 November 2023, 5 December 2023, 19 December 2023, and 5 January 2024 which each of the drawdown amounted to Rp10,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp30,000,000,000 and Rp35,000,000,000. This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 23 November 2027, 4 December 2026, 18 December 2026 and 5 January 2028.

On 21 March 2024, the Company obtained additional credit loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp500,000,000,000 and tenure of 36 months or 48 months from the date of withdrawal of each facilities. The Company has utilised this facility amounted at Rp500,000,000,000 on 22 April 2024, 2 May 2024, 14 May 2024, 6 June 2024, 12 June 2024, 3 July 2024, 13 August 2024, 3 October 2024, 23 December 2024, 7 May 2025, 3 June 2025, 3 July 2025, 25 July 2025, 1 August 2025, 2 September 2025, 15 September 2025, 3 October 2025, 17 October 2025, 27 October 2025, 28 October 2025, 4 November 2025, and 4 November 2025 which each of the drawdown amounted to respectively amounting to Rp30,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp30,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp30,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp14,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp12,000,000,000, Rp17,000,000,000, Rp9,000,000,000, Rp28,000,000,000, Rp8,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp12,000,000,000, Rp28,000,000,000, and Rp7,000,000,000.

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, which is on 23 April 2028, 30 April 2027, 14 May 2027, 6 June 2028, 12 June 2028, 3 July 2028, 13 August 2027, 3 October 2028, 23 December 2028 and 21 March 2029 for the drawdowns made in 2025.

Interest rate of the borrowing is 7.63% - 7.88% and is 7.50% - 8.25% during 2025 and 2024, respectively.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b Menjaga rasio NPF bersih maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp394.036.932.386 dan Rp347.118.055.573.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 17 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2026. Fasilitas ini telah dilunasi saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal pinjaman 60 bulan.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp260.000.000.000 pada tanggal 5 Juni 2024, 12 Juli 2024, 6 Agustus 2024, 4 September 2024, 10 Oktober 2024, 6 Februari 2025, 17 Februari 2025, dan 5 Maret 2025 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp10.000.000.000, dan Rp20.000.000.000.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- b. Maintaining the net NPF ratio at a maximum of 3.00%.*

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp394,036,932,386 and Rp347,118,055,573.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

On 19 December 2020, the Company obtained working capital loan facility with PT Bank JTrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and tenure of 48 months and will mature on 18 December 2024. This facility has been fully paid at maturity and has not been extended.

On 17 February 2022, the Company obtained working capital loan facility with PT Bank JTrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp200,000,000,000 and tenure of 48 months until 17 February 2026. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 22 May 2024, the Company obtained working capital loan facility with PT Bank JTrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 and maximum tenure of 60 months.

The Company has utilised this facility amounted at Rp260,000,000,000 on 5 June 2024, 12 July 2024, 6 August 2024, 4 September 2024, 10 October 2024, 6 February 2025, 17 February 2025, and 5 March 2025 which each of the drawdown amounted to Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, and Rp20,000,000,000.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 5 Juni 2028, 12 Juli 2028, 6 Agustus 2028, 4 September 2028, 10 Oktober 2028, 6 Februari 2029, 17 Februari 2029, dan 5 Maret 2029.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,50% dan 7,50% - 9,50% masing-masing untuk pencairan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- Menjaga rasio NPF bersih maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp185.638.325.802 dan Rp203.573.193.300.

PT Bank Digital BCA

Pada tanggal 13 Desember 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 60, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit *installment loan* dengan PT Bank Digital BCA dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp100.000.000.000 pada tanggal 22 Desember 2023, 24 Januari 2024, 31 Januari 2024, dan 27 Mei 2024 masing-masing sebesar Rp4.500.000.000, Rp15.000.000.000, Rp30.500.000.000, dan Rp50.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 20 Desember 2027, 20 Januari 2027, 20 Januari 2027 dan 20 Mei 2028.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, which is on 5 June 2028, 12 July 2028, 6 August 2028, 4 September 2028, 10 October 2028, 6 February 2029, 17 February 2029, and 5 March 2029.

Interest rate of the borrowing was 7.50% and 7.50% - 9.50% for withdrawal during of 31 December 2025 and 2024, respectively.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- Maintaining the net NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp185,638,325,802 and Rp203,573,193,300, respectively.

PT Bank Digital BCA

On 13 December 2023, based on the credit agreement No. 60, the Company obtained installment loan facility from PT Bank Digital BCA with maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each facilities.

The Company has utilised this facility amounted at Rp100,000,000,000 on 22 December 2023, 24 January 2024, 31 January 2024, and 27 May 2024 which each of the drawdown amounted to Rp4,500,000,000, Rp15,000,000,000, Rp30,500,000,000, and Rp50,000,000,000.

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, which is on 20 December 2027, 20 January 2027, 20 January 2027 and 20 May 2028.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Digital BCA (lanjutan)

Pada 22 Juli 2024, berdasarkan SPPK No. 018/E/SRT/LBIZ/07/2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit *installment loan* dengan PT Bank Digital BCA Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp193.000.000.000 pada tanggal 30 Agustus 2024, 3 Oktober 2024, 8 November 2024, 4 Desember 2024, 3 Januari 2025, 5 Februari 2025, 5 Februari 2025, 22 April 2025, dan 11 November 2025 masing-masing sebesar Rp35.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp17.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp20.000.000.000, dan Rp12.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 20 Agustus 2028, 20 September 2028, 20 Oktober 2027, 20 November 2027, 20 Desember 2027, 20 Januari 2028, 20 Januari 2028, 20 April 2028, dan 20 Oktober 2028.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,63% - 7,88% dan 7,75% masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi adalah sebesar Rp182.229.166.654 dan Rp178.076.388.887.

PT Bank Jago Tbk

Pada tanggal 26 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jago Tbk, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 72 bulan.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp184.000.000.000 pada tanggal 31 Juli 2024, 22 Agustus 2024, 4 September 2024, 18 Oktober 2024, 12 November 2024, 31 Januari 2025, dan 18 Februari 2025 masing-masing sebesar Rp49.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp10.000.000.000, dan Rp10.000.000.000.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Digital BCA (continued)

On 22 July 2024, based on the Credit Letter 018/E/SRT/LBIZ/07/2024, the Company obtained installment loan facility from PT Bank Digital BCA with maximum facility amounting to Rp350,000,000,000 and tenure of 60 months from the date of withdrawal of each facilities.

The Company has utilised this facility amounted at Rp193,000,000,000 on 30 August 2024, 3 October 2024, 8 November 2024, 4 December 2024, 3 January 2025, 5 February 2025, 22 April 2025, and 11 November 2025 which each of the drawdown amounted to Rp35,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp17,000,000,000, and Rp20,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp20,000,000,000, and Rp12,000,000,000.

This facility has a maximum maturity of 48 months from the date of withdrawal of each loan, namely on 20 August 2028, 20 September 2028, 20 October 2027, 20 November 2027, 20 December 2027, 20 January 2028, 20 January 2028, 20 April 2028, and 20 October 2028.

Interest rate of the borrowing ranged from 7.63% - 7.88% and 7.75% during 31 December 2025 and 2024, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility before deducted with provision cost amounted to Rp182,229,166,654 and Rp178,076,388,887.

PT Bank Jago Tbk

On 26 July 2024, the Company obtained a working capital loan facility with PT Bank Jago Tbk, based on Credit Agreement No. 3 with a maximum facility of IDR 500,000,000,000 with a loan-term of 72 months.

The Company has utilised this facility amounted at Rp184,000,000,000 on 31 July 2024, 22 August 2024, 4 September 2024, 18 October 2024, 12 November 2024, 31 January 2025, and 18 February 2025 which each of the drawdown amounted to Rp49,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp10,000,000,000, and Rp10,000,000,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)
PT Bank Jago Tbk

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman yaitu pada tanggal 31 Juli 2029, 22 Agustus 2029, 4 September 2029, 18 Oktober 2029, 12 November 2029, 31 Januari 2030, dan 18 Februari 2030.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,75% untuk pencairan selama 31 Desember 2025 dan 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.
- Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%
- Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 100,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp85.259.491.575 dan Rp156.394.170.208.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 22 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 137, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit *installment loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp105.500.000.000 pada tanggal 23 Agustus 2023, 31 Agustus 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, 6 Desember 2023, 16 Februari 2024, dan 20 Februari 2024 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp23.000.000.000, Rp11.500.000.000, Rp7.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp19.500.000.000, dan Rp19.500.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 months sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 23 Agustus 2027, 21 Agustus 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, dan 27 November 2026, 21 Januari 2027, dan 31 Januari 2028.

12. BANK LOANS (continued)
PT Bank Jago Tbk

This facility will mature maximum 60 months after the drawdown date, respectively on 31 July 2029, 22 August 2029, 4 September 2029, 18 October 2029, 12 November 2029, 31 January 2030, and 18 February 2030.

Interest rate of the borrowing was 7.75% for withdrawal during 31 December 2025 and 2024.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- Maintaining the NPF ratio at a maximum of 5.00%.*
- Maintaining the financing to assets ratio at a minimum of 40.00%.*
- Maintaining the financing to debt ratio at a minimum of 100.00%.*

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility before deducted with provision cost amounted to Rp85,259,491,575 and Rp156,394,170,208, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On 22 August 2023, based on the Credit Agreement No. 137, the Company obtained installment loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounting to Rp105,000,000,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each facilities.

The Company has utilised this facility amounted at Rp105,500,000,000 on 23 August 2023, 31 August 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, 6 December 2023, 16 February 2024, and 20 February 2024 which each of the drawdown amounted to Rp5,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp23,000,000,000, Rp11,500,000,000, Rp7,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp19,500,000,000, and Rp19,500,000,000. This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 23 August 2027, 21 August 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, 27 November 2026, 21 January 2027, and 31 January 2028.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Pada 6 Februari 2024, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit *Installment loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp135.000.000.000 pada tanggal 6 Februari 2024, 23 April 2024, 12 Juni 2024, 17 Oktober 2024, 24 Januari 2025, 29 April 2025, dan 18 November 2025 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 30 Januari 2028, 4 April 2026, 2 Juni 2027, dan 17 Oktober 2027, 17 Januari 2029, 12 April 2028, 10 November 2028, dan 10 November 2028.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,63% - 7,75% dan 7,50% - 8,50% untuk masing-masing selama 31 Desember 2025 dan 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga rasio likuiditas minimal 1 kali.
- Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.
- Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi sebesar Rp24.805.555.554 dan Rp138.908.835.701.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2024, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 201/BP/LOO/CRC-JKT/CORP/III/2024 ("SPPK"), Perusahaan memperoleh fasilitas I pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Permata dengan maksimum fasilitas sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan.

12. BANK LOANS (continued)**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

On 6 February 2024, based on Credit Agreement No. 34, the Company obtained installment loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounting to Rp350,000,000,000 and tenure of 4 years from the date of withdrawal of each facilities. The Company has utilised this facility amounted at Rp135,000,000,000 on 6 February 2024, 23 April 2024, 12 June 2024, 17 October 2024, 24 January 2025, 29 April 2025, and 18 November 2025 which each of the drawdown amounted to Rp5,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, and Rp10,000,000,000. This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 30 January 2028, 4 April 2026, 2 June 2027, 17 October 2027, 17 January 2029, 12 April 2028, and 10 November 2028.

Interest rate of the borrowing is 7.63% - 7.75% and 7.50% - 8.50% for during 31 December 2025 and 2024, respectively.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the liquidity at a minimum of 1 times.
- Maintaining the NPF ratio at a maximum of 5.00%.
- Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility before deducted with provision cost amounted to Rp24,805,555,554 and Rp138,908,835,701 respectively.

PT Bank Permata Tbk

On 20 March 2024, based on the Credit Agreement No. 201/BP/LOO/CRC-JKT/CORP/III/2024 ("SPPK"), the Company obtained working capital loan facility I from PT Bank Permata with maximum facility amounting to Rp400,000,000,000 and tenure of 48 months.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp220.000.000.000 pada tanggal 27 Juni 2024, 3 Juli 2024, 5 Agustus 2024, 18 Februari 2025, 4 Maret 2025, 12 Maret 2025, 18 Maret 2025, dan 9 April 2025 masing-masing sebesar Rp30.000.000.000, Rp50.000.000.000, dan Rp50.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp20.000.000.000, dan Rp30.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing yaitu pada tanggal 27 Juni 2027, 3 Juli 2027, 5 Agustus 2027, 18 Februari 2028, 4 Maret 2028, 12 Maret 2028, 18 Maret 2028, dan 9 April 2028.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja II dengan PT Bank Permata dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sejak penandatanganan Perjanjian ("PK") sampai 30 November 2025. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 pada tanggal 19 November 2024 dan 13 Desember 2024. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 7 hari pada tanggal 26 November 2024 dan 20 Desember 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,95% dan 6,75% - 8,00% untuk masing-masing selama 31 Desember 2025 dan 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- Menjaga rasio NPF bersih maksimal 3,00%.
- Menjaga rasio saldo hutang pada Bank Permata terhadap piutang pembiayaan maksimal 20%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebelum dikurangi biaya provisi sebesar Rp137.222.222.225 dan Rp112.500.000.002.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The Company has utilised this facility amounted at Rp220,000,000,000 on 27 June 2024, 3 July 2024, 5 August 2024, 18 February 2025, 4 March 2025, 12 March 2025, 18 March 2025, and 9 April 2025 which each of the drawdown amounted to Rp30,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp20,000,000,000, and Rp30,000,000,000.

This facility will mature maximum 48 month after the drawdown date, respectively on 27 June 2027, 3 July 2027, 5 August 2027, 18 February 2028, 4 March 2028, 12 March 2028, 18 March 2028, and 9 April 2028.

The Company obtained a working capital credit facility II with PT Bank Permata with a maximum facility of Rp100,000,000,000 with a loan-term from the signing of the Agreement ("PK") until 30 November 2025. The Company has used this facility for Rp25,000,000,000 and Rp10,000,000,000 on 19 November 2024 and 13 December 2024. This facility has a maximum maturity of 7 days on 26 November 2024 and 20 December 2024. This facility had been fully repaid at maturity date and was not renewed.

Interest rate of the borrowing was 7.95% and 6.75% - 8.00% for during 31 December 2025 and 2024, respectively.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.
- Maintaining the net NPF ratio at a maximum of 3.00%.
- Maintaining the ratio of outstanding loans with Bank Permata to financing receivables at a maximum of 20%.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance before deducted with provision cost under this facility amounted to Rp137,222,222,225 and Rp112,500,000,002, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)
PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2024, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 033/KCU-ADK/III/2024 ("SPPK"), Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Ganesha dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp100.000.000.000 pada tanggal 19 April 2024, 3 Mei 2024, dan 5 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp30.000.000.000, Rp30.000.000.000, dan Rp40.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 19 April 2028, 3 Mei 2028, dan 5 Juni 2028.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% untuk pencairan selama 31 Desember 2025 dan 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal 8 kali.
- Menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.
- Menjaga rasio piutang lancar minimal 85,00%.
- Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp60.625.000.004 dan Rp85.625.000.002.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 14 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp450.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan.

12. BANK LOANS (continued)
PT Bank Ganesha Tbk

On 22 March 2024, based on the Credit Agreement No. 033/KCU-ADK/III/2024 ("SPPK"), the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Ganesha with maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 and tenure of 48 months.

The Company has utilised this facility amounted at Rp100,000,000,000 on 19 April 2024, 3 May 2024, and 5 June 2024 which each of the drawdown amounted to Rp30,000,000,000, Rp30,000,000,000, and Rp40,000,000,000.

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 19 April 2028, 3 May 2028, and 5 June 2028.

Interest rate of the borrowing was 8.00% for withdrawal during 31 December 2025 and 2024.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 8 times.
- Maintaining the NPF ratio at a maximum of 3.00%.
- Maintaining the current receivable ratio at a minimum of 85.00%.
- Maintaining the financing to assets ratio at a minimum of 40.00%.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance before deducted with provision cost under this facility amounted to Rp60,625,000,004 and Rp85,625,000,002, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 21 August 2024, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, based on the Credit Agreement No. 14, with maximum facility amounting to Rp450,000,000,000 and Rp50,000,000,000 and tenure of 60 months.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)**

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp311.000.000.000 pada tanggal 19 September 2024, 4 November 2024, 10 Desember 2024, 3 Januari 2025, 27 Februari 2025, 3 Maret 2025, 9 April 2025, 3 Juni 2025, 23 Juni 2025, 1 Juli 2025, 9 Juli 2025, 17 Juli 2025, 4 Agustus 2025, 6 Agustus 2025, 15 Agustus 2025, 4 November 2025, 4 November 2025, 17 Desember 2025, 22 Desember 2025, dan 30 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp40.000.000.000, Rp30.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp11.000.000.000, Rp5.000.000.000, Rp10.000.000.000, dan Rp10.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing yaitu pada tanggal 19 September 2028, 4 November 2028, 10 Desember 2028, 3 Januari 2029, 27 Februari 2029, 3 Maret 2029, 9 April 2029, 3 Juni 2029, 23 Juni 2029, 1 Juli 2029, 9 Juli 2029, 17 Juli 2029, 4 Agustus 2029, 6 Agustus 2029, 15 Agustus 2029, 4 November 2029, 4 November 2029, 17 Desember 2029, 22 Desember 2029, dan 30 Desember 2029.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,75% dan 7,85% - 7,90% untuk pencairan selama 31 Desember 2025 dan 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga gearing ratio maksimal 8 kali.
- Menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.
- Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp261.166.666.667 dan Rp81.875.000.000.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank of India Indonesia Tbk, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 7 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan.

12. BANK LOANS (continued)**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)**

The Company has used this facility for Rp311,000,000,000 on 19 September 2024, 4 November 2024, 10 December 2024, 3 January 2025, 27 February 2025, 3 March 2025, 9 April 2025, 3 June 2025, 23 June 2025, 1 July 2025, 9 July 2025, 17 July 2025, 4 August 2025, 6 August 2025, 15 August 2025, 4 November 2025, 4 November 2025, 17 December 2025, 22 December 2025, and 30 December 2025 which each of the drawdown amounted to Rp40,000,000,000, Rp30,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp11,000,000,000, Rp5,000,000,000, Rp10,000,000,000, and Rp10,000,000,000.

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 19 September 2028, 4 November 2028, 10 December 2028, 3 January 2029, 27 February 2029, 3 March 2029, 9 April 2029, 3 June 2029, 23 June 2029, 1 July 2029, 9 July 2029, 17 July 2029, 4 August 2029, 6 August 2029, 15 August 2029, 4 November 2029, 4 November 2029, 17 December 2029, 22 December 2029, and 30 December 2029.

Interest rate of the borrowing was 7.75% and 7.85% - 7.90% for withdrawal during 31 December 2025 and 2024.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the gearing ratio at a maximum of 8 times.
- Maintaining the NPF ratio at a maximum of 3.00%.
- Maintaining the financing to assets ratio at a minimum of 40.00%.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp261,166,666,667 and Rp81,875,000,000, respectively.

PT Bank of India Indonesia Tbk

On 15 October 2024, the Company obtained a working capital loan facility with PT Bank of India Indonesia Tbk, based on Credit Agreement No. 7, with a maximum facility amount of Rp200,000,000,000 and a loan-term of 42 months.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank of India Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp200.000.000.000 pada tanggal 24 Oktober 2024, 30 Oktober 2024, 28 November 2024, 16 Desember 2024, 31 Januari 2025, 26 Februari 2025, 17 Maret 2025, 21 Mei 2025, 24 Juli 2025, 30 Juli 2025, 25 Agustus 2025, 3 September 2025, 19 September 2025, 15 Oktober 2025, 29 Oktober 2025, 28 November 2025, dan 9 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp18.000.000.000, Rp12.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp12.000.000.000, Rp7.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp11.000.000.000, Rp10.000.000.000, dan Rp15.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 36 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing yaitu pada tanggal 24 Oktober 2027, 30 Oktober 2027, 28 November 2027, 16 Desember 2027, 31 Januari 2028, 26 Februari 2028, 17 Maret 2028, 21 Mei 2028, 24 Juli 2028, 30 Juli 2028, 25 Agustus 2028, 3 September 2028, 19 September 2028, 15 Oktober 2028, 29 Oktober 2028, 28 November 2028, dan 9 Desember 2030.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,75% untuk pencairan selama 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp158.861.111.111 dan Rp62.777.777.778.

PT Bank DKI

Pada tanggal 16 Juni 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 48, PT Bank DKI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 22 September 2026.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *current ratio* minimal 1 kali.
- Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank of India Indonesia Tbk (continued)

The Company has utilised this facility in the amount of Rp200,000,000,000 on 24 October 2024, 30 October 2024, 28 November 2024, 16 December 2024, 31 January 2025, 26 February 2025, 17 March 2025, 21 May 2025, 24 July 2025, 30 July 2025, 25 August 2025, 3 September 2025, 19 September 2025, 15 October 2025, and 29 October 2025 with amounts of Rp18,000,000,000, Rp12,000,000,000, and Rp20,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp12,000,000,000, Rp7,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp11,000,000,000, Rp10,000,000,000, and Rp15,000,000,000, respectively.

This facility has a maturity of 36 months from the date of each withdrawal, which is on 24 October 2027, 30 October 2027, 28 November 2027, 16 December 2027, 31 January 2028, 26 February 2028, 17 March 2028, 21 May 2028, 24 July 2028, 30 July 2028, 25 August 2028, 3 September 2028, 19 September 2028, 15 October 2028, 29 October 2028, 28 November 2028, and 9 December 2030.

Interest rate of the borrowing was 7.75% for withdrawal during 31 December 2025 and 2024.

As of 31 December 2025 and 2024, the loan balance of the facility before deducted with provision cost was Rp158,861,111,111 and Rp62,777,777,778, respectively.

PT Bank DKI

On 16 June 2022, based on the Credit Agreement No. 48, PT Bank DKI agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000,000,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on 22 September 2026.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the current ratio at a minimum of 1 times.
- Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya: (lanjutan)

- c. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.
- d. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman untuk pencairan selama tahun 2025 dan 2024 adalah 8,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp459.697.846 dan Rp7.803.708.492.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 18 Oktober 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 19, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja tambahan dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000, yang berlaku hingga 26 September 2024. Selanjutnya, pada tanggal 16 Juni 2022, berdasarkan Addendum Pertama terhadap Perjanjian Kredit No. 48, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memperpanjang jangka waktu kredit hingga 26 September 2025. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2025 dan 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.
- c. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank DKI (continued)

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following: (continued)

- c. Maintaining the financing to assets ratio at a minimum of 40.00%.*
- d. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

Interest rate of the borrowing for withdrawal during 2025 and 2024 was 8.00%.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp459,697,846 and Rp7,803,708,492, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

On 18 October 2021, based on Credit Agreement No. 19, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide an additional working capital loan facility with a maximum amount of Rp50,000,000,000, which is valid until 26 September 2024. Subsequently, on 16 June 2022, based on the First Addendum to Credit Agreement No. 48, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to extend the credit-term until 26 September 2025. This facility had been fully repaid at maturity date and was not renewed.

Interest rate of the borrowing was 9.00% for withdrawals during 2025 and 2024, respectively.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- b. Maintaining the financing to assets ratio at a minimum of 40.00%.*
- c. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rpnil dan Rp4.244.645.641.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mega Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,75% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2025 dan 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio *Non-Performing Finance* ("NPF") maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rpnil dan Rp3.819.444.443.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai dengan 21 Desember 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang. Pada tanggal 12 Februari 2025, berdasarkan Surat penawaran No. 026/SKM-KPP/VIC/II/2025 PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman ini hingga 21 Desember 2025 dan menurunkan jumlah maksimum dana yang disediakan menjadi Rp100.000.000.000.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (continued)

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rpnil and Rp4,244,645,641, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On 30 March 2021, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Mega Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 and tenure of 60 months and will mature on 30 March 2026. This facility had been fully repaid at maturity date and was not renewed.

Interest rate of the borrowing was 8.75% for withdrawal during 2025 and 2024, respectively.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining Non-Performing Finance ("NPF") ratio at a maximum of 5.00%.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rpnil and Rp3,819,444,443, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On 25 July 2019, based on the Credit Agreement No. 20, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000,000,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease valid until 21 December 2024. This facility has been fully paid at maturity and was not renewed. On 12 February 2025, based on the Offering Letter No. 026/SKM-KPP/VIC/II/2025, PT Bank Victoria International Tbk agreed to extend this loan facility until 21 December 2025 and to reduce the maximum amount of available fund to Rp100,000,000,000.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 39, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas *fixed loan III line limit* sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan, yang berlaku sampai dengan 17 Maret 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *fixed loan IV line limit* sebesar Rp100.000.000.000 dan fasilitas demand loan sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan, dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas *fixed loan IV line limit* sebesar Rp100.000.000.000 pada tanggal 25 Maret 2025, 14 Mei 2025, 5 Juni 2025, 25 Juni 2025, 21 Juli 2025, 4 Agustus 2025, 28 Agustus 2025, 29 September 2025, 18 November 2025, dan 19 November 2025, masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp12.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp12.000.000.000, Rp10.000.000.000, dan Rp1.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 25 Maret 2029, 14 Mei 2029, 5 Juni 2029, 25 Juni 2029, 21 Juli 2029, 4 Agustus 2029, 28 Agustus 2029, 29 September 2029, dan 30 Maret 2026.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas *fixed loan* sebesar Rp49.000.000.000 pada tanggal 18 November 2025, 19 November 2025, 16 Desember 2025, dan 29 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, Rp12.000.000.000, Rp7.000.000.000, dan Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 18 Februari 2026, 19 Februari 2026, 16 Maret 2026, dan 30 Maret 2026.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,00% - 7,75% dan 8,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 31 Desember 2025 dan 2024.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

On 17 March 2021, based on the Credit Agreement No. 39, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional fixed loan III line limit facility amounting to Rp100,000,000,000 which was used as an additional working capital for financing that will mature on 17 March 2024. This facility had been fully paid at maturity date and was not renewed.

On 20 March 2025, the Company obtained additional fixed loan IV line limit facility amounting to Rp100,000,000,000 and demand loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 which was used as an additional working capital for financing and tenure of 60 months.

The Company has utilised the facility fixed loan IV line limit amounted at Rp100,000,000,000 on 25 March 2025, 14 May 2025, 5 June 2025, 25 June 2025, 21 July 2025, 4 August 2025, 28 August 2025, 29 September 2025, 18 November 2025, and 19 November 2025, which each of the drawdown amounted to Rp20,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp12,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp12,000,000,000, Rp10,000,000,000, and Rp1,000,000,000. This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, which is 25 March 2029, 14 May 2029, 5 June 2029, 25 June 2029, 21 July 2029, 4 August 2029, 28 August 2029, 29 September 2029, and 30 March 2026.

The Company has utilised the facility fixed loan amounted at Rp49,000,000,000 on 18 November 2025, 19 November 2025, 16 December 2025, and 29 December 2025, which each of the drawdown amounted to Rp15,000,000,000, Rp12,000,000,000, Rp7,000,000,000, dan Rp15,000,000,000. This facility will mature maximum 3 months after the drawdown date, which is 18 February 2026, 19 February 2026, 16 March 2026, and 30 March 2026.

Interest rate of the borrowing ranged from 7.00% - 7.75% and 8.00% for withdrawal during 31 December 2025 and 2024, respectively.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio *Non-Performing Finance* ("NPF") maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp137.145.833.334 dan RpNihil.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 9 Oktober 2021, Perusahaan telah mendapatkan pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia dengan total Rp125.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 13 Januari 2025, Perusahaan telah memperoleh modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia dengan sebesar Rp125.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp78.000.000.000 pada tanggal 24 Februari 2025, 6 Maret 2025, 11 Juni 2025, dan 3 Juli 2025 masing-masing sebesar Rp25.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp10.000.000.000 dan Rp18.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 24 Februari 2028, 6 Maret 2028, 11 Juni 2028, dan 3 Juli 2028.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga gearing ratio maksimal 8 kali.
- Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,50% dan 8,00% untuk pencairan selama 31 Desember 2025 dan 2024.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining Non-Performing Finance ("NPF") ratio at a maximum of 5.00%.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp137,145,833,334 and RpNil, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia

On 9 October 2021, the Company has obtained a working capital credit loan from PT Bank CTBC Indonesia with a total of Rp125,000,000,000. This facility has matured on 27 October 2024. This facility has been fully paid at maturity and has not been extended.

On 13 January 2025, the Company has obtained a working capital loan facility from PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp125,000,000,000 with tenure of 42 months.

The Company has utilised this facility amounted at Rp78,000,000,000 on 24 February 2025, 6 March 2025, 11 June 2025, dan 3 July 2025 masing-masing sebesar Rp25,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp10,000,000,000 dan Rp18,000,000,000. This facility will mature maximum 36 months after the drawdown date, which is on 24 February 2028, 6 March 2028, 11 June 2028, dan 3 July 2028.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the gearing ratio at a maximum of 8 times.*
- Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

Interest rate of the borrowing is 7,50% and 8,00% for withdrawal during 31 December 2025 and 2024.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp60.638.888.893 dan RpNihil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- a. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 064/KPI/PK/2007, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp67.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dengan Perjanjian Kredit No. (9) 020/LMC1/PK/2017 tanggal 26 Juli 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2028.

- b. Pada tanggal 28 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp1.750.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp60.000.000.000 sepanjang tahun 2025.

Tingkat suku bunga pinjaman masing-masing berkisar antara 5,08% - 5,75% dan 5,08% - 6,19% untuk pencairan selama tahun 2025 dan 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *current ratio* minimal 1 kali.
- Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- Menjaga rasio NPF bersih maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp1.444.186.001.177 dan Rp1.574.951.963.506.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp60,638,888,893 and RpNil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- a. On 28 November 2007, based on the Credit Agreement No. 064/KPI/PK/2007, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp67,000,000,000 which was used as an additional working capital for financing.

The agreement has been extended several times, with the latest amendment Working Capital Credit Facility No. (9) 020/LMC1/PK/2017 dated 26 July 2024 that will mature on 25 January 2028.

- b. On 28 August 2023, based on Credit Agreement No. 11, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp1,750,000,000,000. The facility valid until 60 months from the date of withdrawal of each credit facility. The Company has utilised this facility amounted at Rp389,000,000,000 during 2025 period.

Interest rate of the borrowing ranged 5.08% - 5.75% and 5.08% - 6.19% for withdrawal during 2025 and 2024, respectively.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the current ratio at a minimum of 1 times.
- Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.
- Maintaining net NPF ratio at a maximum of 3.00%.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp1,444,186,001,177 and Rp1,574,951,963,506, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 16 September 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2024. Fasilitas ini telah dilunasi saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp15.000.000.000 pada tanggal 15 Agustus 2020 dengan tenor 36 bulan sejak tanggal penarikan dan telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2023. Selain itu, Perusahaan juga telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp219.800.000.000 pada tanggal 26 Maret 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 Mei 2020, 5 Juni 2020, 26 Juni 2020, 27 Juli 2020, 8 September 2020, dan 14 September 2020 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp30.000.000.000, Rp20.800.000.000, Rp8.500.000.000, Rp11.000.000.000, Rp52.000.000.000 dan Rp27.500.000.000 dengan tenor 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 26 Maret 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 Mei 2024, 5 Juni 2024, 26 Juni 2024, 27 Juli 2024, 8 September 2024, dan 14 September 2024. Fasilitas ini telah dilunasi saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

12. BANK LOANS (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On 28 August 2018, the Company obtained working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp250,000,000,000 and tenure of 60 months and already matured on 28 August 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 16 September 2019, based on the Credit Agreement No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp250,000,000,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and matured on 20 February 2024. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 16 March 2020, the Company obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000,000,000 with tenure 36 months and 48 months from the date of withdrawal of each credit facility. The Company has used this facility amounting to Rp15,000,000,000 on 15 August 2020 with a tenor of 36 months from the date of withdrawal and had been repaid at maturity date on 15 August 2023. The Company has utilised this facility amounted at Rp219,800,000,000 on 26 March 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 May 2020, 5 June 2020, 26 June 2020, 27 July 2020, 8 September 2020, and 14 September 2020, which each of the drawdown amounted to Rp20,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp30,000,000,000, Rp20,800,000,000, Rp8,500,000,000, Rp11,000,000,000, Rp52,000,000,000 and Rp27,500,000,000 with tenure 48 months after the drawdown date, respectively on 26 March 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 May 2024, 5 June 2024, 26 June 2024, 27 July 2024, 8 September 2024, and 14 September 2024. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 21 September 2021 dan 22 April 2022 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 21 September 2024 dan 22 April 2025. Fasilitas ini telah dilunasi saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp350.000.000.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas, dengan menggunakan skema *revolving*. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp367.000.000.000 pada tanggal 13 Maret 2023, 3 Mei 2023, 16 Mei 2023, 31 Mei 2023, 5 Juni 2023, 21 Juni 2023, 23 Juni 2023, 27 Juni 2023, 3 Juli 2023, 7 Juli 2023, 13 Juli 2023, 20 Juli 2023, 27 Juli 2023, 28 Juli 2023, 2 Agustus 2023, 7 Agustus 2023, 9 Agustus 2023, 14 Agustus 2023, 15 Agustus 2023, dan 16 Agustus 2023 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp33.000.000.000, Rp32.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp12.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp15.000.000.000, dan Rp12.500.000.000, dan Rp17.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 13 Maret 2025, 3 Mei 2025, 16 Mei 2025, 31 Mei 2025, 5 Juni 2025, 21 Juni 2025, 23 Juni 2025, 27 Juni 2025, 3 Juli 2026, 7 Juli 2025, 13 Juli 2026, 20 Juli 2026, 27 Juli 2026, 28 Juli 2025, 2 Agustus 2025, 7 Agustus 2026, 9 Agustus 2026, 14 Agustus 2025, 15 Agustus 2025, dan 16 Agustus 2026.

12. BANK LOANS (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

On 16 September 2021, the Company obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000,000,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility. The Company has used this facility amounting to Rp10,000,000,000 on 21 September 2021 and 22 April 2022 which each of the drawdown amounted to Rp5,000,000,000. This facility will mature maximum 48 months from the respective withdrawal date, namely 21 September 2024 and 22 April 2025. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 22 February 2023, the Company obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp350,000,000,000 and tenure of 60 months from the date of withdrawal of each credit facility, using a revolving scheme. The Company has used this facility amounting to Rp367,000,000,000 on 13 March 2023, 3 May 2023, 16 May 2023, 31 May 2023, 5 June 2023, 21 June 2023, 23 June 2023, 27 June 2023, 3 July 2023, 7 July 2023, 13 July 2023, 20 July 2023, 27 July 2023, 28 July 2023, 2 August 2023, 7 August 2023, 9 August 2023, 14 August 2023, 15 August 2023, and 16 August 2023 which each of the drawdown amounted to Rp20,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp33,000,000,000, Rp32,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp12,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp15,000,000,000, and Rp17,000,000,000. This facility will mature maximum 60 months from the respective withdrawal date, respectively on 13 March 2025, 3 May 2025, 16 May 2025, 31 May 2025, 5 June 2025, 21 June 2025, 23 June 2025, 27 June 2025, 3 July 2026, 7 July 2025, 13 July 2026, 20 July 2026, 27 July 2026, 28 July 2025, 2 August 2025, 7 August 2026, 9 August 2026, 14 August 2025, 15 August 2025, and 16 August 2026.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dengan skema *revolving* dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit CMB.CM5/MFD.0106/SPPK/2024, fasilitas ini telah diperpanjang dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2025.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp2.450.000.000.000 pada tanggal 31 Oktober 2023, 20 November 2023, 29 Februari 2024, 27 Maret 2024, 30 April 2024, 30 Mei 2024, 31 Mei 2024, 28 Juni 2024, 31 Juli 2024, 29 Agustus 2024, 30 September 2024, 31 Oktober 2024, 29 November 2024, 20 Desember 2024, 30 Desember 2024, 31 Januari 2025, 28 Februari 2025, 28 Februari 2025, 19 Maret 2025, 27 Maret 2025, 30 April 2025, 28 Mei 2025, 31 Juli 2025, 29 Agustus 2025, 29 September 2025, 28 Oktober 2025, dan 28 November 2025 masing-masing sebesar Rp80.000.000.000, Rp70.000.000.000, Rp75.000.000.000, Rp75.000.000.000, Rp75.000.000.000, Rp75.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp75.000.000.000, Rp75.000.000.000, Rp75.000.000.000, Rp50.000.000.000, and Rp100.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 8 November 2023, 20 Desember 2023, 27 Maret 2024, 22 April 2024, 6 Mei 2024, 3 Juni 2024, 4 Juni 2024, 5 Juli 2024, 2 Agustus 2024, 2 September 2024, 3 Oktober 2024, 4 November 2024, 3 Desember 2024, 24 Desember 2024, 3 Januari 2025, 7 Februari 2025, 4 Maret 2025, 3 Maret 2025, 27 Maret 2025, 8 April 2025, 2 May 2025, 3 June 2025, 4 August 2025, 2 September 2025, 3 October 2025, 3 November 2025, and 3 December 2025.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 22 February 2023, the Company obtained an additional short-term credit loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of Rp150,000,000,000 with a revolving scheme and a loan-term of up to 12 months from the date of signing the credit agreement. Based on the credit agreement CMB.CM5/MFD.0106/SPPK/2024, this facility has been extended and had matured on 22 February 2025.

The Company has utilised this facility amounted at Rp2,450,000,000,000 on 31 October 2023, 20 November 2023, 29 February 2024, 27 March 2024, 30 April 2024, 30 May 2024, 31 May 2024, 28 June 2024, 31 July 2024, 29 August 2024, 30 September 2024, 31 October 2024, 29 November 2024, 20 December 2024, 30 December 2024, 31 January 2025, 28 February 2025, 28 February 2025, 19 March 2025, 27 March 2025, 30 April 2025, 28 May 2025, 31 July 2025, 29 August 2025, 29 September 2025, 28 October 2025, and 28 November 2025 with respective amounts of Rp80,000,000,000, Rp70,000,000,000, Rp75,000,000,000, Rp75,000,000,000, Rp75,000,000,000, Rp75,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp75,000,000,000, Rp75,000,000,000, Rp75,000,000,000, Rp50,000,000,000, and Rp100,000,000,000 which are due on 8 November 2023, 20 December 2023, 27 March 2024, 22 April 2024, 6 May 2024, 3 June 2024, 4 June 2024, 5 July 2024, 2 August 2024, 2 September 2024, 3 October 2024, 4 November 2024, 3 December 2024, 24 December 2024, 3 January 2025, 7 February 2025, 4 March 2025, 3 March 2025, 27 March 2025, 8 April 2025, 2 May 2025, 3 June 2025, 4 August 2025, 2 September 2025, 3 October 2025, 3 November 2025, and 3 December 2025.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 72 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan skema *revolving*. Pada tanggal 22 Februari 2024, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 8, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan skema *revolving*. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp1.050.000.000.000 pada tanggal 18 Oktober 2023, 27 Oktober 2023, 13 November 2023, 21 November 2023, 30 November 2023, 4 Desember 2023, 22 Desember 2023, 28 Desember 2023, 10 Januari 2024, 18 Januari 2024, 5 Februari 2024, 27 Februari 2024, 22 Maret 2024, 28 Maret 2024, 2 April 2024, 22 April 2024, dan 8 Mei 2024 masing-masing sebesar Rp60.000.000.000, Rp40.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp46.000.000.000, Rp29.000.000.000, Rp53.000.000.000, Rp47.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp100.000.000.000, dan Rp50.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 18 Oktober 2025, 27 Oktober 2026, 13 November 2025, 21 November 2025, 30 November 2025, 4 Desember 2025, 22 Desember 2025, 28 Desember 2026, 10 Januari 2027, 18 Januari 2028, 6 Februari 2028, 27 Februari 2027, 22 Maret 2027, 28 Maret 2027, 3 April 2027, 22 April 2027, dan 8 Mei 2028.

12. BANK LOANS (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

On 16 October 2023, the Company obtained additional working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp500,000,000,000 with a maximum tenure of 72 months from the date of the signing of credit agreement with revolving scheme. On 22 February 2024, based on the Addendum to the Credit Agreement No. 8, the Company obtained an additional working capital credit loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of Rp1,000,000,000,000 with a loan-term of up to 60 months from the date of signing the credit agreement with a revolving scheme. The Company has utilised this facility amounting to Rp1,050,000,000,000 on 18 October 2023, 27 October 2023, 13 November 2023, 21 November 2023, 30 November 2023, 4 December 2023, 22 December 2023, 28 December 2023, 10 January 2024, 18 January 2024, 5 February 2024, 27 February 2024, 22 March 2024, 28 March 2024, 2 April 2024, 22 April 2024, and 8 May 2024, each amounting to Rp60,000,000,000, Rp40,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp46,000,000,000, Rp29,000,000,000, Rp53,000,000,000, Rp47,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp100,000,000,000, and Rp50,000,000,000, respectively.

This facility will mature maximum 60 months from the respective withdrawal date, respectively on 18 October 2025, 27 October 2026, 13 November 2025, 21 November 2025, 30 November 2025, 4 December 2025, 22 December 2025, and 28 December 2026, 10 January 2027, 18 January 2028, 6 February 2028, 27 February 2027, 22 March 2027, 28 March 2027, 3 April 2027, 22 April 2027, and 8 May 2028.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2024, berdasarkan Perjanjian kredit No. 09, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp750.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 72 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan skema *revolving*. Pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan skema *revolving*. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp1.228.000.000.000 pada tanggal 25 Juni 2024, 27 Juni 2024, 28 Juni 2024, 17 Juli 2024, 22 Juli 2024, 29 Juli 2024, 31 Juli 2024, 15 Agustus 2024, 21 Agustus 2024, 30 Agustus 2024, 23 September 2024, 25 September 2024, 21 Oktober 2024, 25 Oktober 2024, 18 November 2024, 26 November 2024, 11 Desember 2024, 17 Desember 2024, 8 Januari 2025, 14 Januari 2025, 17 Januari 2025, 20 Januari 2025, 23 Januari 2025, 6 Februari 2025, 7 Maret 2025, 20 Maret 2025, 26 Maret 2025, 25 April 2025, 30 April 2025, 16 Mei 2025, 27 Mei 2025, 3 Juni 2025, 18 Juni 2025, dan 19 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp35.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp40.000.000.000, Rp26.000.000.000, Rp45.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp40.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp96.000.000.000, Rp88.000.000.000, Rp10.000.000.000, dan Rp165.000.000.000, dan Rp10.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 25 Juni 2028, 27 Juni 2028, 28 Juni 2028, 17 Juli 2028, 22 Juli 2028, 29 Juli 2028, 31 Juli 2028, 15 Agustus 2028, 21 Agustus 2028, 30 Agustus 2028, 23 September 2028, 25 September 2028, 21 Oktober 2028, 25 Oktober 2028, 18 November 2028, 26 November 2028, 11 Desember 2029, dan 17 Desember 2029.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 20 June 2024, based on Credit Agreement No. 09, the Company obtained a credit loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of Rp750,000,000,000 with a loan-term of up to 72 months from the date of signing the Credit Agreement with a revolving scheme. On 18 March 2025, the Company obtained additional facility amounting to Rp1,500,000,000,000 under a revolving scheme. The Company has utilised this facility amounted at Rp1,228,000,000,000 on 25 June 2024, 27 June 2024, 28 June 2024, 17 July 2024, 22 July 2024, 29 July 2024, 31 July 2024, 15 August 2024, 21 August 2024, 30 August 2024, 23 September 2024, 25 September 2024, 21 October 2024, 25 October 2024, 18 November 2024, 26 November 2024, 11 December 2024, 17 December 2024, 8 January 2025, 14 January 2025, 17 January 2025, 20 January 2025, 23 January 2025, 6 February 2025, 7 March 2025, 20 March 2025, 26 March 2025, 25 April 2025, 30 April 2025, 16 May 2025, 27 May 2025, 3 June 2025, 18 June 2025, and 19 June 2025 which each of the drawdown amounted to Rp35,000,000,000, Rp77,000,000,000, and Rp15,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp40,000,000,000, Rp27,000,000,000, Rp26,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp45,000,000,000, Rp30,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp30,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp40,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp12,000,000,000, Rp88,000,000,000, Rp47,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp20,000,000,000, and Rp165,000,000,000, and Rp10,000,000,000.

This facility will mature maximum 48 months from the respective withdrawal date, respectively on 25 June 2028, 27 June 2028, 28 June 2028, 17 July 2028, 22 July 2028, 29 July 2028, 31 July 2028, 15 August 2028, 21 August 2028, 30 August 2028, 23 September 2028, 25 September 2028, 21 October 2028, 25 October 2028, 18 November 2028, 26 November 2028, 11 December 2029, and 17 December 2029.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, di dalam bidang melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi, penghapusan piutang, menjaga *gearing ratio* maksimal 9 kali dan menjaga rasio NPF bersih maksimal 3,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,00% dan 7,15% - 9,00% selama tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp1.374.214.946.248 dan Rp1.525.653.953.500.

PT Bank Hibank Indonesia

Pada tanggal 28 September 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 40, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Hibank Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2026.

Pada tanggal 27 Februari 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Hibank Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan berdasarkan perjanjian Kredit No. 24, sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan.

Pada tanggal 4 Maret 2024, berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit ("SPPK") No. 006/OL/KY/III/2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Hibank Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp96.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimum 60 bulan. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp96.000.000.000 pada tanggal 28 Maret 2024, 24 April 2024, dan 24 April 2024 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, 39.000.000.000, dan Rp7.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing yaitu pada tanggal 28 Maret 2028, 24 April 2028, dan 24 April 2028.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which including not exceeding established limits, such as, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates, write-off of receivables, maintaining the *gearing ratio* at a maximum 9 times and maintaining the net NPF ratio at a maximum of 3.00%.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.00% and 7.15% - 9.00% during 2025 and 2024.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp1,374,214,946,248 and Rp1,525,653,953,500, respectively.

PT Bank Hibank Indonesia

On 28 September 2022, based on the Credit Agreement No. 40, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Hibank Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and tenure of 48 months and will mature on 28 May 2026.

On 27 February 2023, based on the Credit Agreement No. 23, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Hibank Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 with tenure of 12 months and based on the Credit Agreement No. 24, amounting Rp100,000,000,000 with tenure of 48 months.

On 4 March 2024, based on the Credit Approval Confirmation Letter ("SPPK") No. 006/OL/KY/III/2023, the Company obtained a working capital credit loan facility with PT Bank Hibank Indonesia with a maximum facility of Rp96,000,000,000 with loan tenure of maximum 60 months. The Company has used this facility amounting to Rp96,000,000,000 on 28 March 2024, 24 April 2024, and 24 April 2024 amounting to Rp50,000,000,000, 39,000,000,000, and Rp7,000,000,000, respectively. This facility has a maturity of 48 months from the respective withdrawal dates, namely 28 March 2028, 24 April 2028, and 24 April 2028.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Hibank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2024, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Induk No. 020/PKB/KPO/06/24, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Hibank Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 12 bulan. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp.50.000.000.000 pada tanggal 28 Juni 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,25% - 8,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp92.851.348.379 dan Rp150.565.509.170.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan atas pinjaman dari bank-bank pemberi pinjaman (*debt covenants*), kecuali untuk beberapa rasio, seperti rasio pinjaman, *net credit loss*, NPF, *gearing*, dan *debt to equity* atas pinjaman dari Bank Victoria International, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank CTBC, Bank BCA Digital, Bank Danamon, Bank Maybank, dan Bank Ganesha. Pada bulan Januari 2026, Perusahaan telah menerima surat persetujuan *waiver* atas pelanggaran *debt covenants* tersebut dari bank-bank pemberi pinjaman.

Sehubungan dengan pinjaman bank Perusahaan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijamin adalah setara dengan 85,75% - 270,52% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 100,29% - 175,85% pada tanggal 31 Desember 2024 dari saldo pinjaman bank (Catatan 5 dan 6).

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Hibank Indonesia (continued)

On 26 June 2024, based on the Master Credit Agreement Letter No. 020/PKB/KPO/06/24, the Company obtained a working capital credit facility with PT Bank Hibank Indonesia with a maximum facility of Rp50,000,000,000 with a maximum term of 12 months. The Company has used this facility of Rp50,000,000,000 on 28 June 2024. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

Interest rate of the borrowing was 7.25% - 8.00% for withdrawal during 2025 and 2024.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp92,851,348,379 and Rp150,565,09,170, respectively.

As at 31 December 2025, the Company had complied with all debt covenants under its loan agreements with the lending banks, except for certain ratios, such as loan ratio, net credit loss, NPF (non-performing financing), gearing ratio and debt-to-equity ratio, relating to loans from Bank Victoria International, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank CTBC, Bank BCA Digital, Bank Danamon, Bank Maybank, and Bank Ganesha. In January 2026, the Company has received waiver approval letters for the breaches of the debt covenants from the respective lending banks.

In connection with the Company's bank loans, the consumer financing receivables and investment in finance leases are pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is equivalent to 85.75% - 270.52% as of 31 December 2025 and 100.29% - 175.85% as of 31 December 2024 of the outstanding bank loans balances (Notes 5 and 6).

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025
Pajak Penghasilan Badan	6,084,796,407
Pajak Penghasilan 21	708,334,424
Total	6,793,130,831

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka seluruhnya dapat dipulihkan.

13. TAXATION

a. Prepaid tax

	2024
Pajak Penghasilan Badan	6,084,796,407
Pajak Penghasilan 21	1,365,741,011
Total	7,450,537,418

Management believes that the prepaid tax are fully realisable.

Corporate Income Tax
Prepaid Tax 21

Total

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	1,322,614,374	1,063,226,022	Value Added Tax
Utang pajak lainnya:			Other income taxes payables:
Pasal 23	88,007,583	168,789,114	Article 23
Pasal 4 (2)	299,996,067	306,662,438	Article 4 (2)
Total	1,710,618,024	1,538,677,574	Total

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	2025	2024	
Tangguhan	60,542,209,907	(45,428,896,457)	Deferred
Total	60,542,209,907	(45,428,896,457)	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the loss before tax as shown in the Company's profit and loss and estimated taxable income is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum beban pajak	(222,018,101,797)	(56,614,345,104)	Loss before tax expense
Manfaat pajak penghasilan			Income tax benefit at
dengan tarif pajak yang berlaku	(48,843,982,395)	(12,455,155,923)	prevailing tax rate
Penyesuaian aset pajak tangguhan	58,418,765,244	(36,009,437,025)	Adjustment of deferred tax assets
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	1,625,614,469	3,035,696,491	Effect of permanent differences
Rugi pajak tahun berjalan	49,341,812,589	-	Tax loss current year
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	60,542,209,907	(45,428,896,457)	Income tax expense/(benefit)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the loss before tax as shown in the Company's profit and loss and estimated taxable income is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(222,018,101,797)	(56,614,345,104)	Loss before income tax expense
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			Add/(deduct) temporary differences:
Penyusutan aset tetap	4,910,635,522	(11,164,351,073)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6,300,579,000	3,531,294,000	Provision for employee benefits
Transaksi aset hak guna	4,340,120,812	1,064,078,943	Right-of-use assets transactions
Biaya yang masih harus dibayar imbalan kerja jangka pendek	(20,114,004,513)	4,075,452,310	Accrued expenses – short-term employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(5,089,352,096)	(56,551,332,300)	Provision for impairment losses on financing
Ditambah/(dikurangi) perbedaan tetap:			Add/(deduct) permanent differences:
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain	3,523,995,393	8,000,049,512	Provision for impairment losses on other assets
Sumbangan dan representasi	1,722,470,090	1,223,336,612	Donation and representation
Pendapatan bunga deposito	(2,151,120,848)	(4,627,709,794)	Interest income on time deposits
Lain-lain	4,293,812,122	9,202,944,081	Others
Taksiran rugi fiskal	(224,280,966,315)	(101,860,582,813)	Estimated taxable loss
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	(265,539,842,017)	(175,488,120,804)	Tax loss carry forward
Akumulasi kerugian pajak	(489,820,808,332)	(277,348,703,617)	Accumulated tax losses

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

Berikut ini adalah rincian akumulasi kerugian fiskal:

Below are details of accumulated fiscal losses:

	2025	2024	
Tahun fiskal:			Fiscal year:
2025	(224,286,966,315)	-	2025
2024	(101,860,582,813)	(101,860,582,813)	2024
2023	(36,695,589,667)	(36,695,589,667)	2023
2022	(113,124,997,786)	(113,124,997,786)	2022
2021	(13,858,671,751)	(13,858,671,751)	2021
2020	-	(11,808,861,600)	2020
	<u>(489,826,808,332)</u>	<u>(277,348,703,617)</u>	

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal (*tax losses carry forward*) karena ketidakpastian tersedianya penghasilan kena pajak di masa depan dimana akumulasi kerugian pajak dapat dimanfaatkan.

As at 31 December 2025, the Company does not recognise deferred tax assets relating to the tax losses carried forward due to uncertainty about the availability of future taxable income where the tax losses carry forward can be utilised

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2025 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return ("SPT").

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2024 conform to the Company's Annual Tax Return.

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Perusahaan yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Perusahaan termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Perusahaan terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in jurisdiction in which the Company operates. The legislation has become effective for the Company's financial year ended after 31 December 2024. The Company is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Company's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Company operates are above 15%, hence the Company is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)**13. TAXATION (continued)****d. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

d. Deferred tax assets

The deferred tax assets as of 31 December 2025 and 2024, represent the tax effects on the following:

31 Desember/December 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ (dikreditkan) ke laba tahun berjalan/ Charged/(credited) to income for the year	(Dibebankan)/ (dikreditkan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan dampak dari laporan laba rugi				Deferred tax assets effect from profit or loss	
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	1,345,341,788	(1,119,657,461)	-	225,684,327	Provision for impairment losses on financing
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,548,171,660	1,386,127,380	-	4,934,299,040	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	5,365,766,521	1,080,339,815	-	6,446,106,336	Depreciation of fixed assets
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses – short-term
- imbalan kerja jangka pendek	6,063,267,150	(4,425,080,993)	-	1,638,186,157	employee benefits
Rugi fiskal	58,418,765,244	(58,418,765,244)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas sewa	825,684,589	(398,743,950)	-	426,940,639	Lease liabilities
Aset hak guna	(4,452,024,278)	1,353,570,546	-	(3,098,453,732)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan dampak dari penghasilan komprehensif lain				Deferred tax assets effect from other comprehensive income	
Lindung Nilai	1,759,973,938	-	9,889,548	1,769,863,486	Hedging
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(337,638,620)	-	(119,785,820)	(457,424,440)	Provision for employee benefits
Penyertaan saham	465,339,272	-	-	465,339,272	Equity investment
Total	73,002,647,264	(60,542,209,907)	(109,896,272)	12,350,541,085	Total
31 Desember/December 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited/(charged) to income for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited/(charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan dampak dari laporan laba rugi				Deferred tax assets effect from profit or loss	
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	13,786,634,894	(12,441,293,106)	-	1,345,341,788	Provision for impairment losses on financing
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,771,286,980	776,884,680	-	3,548,171,660	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	7,821,923,757	(2,456,157,236)	-	5,365,766,521	Depreciation of fixed assets
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses – short-term
- imbalan kerja jangka pendek	5,166,667,642	896,599,508	-	6,063,267,150	employee benefits
Rugi fiskal	-	58,418,765,244	-	58,418,765,244	Fiscal loss
Liabilitas sewa	1,198,094,060	(372,409,471)	-	825,684,589	Lease liabilities
Aset hak guna	(5,058,531,116)	606,506,838	-	(4,452,024,278)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan dampak dari penghasilan komprehensif lain				Deferred tax assets effect from other comprehensive income	
Lindung Nilai	-	-	1,759,973,938	1,759,973,938	Hedging
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(229,149,800)	-	(108,488,820)	(337,638,620)	Provision for employee benefits
Penyertaan saham	465,339,272	-	-	465,339,272	Equity investment
Total	25,922,265,689	45,428,896,457	1,651,485,118	73,002,647,264	Total

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan sebesar Rp3.090.263.262 dari yang sebelumnya lebih bayar dilaporkan Perusahaan sebesar Rp2.994.533.145. Atas hal ini, Perusahaan mengakui klaim pengembalian pajak sebesar Rp6.084.796.407. Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini, Perusahaan masih menunggu hasil dari proses pengajuan keberatan tersebut.

13. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment

Fiscal year 2019

On 25 April 2022, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for the corporate income tax amounting to Rp3,090,263,262 from the previously overpayment that reported by the Company of Rp2,994,533,145. Accordingly, the Company recognised claim for tax refund amounting to Rp6,084,796,407. The Company has paid for the SKPKB and submitted an objection letter. As of the date of these financial statements, the Company is still waiting for the results of the objection process.

14. UTANG USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Utang kepada penyalur kendaraan	8,844,645,470	24,049,882,438
Utang insentif	152,527,162	1,012,804,071
Total	<u>8,997,172,632</u>	<u>25,062,686,509</u>

Akun ini merupakan utang usaha kepada penyalur kendaraan atas pembelian barang oleh nasabah dan insentif dalam rangka transaksi pembiayaan konsumen dan sewa operasi.

14. ACCOUNTS PAYABLE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dealers payable	8,844,645,470	24,049,882,438
Incentive payable	152,527,162	1,012,804,071
Total	<u>8,997,172,632</u>	<u>25,062,686,509</u>

This account represents accounts payable to dealers for purchase of goods by customers and incentive for consumer financing and operating lease transactions.

15. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	42,290,751,111	3,930,462,969
Pihak ketiga :		
Uang muka dari pelanggan	27,888,725,333	53,142,126,898
Utang asuransi	5,953,823,623	15,182,704,517
Pendapatan yang ditangguhkan	2,946,318,510	2,174,878,392
Liabilitas sewa	1,940,639,272	3,753,111,767
Utang notaris	257,766,502	528,226,950
Total	<u>81,278,024,351</u>	<u>78,711,511,493</u>

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp253.599.363 dan Rp373.301.542 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

15. OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Related party (Note 30)	42,290,751,111	3,930,462,969
Third parties :		
Deposits from customers	27,888,725,333	53,142,126,898
Insurance payable	5,953,823,623	15,182,704,517
Deferred income	2,946,318,510	2,174,878,392
Lease liabilities	1,940,639,272	3,753,111,767
Notary fee payable	257,766,502	528,226,950
Total	<u>81,278,024,351</u>	<u>78,711,511,493</u>

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp253,599,363 and Rp373,301,542 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga - pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 30)	15,373,449,447	14,495,637,500
Imbalan kerja jangka pendek	8,140,547,212	17,224,515,679
Biaya pemasaran	-	2,147,963,211
Lain-lain	2,262,196,761	2,429,945,896
Total	<u>25,776,193,420</u>	<u>36,298,062,286</u>

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Interest - third parties and related parties (Note 30)	15,373,449,447	14,495,637,500
Short-term employee benefits	8,140,547,212	17,224,515,679
Marketing cost	-	2,147,963,211
Others	2,262,196,761	2,429,945,896
Total	<u>25,776,193,420</u>	<u>36,298,062,286</u>

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, bersih setelah pajak, pada tanggal 31 Desember 2025 sejumlah Rp6.274.970.540 - debit (2024: Rp6.239.907.600) dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada Ekuitas.

17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has several outstanding *cross currency swap* contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company entered into *cross currency swap* in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans and securities issued in foreign currency.

Changes in the fair value of the *cross currency swaps* designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the statement of profit or loss and other comprehensive income as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivative assets and liabilities, net of tax, as at 31 December 2025 amounted to Rp6,274,970,540 - debit (2024: Rp6,239,907,600) is recorded as "Cash flow hedges reserve" in the Equity.

		2025			Instrument Cash flow hedges: Cross currency swaps
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Instrumen					
Lindung nilai arus kas:	Dolar AS/ US Dollar				
Cross currency swap		19,105	6,610,713,206	(266,561,548)	
		2024			Instrument Cash flow hedges: Cross currency swaps
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Instrumen					
Lindung nilai arus kas:	Dolar AS/ US Dollar				
Cross currency swap		26,906	2,771,980,367	(7,154,040,315)	

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share capital and its ownership as of 31 December 2025 and 2024, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Stockholders
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,968,279,707	99.998%	1,098,413,985,350	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance	363,031	0.002%	18,151,550	Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance
Total	21,968,642,738	100%	1,098,432,136,900	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru untuk tambahan modal dan penyesuaian kebijakan dividen.

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 31 tanggal 18 Agustus 2023 dari notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp300.000.000.000 (terdiri dari 6.000.000.000 lembar saham) menjadi Rp1.100.000.000.000 (terdiri dari 22.000.000.000 lembar saham).

Peningkatan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0048768.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 Agustus 2023.

Pada 21 Agustus 2023 dan 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh tambahan modal berupa dana setoran modal yang dilakukan dengan cara penyetoran dana oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp800.000.000.000.

Penambahan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0106673 tanggal 19 Agustus 2023 dan No. AHU-AH.01.03-0156479 tanggal 14 Desember 2023.

19. MODAL DISETOR LAINNYA

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham Perusahaan No. 17 tanggal 23 Desember 2008 yang diaktakan oleh Notaris Ariani Laksmijati Rachim, S.H., para pemegang saham menyetujui tambahan modal disetor akibat penurunan nilai saham sejumlah Rp387.939.509.100 tidak dibayarkan tunai kepada pemegang saham, tetapi akan dipergunakan untuk menutup kerugian atau defisit Perusahaan dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi.

Berikut adalah mutasi saldo tambahan modal disetor yang terjadi sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi:

	Tambahan modal disetor/ <u>Additional paid-in capital</u>
Saldo per 31 Juli 2008 (sebelum kuasi-reorganisasi)	
Penurunan nilai nominal saham	387,939,509,100
Eliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi	-
Koreksi atas pajak tangguhan	(15,208,137,035)
Penilaian kembali aset dan liabilitas	(1,473,697,416)
Saldo defisit	<u>(370,033,699,380)</u>
Saldo per 31 Juli 2008 (setelah kuasi-reorganisasi)	<u>1,223,975,269</u>

18. SHARE CAPITAL (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company issues new shares for additional capital and adjust dividend policy.

As resolved during the Company's Extraordinary General Shareholder Meeting as stated in Notarial Deed No. 31 dated 18 August 2023 of I Gede Buda Gunamanta, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorised share capital from Rp300,000,000,000 (consisted of 6,000,000,000 shares) to Rp1,100,000,000,000 (consisted of 22,000,000,000 shares).

The increase in the authorised share capital has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. AHU-0048768.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 19 August 2023.

On 21 August 2023 and 12 December 2023, the Company obtained capital injection in the form of advanced capital. The capital injection is done through fund transfer by PT Bank Negara Indonesia Tbk amounted to Rp800,000,000,000.

The additional capital has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. AHU-AH.01.03-0106673 dated 19 August 2023 and No. AHU-AH.01.03-0156479 dated 14 December 2023.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the Deed of Declaration of the Company's Shareholders Decision No. 17 dated 23 December 2008 was notarised by Notary Ariani Laksmijati Rachim, S.H., the shareholders' agreed to the additional paid-in capital resulting from the decrease in the nominal value of shares amounting to Rp387,939,509,100 not to be paid in cash to the shareholders, but will be used to cover all Company's losses or deficit for the implementation of quasi-reorganisation.

The following are the movements of additional paid-in capital that occurred before and after quasi-reorganisation:

	Balance as of 31 July 2008 (before the quasi-reorganisation)
Decrease in par value of shares	
Elimination related to quasi-reorganisation	
Correction of deferred tax	
Revaluation of assets and liabilities	
Deficit balance	
Balance as of 31 July 2008 (after the quasi-reorganisation)	

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi barang modal untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi, perikanan, industri pengolahan, listrik air dan gas, perdagangan besar dan eceran, perantara keuangan, *real estate*, usaha persewaan dan jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan. Lihat Catatan 30b untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

20. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income arising from finance leases involving various capital goods for the construction, mining, agricultural, plantation, transportation, fishery, processing industry, electricity, water and gas, trading and financial intermediary, real estate, rental business and company services, government administration, education services, health services and social activity, community services, social culture and entertainment. Refer to Note 30b for details of balances and transactions with related party.

21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pembiayaan sendiri	421,582,789,881	437,967,349,993	Own financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>62,787,359,335</u>	<u>43,887,359,876</u>	Joint financing without recourse
	<u>484,370,149,216</u>	<u>481,854,709,869</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Pembiayaan sendiri	<u>17,467,710,054</u>	<u>14,108,615,406</u>	Own financing
Total	<u>501,837,859,270</u>	<u>495,963,325,275</u>	Total

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan untuk pembelian barang-barang konsumsi. Lihat Catatan 30c untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

This account represents income arising from financing transactions for consumer goods. Refer to Note 30c for details of balances and transactions with related party.

22. PENDAPATAN SEWA OPERASI

22. OPERATING LEASE INCOME

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa operasi yang meliputi barang modal untuk transportasi. Lihat Catatan 30d untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

This account represents income arising from operating leases involving capital goods for transportation. Refer to Note 30d for details of balances and transactions with related parties.

23. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

23. FACTORING INCOME

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi anjak piutang.

This account represents income arising from factoring transactions.

24. PENDAPATAN BUNGA

24. INTEREST INCOME

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari penempatan deposito dan rekening giro. Lihat Catatan 30a untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

This account represents interest income from time deposits and current accounts. Refer to Note 30a for details of balances and transactions with related parties.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME

	2025	2024	
Pendapatan asuransi lainnya	23,391,307,893	64,463,232,761	Other insurance income
Perolehan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan	15,532,583,760	6,169,076,213	Recovery of written-off receivables
Laba penjualan aset tetap ^{*)} (Catatan 9)	2,500,911,754	8,444,065,610	Gain on sale of fixed assets ^{*)} (Note 9)
Kenaikan nilai wajar investasi unit link (Catatan 30e)	1,022,989,511	446,933,220	Increase on fair value of investment in unit link (Note 30e)
Lain-lain	9,736,371,841	898,010,852	Others
Total	52,184,164,759	80,421,318,656	Total

^{*)} Termasuk aset tetap yang digunakan untuk sewa operasi

^{*)} Including fixed assets used for operating lease

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCING COSTS

	2025	2024	
Bunga pinjaman	378,826,101,807	289,701,590,254	Interest on loans
Bunga atas liabilitas sewa	253,599,365	373,301,542	Interest on lease liabilities
Total	379,079,701,172	290,074,891,796	Total

Beban keuangan bunga pinjaman merupakan bunga pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 30f) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Financing costs interest on loans represents interest on loans to third parties and related parties (Note 30f) for the year ended 31 December 2025 and 2024.

27. PENAMBAHAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

27. ADDITIONAL PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2025	2024	
Investasi sewa pembiayaan	58,303,874,400	13,835,465,213	Investment in finance
Piutang pembiayaan konsumen	139,588,386,610	146,145,801,814	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	(5,613,067,422)	1,151,771,823	Factoring receivables
Aset tarikan	3,523,995,391	8,000,049,512	Repossessed asset
Total	195,803,188,979	169,133,088,362	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan (Catatan 30g)	132,970,898,925	124,735,209,914	Salaries and allowances (Note 30g)
Penyusutan (Catatan 9)	52,441,552,905	54,132,621,147	Depreciation (Note 9)
Pos dan komunikasi	17,868,889,591	16,442,279,014	Post and communications
Iklan dan promosi	15,163,667,116	34,182,020,547	Advertisement and promotion
Beban jasa penarikan	14,019,880,642	5,398,128,840	Withdrawal service charges
Asuransi	11,422,855,321	7,178,311,489	Insurance
Transportasi dan perjalanan	8,507,811,439	7,061,391,996	Transportation and traveling
Imbalan kerja (Catatan 31)	6,617,468,000	4,405,253,000	Employee benefits (Note 31)
Sewa, listrik dan air	6,196,025,884	5,685,931,507	Rent, electricity and water
Jasa profesional	4,851,699,660	3,508,641,858	Professional fees
Amortisasi (Catatan 10)	3,700,604,334	3,279,743,788	Amortisation (Note 10)
Alat-alat tulis dan perlengkapan	3,434,590,150	3,892,738,728	Stationery and supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	2,572,689,642	2,509,197,639	Repairs and maintenance
Beban pajak	2,440,281,988	4,410,510,972	Tax expenses
Pelatihan	2,187,471,763	2,416,717,907	Training
Sumbangan dan representasi	1,368,659,598	2,980,194,555	Donation and representation
Total	285,765,046,958	282,218,892,901	Total

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN LAIN-LAIN

	2025	2024
Kerugian penjualan aset repo	124,556,022,001	37,781,442,329
Beban registrasi kendaraan	6,392,160,578	6,617,442,204
Iuran OJK	3,216,327,129	2,405,526,048
Beban asuransi kendaraan	3,001,543,949	3,443,042,197
Beban penagihan	6,024,369,419	613,517,711
Lain-lain	1,945,564,628	4,871,650,849
Total	145,135,987,704	55,732,621,338

29. OTHER EXPENSES

Loss on sale of repossessed assets
Vehicle registration expense
OJK fees
Insurance of vehicle expense
Collection expense
Others

Total

30. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dari pihak berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah Grup BNI. Adapun pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Hubungan pemegang saham akhir
PT Danantara Asset Management
- Hubungan pemegang saham
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance.
- Hubungan kelompok usaha yang sama
PT BNI Sekuritas ("BNIS"), PT BNI Life Insurance ("BNIL"), PT BNI Asset Management ("BNIAM"), PT Bank Hibank Indonesia, dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BNI").
- Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pegadaian (Persero), PT Bank Mandiri Taspen, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT BRI Multifinance Indonesia.
- Personel manajemen kunci
Dewan komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif bank serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	2025	2024
Kas di bank - Rupiah		
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,565,710,230	55,262,775,175
PT Bank Hibank Indonesia	9,203,091,350	23,308,689,149
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,301,373,277	6,202,063,901
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,761,910	4,781,910
	<u>34,071,936,767</u>	<u>84,778,310,135</u>

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationships

Other than the key management personnel, the related parties of the Company refers to companies under BNI Group. The related parties are as follows:

- Ultimate shareholder relations
PT Danantara Asset Management
- Shareholder relations
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance.
- Members of the same group
PT BNI Sekuritas ("BNIS"), PT BNI Life Insurance ("BNIL"), PT BNI Asset Management ("BNIAM"), PT Bank Hibank Indonesia, and Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BNI").
- Controlling through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pegadaian (Persero), PT Bank Mandiri Taspen, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT BRI Multifinance Indonesia.
- Key management personnel
Board of commissioners, directors, and executive bank officers and close members of the families of such individuals.

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

Cash in banks - Rupiah
Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

a. Kas dan setara kas (Catatan 4) (lanjutan)

a. Cash and cash equivalents (Note 4) (continued)

	2025	2024	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	54,000,000,000	40,000,000,000	(Persero) Tbk
Total	88,071,936,767	124,778,310,135	Total
Persentase dari total kas dan setara kas	65.02%	80.90%	Percentage from total cash and cash equivalents

Pendapatan bunga dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Interest income recognised from such transactions are as follows:

	2025	2024	
Pendapatan bunga - Rupiah			Interest income - Rupiah
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	2,083,210,872	5,083,850,291	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133,745,860	18,629,340	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	124,050,572	337,991,725	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	-	14,213	(Persero) Tbk
Total	2,341,007,304	5,440,485,569	Total
Persentase dari total pendapatan bunga	86.75%	94.65%	Percentage from total interest income

b. Investasi sewa pembiayaan - bersih (Catatan 5)

b. Net investment in finance leases (Note 5)

	2025	2024	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	32,713,765,394	22,226,022,684	(Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance	5,213,207,466	3,541,899,442	PT BNI Life Insurance
	37,926,972,860	25,767,922,126	
Persentase dari total investasi sewa pembiayaan - bersih	2.78%	2.29%	Percentage from total net investment in finance leases

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Finance lease income recognised from such transactions are as follows:

	2025	2024	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	5,215,198,903	7,638,727,928	(Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance	559,001,033	214,374,701	PT BNI Life Insurance
	5,774,199,936	7,853,102,629	
Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan	3.44%	8.47%	Percentage from total finance lease income

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan konsumen - bersih (Catatan 6)

	2025	2024
Pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,467,710,054	33,939,521,286
Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen - bersih	0.39%	0.78%

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,486,435,992	14,108,615,406
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	1.29%	2.84%

d. Aset sewa operasi (Catatan 9)

	2025	2024
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,958,173,200	27,411,172,538
PT BNI Life Insurance	12,397,213,590	19,790,930,789
PT Bank Hibank Indonesia	1,196,968,477	1,196,968,477
Total	36,552,355,267	48,399,071,804

Persentase dari total harga perolehan sewa operasi	22.47%	25.80%

Pendapatan sewa operasi dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,622,943,043	8,577,157,343
PT BNI Life Insurance	4,625,067,995	7,644,085,457
PT Bank Hibank Indonesia	345,286,925	293,653,972
Total	16,593,297,963	16,514,896,772

Persentase dari total pendapatan sewa operasi	28.79%	25.69%

e. Aset lain-lain - bersih (Catatan 11)

Perusahaan menempatkan dana pada Program *Blife Optima Group Saving* yang diolah oleh PT BNI Life Insurance yang berlaku dari 26 Juli 2016 dan akan tetap diperpanjang sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian (Catatan 11).

	2025	2024
Pihak berelasi		
PT BNI Life Insurance	12,715,091,568	11,692,102,055
Persentase dari total aset lain-lain - bersih	11.61%	8.27%

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

c. Net consumer financing - receivables (Note 6)

Related party	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Percentage from total net consumer financing receivables	

Consumer financing income recognised from such transactions are as follows:

Related party	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Percentage from total consumer financing income	

d. Operating lease assets (Note 9)

Related parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT BNI Life Insurance	
PT Bank Hibank Indonesia	
Total	

Percentage from total cost of operating lease assets	

Operating lease income recognised from such transactions are as follows:

Related parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT BNI Life Insurance	
PT Bank Hibank Indonesia	
Total	

Percentage from total operating lease income	

e. Other assets - net (Note 11)

The Company has placed fund on Program *Blife Optima Group Saving* which is managed by PT BNI Life Insurance enacted from 26 July 2016 and to be extended until either party terminates the agreement (Note 11).

Related party	
PT BNI Life Insurance	
Percentage from total other assets - net	

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

e. Aset lain-lain - bersih (Catatan 11) (lanjutan)

Pendapatan atas kenaikan nilai wajar investasi unit link adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi		
PT BNI Life Insurance	<u>1,022,989,511</u>	<u>446,933,220</u>
Persentase dari total pendapatan lain-lain	<u>1.96%</u>	<u>0.56%</u>

f. Pinjaman bank (Catatan 12)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The transactions and balances with related parties are as follows (continued):

e. Other assets - net (Note 11) (continued)

Increase on fair value of investment in unit link income recognised are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Related party		
PT BNI Life Insurance	<u>1,022,989,511</u>	<u>446,933,220</u>
Percentage from total other income	<u>1.96%</u>	<u>0.56%</u>

f. Bank loans (Note 12)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,441,576,432,620	1,571,599,848,315
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,371,899,608,444	1,523,050,231,856
PT Bank Hibank Indonesia	<u>92,707,253,031</u>	<u>150,272,880,795</u>
Total	<u>2,906,183,294,095</u>	<u>3,244,922,960,966</u>
Persentase dari total pinjaman bank	<u>59.20%</u>	<u>64.20%</u>

Biaya yang masih harus dibayar atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Accrued expenses from such transactions are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,831,368,529	3,837,515,695
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,231,669,329	3,396,150,628
PT Bank Hibank Indonesia	<u>175,778,082</u>	<u>309,040,295</u>
Total	<u>7,238,815,940</u>	<u>7,542,706,618</u>
Persentase dari total biaya yang masih harus dibayar	<u>28.08%</u>	<u>20.78%</u>

Beban keuangan yang dikenakan atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Financing costs incurred from such transactions are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120,954,645,643	87,754,975,302
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85,734,496,068	94,496,166,265
PT Bank Hibank Indonesia	<u>9,651,594,824</u>	<u>14,010,074,052</u>
Total	<u>216,340,736,535</u>	<u>196,261,215,619</u>
Persentase dari total beban keuangan	<u>57.07%</u>	<u>67.66%</u>

Related parties
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Hibank Indonesia

Percentage from total accrued expenses

Related parties
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Hibank Indonesia

Percentage from total financing costs

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-
PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

g. Gaji dan tunjangan personel manajemen kunci

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berjumlah Rp1.852.964.916 dan Rp6.037.746.478 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1.828.128.894 dan Rp5.580.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

h. Iuran DPLK

Jumlah iuran yang dibayarkan Perusahaan kepada DPLK BNI senilai Rp942.250.000 dan Rp663.250.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

i. Other payable (Catatan 15)

	2025	2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,290,751,111	3,930,462,969
Persentase dari total utang lain-lain	52.28%	4.99%

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES** (continued)

The transactions and balances with related parties are as follows (continued):

g. Salaries and allowances of key management personnel

Total salaries and allowances received by the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp1,852,964,916 and Rp6,037,746,478 for the year ended 31 December 2025 and Rp1,828,128,894 and Rp5,580,000,000 for the year ended 31 December 2024, respectively.

h. DPLK Contribution

Total contribution paid by the Company to DPLK BNI amounted to Rp942,250,000 and Rp663,250,000, respectively, for the years ended 31 December 2025 and 2024.

i. Other payables (Note 15)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Percentage from total other payables	

31. IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan pascakerja	16,353,050,000	11,812,837,000
Imbalan jangka panjang lainnya	3,996,378,000	2,780,493,000
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	20,349,428,000	14,593,330,000

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut (Catatan 28):

	2025	2024
Imbalan pascakerja	5,289,499,000	3,717,412,000
Imbalan jangka panjang lainnya	1,327,969,000	687,841,000
Total	6,617,468,000	4,405,253,000

31. EMPLOYEE BENEFITS

The employee benefits obligation recognised in the statement of financial position are determined as follows:

Post-employment benefits	
Other long-term benefits	
Liabilities recognised in the statement of financial position	

The net expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows (Note 28):

Post-employment benefits	
Other long-term benefits	

Total

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the actuarial calculations are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6.00%	7.00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.50%	6.50%	Annual salary growth rate
Tabel kematian	TMI'19	TMI'19	Mortality table
Umur pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 15-29	8.00%	8.00%	Age 15-29
Umur 30-34	7.00%	7.00%	Age 30-34
Umur 35-39	2.00%	2.00%	Age 35-39
Umur 40-49	4.00%	4.00%	Age 40-49
Umur 50-52	0.00%	0.00%	Age 50-52
Umur >52	0.00%	0.00%	Age >52

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan PP 35/2021, mana yang lebih tinggi. Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

The Company provides post-employment benefits in accordance with the Collective Labor Agreement or with benefits under the Job Creation Act No. 6/2023 and PP 35/2021, whichever is higher. The Company also provides other long-term employees' benefits.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", sebagaimana yang tercantum dalam laporannya masing-masing pada tanggal 11 Maret 2026 dan 6 Februari 2025.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended 31 December 2025 and 2024 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the "Projected Unit Credit" method, as stated on the reports dated 11 March 2026 and 6 February 2025, respectively.

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefits expense

	2025	2024	
Beban jasa kini	4,473,362,000	3,136,029,000	Current service cost
Beban bunga	816,137,000	581,383,000	Interest cost
Beban imbalan kerja	5,289,499,000	3,717,412,000	Employee benefits expense

b. Penyisihan imbalan

b. Benefits provision

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of movements during the year in the net liabilities recognised in the statement of financial position as of 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	11,812,837,000	9,280,143,000	Balance at beginning of year
Beban bersih yang diakui dalam laporan laba rugi	5,289,499,000	3,717,412,000	Net expense recognised in profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(544,481,000)	(493,131,000)	Remeasurement of employee benefit recognised in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(204,805,000)	(691,587,000)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	16,353,050,000	11,812,837,000	Balance at end of year

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefit

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefits expense

	2025	2024	
Beban jasa kini	818,368,000	637,410,000	Current service cost
Beban bunga	189,051,000	137,406,000	Interest cost
Keuntungan aktuarial	320,550,000	(86,975,000)	Actuarial gain
Beban imbalan kerja	1,327,969,000	687,841,000	Employee benefit expense

b. Penyisihan imbalan

b. Benefits provision

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of movements during the year in the net liabilities recognised in the statement of financial position as of 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2,780,493,000	2,275,024,000	Balance at beginning of year
Beban bersih yang diakui dalam laporan laba rugi	1,327,969,000	687,841,000	Net expense recognised in profit or loss
Imbalan yang dibayar	(112,084,000)	(182,372,000)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	3,996,378,000	2,780,493,000	Balance at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation as of 31 December 2025 and 2024:

Tingkat Diskonto

Discount Rate

31 Desember/31 December 2025			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(1,072,299,311)	+1%	(303,915,220)
-1%	1,218,046,571	-1%	343,921,329

31 Desember/31 December 2024			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(702,999,000)	+1%	(192,883,000)
-1%	788,033,000	-1%	217,645,000

Tingkat Kenaikan Upah

Salary Increment Rate

31 Desember/31 December 2025			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	1,262,208,915	+1%	367,931,879
-1%	(1,128,065,289)	-1%	(324,307,876)

31 Desember/31 December 2024			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	823,548,000	+1%	232,227,000
-1%	(744,959,000)	-1%	(208,276,000)

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

b. Penyisihan imbalan (lanjutan)

b. Benefits provision (continued)

Jatuh tempo kewajiban aset dana manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturities of undiscounted defined benefit plan obligation as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dalam 10 tahun ke depan	37,166,928,687	37,550,606,282	<i>Within the next 10 years</i>
Dalam 10 hingga 20 tahun	92,654,814,241	76,702,623,154	<i>Within 10 to 20 years</i>
Dalam 20 hingga 30 tahun	87,211,733,652	69,995,641,249	<i>Within 20 to 30 years</i>
Dalam 30 hingga 40 tahun	523,870,562	2,263,359,240	<i>Within 30 to 40 years</i>
Total	<u>217,557,347,142</u>	<u>186,512,229,925</u>	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing 6,70 tahun dan 5,80 tahun.

The average duration of employee benefits liabilities as of 31 December 2025 and 2024 are 6.70 years and 5.80 years, respectively.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pengelolaan manajemen risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi usaha dengan pengelolaan risikonya. Manajemen risiko menjadi mitra strategis dari unit bisnis yang ada, dalam rangka mengupayakan optimalisasi pendapatan dari operasi Perusahaan.

Risk management in the Company covers the entire scope of business activities based on the need for balance between business functions and risk management. Risk management has become a strategic partner of the existing business units, in order to pursue the optimisation of revenue from the operations of the Company.

Secara berkesinambungan Perusahaan mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu sehingga dapat memberikan informasi atas potensi risiko secara dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko.

The Company continuously develops and improves risk management system framework and an integrated internal control structure that can provide information on potential risks early on and then take appropriate steps to minimise risk.

Kerangka manajemen risiko ini tertuang ke dalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan batas-batas transaksi serta ketentuan lainnya yang merupakan perangkat manajemen risiko.

Risk management framework is written down into policies, procedures, authorisation and transaction limits and other provisions which are risk management tools.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perusahaan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang serta fluktuasi suku bunga sehingga Perusahaan melakukan transaksi *cross currency swap* dari suku bunga Dolar AS mengambang menjadi suku bunga Rupiah tetap dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

The Company is aware of market risk due to foreign exchange and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap contracts to hedge the US Dollar loans' principal and interest from US Dollar floating rate to Rupiah fixed rate with the aim of hedging the uncertainty of interest rates and foreign currencies arising from the cash flow of loans' principal and loan interest.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, untuk pembayaran pinjaman bank dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan pinjaman bank dalam mata uang asing telah dilakukan lindung nilai.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Perusahaan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pada sisi liabilitas, pinjaman bank Perusahaan juga banyak dikenakan tingkat bunga tetap. Hal ini menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, sementara aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat bunga tetap akan meminimalisir dampak perubahan arus kas.

Komite Aset dan Kewajiban Perusahaan beranggotakan Direksi dan beberapa anggota staf senior yang bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum Perusahaan dengan tetap menerapkan batas-batas limit risiko kebijakan yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Company hedges its future foreign currency cash flow requirements, for payments of borrowings in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the financial statements.

Management is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since the borrowings denominated in foreign currency are already hedged.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk originating from changes in interest rates on assets and liabilities that bear interest. The Company generally provides financing at fixed interest rate. On the liabilities side, many of the Company's bank loans are also subject to fixed interest rate. This causes the Company to be exposed to interest rate risk on fair value, while financial assets and liabilities with a fixed interest rate will minimize the impact of changes in cash flows.

Asset and Liabilities Committee of the Company which consists of the Board of Directors and some senior staff members are responsible to establish, implement and maintain the policy interest rate risk management in accordance with the general guidelines of the Company to continue to adhere to the limits established by the policy risk limits.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities affected by interest rates.

31 Desember/December 2025							
Bunga tetap/Fixed interest							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	134,907,685,840	-	-	537,472,286	-	135,445,158,126	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,355,917,633,124	2,020,625,603,891	568,064,027,131	-	(122,383,850,566)	3,822,223,413,580	Net consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan - bersih	566,954,847,605	745,086,117,651	122,569,109,396	-	(70,419,945,114)	1,364,190,129,538	Net investment in financing leases
Tagihan anjak piutang - bersih	11,279,624,873	-	-	-	(55,434,534)	11,224,190,339	Net factoring receivables
Aset derivatif	-	-	-	6,610,713,206	-	6,610,713,206	Derivative assets
Aset lain-lain*)	-	5,655,449,547	38,009,057,277	8,698,821,619	-	52,363,328,443	Other assets*)
Total aset	2,069,059,791,442	2,771,367,171,089	728,642,193,804	15,847,007,111	(192,859,230,214)	5,392,056,933,232	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Pinjaman bank	1,981,896,493,977	2,605,652,727,902	321,416,619,461	-	-	4,908,965,841,340	Bank loans
Utang usaha	-	-	-	8,997,172,632	-	8,997,172,632	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	25,776,193,420	-	25,776,193,420	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	-	266,561,548	-	266,561,548	Accrued expenses
Utang lain-lain**)	1,940,639,272	-	-	6,211,590,125	-	8,152,229,397	Other payables**)
Total liabilitas	1,983,837,133,249	2,605,652,727,902	321,416,619,461	41,251,517,725	-	4,952,157,998,337	Total liabilities
Bersih	85,222,658,193	165,714,443,187	407,225,574,343	(25,404,510,664)	(192,859,230,214)	439,898,934,895	Net

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga. (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities affected by interest rates. (continued)

31 Desember/December 2024							
Bunga tetap/Fixed interest							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	153,684,975,347	-	-	556,227,755	-	154,241,203,102	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,284,902,695,450	2,165,570,085,839	1,050,346,739,605	-	(148,124,493,258)	4,352,695,027,636	Net consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan - bersih	423,999,621,099	565,366,426,435	175,010,124,035	-	(40,801,674,485)	1,123,574,497,084	Net investment in financing lease
Tagihan anjak piutang - bersih	10,609,102,355	9,754,558,722	-	-	(7,459,966,092)	12,903,694,985	Net factoring receivables
Aset derivatif	-	-	-	2,771,980,367	-	2,771,980,367	Derivative assets
Aset lain-lain*)	-	6,653,597,192	37,950,174,726	6,547,208,316	-	51,150,980,234	Other assets*)
Total aset	1,873,196,394,251	2,747,344,668,188	1,263,307,038,366	9,875,416,438	(196,386,133,835)	5,697,337,383,408	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Pinjaman bank	1,870,348,900,950	2,546,843,046,887	637,391,263,924	-	-	5,054,583,211,761	Bank loans
Utang usaha	-	-	-	25,062,686,509	-	25,062,686,509	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	36,298,062,286	-	36,298,062,286	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	-	7,154,040,315	-	7,154,040,315	Accrued expenses
Utang lain-lain**)	1,812,472,497	1,940,639,269	-	15,710,931,468	-	19,464,043,234	Other payables**)
Total liabilitas	1,872,161,373,447	2,548,783,686,156	637,391,263,924	84,225,720,578	-	5,142,562,044,105	Total liabilities
Bersih	1,035,020,804	198,560,982,032	625,915,774,442	(74,350,304,140)	(196,386,133,835)	554,775,339,303	Net

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari talangan pembayaran konsumen - bersih, piutang sewa operasi, uang jaminan dan pinjaman karyawan

^{**)} Utang lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, utang asuransi dan utang notaris

^{*)} Other assets consist of advance payment for consumer - net, operating lease receivables, security deposits and employee loan

^{**)} Other payables consist of lease liabilities, insurance payable and notary fee payable

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak lawan tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko kredit ini terjadi jika uji kelayakan pemberian kredit kepada konsumen dan pengelolaan atas penagihan piutang pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha tidak dilakukan dengan baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalkan risiko kredit.

Dalam hal piutang pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan anjak piutang, agunan yang diterima adalah bukti kepemilikan atas aset yang dibiayai Perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, jumlah eksposur maksimum terutama berasal dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing and financing leases in order to minimise the credit risk exposure.

In case of consumer financing, finance lease receivables, and factoring receivables, collaterals accepted by the Company are certificates of ownership of the asset financed by the Company.

As outlined above, the total maximum exposure is mainly derived from net investment in finance lease, consumer financing receivables and factoring receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Risiko kredit (lanjutan)**

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memilih karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna dan atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang pelanggannya adalah individu dan badan usaha.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2025	2024
Laporan posisi keuangan:		
Kas dan setara kas	134,907,685,840	153,684,975,347
Investasi sewa pembiayaan - bersih	1,364,190,129,538	1,123,574,497,084
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3,822,223,413,580	4,352,695,027,636
Tagihan anjak piutang - bersih	11,224,190,339	12,903,694,985
Aset lain-lain ^{*)}	52,363,328,443	51,150,980,234
	<u>5,384,908,747,740</u>	<u>5,694,009,175,286</u>

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari talangan pembayaran konsumen - bersih, piutang sewa operasi, uang jaminan dan pinjaman karyawan

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perusahaan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Investasi sewa pembiayaan - bersih dan piutang pembiayaan konsumen - bersih, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Credit risk (continued)**

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their abilities to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is engaged in the investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority ("OJK") whose customers are individuals and business entities.

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses) as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Statement of financial position:
Cash and cash equivalents
Net investment in finance leases
Net consumer financing receivables
Net factoring receivables
Other assets^{*)}

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2025 and 2024 with taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts net of allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Investment in finance leases - net and consumer financing receivable - net, which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
(lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan konsumen.

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

31 Desember/December 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Kas dan setara kas	134,907,685,840	-	-	134,907,685,840
Investasi sewa pembiayaan	1,310,294,852,188	66,720,424,170	57,594,798,294	1,434,610,074,652
Piutang pembiayaan konsumen	3,741,668,787,639	75,274,751,342	127,663,725,165	3,944,607,264,146
Tagihan anjak piutang	-	11,279,624,873	-	11,279,624,873
Aset lain-lain				
- Talangan pembayaran konsumen - bersih	8,698,821,619	-	-	8,698,821,619
- Piutang sewa operasi	5,655,449,547	-	-	5,655,449,547
- Uang jaminan	38,009,057,277	-	-	38,009,057,277
	<u>5,239,234,654,110</u>	<u>153,274,800,385</u>	<u>185,258,523,459</u>	<u>5,577,767,977,954</u>
Dikurangi:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(54,155,333,354)</u>	<u>(36,279,041,936)</u>	<u>(102,424,854,924)</u>	<u>(192,859,230,214)</u>
Total	<u>5,185,079,320,756</u>	<u>116,995,758,449</u>	<u>82,833,668,535</u>	<u>5,384,908,747,740</u>
31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Kas dan setara kas	153,684,975,347	-	-	153,684,975,347
Investasi sewa pembiayaan	1,115,456,904,708	11,770,439,145	37,148,827,716	1,164,376,171,569
Piutang pembiayaan konsumen	4,266,682,057,984	89,980,162,390	144,157,300,520	4,500,819,520,894
Tagihan anjak piutang	-	18,726,844,410	1,636,816,667	20,363,661,077
Aset lain-lain				
- Talangan pembayaran konsumen - bersih	6,547,208,316	-	-	6,547,208,316
- Piutang sewa operasi	6,555,131,492	-	-	6,555,131,492
- Pinjaman karyawan	98,465,700	-	-	98,465,700
- Uang jaminan	37,950,174,726	-	-	37,950,174,726
	<u>5,586,974,918,273</u>	<u>120,477,445,945</u>	<u>182,942,944,903</u>	<u>5,890,395,309,121</u>
Dikurangi:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(67,869,646,761)</u>	<u>(33,825,002,513)</u>	<u>(94,691,484,562)</u>	<u>(196,386,133,836)</u>
Total	<u>5,519,105,271,512</u>	<u>86,652,443,432</u>	<u>88,251,460,341</u>	<u>5,694,009,175,285</u>

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan perkiraan masa depan (*forward-looking*).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.

Based on quality of financial assets

As at 31 December 2025 and 2024, quality of financial assets are divided as follows:

31 Desember/December 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Cash and cash equivalents	134,907,685,840	-	-	134,907,685,840
Investment in finance lease	1,310,294,852,188	66,720,424,170	57,594,798,294	1,434,610,074,652
Consumer financing receivables	3,741,668,787,639	75,274,751,342	127,663,725,165	3,944,607,264,146
Factoring receivables	-	11,279,624,873	-	11,279,624,873
Other assets				
Advance payment for - consumer - net	8,698,821,619	-	-	8,698,821,619
Operating lease receivables -	5,655,449,547	-	-	5,655,449,547
Security deposit -	38,009,057,277	-	-	38,009,057,277
	<u>5,239,234,654,110</u>	<u>153,274,800,385</u>	<u>185,258,523,459</u>	<u>5,577,767,977,954</u>
Less:				
Allowance for impairment losses	<u>(54,155,333,354)</u>	<u>(36,279,041,936)</u>	<u>(102,424,854,924)</u>	<u>(192,859,230,214)</u>
Total	<u>5,185,079,320,756</u>	<u>116,995,758,449</u>	<u>82,833,668,535</u>	<u>5,384,908,747,740</u>
31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Cash and cash equivalents	153,684,975,347	-	-	153,684,975,347
Investment in finance lease	1,115,456,904,708	11,770,439,145	37,148,827,716	1,164,376,171,569
Consumer financing receivables	4,266,682,057,984	89,980,162,390	144,157,300,520	4,500,819,520,894
Factoring receivables	-	18,726,844,410	1,636,816,667	20,363,661,077
Other assets				
Advance payment for - consumer - net	6,547,208,316	-	-	6,547,208,316
Operating lease receivables -	6,555,131,492	-	-	6,555,131,492
Employee loan -	98,465,700	-	-	98,465,700
Security deposit -	37,950,174,726	-	-	37,950,174,726
	<u>5,586,974,918,273</u>	<u>120,477,445,945</u>	<u>182,942,944,903</u>	<u>5,890,395,309,121</u>
Less:				
Allowance for impairment losses	<u>(67,869,646,761)</u>	<u>(33,825,002,513)</u>	<u>(94,691,484,562)</u>	<u>(196,386,133,836)</u>
Total	<u>5,519,105,271,512</u>	<u>86,652,443,432</u>	<u>88,251,460,341</u>	<u>5,694,009,175,285</u>

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Company considers reasonable and supported, as well as relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and forward-looking estimates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Risiko kredit (lanjutan)
Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)
Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* ("PD") atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* ("PD") atas umur tersisa yang diestimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Perusahaan menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- Restrukturisasi kredit; dan
- Tertunggak lebih dari 30 hari.

Pengukuran Potensi Penurunan Kualitas Kredit

Perusahaan melakukan pengukuran setiap eksposur kredit berdasarkan *Days Past Due* ("DPD") dan fasilitas kredit yang direstrukturisasi. Dalam metode pengukuran DPD, kualitas pembiayaan dikategorikan ke dalam salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2* dan *stage 3*), dimana penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan dilakukan sejak pengakuan awal, atau saat fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen keuangan ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk instrumen keuangan ini ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kejadian gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Credit risk (continued)
Based on quality of financial assets (continued)
Significant Increase in Credit Risk (continued)

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* ("PD") for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* ("PD") for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

The Company use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- *Credit restructuring; and*
- *A backstop of 30 days past due.*

Measurement of Potential Decrease in Credit Quality

The Company in measurement of credit exposure based on Days Past Due ("DPD") and restructured credit facilities. In measurement method, quality of lease have to be categorised to one of three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted in the reporting date.

Stage 1: include financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these financial instruments, 12-month ECL is recognised.

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date), but do not have objective evidence of impairment. For these financial instruments, lifetime ECL is recognised. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Risiko kredit (lanjutan)****Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)**Pengukuran Potensi Penurunan Kualitas Kredit (lanjutan)

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit ("SICR"). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Perusahaan menggunakan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis 5 (lima) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi secara substansial dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa umur PD pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Credit risk (continued)****Based on quality of financial assets (continued)**Measurement of Potential Decrease in Credit Quality (continued)

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are *impaired* (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument requires 12-month ECL (*stage 1*) or ECL *lifetime* (*stage 2*) described as *Significant Increase in Credit Risk* ("SICR"). The criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

Determination of the Probability of Default Structure

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12-months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

The Company uses migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed, using at the 5 (five) years historical data.

In migration analysis method, management determines the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio, which is 12-months.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with a substantial modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognised and subsequently the Company recognised the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- PD remainder life at reporting date based on modified provision; with
- Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Risiko kredit (lanjutan)
Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)
Definisi Gagal Bayar (Default)

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Perusahaan; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apapun kepada Perusahaan.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Perusahaan mempertimbangkan indikator berikut:

- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai
Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking)

Perusahaan menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Perusahaan merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel-variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, institusi pemerintah dan analisis sektor swasta dan akademisi terpilih, contohnya.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default* ("PD")
- *Loss of given default* ("LGD")
- *Exposure at default* ("EAD")

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Credit risk (continued)
Based on quality of financial assets (continued)
Definition of Default

The Company considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Company; or
- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Company.

In assessing whether a debtor is in default, the Company considers the following indicators:

- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment
Use of forward-looking information

The Company uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on consideration of various actual information and external forecast, the Company formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimates published by, government agencies and selected private sector analysts and academics, for example.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default* ("PD")
- *Loss of given default* ("LGD")
- *Exposure at default* ("EAD")

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)**

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- Tipe debitur; dan
- Tujuan pembiayaan

Risiko likuiditas

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Perusahaan dilaksanakan secara terpusat. Dalam menjaga stabilitas dan likuiditas, cabang tidak mempunyai kewenangan menarik pinjaman serta terdapat pembatasan kas dalam memenuhi kegiatan operasi di cabang.

Disamping itu, Perusahaan menyusun anggaran yang mempertimbangkan jatuh tempo aset keuangan yang disesuaikan dengan jadwal pinjaman bank serta membuat perencanaan arus kas operasional yang efisien.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)**

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

When parameter modelling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- *Type of debtor; and*
- *Financing purposes.*

Liquidity risk

Managing and monitoring the Company's liquidity position is held centrally. In maintaining stability and liquidity, branch has no authority to withdraw cash loans and there are cash restrictions in meeting the operational activities of the branch.

In addition, the Company prepares budget considering the maturity of financial assets which are adjusted to the schedule of bank loans and plan an efficient cash flows for operations.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang undiscounted pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

31 Desember/December 2025								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ over 3 years	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Pinjaman bank	4,908,965,841,340	2,289,011,643,783	1,753,626,748,159	1,082,284,040,656	334,153,240,120	5,459,075,672,718	Bank loans	
Utang usaha	8,997,172,632	8,997,172,632	-	-	-	8,997,172,632	Accounts payable	
Biaya yang masih harus dibayar	25,776,193,420	25,776,193,420	-	-	-	25,776,193,420	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	266,561,548	266,561,548	-	-	-	266,561,548	Accounts payable	
Utang lain-lain ^{*)}	8,152,229,397	8,152,229,397	-	-	-	8,152,229,397	Other payables ^{*)}	
Total	4,952,157,998,337	2,332,203,800,780	1,753,626,748,159	1,082,284,040,656	334,153,240,120	5,502,267,829,715	Total	
31 Desember/December 2024								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ over 3 years	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Pinjaman bank	5,054,583,211,761	2,087,877,771,883	2,880,983,825,582	674,628,622,832	-	5,643,490,220,297	Bank loans	
Utang usaha	25,062,686,509	25,062,686,509	-	-	-	25,062,686,509	Accounts payable	
Biaya yang masih harus dibayar	36,298,062,286	36,298,062,286	-	-	-	36,298,062,286	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	7,154,040,315	2,646,724,132	3,652,114,849	855,201,334	-	7,154,040,315	Accounts payable	
Utang lain-lain ^{*)}	19,464,043,234	17,523,403,965	1,940,639,269	-	-	19,464,043,234	Other payables ^{*)}	
Total	5,142,562,044,105	2,169,408,648,775	2,886,576,579,700	675,483,824,166	-	5,731,469,052,641	Total	

*) Utang lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, utang asuransi dan utang notaris

*) Other payables consist of lease liabilities, insurance payable and notary fee payable

Perusahaan merupakan bagian dari konglomerasi keuangan dengan Entitas Utama, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka melaksanakan pengendalian risiko, Entitas Utama wajib memastikan konglomerasi keuangan memiliki metode pengendalian risiko atas risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha konglomerasi keuangan. Pengendalian risiko dapat dilakukan antara lain dengan cara lindung nilai, metode mitigasi risiko, dan penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

The Company is part of the financial conglomeration of the Main Entity, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. According to the Financial Service Authority Regulation and Financial Service Authority Circular Letter concerning the Implementation of Integrated Risk Management, in order to mitigate the risk, the Main Entity must ensure that financial conglomeration has risk mitigation method for the risks which could endanger the business continuity of the financial conglomeration. Risk mitigation can be carried out among others by hedging, risk mitigation methods, and capital injection in order to absorb potential losses.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan telah menerima setoran modal dari pemegang saham untuk memperbaiki struktur permodalan yang mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan juga berupaya untuk mencatatkan laba di masa depan dengan berfokus pada pembiayaan konsumen yang memiliki risiko rendah, menjaga rasio *Non-Performing Financing* ("NPF"), mengoptimalkan proses penagihan piutang dan aset tarikan.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company has received capital injections from shareholder to improve the capital structure which is experiencing accumulated losses. The Company is also strive to generate profit in the future by focusing on consumer financing which has low risk, maintaining the Non-Performing Financing ("NPF") ratio, optimising the receivables collection and repossessed assets process.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan hierarki nilai wajar:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities, which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

The table below shows the Company's asset and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2025 and 2024 based on fair value hierarchy:

	31 Desember/December 2025				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Aset lain-lain- investasi unit link	12,715,091,568	-	12,715,091,568	-	12,715,091,568
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	12,715,091,568	-	12,715,091,568	-	12,715,091,568

Asset measured
at fair value
Other assets-
unit link investment

Total assets for which
fair value are disclosed

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

The table below shows the Company's asset and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2025 and 2024 based on fair value hierarchy: (continued)

		31 Desember/December 2024				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total/Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Asset measured at fair value
Aset lain-lain-						Other assets-
investasi <i>unit link</i>	11.692.102.055	-	11.692.102.055	-	11.692.102.055	<i>unit link</i> investment
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	11.692.102.055	-	11.692.102.055	-	11.692.102.055	Total assets for which fair value are disclosed

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perusahaan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statement of financial position:

		31 Desember/December 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value		Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan:</u>				<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	135,445,158,126		135,445,158,126	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan - bersih	1,364,190,129,538		1,236,402,195,812	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3,822,223,413,580		3,376,488,713,522	Net consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang - bersih	11,224,190,339		10,029,800,805	Net factoring receivables
Aset lain-lain ^{*)}	52,363,328,443		52,363,328,443	Other assets ^{*)}
Total aset keuangan	5,385,446,220,026		4,810,729,196,708	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan:</u>				<u>Financial liabilities:</u>
Pinjaman bank	4,908,965,841,340		4,284,595,010,906	Bank loans
Utang usaha	8,997,172,632		8,997,172,632	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	25,776,193,420		25,776,193,420	Accrued expenses
Utang lain-lain ^{**)}	8,152,229,397		8,152,229,397	Other payables ^{**)}
Total liabilitas keuangan	4,951,891,436,789		4,327,520,606,355	Total financial liabilities

		31 Desember/December 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value		Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan:</u>				<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	154,241,203,102		154,241,203,102	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan - bersih	1,123,574,497,084		941,666,478,348	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4,352,695,027,636		3,554,477,372,491	Net consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang - bersih	12,903,694,985		10,949,749,256	Net factoring receivables
Aset lain-lain ^{*)}	51,150,980,234		51,150,980,234	Other assets ^{*)}
Total aset keuangan	5,694,565,403,041		4,712,485,783,431	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan:</u>				<u>Financial liabilities:</u>
Pinjaman bank	5,054,583,265,722		4,380,147,048,861	Bank loans
Utang usaha	25,062,686,508		25,062,686,508	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	36,298,062,286		36,298,062,286	Accrued expenses
Utang lain-lain ^{**)}	19,464,043,234		19,464,043,234	Other payables ^{**)}
Total liabilitas keuangan	5,135,408,057,750		4,460,971,840,889	Total financial liabilities

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari talangan pembayaran konsumen - bersih, uang jaminan, piutang sewa operasi dan pinjaman karyawan

^{**)} Utang lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, utang asuransi dan utang notaris

^{*)} Other assets consist of advance payment for consumer - net, security deposits, operating lease receivables and employee loan

^{**)} Other payables consist of lease liabilities, insurance payable and notary fee payable

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Investasi sewa pembiayaan - bersih, piutang pembiayaan konsumen - bersih, tagihan anjak piutang - bersih dan aset lain-lain

Portofolio kredit Perusahaan secara umum terdiri dari investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan aset lain-lain. Investasi sewa pembiayaan piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan aset lain-lain dinyatakan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar dari investasi sewa pembiayaan - bersih, piutang pembiayaan konsumen - bersih, tagihan anjak piutang - bersih dan aset lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perusahaan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

c) Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain

Untuk estimasi nilai wajar utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain dikarenakan akan jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

Untuk estimasi nilai wajar liabilitas sewa menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

d) Pinjaman bank

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

a) Cash and cash equivalents

The fair value amount of cash and cash equivalents are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Net investment in finance lease, net consumer financing receivables, net factoring receivables and other assets

The Company's portfolio generally consists of investment in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other assets. Investment in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other assets are stated at amortised cost.

The fair value of investment in finance lease - net, consumer financing receivables - net, factoring receivables - net and other assets are estimated by using discounted cash flows, applying weighted average market rates offered by the Company at the statement of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

c) Accounts payable, accrued expenses and other payables

For estimated fair value of account payable, accrued expenses and other payables, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

For lease liabilities is estimated by using discounted cash flows, applying the effective interest rate from charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

d) Bank loans

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows, applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

34. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities that arise from financing activities is as follows:

	Arus Kas/Cash Flows				31 Desember/ December 2025	
	1 Januari/ January 2025	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost		
Pinjaman bank	5,054,583,211,761	3,385,193,009,454	(3,545,199,365,559)	14,388,985,684	4,908,965,841,340	Bank loans
Liabilitas sewa	3,753,111,767	-	(2,066,071,860)	253,599,365	1,940,639,272	Lease liabilities
Total	5,058,336,323,528	3,385,193,009,454	(3,547,265,437,419)	14,642,585,049	4,910,906,480,612	Total

	Arus Kas/Cash Flows				31 Desember/ December 2024	
	1 Januari/ January 2024	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost		
Pinjaman bank	2,692,569,242,646	5,415,032,546,349	(3,056,636,398,823)	3,617,821,589	5,054,583,211,761	Bank loans
Liabilitas sewa	5,445,882,085	-	(2,066,071,860)	373,301,542	3,753,111,767	Lease liabilities
Total	2,698,015,124,731	5,415,032,546,349	(3,058,702,470,683)	3,991,123,131	5,058,336,323,528	Total

36. PERJANJIAN KERJA SAMA YANG SIGNIFIKAN

36. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Pembiayaan bersama

a. Joint financing

Pembiayaan bersama without recourse

Joint financing without recourse

Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company enters into joint financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk where the Company bears credit risk in accordance with its portion (without recourse). The maximum joint financing facility for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as at 31 December 2024 is as follows:

Pemberi pembiayaan bersama/ Joint financing provider	31 Desember/December 2024	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Tidak terbatas/unlimited	14 Juli/July 2023 - 14 Juli/July 2026

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama without recourse tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,00% untuk bagian Perusahaan.

In this joint financing without recourse arrangement, the Company's consumer financing portion in 2025 and 2024 is 5.00% each, representing the Company's portion.

Perusahaan dapat menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi atas pembiayaan bersama without recourse dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Atas selisih tingkat bunga tersebut akan dicatat oleh Perusahaan sebagai pendapatan pembiayaan konsumen.

The Company can determine a higher interest rate for the joint financing without recourse compared to the interest rate set by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The difference in interest rates will be recorded by the Company as consumer financing income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN KERJA SAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
a. Pembiayaan bersama (lanjutan)
**Pembiayaan bersama *without recourse*
(lanjutan)**

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu yang tertera dalam perjanjian. Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyeter angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perusahaan.

b. Penyalur kendaraan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

c. Asuransi

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

37. RENCANA BISNIS

Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat jumlah akumulasi rugi sebesar Rp541.093.032.471 (2024: Rp258.532.720.767) dan rugi tahun berjalan sebesar Rp282.560.311.704 (2024: Rp11.185.448.647).

**36. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**
a. Joint financing (continued)
Joint financing without recourse (continued)

In this joint financing arrangements without recourse, the Company will act as credit provider which extending credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

This joint financing arrangement without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealer payables.

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreement with several insurance companies to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.

37. BUSINESS PLAN

The financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue as a going concern. As of 31 December 2025, the Company recorded accumulated losses of Rp541,093,032,471 (2024: Rp258,532,720,767) and loss for the year of Rp282,560,311,704 (2024: Rp11,185,448,647).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RENCANA BISNIS (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan beberapa langkah perbaikan yang didukung penuh oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., antara lain:

1. Penempatan karyawan aktif dari grup sebagai tim *task force* pada posisi-posisi strategis untuk memperbaiki manajemen risiko, penyempurnaan model bisnis, serta penguatan fungsi pendukung (*enablers*);
2. Penyempurnaan proses *underwriting* dan *approval* melalui penguatan survei calon debitur, pengetatan *Risk Acceptance Criteria* (RAC), penguatan fungsi *credit analyst*, implementasi *credit scoring system*, serta peninjauan kewenangan pemutus kredit;
3. Perbaikan fungsi monitoring dan kontrol melalui pembentukan fungsi *Operational Risk Management* serta implementasi PRCM;
4. *Refocusing* segmentasi pembiayaan melalui perluasan pembiayaan bersama (*joint financing*) untuk pembiayaan *fleet* dan fokus bisnis pada *captive market* grup (BNI OTO);
5. Perbaikan saluran distribusi melalui pelaksanaan *re-selling* secara selektif;
6. Perbaikan pengelolaan *collection* melalui peninjauan kembali proses penguasaan aset jaminan serta penerapan beberapa inisiatif bisnis untuk mempercepat proses penjualan unit jaminan melalui balai lelang rekanan; dan
7. Penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui penguatan fungsi komite, struktur organisasi perusahaan, budaya kerja, serta penguatan fungsi *third line*.

Perusahaan telah memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham pengendali Perusahaan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. berupa pinjaman subordinasi dengan maksimum fasilitas senilai Rp500.000.000.000 berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 31 Maret 2026 dengan jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan yang jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2034. Sebagian dari pinjaman tersebut sebesar Rp300.000.000.000 telah dicairkan pada tanggal 2 April 2026 dan direncanakan untuk dikonversi menjadi setoran modal pada semester kedua tahun 2026, dengan tetap memperhatikan persetujuan yang diperlukan. Pinjaman subordinasi tersebut memenuhi kriteria sebagai modal pelengkap (*Tier 2*) dan dapat diperhitungkan dalam perhitungan rasio ekuitas terhadap modal disetor Perusahaan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

37. BUSINESS PLAN (continued)

The Company has implemented several improvement initiatives with fully supported by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., including:

1. Deployment of active employees from the Group as a task force team in strategic positions to improve risk management, enhance the business model, and strengthen supporting enablers;
2. Enhancement of the underwriting and approval process through strengthening prospective debtor surveys, tightening the Risk Acceptance Criteria (RAC), strengthening the credit analyst function, implementing a credit scoring system, and reviewing approval authorities;
3. Improvement of monitoring and control through the establishment of the Operational Risk Management function and the implementation of PRCM;
4. Refocusing of financing segmentation through the expansion of joint financing for fleet customers and a business focus on the Group's captive market (BNI OTO);
5. Improvement of distribution channels through selective re-selling;
6. Improvement in collection management through a review of collateral repossession processes and the implementation of several business initiatives to accelerate the sale of repossessed collateral through partner auction houses; and
7. Strengthening of good corporate governance through the enhancement of committee functions, the Company's organizational structure, work culture, and the strengthening of the third line function.

The Company has obtained financial support from its controlling shareholder, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., in the form of a subordinated loan with a maximum facility of Rp500,000,000,000, pursuant to Notarial Deed No. 8 dated 31 March 2026, with a tenor of 96 (ninety-six) months and maturing on 30 March 2034. A portion of the loan amounting to Rp300,000,000,000 was disbursed on 2 April 2026 and is planned to be converted into paid-in capital in the second half of 2026, subject to obtaining the required approvals. The subordinated loan meets the criteria as supplementary capital (*Tier 2*) and may be included in the calculation of the Company's equity-to-paid-in capital ratio in accordance with applicable regulations issued by the Financial Services Authority.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RENCANA BISNIS (lanjutan)

Atas hal tersebut, pemegang saham menegaskan komitmennya untuk terus memberikan dukungan keuangan kepada Perusahaan guna memungkinkan Perusahaan memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo dan melanjutkan kegiatan usahanya tanpa adanya pengurangan operasi yang signifikan dalam 12 (dua belas) bulan berikutnya sejak tanggal laporan keuangan.

37. BUSINESS PLAN (continued)

In this regard, the shareholder has reaffirmed its commitment to continue providing financial support to the Company to enable the Company to meet its obligations as they fall due and to continue its operations without any significant reduction in operations for the subsequent 12 (twelve) months from the date of the financial statements.

38. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan ("POJK No 35"), Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

38. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business ("POJK No 35"), the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)

	2025	2024	
Rasio permodalan	18.00%	19.68%	Capital ratio
Rasio profitabilitas			Profitability ratio
Return on asset	(3.96%)	(1.07%)	Return on asset
Return on equity	(38.63%)	(1.31%)	Return on equity
Rasio Non-Performing Finance - bersih	1.57%	1.54%	Non-Performing Finance - net
Rasio Non-Performing Finance - bruto	3.49%	3.22%	Non-Performing Finance - gross
Rasio piutang pembiayaan - bersih terhadap total aset	92.82%	90.69%	Net financing to asset ratio
Rasio piutang pembiayaan - bersih terhadap total pendanaan	105.88%	108.60%	Net financing to total funding ratio
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	26.82%	20.84%	Investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	50.28%	75.88%	Equity to fully paid capital ratio

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal (tidak diaudit).

Based on the prevailing regulation, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital (unaudited).

	2025	2024	
Pinjaman bank	4,908,965,841,340	5,054,583,211,761	Bank loans
Total ekuitas	552,260,047,481	834,430,726,946	Total equity
<i>Gearing ratio</i>	8.89	6.06	<i>Gearing ratio</i>

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA

39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS

a. Investasi sewa pembiayaan

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan sesuai dengan POJK No 35 Pasal 29 adalah sebagai berikut:

a. Investment in finance leases

The classification of investment in finance leases in accordance with POJK No 35 Article 29 are as follows:

	2025	2024	
Lancar	1,279,201,315,302	1,099,836,152,482	Current
Dalam perhatian khusus	97,154,727,407	27,391,191,371	Special mention
Kurang lancar	34,931,334,794	16,233,782,392	Substandard
Diragukan	2,953,124,411	17,652,597,710	Doubtful
Macet	20,369,572,738	3,262,447,614	Loss
Total	<u>1,434,610,074,652</u>	<u>1,164,376,171,569</u>	Total

Berikut ini adalah jumlah investasi sewa pembiayaan yang direstrukturisasi:

Below is the amount of restructured investment in finance leases:

	2025	2024	
Lancar	15,139,178,474	9,372,127,985	Current
Dalam Perhatian Khusus	9,328,960,195	-	Special mention
Kurang lancar	27,781,986,708	13,539,959,751	Substandard
Macet	-	-	Loss
Total	<u>52,250,125,377</u>	<u>22,912,087,736</u>	Total

b. Piutang pembiayaan konsumen

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan POJK No 35 Pasal 29 adalah sebagai berikut:

b. Consumer financing receivables

The classification of consumer financing receivables in accordance with POJK No 35 Article 29 are as follows:

	2025	2024	
Lancar	3,621,689,600,282	4,150,637,387,855	Current
Dalam perhatian khusus	193,227,503,365	206,024,832,519	Special mention
Kurang lancar	22,043,900,435	30,161,044,076	Substandard
Diragukan	23,959,676,806	30,873,149,261	Doubtful
Macet	83,686,583,258	83,123,107,183	Loss
Total	<u>3,944,607,264,146</u>	<u>4,500,819,520,894</u>	Total

Berikut ini adalah jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi:

Below is the amount of restructured consumer financing receivables:

	2025	2024	
Lancar	3,084,792,073	9,625,744,380	Current
Dalam Perhatian Khusus	3,324,012,868	-	Special mention
Kurang lancar	7,336,328,451	13,539,959,751	Substandard
Diragukan	2,488,754,418	-	Doubtful
Macet	470,427,468	-	Loss
Total	<u>16,704,315,278</u>	<u>23,165,704,131</u>	Total

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

39. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

c. Tagihan anjak piutang

Pengelompokan tagihan anjak piutang sesuai dengan POJK No 35 Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lancar	11,279,624,873	18,726,844,410
Dalam perhatian khusus	-	-
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	1,636,816,667
Macet	-	-
Total	<u>11,279,624,873</u>	<u>20,363,661,077</u>

Berikut ini adalah jumlah tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lancar	11,279,624,873	18,726,844,410
Dalam perhatian khusus	-	-
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	1,636,816,667
Macet	-	-
Total	<u>11,279,624,873</u>	<u>20,363,661,077</u>

c. Factoring receivables

The classification of factoring receivables in accordance with POJK No 35 Article 29 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar	11,279,624,873	18,726,844,410	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	1,636,816,667	Doubtful
Macet	-	-	Loss
Total	<u>11,279,624,873</u>	<u>20,363,661,077</u>	Total

Below is the amount of restructured factoring receivables:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar	11,279,624,873	18,726,844,410	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	1,636,816,667	Doubtful
Macet	-	-	Loss
Total	<u>11,279,624,873</u>	<u>20,363,661,077</u>	Total

2025 Laporan Tahunan Annual Report

2025 Laporan Tahunan
Annual Report

Strengthening Business Foundation to Navigate Industry Challenges
and Achieve Sustainable Growth



PT BNI Multifinance

Graha Binakarsa Lt. 12
Jl. HR Rasuna Said, Kav. C-18
Kuningan - Jakarta Selatan 12940,

Indonesia

www.bnifinance.co.id

